

LAPORAN GABUNGAN  
**COMBINED  
REPORT  
2025**



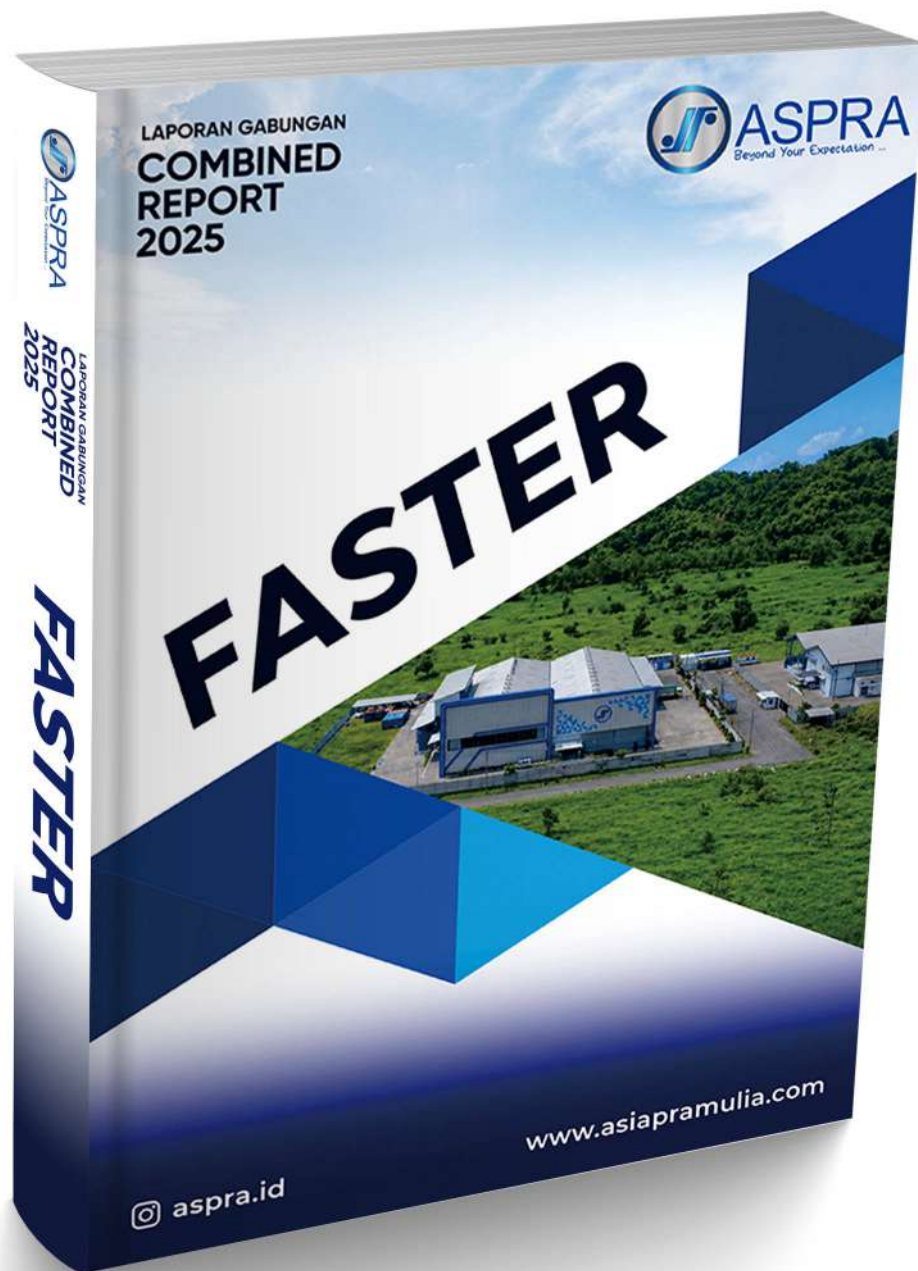
**FASTER**





# PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



# Faster!

Tema “Faster” mencerminkan komitmen Perseroan dalam merespons dinamika lingkungan usaha yang semakin cepat, baik dari sisi perubahan kondisi ekonomi, perkembangan teknologi, maupun intensitas persaingan industri. Dalam lanskap bisnis yang terus bergerak dinamis, kecepatan tidak lagi sekadar menjadi keunggulan kompetitif, melainkan telah menjadi kebutuhan fundamental agar Perseroan mampu mempertahankan relevansi dan keberlanjutan usaha.

Perseroan menyadari bahwa kemampuan untuk bertindak cepat harus diiringi dengan ketepatan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten memperkuat sistem manajemen, meningkatkan kualitas analisis pasar, serta mengoptimalkan proses operasional agar lebih adaptif dan efisien. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap peluang dapat ditangkap secara optimal, sekaligus memitigasi risiko yang timbul dari perubahan yang berlangsung secara cepat.

Sejalan dengan hal tersebut, pengelolaan sumber daya manusia menjadi salah satu fokus utama dalam mendukung implementasi tema “Faster”. Perseroan terus mendorong peningkatan kompetensi, produktivitas, dan agility seluruh karyawan agar mampu beradaptasi dengan perubahan serta mendukung percepatan kinerja organisasi. Budaya kerja yang responsif, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil terus diperkuat guna menciptakan organisasi yang tangguh dan siap menghadapi tantangan ke depan.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mempercepat pertumbuhan usaha melalui peningkatan kapasitas produksi, pengembangan inovasi produk, serta perluasan jangkauan pasar. Inisiatif-inisiatif strategis tersebut diharapkan dapat mendorong Perseroan untuk tetap selaras dengan momentum pertumbuhan industri, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra solusi kemasan yang andal. Dengan mengusung tema “Faster”, Perseroan optimistis dapat terus melangkah lebih gesit, adaptif, dan berkelanjutan dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The theme “Faster” reflects the Company’s commitment to responding to the increasingly rapid dynamics of the business environment, encompassing changes in economic conditions, technological advancements, and the growing intensity of industry competition. In a landscape that continues to evolve at an accelerated pace, speed is no longer merely a competitive advantage, but has become a fundamental necessity for the Company to maintain its relevance and ensure business sustainability.

The Company recognizes that the ability to act swiftly must be accompanied by precision in decision-making. Accordingly, the Company consistently strengthens its management systems, enhances market analysis capabilities, and optimizes operational processes to become more adaptive and efficient. These efforts are undertaken to ensure that opportunities can be captured effectively, while risks arising from rapid changes can be properly mitigated.

In line with this, human capital management remains one of the key priorities in supporting the implementation of the “Faster” theme. The Company continues to promote the development of employee competencies, productivity, and agility, enabling its workforce to adapt to change and support the acceleration of organizational performance. A responsive, collaborative, and results-oriented work culture is continuously reinforced to build a resilient organization that is well-prepared to face future challenges.

Furthermore, the Company is committed to accelerating business growth through capacity expansion, product innovation, and market reach enhancement. These strategic initiatives are expected to enable the Company to keep pace with industry growth momentum, while strengthening its position as a reliable packaging solutions partner. By adopting the theme “Faster,” the Company remains confident in its ability to move forward with greater agility, adaptability, and sustainability in creating long-term value for all stakeholders.



# DAFTAR ISI

## Table of Contents

<b>1</b>	<b>Penjelasan Tema</b> Explanation of Theme
<b>3</b>	<b>Daftar Isi</b> Table of Contents
<b>6</b>	<b>Sanggahan</b> Disclaimer



### **Kilas Kinerja 2025** 2025 Performance Highlight

<b>7</b>	<b>Ikhtisar Keuangan</b> Financial Highlight
<b>12</b>	<b>Ikhtisar Keberlanjutan</b> Sustainability Highlight
<b>15</b>	<b>Peristiwa Penting</b> Event Highlight
<b>16</b>	<b>Kegiatan Literasi</b> C



### **Laporan Manajemen** Management Reports

<b>19</b>	<b>Laporan Pengawasan Dewan Komisaris</b> Board of Commissioner's Report
<b>27</b>	<b>Laporan Direksi</b> Board of Directors Report
<b>37</b>	<b>Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pertanggungjawaban atas Laporan Gabungan 2025 PT Asia Pramulia Tbk</b> Statement of The Board of Commissioners and Directors on the responsibility for the 2025 Combined Report of PT Asia Pramulia Tbk



### **Profil Perusahaan** Company Profile

<b>38</b>	<b>Informasi Umum</b> General Information
<b>40</b>	<b>Sekilas Perusahaan</b> Company Overview
<b>42</b>	<b>Jejak Langkah</b> Milestones
<b>43</b>	<b>Visi, Misi dan Nilai-Nilai Budaya Perseroan</b> Vision, Mission and Cultural Value of The Company
<b>44</b>	<b>Skala Usaha</b> Business Scale
<b>46</b>	<b>Nama Pemegang Saham dan Presentase Kepemilikan</b> Names of shareholders and Percentage of Share Ownership
<b>48</b>	<b>Bidang Usaha</b> Business Activity
<b>49</b>	<b>Keanggotaan Dalam Asosiasi</b> Membership in Association
<b>49</b>	<b>Perubahan yang Bersifat Signifikan</b> Significant Change in the Company
<b>50</b>	<b>Struktur Organisasi</b> Organisational Sturcture
<b>52</b>	<b>Profil Manjemen</b> Manajemen Profile
<b>53</b>	<b>Profil Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Profile
<b>56</b>	<b>Profil Direksi</b> Board of Directors Profile
<b>60</b>	<b>Informasi Hubungan Afiliasi</b> Information on Affiliated Relationship
<b>60</b>	<b>Entitas Anak</b> Subsidiary
<b>61</b>	<b>Informasi tentang Kronologis Pencatatan Saham dan Penerbitan Efek Lainnya</b> Chronology of Share Listing and Other Securities Issuance
<b>62</b>	<b>Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal</b> Capital Market Supporting Institutions and/or Profession
<b>64</b>	<b>Informasi Pada Situs Web Perseroan</b> Information in the Company Website
<b>64</b>	<b>Akses Publik Terhadap Perseroan</b> Public Access to The Company



## Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

66	Tinjauan Kondisi Perekonomian Analysis of Economic Conditions
68	Tinjauan Operasional Operational Review
69	Proses Produksi Production Process
73	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review
82	Kemampuan Membayar Utang Solvency
84	Struktur Modal Capital Structure
85	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
86	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment
86	Perbandingan Target dan Proyeksi Comparison of Target and Archived Projections
87	Kebijakan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution
87	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and facts Subsequent to the Auditor's Report Date
88	Informasi Tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Information on the Use of Proceeds from Public Offering
88	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Share Ownership Program
89	Informasi Transaksi Material yang mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliate Parties
90	Prospek Usaha Business Prospect
91	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
91	Perubahan Peraturan Perundang- undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Change in Regulation with Significant Impact on The Company
92	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perseroan Change in Accounting Policies and Their Impact on The Company



## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

94	Penerapan Tata Kelola Perusahaan The Implementation of Good Corporate Governance
96	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles
108	Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Objective of Implementing Governance
111	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
113	Dewan Komisaris The Boards of Commissioner
122	Direksi The Board of Directors
132	Komite Audit Audit Committee
133	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
140	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
143	Unit Audit Internal (UAI) Internal Audit Unit (IAU)
146	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
147	Manajemen Risiko Risk Management
151	Kode Etik Code of Conduct
152	Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi Anti – Corruption and Gratification Policy
152	Kebijakan Insider Trading Trading Insider Policy
153	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
154	Perkara Penting dan Sanksi Administrasi Code



## Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

156	Sekilas Laporan Keberlanjutan Overview of Sustainability Report
156	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
157	Membangun Budaya Keberlanjutan Building Sustainability Culture
160	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
162	Membangun Nilai Sosial Keberlanjutan Building Sustainable Social Value
169	Pengelolaan Lingkungan dan Sumber Daya Environmental and Resource Management
171	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet
174	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK No.51/POJK.03/2017



## Laporan Keuangan Auditan Audited Financial Statements

177	Laporan Keuangan Auditan Audited Financial Statements
-----	--

# SANGGAHAN

## Disclaimer

Laporan Tahunan 2025 PT Asia Pramulia Tbk disusun dan diterbitkan dengan mengacu pada Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat informasi terkait pencapaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan serta menyajikan informasi terkait implementasi prinsip keberlanjutan di seluruh kegiatan usaha Perseroan selama periode pelaporan, yaitu 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Perbandingan dengan kinerja di tahun-tahun sebelumnya juga disampaikan guna memperjelas latar belakang pertumbuhan dan orientasi strategi perusahaan.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga memuat informasi terkait proyeksi, rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perseroan untuk periode yang akan mendatang. Perlu dicatat bahwa bagian prospektif ini disusun berdasarkan asumsi serta kondisi yang dianggap relevan pada saat penyusunan. Namun, dengan mempertimbangkan dinamika industri dan lingkungan bisnis yang dapat berubah setiap waktu, hasil aktual di masa mendatang mungkin berbeda dari perkiraan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menganjurkan para pembaca dan pemangku kepentingan untuk menafsirkan serta memanfaatkan informasi dalam laporan ini secara hati-hati dengan memperhatikan potensi risiko dan ketidakpastian yang mungkin timbul.

The 2025 Annual Report of PT Asia Pramulia Tbk has been prepared and published in accordance with OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Annual Report provides comprehensive information on the Company's economic, social, and environmental performance, as well as the implementation of sustainability principles across all business operations throughout the reporting period from January 1, 2025 to December 31, 2025. A comparison with previous years' performance is also presented to offer a clearer context of the Company's growth trajectory and strategic direction.

Furthermore, this Annual Report includes forward-looking statements relating to the Company's plans, strategies, policies, and future objectives. These statements are based on assumptions and conditions considered relevant at the time of preparation. However, due to the dynamic nature of the industry and the ever-changing business environment, actual outcomes may differ materially from those anticipated. In this regard, the Company encourages all readers and stakeholders to interpret and use the information contained in this report prudently, with due consideration of the potential risks and uncertainties that may affect future performance.

## KILAS KINERJA

Performance Overview



### Pencapaian 2025/2025 Achievements

<p><b>Kinerja Keuangan</b> Financial Performance</p>	<p>Jumlah Aset Total Assets</p> <p><b>Rp 328,9</b> Miliar/Billion</p>	<p>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</p> <p><b>Rp 150,5</b> Miliar/Billion</p>
<p>Jumlah Ekuitas Total Equity</p> <p><b>Rp 178,4</b> Miliar/Billion</p>	<p>Pendapatan Revenue</p> <p><b>Rp 249,8</b> Miliar/Billion</p>	<p>Laba Bruto Gross Profit</p> <p><b>Rp 60,9</b> Miliar/Billion</p>

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Consolidated Statement of Financial Position

(Disajikan dalam rupiah penuh/Expressed in full Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total of Current Assets	328.940.581.674	242.337.502.438	202.220.288.637
Jumlah Liabilitas Total of Liabilities	150.522.192.004	169.754.058.083	135.694.007.934
Jumlah Ekuitas Total Equity	178.418.389.670	72.583.444.355	66.526.280.703
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas Total of Liabilities and Equity	328.940.581.674	242.337.502.438	202.220.288.637

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam rupiah penuh/Expressed in full Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	249.878.985.263	209.116.848.361	231.894.497.164
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(188.909.050.196)	(160.034.974.040)	(187.116.448.587)
Laba Kotor Gross Profit	60.969.935.067	49.081.874.321	44.778.048.577
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit before income tax benefit	11.716.062.944	7.396.580.005	10.340.087.499
Laba bersih periode/Tahun Berjalan Profit of the Year	9.009.162.250	5.409.120.153	7.843.873.979
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent Entity	8.745.029.074	5.232.736.500	7.679.540.771
Kepentingan non pengendali Non-Controlling Interest	264.133.176	176.383.653	164.333.208
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent Entity	8.702.808.551	5.880.452.400	7.281.553.474
Kepentingan non pengendali Non-Controlling Interest	262.344.539	176.711.252	169.522.646
Laba Per Saham Dasar Basic Earnings per Share	4,17	2,75	4,04



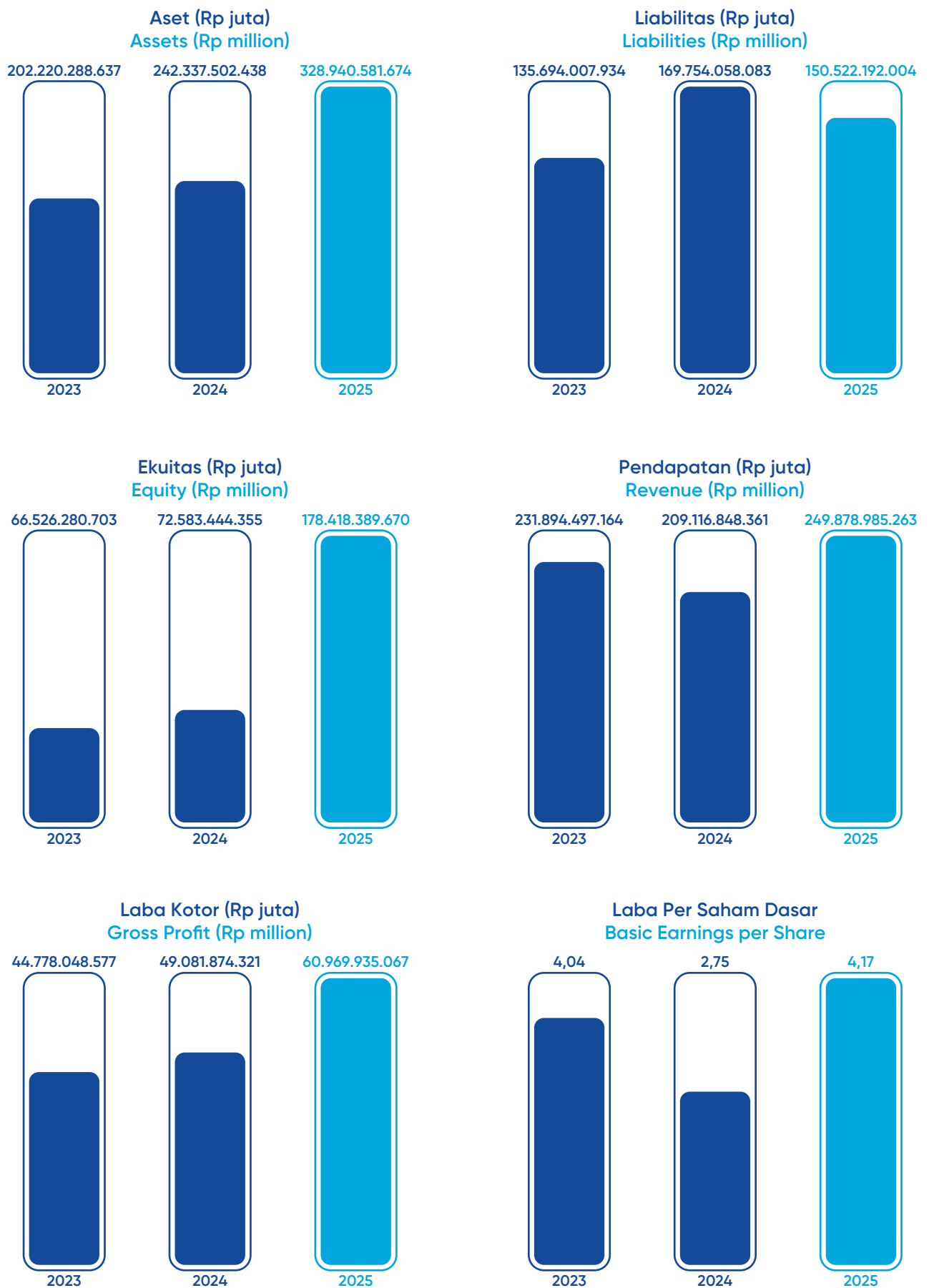
## Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow Statement

(Disajikan dalam rupiah penuh/Expressed in full Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b> <i>Cash Flows from Operating Activities</i>			
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash flows Provided by Operating Activities</i>	12.909.699.592	6.245.519.695	21.494.996.562
<b>Arus dari Aktivitas Investasi</b> <i>Cash Flows from Investing Activities</i>			
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(54.078.559.139)	(44.360.389.483)	(40.305.829.084)
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b> <i>Cash Flows from Financing Activities</i>			
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pedanaan <i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>	63.147.286.603	42.102.590.272	18.453.364.829
<b>Kenaikan (penurunan) Kas dan Bank</b> <i>Net Increase (decrease) in Cash on Hand and in Bank</i>	21.978.427.056	3.987.720.484	(357.467.693)
<b>Kas dan Bank pada Awal Tahun</b> <i>Cash on Hand and in Bank at Beginning of The Year</i>	13.857.063.098	9.869.342.614	10.226.810.307
<b>Kas dan Kas Bank Pada Akhir Tahun</b> <i>Cash on Hand and in Bank at End of The Year</i>	35.835.490.154	13.857.063.098	9.869.342.614

### Rasio Keuangan Lainnya Other Financial Ratios

Uraian Description	2025	2024	2023
<b>Profitabilitas (%)</b> <i>Profitability (%)</i>			
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset <i>Net Income for the Period/Year to Total Assets</i>	2.74%	2.23%	3.88%
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas <i>Net Income for the Period/Year to Total Equity</i>	5.05%	7.45%	11.79%
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan terhadap Pendapatan <i>Net Income for the Period/Year to Revenue</i>	3.61%	2.59%	3.38%
Laba Kotor terhadap Pendapatan <i>Gross Profit to Revenue</i>	24.40%	23.47%	19.31%
<b>Solvabilitas</b> <i>Solvency</i>			
Liabilitas terhadap Aset (X) <i>Liabilities to Assets (X)</i>	0.46	0.70	0.67
Liabilitas terhadap Ekuitas (X) <i>Liabilities to Equity (X)</i>	0.84	2.34	2.04
<b>Likuiditas</b> <i>Liquidity</i>			
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (X) <i>Current Assets to Short-Term Liabilities (X)</i>	1.45	1.04	1.30
Kas setara kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek (X) <i>Cash to Current Liabilities (X)</i>	0.37	0.16	0.16
Cakupan Bunga (ICR) (X) <i>Interest Coverage Ratio (X)</i>	4.42	3.37	3.11
Cakupan Layanan Hutang (DSCR) (X) <i>Debt Service Coverage Ratio (X)</i>	1.38	1.18	1.14
<b>Pertumbuhan (%)</b> <i>Growth (%)</i>			
Pendapatan <i>Revenue</i>	19.49%	-9.82%	8.71%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	24.22%	9.61%	-1.57%
Aset <i>Assets</i>	35.74%	19.84%	15.19%
Liabilitas <i>Liabilities</i>	-11.33%	25.10%	16.49%
Ekuitas <i>Equity</i>	145.81%	9.10%	12.61%



# IKHTISAR KEBERLANJUTAN

## Sustainability Performance

### Kinerja Ekonomi [OJK B.1] Economic Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
<b>Pendapatan</b> <i>Revenue</i>				
Pendapatan <i>Revenue</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	249.879	209.117	231.894
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan <i>Profit of The Year</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	9.009	5.409	7.844
Kemasan Minuman <i>Beverages Packaging</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	109.419	85.529	67.463
Kemasan Makanan <i>Food Packaging</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	87.341	75.951	112.645
Kemasan Cat <i>Paint Packaging</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	29.917	29.529	36.504
Kemasan Lain-lain <i>Others Packaging</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	23.202	18.108	15.282
<b>Produksi Segmen Usaha</b> <i>Business Segment Production</i>				
Kemasan Minuman <i>Beverages Packaging</i>	Pcs <i>Pcs</i>	174,312,035	158,245,082	178,336,909
Kemasan Makanan <i>Food Packaging</i>	Pcs <i>Pcs</i>	49,421,314	56,975,226	73,694,462
Kemasan Cat <i>Paint Packaging</i>	Pcs <i>Pcs</i>	3,128,778	3,145,355	3,627,202
Kemasan Lain-lain <i>Others Packaging</i>	Pcs <i>Pcs</i>	23,545,838	8,437,271	32,793,854
<b>Pemasok</b> <i>Supplier</i>				
Lokal <i>Local</i>	Pemasok <i>Supplier</i>	780	696	612
Import <i>Import</i>	Pemasok <i>Supplier</i>	144	132	120

## Ikhtisar Aspek Lingkungan [OJK B.2] Overview of Environmental Aspects

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023
Listrik <i>Electricity</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	17.009.224.830	14.065.046.175	14.634.690.285
BBM <i>Fuel</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	422.919.932	379.862.596	230.384.987
Air <i>Water</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	71.470.480	43.937.600	47.276.060

### Produk Ramah Lingkungan [OJK B.1d]

Industri kemasan plastik memiliki peran penting dalam mendukung berbagai aktivitas sehari-hari, namun juga menghadirkan tantangan lingkungan yang memerlukan pengelolaan secara bertanggung jawab. Dalam konteks tersebut, Perseroan menyadari bahwa pengelolaan material plastik yang kurang optimal berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih berkelanjutan dalam setiap proses operasional.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan menerapkan pemanfaatan kembali material hasil produksi yang tidak memenuhi standar kualitas (reject) melalui proses pengolahan internal. Material tersebut diolah kembali untuk digunakan sebagai bahan baku, baik dalam menghasilkan produk sejenis maupun dikembangkan menjadi produk lain dengan nilai guna yang berbeda, seperti produk berbasis plastik lainnya.

Melalui penerapan prinsip ekonomi sirkular dalam kegiatan operasional, Perseroan berupaya memperpanjang siklus hidup material plastik, mengoptimalkan efisiensi penggunaan bahan baku, serta mengurangi potensi timbulan limbah dari proses produksi. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

### Eco Friendly Products

The plastic packaging industry plays an important role in supporting various daily activities, but it also presents environmental challenges that require responsible management. In this context, the Company recognizes that suboptimal management of plastic materials has the potential to generate negative environmental impacts, thereby necessitating a more sustainable approach in every operational process.

As part of this commitment, the Company implements the reuse of production materials that do not meet quality standards (rejects) through internal processing. These materials are reprocessed for use as raw materials, either to produce similar products or to be developed into other products with different functional value, such as other plastic-based products.

Through the implementation of circular economy principles in its operations, the Company strives to extend the lifecycle of plastic materials, optimize the efficiency of raw material usage, and reduce the potential generation of waste from production processes. This approach reflects the Company's commitment to conducting business activities in alignment with sustainability principles.

### Ikhtisar Aspek Lingkungan [OJK B.2] Overview of Environmental Aspects

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023
Jumlah Pelatihan Karyawan <i>Total Employee Training</i>	Jumlah <i>Total</i>	50	45	35
Jumlah Karyawan Perempuan <i>Total Female Employee</i>	Orang <i>Employee</i>	64	36	38
Jumlah Seluruh Karyawan <i>Total Employee</i>	Orang <i>Employee</i>	184	143	146
Total/Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan <i>Average of Employee Training Hours</i>	Jam <i>Hours</i>	15	13	10
Penyaluran Dana TJSL <i>Distribution of CSR Funds</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	120.38	-	-

## IKHTISAR SAHAM

### Stock Highlights

#### Kinerja Saham

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Juli 2025 dengan kode ASPR. Informasi terkait saham yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

#### Stock Performance

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 8, 2025, under the ticker code ASPR. Information related to the Company's shares as of December 31, 2025 is as follows:

Periode 2025 <i>2025 Period</i>	Rata-rata Volume Harian <i>Average Daily Volume</i>	Harga Tertinggi <i>Highest Price</i>	Harga Terendah <i>Lowest Price</i>	Penutupan <i>Closing Price</i>	Saham yang Beredar <i>Outstanding Shares</i>
Juli <i>July</i>	151.388.471	166	87	96	2.712.000.000
Agustus <i>August</i>	162.557.720	106	91	94	2.712.000.000
September <i>September</i>	16.330.587	116	85	99	2.712.000.000
Oktober <i>October</i>	5.705.200	110	93	98	2.712.000.000
November <i>November</i>	2.670.233	104	96	97	2.712.000.000
Desember <i>December</i>	5.368.645	106	96	98	2.712.000.000

## Informasi Suspensi, Delisting, dan Relisting Saham

Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak menghadapi pelanggaran yang mengakibatkan dikenakannya sanksi terkait perdagangan saham, termasuk penghentian sementara (suspensi) maupun penghapusan pencatatan (delisting) saham.

## Information on Share Suspension, Delisting, and Relisting

As of 31 December 2025, the Company did not encounter any violations that resulted in sanctions related to stock trading, including trading suspension or delisting of its shares.

## Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat informasi terkait penerbitan obligasi atau efek lainnya sehingga tidak terdapat informasi mengenai obligasi dan efek lainnya yang dapat ditampilkan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

## Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlight

As of 31 December 2025, there was no information related to the issuance of bonds or other securities; therefore, there is no information regarding bonds or other securities to be disclosed in this Annual and Sustainability Report.

# PERISTIWA PENTING

## Highlight Events

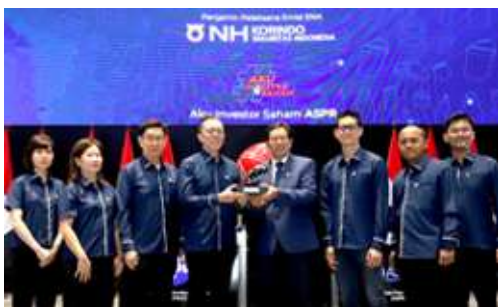
### Associate Gathering



Perseroan menyelenggarakan kegiatan Associate Gathering sebagai bagian dari upaya mempererat hubungan dan membangun sinergi yang berkelanjutan dengan para mitra usaha, baik pelanggan maupun pemasok. Kegiatan ini juga menjadi bentuk apresiasi Perseroan kepada pelanggan loyal atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin.

The Company organized an Associate Gathering as part of its efforts to strengthen relationships and build sustainable synergy with its business partners, including both customers and suppliers. This event also served as a form of appreciation to the Company's loyal customers for the trust and cooperation that have been established.

### Penawaran Umum Perdana Saham/Initial Public Offering (IPO)



Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) dan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Juli 2025 dengan kode perdagangan "ASPR".

The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) and was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 8 July 2025 under the stock trading code "ASPR".

## Ikut serta dalam Indonesia International Food Exhibition (IIFEX)

### Participated in the Indonesia International Food Exhibition (IIFEX)



Perseroan berpartisipasi dalam pameran industri Indonesia International Furniture Expo (IFFEX) yang diselenggarakan di Surabaya sebagai bagian dari strategi peningkatan brand awareness dan perluasan pasar. Keikutsertaan ini dimanfaatkan Perseroan untuk memperkenalkan produk dan kapabilitas kepada pelaku industri yang lebih luas, sekaligus membuka peluang untuk memperoleh pelanggan baru serta menjalin potensi kerja sama bisnis ke depan.

The Company participated in the Indonesia International Furniture Expo (IFFEX) held in Surabaya as part of its strategy to enhance brand awareness and expand market reach. Through this participation, the Company introduced its products and capabilities to a broader range of industry players, while also exploring opportunities to acquire new customers and establish potential business partnerships going forward.

## KEGIATAN LITERASI

### Literacy Activities

#### Pelatihan UMKM



Perseroan menyelenggarakan program pelatihan bagi pelaku UMKM melalui kerja sama dengan berbagai komunitas dan mitra lokal, antara lain UMKM Desa Cemandi, Malang, Ngawi, serta Rumah BUMN Surabaya. Dalam kegiatan ini, Perseroan memberikan edukasi mengenai pentingnya kemasan sebagai salah satu faktor yang memengaruhi daya tarik dan nilai jual produk. Selain itu, Perseroan juga membagikan wawasan terkait perkembangan tren kemasan dari waktu ke waktu, sehingga pelaku UMKM dapat meningkatkan daya saing produknya.

The Company organized training programs for MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) players in collaboration with various local communities and partners, including MSMEs in Desa Cemandi, Malang, Ngawi, and Rumah BUMN Surabaya. Through this program, the Company provided education on the importance of packaging as a key factor influencing product attractiveness and sales value. In addition, the Company shared insights on the evolution of packaging trends over time, enabling MSMEs to enhance their competitiveness.



## ALEX YOE



# LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioner's Report

“Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan operasional dengan senantiasa mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku dan berupaya menjaga kepatuhan terhadap standar hukum, regulasi, serta prinsip tata kelola perusahaan melalui proses evaluasi berkelanjutan dan koordinasi aktif dengan para pemangku kepentingan.”

### **Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan kinerja yang stabil dan solid, didukung oleh konsistensi dalam pelaksanaan strategi usaha. Perseroan juga mencerminkan kemampuan adaptasi yang baik dalam menghadapi dinamika eksternal, dengan tetap menjaga momentum operasional serta fundamental bisnis yang kuat.

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif serta memberikan arahan strategis kepada Direksi guna memastikan bahwa Perseroan dikelola secara hati-hati, akuntabel, dan sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris secara berkelanjutan mendorong Direksi untuk responsif terhadap dinamika industri dengan mengedepankan langkah-langkah mitigasi risiko yang terencana dan proporsional, sehingga keberlangsungan usaha Perseroan tetap terjaga.

“Throughout year 2025, the Company conducted its operational activities in compliance with the applicable laws and regulations and efforts to uphold adherence to legal standards, regulatory requirements, and the principles of good corporate governance through continuous evaluations and active coordination with relevant stakeholders.”

### **Dear Valued Shareholders and Stakeholders,**

We extend our deepest gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled the Company to navigate through 2025 with stable and solid performance, supported by consistency in the execution of its business strategies. The Company has also demonstrated strong adaptability in responding to external dynamics, while maintaining operational momentum and robust business fundamentals.

The Board of Commissioners has actively carried out its supervisory function and provided strategic direction to the Board of Directors to ensure that the Company is managed prudently, accountably, and in accordance with the principles of good corporate governance. In fulfilling its duties, the Board of Commissioners continuously encourages the Board of Directors to remain responsive to industry developments by prioritizing well-planned and proportionate risk mitigation measures, thereby safeguarding the sustainability of the Company's business.

## Penilaian Kinerja Direksi dan Perseroan

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dengan mempertimbangkan capaian operasional dan keuangan Perseroan sepanjang tahun 2025, di tengah dinamika perekonomian global dan domestik yang masih diwarnai oleh ketidakpastian. Tekanan inflasi, fluktuasi nilai tukar, serta perkembangan kondisi geopolitik turut memberikan tantangan tersendiri bagi dunia usaha, termasuk industri yang dijalankan oleh Perseroan. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mampu merespons berbagai tantangan secara adaptif dan terukur.

Kinerja operasional yang terjaga turut tercermin pada capaian keuangan Perseroan sepanjang tahun 2025. Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 19,49%, sementara laba kotor juga mengalami kenaikan sebesar 23,14% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba bruto yang melampaui pertumbuhan pendapatan tersebut mencerminkan adanya perbaikan pada tingkat profitabilitas Perseroan secara keseluruhan. Pencapaian ini didukung oleh peningkatan permintaan pada segmen kemasan minuman, khususnya produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan usaha Perseroan.

Dalam aspek operasional, Dewan Komisaris memandang bahwa langkah-langkah yang diambil Direksi dalam menjaga efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha telah berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dari peningkatan profitabilitas Perseroan, yang menunjukkan adanya pengelolaan sumber daya yang semakin optimal. Secara keseluruhan, Direksi dinilai telah melaksanakan fungsi pengurusan sesuai dengan arah strategis yang ditetapkan serta sejalan dengan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

## Assessment of the Board of Directors' Performance and the Company

The Board of Commissioners conducted an assessment of the performance of the Board of Directors by taking into account the Company's operational and financial achievements throughout 2025, amid global and domestic economic dynamics that continued to be marked by uncertainty. Inflationary pressures, exchange rate fluctuations, and ongoing geopolitical developments posed challenges to the business environment, including the industry in which the Company operates. In this context, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has been able to respond to such challenges in an adaptive and measured manner.

The Company's well-maintained operational performance was also reflected in its financial achievements throughout 2025. The Company recorded revenue growth of 19.49%, while gross profit increased at a higher rate of 23.14% compared to the previous year. The growth in gross profit, which outpaced revenue growth, indicates an overall improvement in the Company's profitability. This achievement was supported by increased demand in the beverage packaging segment, particularly for bottled drinking water (AMDK) products, which contributed significantly to the Company's business growth during the year.

From an operational perspective, the Board of Commissioners views that the measures taken by the Board of Directors to maintain efficiency and effectiveness in business activities have been well implemented. This is reflected in the improvement of the Company's profitability, indicating more optimal resource management. Overall, the Board of Directors is considered to have carried out its management functions in line with the established strategic direction and in the best interest of the Company and its stakeholders.

Perseroan diharapkan dapat terus menjaga konsistensi dalam mengelola efisiensi operasional serta mempertahankan kinerja keuangan yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga perlu memastikan implementasi strategi yang adaptif terhadap perkembangan kebutuhan pasar, disertai dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta penguatan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

### **Pengawasan atas implementasi Strategi Perseroan**

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan oleh Direksi guna memastikan bahwa arah pengembangan usaha Perseroan berjalan sesuai dengan rencana jangka pendek maupun jangka panjang. Pengawasan tersebut dilakukan melalui evaluasi berkala atas pencapaian target strategis, kinerja operasional, serta efektivitas pelaksanaan inisiatif-inisiatif utama yang dijalankan oleh Perseroan. Dalam prosesnya, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil telah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, serta keselarasan dengan kondisi pasar yang terus berkembang.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang baik dalam menjalankan strategi Perseroan secara konsisten dan adaptif. Hal ini tercermin dari kemampuan Direksi dalam menyesuaikan prioritas bisnis serta mengoptimalkan peluang yang ada, khususnya pada segmen-segmen yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan Perseroan. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar implementasi strategi terus diperkuat melalui peningkatan disiplin eksekusi, penguatan koordinasi antar fungsi, serta evaluasi berkelanjutan guna memastikan tercapainya pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan bernilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is expected to continue maintaining consistency in managing operational efficiency while sustaining its financial performance. In addition, the Company should ensure the implementation of strategies that are adaptive to evolving market needs, while upholding compliance with prevailing laws and regulations, as well as strengthening the implementation of good corporate governance principles.

### **Oversight of the Implementation of the Company's Strategy**

The Board of Commissioners actively oversees the implementation of the strategies established by the Board of Directors to ensure that the Company's business development direction is aligned with both its short-term and long-term plans. Such oversight is carried out through periodic evaluations of the achievement of strategic targets, operational performance, and the effectiveness of key initiatives undertaken by the Company. In this process, the Board of Commissioners also ensures that every strategic decision has duly considered prudential principles, risk management, and alignment with evolving market conditions.

In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has demonstrated strong commitment in executing the Company's strategies in a consistent and adaptive manner. This is reflected in the Board of Directors' ability to adjust business priorities and optimize existing opportunities, particularly in segments that contribute significantly to the Company's growth. Going forward, the Board of Commissioners encourages the continued strengthening of strategy implementation through enhanced execution discipline, improved cross-functional coordination, and ongoing evaluation to ensure the achievement of sustainable growth and the creation of added value for all stakeholders.

## Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek perekonomian global pada tahun 2026 masih akan diwarnai oleh berbagai tantangan, dengan pertumbuhan yang cenderung moderat serta dinamika yang terus berkembang. Dalam kondisi tersebut, industri kemasan plastik dituntut untuk semakin adaptif, khususnya dalam merespons peningkatan kebutuhan terhadap produk yang lebih ramah lingkungan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan perlu terus menyesuaikan kegiatan operasionalnya guna mendukung arah perkembangan industri global menuju kemasan yang lebih berkelanjutan. Meskipun hingga saat ini belum terdapat material pengganti plastik yang sepenuhnya memiliki karakteristik dan keunggulan yang setara untuk berbagai kebutuhan kemasan, Perseroan tetap perlu memperkuat komitmennya dalam mengelola dampak lingkungan. Dalam hal ini, penerapan prinsip *reduce, reuse, dan recycle* serta pengembangan ekonomi sirkular menjadi langkah strategis yang perlu terus ditingkatkan secara konsisten di seluruh lini operasional.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memandang bahwa transformasi digital merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing Perseroan. Upaya pengembangan otomasi, pemanfaatan analisis berbasis data, serta inovasi dalam teknologi kemasan diharapkan dapat mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi usaha yang telah disusun Direksi telah sejalan dengan arah perkembangan industri serta telah mempertimbangkan berbagai peluang dan tantangan yang ada. Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan dan memberikan arahan strategis guna memastikan implementasi strategi tersebut berjalan secara efektif dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

## View on the Business Prospects as Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners is of the view that the global economic outlook in 2026 will continue to be characterized by various challenges, with growth expected to remain moderate amid evolving dynamics. Under such conditions, the plastic packaging industry is required to become increasingly adaptive, particularly in responding to the rising demand for more environmentally friendly products.

The Board of Commissioners considers that the Company needs to continuously adjust its operational activities to support the global industry's transition toward more sustainable packaging. Although, to date, there is no substitute material that fully matches the characteristics and advantages of plastic for a wide range of packaging needs, the Company must further strengthen its commitment to managing environmental impacts. In this regard, the implementation of the principles of reduce, reuse, and recycle, as well as the development of a circular economy, represent strategic initiatives that should be consistently enhanced across all operational lines.

In addition, the Board of Commissioners views digital transformation as a key factor in improving the Company's efficiency and competitiveness. Initiatives such as the development of automation, the utilization of data-driven analytics, and innovation in packaging technology are expected to support sustainable business growth.

Overall, the Board of Commissioners believes that the business strategies formulated by the Board of Directors are aligned with industry developments and have taken into account the various opportunities and challenges ahead. The Board of Commissioners will continue to exercise its supervisory function and provide strategic direction to ensure that the implementation of these strategies is carried out effectively and delivers added value to all stakeholders.

## Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan merupakan landasan penting bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Penerapan tata kelola yang baik tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris bersama Komite Audit telah menjalankan fungsi pengawasan secara aktif serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengendalian internal.

Dewan Komisaris juga secara berkala melakukan evaluasi terhadap implementasi prinsip-prinsip tata kelola di seluruh lini organisasi. Evaluasi tersebut mencakup aspek kepatuhan, manajemen risiko, serta efektivitas sistem pengendalian internal guna memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip kehati-hatian. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite di bawahnya yang menjalankan fungsi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk terus memperkuat praktik tata kelola perusahaan sejalan dengan perkembangan regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan yang semakin meningkat. Upaya peningkatan kualitas tata kelola ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, memperkuat daya saing Perseroan, serta menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

## View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners views the implementation of Good Corporate Governance as a fundamental pillar for the sustainability of the Company's business. Sound governance practices not only ensure compliance with prevailing laws and regulations but also play a vital role in enhancing the confidence of shareholders and other stakeholders. Throughout 2025, the Board of Commissioners, together with the Audit Committee, has actively carried out its supervisory function and provided guidance to the Board of Directors in maintaining transparency, accountability, and the effectiveness of internal controls.

The Board of Commissioners also conducts periodic evaluations of the implementation of governance principles across all levels of the organization. These evaluations encompass aspects of compliance, risk management, and the effectiveness of the internal control system to ensure that all of the Company's business activities are conducted in accordance with applicable regulations and prudential principles. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by its committees, each of which performs its functions in accordance with its respective roles and responsibilities.

Going forward, the Board of Commissioners encourages the Company to continuously strengthen its governance practices in line with evolving regulatory requirements and increasing stakeholder expectations. Such efforts are expected to support sustainable business growth, enhance the Company's competitiveness, and create long-term value for all stakeholders.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2025. Melalui peran yang dijalankan, masing-masing komite telah memberikan dukungan yang memadai dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan, khususnya dalam memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang efektif serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, komite-komite tersebut secara aktif melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi terkait berbagai aspek penting, antara lain pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi. Hasil kerja komite menjadi salah satu dasar bagi Dewan Komisaris dalam menyusun pandangan serta menyampaikan arahan kepada Direksi secara lebih komprehensif dan objektif.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa keberadaan dan kinerja komite-komite tersebut telah berjalan secara efektif dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan. Peran ini diharapkan dapat terus dipertahankan guna memastikan kegiatan usaha Perseroan senantiasa berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyampaikan bahwa selama tahun buku 2025 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Informasi mengenai susunan Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is of the view that the committees under its supervision have effectively carried out their functions and responsibilities throughout 2025. Through their respective roles, these committees have provided adequate support in assisting the Board of Commissioners in performing its supervisory duties, particularly in ensuring the effective implementation of good corporate governance and compliance with applicable regulations.

In the course of their duties, the committees have actively conducted reviews and provided recommendations on various key aspects, including financial reporting, internal control, risk management, and regulatory compliance. The committees' work has served as an important basis for the Board of Commissioners in formulating its views and delivering more comprehensive and objective guidance to the Board of Directors.

Overall, the Board of Commissioners considers that the existence and performance of these committees have been effective in supporting the execution of its supervisory function. This role is expected to be continuously maintained to ensure that the Company's business activities are consistently conducted in accordance with the principles of good corporate governance.

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners hereby conveys that throughout the financial year 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Information regarding the composition of the Board of Commissioners can be found in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.

## Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi terhadap kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Dukungan yang berkelanjutan dari para pemangku kepentingan menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas serta mendorong pertumbuhan usaha Perseroan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi, komitmen, dan kerja keras yang telah ditunjukkan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Sinergi yang terjalin dengan baik di seluruh lini organisasi menjadi fondasi yang kuat dalam mewujudkan tujuan dan strategi Perseroan secara berkelanjutan.

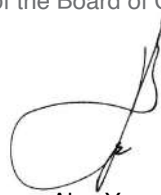
## Appreciation

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to all parties who have provided support and contributed to the Company's performance throughout 2025. The continued support from stakeholders has been a key factor in maintaining stability and driving the Company's business growth amid various challenges.

The Board of Commissioners also expresses its appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication, commitment, and hard work in carrying out the Company's operational activities. The strong synergy established across all levels of the organization serves as a solid foundation in achieving the Company's objectives and strategies on a sustainable basis.

### Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Alex Yoe

### Komisaris Utama

President Commissioner

## RICKY WINOTO



# LAPORAN DIREKSI

## Board of Directors' Report

### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2025. Dukungan tersebut menjadi landasan penting bagi Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara optimal, dengan tetap mengedepankan prinsip tata kelola yang baik. Dalam pelaksanaannya, Direksi senantiasa bekerja selaras dengan arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, serta didukung oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memfokuskan langkah strategis pada penguatan efisiensi produksi dan pengembangan inovasi sebagai respons terhadap dinamika industri dan perubahan perilaku pasar. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap kompetitif, mampu mengelola biaya secara optimal, serta menghadirkan produk yang relevan dengan kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

Di tengah kondisi perekonomian yang menuntut fleksibilitas dan ketahanan usaha, Direksi secara konsisten mendorong peningkatan produktivitas, optimalisasi sumber daya, serta penguatan nilai tambah produk. Laporan ini menyajikan kinerja, tantangan, serta langkah strategis yang ditempuh Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha sepanjang tahun berjalan.

### Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

At the outset of this report, the Board of Directors would like to express its appreciation for the trust and continuous support extended to the Company throughout 2025. Such support has served as a vital foundation for the Board of Directors in carrying out its management functions optimally, while upholding the principles of good corporate governance. In performing its duties, the Board of Directors has consistently operated in alignment with the direction and supervision of the Board of Commissioners, with the full support of management and employees.

Throughout 2025, the Company focused its strategic initiatives on strengthening production efficiency and fostering innovation in response to industry dynamics and evolving market behavior. These efforts were undertaken to ensure that the Company remains competitive, capable of managing costs effectively, and able to deliver products that are aligned with the continuously changing needs of customers.

Amid economic conditions that demand flexibility and business resilience, the Board of Directors has consistently driven productivity improvements, optimized resource utilization, and enhanced product value. This report presents the Company's performance, challenges, and strategic measures undertaken to sustain business continuity throughout the year.

## Tinjauan Perekonomian 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan kinerja yang tetap terjaga di tengah dinamika perekonomian global dan domestik yang penuh tantangan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan sebesar 5,11%, dengan tingkat inflasi yang tercatat sebesar 2,92%, yang secara umum masih berada dalam rentang terkendali. Namun demikian, tekanan terhadap daya beli masyarakat masih dirasakan pada beberapa segmen, seiring dengan penyesuaian harga dan biaya hidup.

Kondisi tersebut turut memengaruhi permintaan di sektor industri, termasuk industri kemasan, yang sangat bergantung pada aktivitas konsumsi dan produksi. Dalam merespons hal ini, Perseroan secara konsisten menjalankan strategi yang adaptif dengan menitikberatkan pada efisiensi operasional, optimalisasi kapasitas produksi, serta penguatan inovasi produk.

Sepanjang tahun berjalan, Perseroan juga memperkuat pendekatan berbasis fleksibilitas operasional dan kedekatan dengan pelanggan, sehingga mampu merespons perubahan permintaan secara lebih cepat dan tepat. Strategi ini menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga stabilitas kinerja di tengah kondisi pasar yang dinamis.

Dengan fondasi bisnis yang semakin kuat dan arah strategi yang terukur, Perseroan optimis dapat mempertahankan kinerja yang positif serta memperkuat posisinya di industri kemasan plastik nasional.

## Strategi dan Kebijakan Strategis

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan strategi usaha yang berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, penguatan fleksibilitas produksi, serta pengembangan inovasi yang relevan dengan kebutuhan pasar. Dalam kondisi industri yang semakin dinamis, Perseroan memandang bahwa kecepatan dalam beradaptasi dan ketepatan dalam mengeksekusi menjadi faktor kunci dalam menjaga daya saing.

## Economic Overview 2025

Throughout the 2025 financial year, the Company maintained solid performance amid challenging global and domestic economic dynamics. According to Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy recorded growth of 5.11% in 2025, with an inflation rate of 2.92%, which generally remained within a manageable range. Nevertheless, pressure on purchasing power was still felt across certain segments, in line with adjustments in prices and the cost of living.

These conditions also affected demand in the industrial sector, including the packaging industry, which is highly dependent on consumption and production activities. In response, the Company consistently implemented adaptive strategies, focusing on operational efficiency, optimization of production capacity, and strengthening product innovation.

During the year, the Company also reinforced an approach based on operational flexibility and close customer engagement, enabling it to respond more swiftly and accurately to changes in demand. This strategy has been one of the key factors in maintaining performance stability amid dynamic market conditions.

With an increasingly solid business foundation and a well-defined strategic direction, the Company remains optimistic about sustaining positive performance and strengthening its position within the national plastic packaging industry.

## Strategy and Strategic Policies

Throughout 2025, the Company implemented business strategies focused on enhancing operational efficiency, strengthening production flexibility, and developing innovations aligned with market needs. In an increasingly dynamic industry environment, the Company recognizes that the ability to adapt swiftly and execute with precision are key factors in maintaining competitiveness.

Perseroan secara konsisten melakukan optimalisasi pada lini produksi, termasuk melalui peningkatan utilisasi mesin, pengendalian biaya, serta penyederhanaan proses kerja. Langkah ini bertujuan untuk menghasilkan struktur biaya yang lebih kompetitif tanpa mengorbankan kualitas produk yang dihasilkan.

Selain itu, Perseroan juga memperkuat pendekatan berbasis pasar dengan lebih memahami kebutuhan pelanggan secara spesifik, baik dari sisi desain, fungsi, maupun volume permintaan. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk menghadirkan solusi kemasan yang lebih tepat guna dan sesuai dengan karakteristik masing-masing segmen pasar.

Sebagai bagian dari penguatan strategi distribusi dan efisiensi rantai pasok, Perseroan mengembangkan model layanan produksi yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap lokasi permintaan pelanggan. Pendekatan ini memungkinkan proses produksi dilakukan lebih dekat dengan pasar, sehingga dapat mengurangi biaya logistik, meningkatkan efisiensi pengiriman, serta meminimalkan risiko kerusakan produk selama proses distribusi.

Strategi tersebut juga memberikan nilai tambah dalam bentuk peningkatan kecepatan pemenuhan kebutuhan pelanggan serta optimalisasi kapasitas pengiriman melalui penggunaan material setengah jadi yang lebih efisien. Dengan demikian, Perseroan mampu menghadirkan solusi yang tidak hanya kompetitif dari sisi biaya, tetapi juga lebih andal dari sisi kualitas dan kontinuitas pasokan.

Dengan strategi yang terarah dan berbasis pada kekuatan operasional, Perseroan optimis dapat mempertahankan posisi kompetitifnya di industri serta menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Company consistently optimized its production lines, including through improved machine utilization, cost control, and the simplification of work processes. These initiatives were aimed at achieving a more competitive cost structure without compromising the quality of the products delivered.

In addition, the Company strengthened its market-driven approach by gaining a deeper understanding of specific customer needs, in terms of design, functionality, and demand volume. This enables the Company to deliver packaging solutions that are more precise and tailored to the characteristics of each market segment.

As part of strengthening its distribution strategy and supply chain efficiency, the Company developed a more flexible production service model that is adaptive to the location of customer demand. This approach allows production processes to be carried out closer to the market, thereby reducing logistics costs, improving delivery efficiency, and minimizing the risk of product damage during distribution.

This strategy also provides added value in the form of faster fulfillment of customer requirements and optimization of delivery capacity through the use of more efficient semi-finished materials. As a result, the Company is able to deliver solutions that are not only cost-competitive but also more reliable in terms of quality and supply continuity.

With a well-defined strategy grounded in operational strength, the Company remains confident in its ability to maintain a competitive position within the industry and to achieve sustainable business growth.

## Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik

Direksi memiliki peran utama dalam merumuskan dan menetapkan arah strategis Perseroan dengan memperhatikan kondisi industri, dinamika pasar, serta kapabilitas internal. Dalam proses tersebut, Direksi secara aktif melakukan evaluasi kinerja usaha serta mengidentifikasi peluang dan tantangan guna memastikan bahwa strategi yang ditetapkan tetap relevan dan adaptif terhadap perkembangan lingkungan bisnis.

Perumusan strategi dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan jajaran manajemen, sehingga setiap kebijakan yang ditetapkan dapat diimplementasikan secara efektif di seluruh lini organisasi. Fokus utama diarahkan pada penguatan fundamental operasional, peningkatan efisiensi, serta pengembangan inovasi yang mendukung daya saing dan fleksibilitas usaha Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Direksi senantiasa berkoordinasi dengan Dewan Komisaris sebagai bagian dari penerapan mekanisme check and balance, guna memperoleh arahan dan masukan strategis. Direksi juga melakukan peninjauan berkala atas implementasi strategi untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan usaha, sehingga setiap kebijakan yang diambil dapat mendorong kinerja sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Proses yang Dilakukan Direksi untuk memastikan Implementasi Strategi Perusahaan

Dalam memastikan implementasi strategi berjalan secara efektif, Direksi menetapkan rencana kerja yang terukur dan diturunkan ke dalam indikator kinerja utama yang mencakup aspek efisiensi operasional, optimalisasi kapasitas produksi, serta penguatan respons terhadap kebutuhan pasar. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menunjukkan peningkatan efektivitas operasional yang tercermin dari optimalnya pemanfaatan aset produksi, di mana seluruh aset tetap operasional digunakan secara aktif tanpa adanya kapasitas yang tidak termanfaatkan.

## The Role of the Board of Directors in Formulating the Company's Strategy and Strategic Policies

The Board of Directors plays a central role in formulating and determining the Company's strategic direction by taking into account industry conditions, market dynamics, and internal capabilities. In this process, the Board of Directors actively evaluates business performance and identifies opportunities and challenges to ensure that the strategies established remain relevant and adaptive to the evolving business environment.

The formulation of strategies is carried out in a structured manner involving the management team, thereby ensuring that each policy can be effectively implemented across all levels of the organization. The primary focus is directed toward strengthening operational fundamentals, enhancing efficiency, and developing innovations that support the Company's competitiveness and business flexibility.

In its implementation, the Board of Directors consistently coordinates with the Board of Commissioners as part of the check and balance mechanism, in order to obtain strategic direction and input. The Board of Directors also conducts periodic reviews of strategy implementation to ensure alignment with business developments, so that every policy adopted can drive performance while creating sustainable value for all stakeholders.

## Processes Undertaken by the Board of Directors to Ensure the Implementation of the Company's Strategy

To ensure the effective implementation of the Company's strategy, the Board of Directors establishes measurable work plans that are translated into key performance indicators encompassing operational efficiency, optimization of production capacity, and enhanced responsiveness to market demands. Throughout 2025, the Company demonstrated improved operational effectiveness, as reflected in the optimal utilization of production assets, with all operational fixed assets being actively utilized and no idle capacity recorded.

Dalam tahap pelaksanaan, Direksi memastikan bahwa setiap inisiatif strategis dijalankan secara konsisten melalui koordinasi yang intensif dengan jajaran manajemen. Pengelolaan biaya produksi dilakukan secara disiplin melalui pengendalian komponen utama seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, serta beban overhead, sehingga struktur biaya Perseroan tetap terjaga secara efisien. Di sisi lain, pengendalian persediaan dilakukan secara berkelanjutan guna menjaga keseimbangan antara tingkat produksi dan permintaan, yang tercermin dari pergerakan persediaan yang terkendali serta tidak terdapat penumpukan yang signifikan.

Direksi juga menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Evaluasi dilakukan melalui penelaahan capaian kinerja serta pemantauan rasio-rasio keuangan utama guna memastikan kondisi keuangan tetap berada dalam tingkat yang sehat. Selain itu, Direksi secara aktif melakukan penyesuaian terhadap kebijakan operasional, termasuk penguatan aspek distribusi dan logistik, sehingga implementasi strategi dapat berjalan secara efektif serta memberikan dampak yang berkelanjutan terhadap kinerja Perseroan.

### Perbandingan antara Hasil yang dicapai yang ditargetkan Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menetapkan target kinerja dengan mempertimbangkan kondisi pasar, kapasitas operasional, serta arah strategis yang telah ditetapkan. Secara umum, realisasi kinerja Perseroan menunjukkan pencapaian yang sejalan dengan target yang telah direncanakan, yang mencerminkan efektivitas perencanaan serta konsistensi dalam implementasi strategi di tengah dinamika industri.

Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 19,49% dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh peningkatan aktivitas usaha dan optimalisasi operasional. Sejalan dengan hal tersebut, beban pokok pendapatan juga mengalami peningkatan sebesar 18,00%, terutama dipengaruhi oleh kenaikan volume produksi. Laju peningkatan beban yang relatif lebih terkendali dibandingkan pertumbuhan pendapatan menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjaga efisiensi biaya serta mengelola struktur produksi secara optimal.

During the implementation phase, the Board of Directors ensures that each strategic initiative is executed consistently through intensive coordination with the management team. Production cost management is carried out in a disciplined manner through the control of key components such as raw materials, direct labor, and overhead expenses, thereby maintaining an efficient cost structure. Meanwhile, inventory control is conducted on an ongoing basis to maintain a balance between production levels and demand, as reflected in well-managed inventory movement with no significant accumulation.

The Board of Directors also implements periodic monitoring and evaluation mechanisms for the Company's operational and financial performance. Evaluations are conducted through the review of performance achievements and the monitoring of key financial ratios to ensure that the Company's financial condition remains sound. In addition, the Board of Directors actively makes adjustments to operational policies, including strengthening distribution and logistics aspects, to ensure that the implementation of strategies is effective and delivers sustainable impact on the Company's performance.

### Comparison Between Targeted and Achieved Performance

Throughout 2025, the Company set its performance targets by taking into account market conditions, operational capacity, and the established strategic direction. Overall, the Company's realized performance reflects achievements that are in line with the planned targets, demonstrating the effectiveness of its planning and the consistency in strategy execution amid industry dynamics.

The Company recorded revenue growth of 19.49% compared to the previous year, supported by increased business activities and operational optimization. In line with this, the cost of revenue also increased by 18.00%, primarily driven by higher production volumes. The relatively more controlled increase in costs compared to revenue growth indicates the Company's ability to maintain cost efficiency and manage its production structure effectively.

Dari aspek operasional, Perseroan berhasil mempertahankan tingkat pemanfaatan kapasitas produksi yang optimal serta menjaga kelancaran proses produksi dan distribusi. Sementara itu, dari sisi keuangan, pengelolaan biaya yang disiplin serta penerapan strategi yang adaptif memungkinkan Perseroan untuk tetap menjaga kinerja dalam koridor yang telah ditetapkan.

Dengan pencapaian tersebut, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 9 miliar, yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan profitabilitas secara berkelanjutan.

## Kendala yang Dihadapi Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang dipengaruhi oleh dinamika perekonomian global dan domestik. Perekonomian Indonesia tercatat tumbuh pada kisaran  $\pm 5,0\%$ , dengan tingkat inflasi yang berada di level sekitar  $2\%$ – $3\%$ , yang secara umum masih terkendali. Namun demikian, tekanan terhadap daya beli masyarakat masih dirasakan pada beberapa segmen, yang berdampak pada pola konsumsi yang lebih selektif.

Kondisi tersebut turut memengaruhi permintaan di industri kemasan, khususnya dalam hal volume dan frekuensi pemesanan dari pelanggan. Selain itu, Perseroan juga menghadapi tantangan dalam menjaga efisiensi biaya operasional, seiring dengan fluktuasi harga bahan baku serta meningkatnya biaya distribusi dan energi. Hal ini menuntut Perseroan untuk terus melakukan penyesuaian dalam pengelolaan operasional agar tetap kompetitif di tengah tekanan biaya.

Pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi strategi dilaksanakan secara rutin guna memastikan tercapainya target kinerja serta menjaga keberlanjutan usaha Perseroan. Direksi menegaskan pentingnya penerapan manajemen risiko yang efektif serta kemampuan beradaptasi terhadap dinamika kondisi pasar, sehingga setiap inisiatif yang dijalankan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan Perseroan sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

From an operational perspective, the Company successfully maintained optimal production capacity utilization while ensuring smooth production and distribution processes. Meanwhile, from a financial standpoint, disciplined cost management and the implementation of adaptive strategies enabled the Company to maintain performance within the targeted range.

With these achievements, the Company recorded income for the year amounting to Rp 9 billion, reflecting its ability to sustain a balance between business growth and profitability on a sustainable basis.

## Challenges Faced by the Company

Throughout 2025, the Company encountered a number of challenges influenced by global and domestic economic dynamics. Indonesia's economy recorded growth of approximately  $\pm 5.0\%$ , with inflation maintained at around  $2\%$ – $3\%$ , which generally remained under control. Nevertheless, pressure on purchasing power persisted across certain segments, resulting in more selective consumption patterns.

These conditions affected demand in the packaging industry, particularly in terms of order volume and frequency from customers. In addition, the Company faced challenges in maintaining operational cost efficiency amid fluctuations in raw material prices as well as rising distribution and energy costs. This required the Company to continuously adjust its operational management in order to remain competitive under cost pressures.

Monitoring and evaluation of strategy implementation were carried out on a regular basis to ensure the achievement of performance targets and to safeguard business sustainability. The Board of Directors emphasizes the importance of effective risk management and adaptability to changing market conditions, ensuring that each initiative undertaken contributes positively to the Company's growth while creating long-term value for all stakeholders.

## Penjelasan Direksi Terkait Strategi Keberlanjutan dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK D.1]

Direksi menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan jangka pendek, tetapi juga oleh kemampuan Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten berupaya menerapkan strategi keberlanjutan yang selaras dengan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG).

Dalam implementasinya, Perseroan mengedepankan efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan dampak lingkungan, serta peningkatan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagai landasan dalam memastikan seluruh aktivitas bisnis berjalan secara transparan, akuntabel, dan beretika.

Terkait penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan mulai mengarahkan kebijakan keuangan untuk mendukung inisiatif yang memiliki dampak positif terhadap keberlanjutan, termasuk optimalisasi penggunaan dana pada kegiatan operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Langkah ini dilakukan secara bertahap dengan tetap memperhatikan kondisi bisnis dan kemampuan Perseroan.

Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan sejalan dengan ketentuan regulator serta perkembangan praktik terbaik di industri, guna memastikan keberlangsungan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Explanation of the Board of Directors Regarding Sustainability Strategy and the Implementation of Sustainable Finance [OJK D.1]

The Board of Directors recognizes that business sustainability is not solely determined by short-term financial performance, but also by the Company's ability to integrate sustainability principles into all aspects of its operations and business decision-making processes. Accordingly, the Company consistently strives to implement sustainability strategies that are aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

In its implementation, the Company prioritizes the efficient use of resources, the management of environmental impacts, and the enhancement of corporate social responsibility. In addition, the Company continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a foundation to ensure that all business activities are conducted in a transparent, accountable, and ethical manner.

With regard to the implementation of sustainable finance, the Company has begun to align its financial policies to support initiatives that generate positive sustainability impacts, including optimizing the allocation of funds toward more efficient and environmentally friendly operational activities. These efforts are carried out gradually while taking into account the Company's business conditions and capabilities.

The Board of Directors remains committed to continuously enhancing the implementation of sustainable finance principles in line with regulatory requirements and evolving industry best practices, in order to ensure business sustainability and the creation of long-term value for all stakeholders.

## Gambaran tentang Prospek Usaha Perusahaan

Prospek usaha Perseroan ke depan masih menunjukkan potensi pertumbuhan yang positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan industri terhadap kemasan plastik di berbagai sektor, terutama makanan dan minuman, farmasi, serta kebutuhan rumah tangga. Kemasan plastik tetap menjadi komponen penting dalam rantai pasok industri karena sifatnya yang efisien, higienis, dan fleksibel dalam distribusi produk.

Pertumbuhan sektor industri pengguna kemasan, khususnya industri fast moving consumer goods (FMCG), menjadi salah satu pendorong utama permintaan kemasan plastik. Seiring dengan meningkatnya konsumsi masyarakat dan perkembangan industri ritel, kebutuhan akan kemasan yang berkualitas dan aman diperkirakan akan terus bertumbuh secara berkelanjutan.

Selain itu, perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin mengutamakan kepraktisan turut mendorong peningkatan penggunaan produk berkemasan. Hal ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk terus memperluas pasar dan memperkuat posisi di berbagai segmen industri pengguna kemasan plastik.

Perseroan juga melihat adanya peluang dari peningkatan standar kemasan yang lebih modern, baik dari sisi desain, fungsi, maupun keberlanjutan material. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk terus berinovasi dalam pengembangan produk serta meningkatkan efisiensi proses produksi agar tetap kompetitif di industri.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan industri kemasan plastik yang masih terbuka luas dengan tetap memperhatikan kualitas produk, efisiensi operasional, serta penerapan prinsip keberlanjutan, sehingga dapat menciptakan pertumbuhan usaha yang stabil dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

## An Overview of the Company's Business Prospects

The Company's future business prospects continue to demonstrate positive growth potential, in line with increasing demand for plastic packaging across various sectors, particularly food and beverages, pharmaceuticals, and household products. Plastic packaging remains an essential component in the industrial supply chain due to its efficiency, hygiene, and flexibility in product distribution.

The growth of packaging end-user industries, especially the fast-moving consumer goods (FMCG) sector, serves as one of the primary drivers of demand for plastic packaging. Along with rising consumer consumption and the expansion of the retail industry, the need for high-quality and safe packaging is expected to continue growing sustainably.

In addition, evolving consumer behavior, which increasingly prioritizes convenience, has contributed to the rising use of packaged products. This trend provides opportunities for the Company to further expand its market reach and strengthen its position across various segments of the plastic packaging industry.

The Company also observes opportunities arising from the increasing standards for more modern packaging, in terms of design, functionality, and material sustainability. These conditions encourage the Company to continuously innovate in product development and enhance production efficiency in order to remain competitive within the industry.

Going forward, the Company is committed to capturing the broad growth opportunities in the plastic packaging industry while maintaining product quality, operational efficiency, and the implementation of sustainability principles, thereby enabling the Company to achieve stable and sustainable long-term business growth.



Perseroan melihat bahwa pendekatan berbasis fleksibilitas operasional, inovasi produk, serta kedekatan dengan pelanggan akan menjadi faktor kunci dalam mempertahankan daya saing di industri. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, Perseroan optimis dapat menjaga kinerja yang positif dan melanjutkan pertumbuhan usaha secara berkesinambungan.

The Company believes that an approach based on operational flexibility, product innovation, and close customer engagement will be key factors in sustaining competitiveness within the industry. Taking these factors into account, the Company remains optimistic in maintaining positive performance and continuing its business growth on an ongoing basis.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

## Implementation of Good Corporate Governance

Direksi berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan dengan mengedepankan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran.

The Board of Directors is committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance in all business activities. Throughout 2025, the Board of Directors has carried out its management functions by upholding transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Direksi juga secara aktif berkoordinasi dengan Dewan Komisaris guna memastikan bahwa seluruh kebijakan strategis telah melalui proses pengawasan yang memadai.

The Board of Directors also actively coordinates with the Board of Commissioners to ensure that all strategic policies have undergone appropriate oversight processes.

Evaluasi terhadap sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan usaha berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komitmen ini menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Periodic evaluations of the internal control system and risk management are conducted to ensure that business activities are carried out in accordance with applicable regulations. This commitment serves as a key foundation in maintaining business sustainability and enhancing stakeholder trust.

## Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh karyawan serta pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Sinergi yang terjalin dengan baik menjadi faktor utama dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan hingga saat ini. Ke depan, Direksi akan terus berkomitmen untuk meningkatkan kinerja melalui strategi yang adaptif dan berkelanjutan. Dengan komitmen tersebut, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang untuk menciptakan pertumbuhan yang berkesinambungan.

## Closing

The Board of Directors extends its appreciation to the Board of Commissioners for the guidance and supervision provided throughout 2025. Appreciation is also conveyed to all employees and stakeholders for their continued support and trust in the Company.

The strong synergy established across the organization has been a key factor in supporting the Company's performance achievements to date. Going forward, the Board of Directors remains committed to enhancing performance through adaptive and sustainable strategies. With this commitment, the Company is confident in its ability to navigate challenges and capitalize on opportunities to achieve continuous and sustainable growth.

### Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Ricky Winoto

**Direktur Utama**

President Director

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2025  
PT ASIA PRAMULIA Tbk**

*STATEMENT OF MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON  
THE REPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT  
OF PT ASIA PRAMULIA Tbk*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asia Pramulia Tbk Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

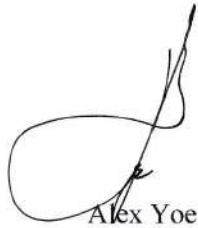
*We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Asia Pramulia Tbk for the year of 2025 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

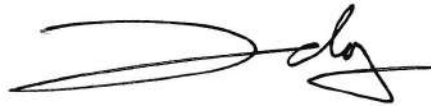
*This Statement is hereby made in truthfulness.*

Surabaya, 30 April 2026

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners



Alex Yoe  
Komisaris Utama  
President Commissioner

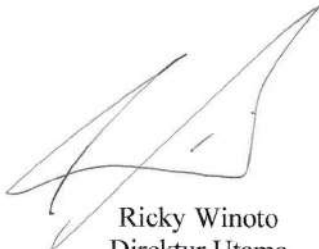


Ady Putera  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner




Yunita Yuwono  
Komisaris  
Commissioner

Direksi/ Board of Directors



Ricky Winoto  
Direktur Utama  
President Director



Romanus Marstan  
Direktur  
Director



Arif  
Direktur  
Director

# INFORMASI UMUM

## General Information

<b>Nama Perusahaan</b> <i>Company Name</i>	PT Asia Pramulia Tbk
<b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i>	Industri barang dari Plastik untuk Pengemasan <i>Plastic Packaging Industry</i>
<b>Kepemilikan Saham</b> <i>Share Ownership</i>	Alex Yoe : 47.64% Susan Yoewono : 20.32% Ricky Winoto : 2.10% Publik/ <i>Public</i> : 29.94%
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian No. 193 tanggal 29 Juli 1991 dari Noor Irawati, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2204.HT.01.01.TH.93  <i>Deed of Establishment No. 193 dated July 29, 1991, drawn up before Noor Irawati, S.H., Notary in Surabaya, and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-2204.HT.01.01.TH.93.</i>
<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized</i>	Rp 190.000.000.000
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b> <i>Issued and Paid-Up Capital</i>	Rp 67.800.000.000
<b>Pencatatan Saham</b> <i>Share Listing</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 8 Juli 2025 <i>Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 8, 2025</i>
<b>Kode Saham</b> <i>Ticker Code</i>	ASPR
<b>Jumlah Karyawan</b> <i>Total Headcount</i>	184 Karyawan <i>184 Employees</i>



**Kantor**  
*Office*

- 1 Kantor Pusat
- 2 Pabrik
  
- 1 Office
- 2 Manufacturing

**ALAMAT [C.2]**  
*Address*

Kantor Pusat/Pabrik Surabaya  
*Headquarters/Surabaya Factory*  
Jl. Raya Kedung Asem No. 9, Kedung Baruk, Rungkut  
Surabaya, Jawa Timur, 60298  
Telepon : +62 31 870 8077  
Website : [www.asiapramulia.com](http://www.asiapramulia.com)  
Email : [corsec@asiapramulia.com](mailto:corsec@asiapramulia.com)

Kantor/Pabrik Pasuruan  
*Pasuruan Office/Factory*  
Dusun Sumber Sari, Wonokoyo, Beji, Pasuruan Regency,  
Jawa Timur, 67154  
Telepon : +62 81 4922 7584

**Sekretaris Perusahaan**  
*Corporate Secretary*

Arif  
Email : [corsec@asiapramulia.com](mailto:corsec@asiapramulia.com)

## Media Sosial | Social Media



## INFORMASI TENTANG PERUBAHAN NAMA

### Company Change Information

Sejak berdirinya, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama. Perseroan didirikan dengan nama PT Asia Pramulia.

Since its establishment, the Company has never changed its name. The Company was founded under the name PT Asia Pramulia.

## SEKILAS PERUSAHAAN

### Company Overview

Perseroan merupakan industri barang plastik untuk pengemasan, keseluruhan produk yang dihasilkan oleh Perseroan adalah berasal dari rigid plastic berbahan PET (Polyethylene Terephthalate), PP (Polypropylene), HDPE (High Density Polyethylene), dan LDPE (Low Density Polyethylene).

Perseroan memiliki dua pabrik yang berlokasi di Surabaya dan Pasuruan, yang masing-masing memiliki dua jenis mesin yaitu mesin injection dan mesin blow. Pabrik yang berlokasi di Surabaya memiliki 23 unit mesin injection dan 24 unit mesin blow. Pabrik yang berlokasi di Pasuruan memiliki 3 unit mesin injection yang dilengkapi dengan 4 unit mesin robot IML (in mold labelling), alat pemasang tutup, dan alat lipat tutup. Selain itu pabrik di Pasuruan juga memiliki 9 unit mesin blow yang masing-masing dilengkapi dengan alat pengujian kebocoran, alat pemasang sticker, dan alat print botol.

Untuk menjaga mutu atau kualitas produk, Perseroan fokus pada pengendalian kualitas mulai dari pengadaan bahan baku hingga peninjauan produk akhir. Hal ini berfungsi untuk memastikan bahwa kualitas produk akhir sesuai dengan permintaan pelanggan. Sedangkan untuk mendukung pengendalian kualitas, Perseroan memastikan perolehan sumber bahan baku tetap mematuhi peraturan yang berlaku di Indonesia dan berasal dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menjamin standar kualitas, Perseroan memiliki sertifikasi sistem kendali mutu internasional yaitu Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points), sertifikat HALAL, dan ISO 22000.

The Company operates in the plastic packaging industry. All products manufactured by the Company are rigid plastic products made from PET (Polyethylene Terephthalate), PP (Polypropylene), HDPE (High Density Polyethylene), and LDPE (Low Density Polyethylene).

The Company has two manufacturing plants, namely the Surabaya plant and the Pasuruan plant, each equipped with two types of machines. At the Surabaya plant, there are 23 injection molding machines and 24 blow molding machines. Meanwhile, at the Pasuruan plant, there are 3 injection molding machines, equipped with 4 IML (In-Mold Labeling) robotic units, cap assembling machines, and cap folding machines. At the same plant, there are also 9 blow molding machines, each equipped with leak testing machines, sticker labeling machines, and bottle printing machines.

To maintain quality, the Company implements quality control starting from raw material procurement through to final product inspection, in order to ensure that the quality of finished products meets customer requirements. To support quality control, the Company ensures that raw material sources comply with applicable laws and regulations in Indonesia and are obtained from accountable sources. To ensure quality standards, the Company holds international quality management certifications, namely ISO 9001:2015 Quality Management System, HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points), HALAL certification, and ISO 22000.

Perseroan adalah suatu Perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Asia Pramulia No. 193 tanggal 29 Juli 1991, dibuat dihadapan Noor Irawati, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 02-2204.IIT.01.01.TII'93 tentang Persetujuan Pendirian Perseroan Terbatas tanggal 14 April 1993 dan telah didaftarkan dalam Buku Register Kapaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya No. 94/1997 tanggal 28 Mei 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 4159, Tambahan Berita Negara ("TBN") No. 29 tanggal 14 April 1993 ('Akta Pendirian Perseroan').

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asia Pramulia Tbk No. 45 tanggal 8 Juli 2025, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0184847 Tahun 2025 Tanggal 15 Juli 2025.

### Wilayah operasional [OJK C.3d]

Distributor kami telah tersedia di beberapa kota yang tersebar di seluruh Indonesia sehingga kami lebih dekat dengan UMKM, produk kami juga dapat didapatkan melalui marketplace kami sehingga memudahkan para entrepreneur untuk mendapatkan produk-produk kemasan kami.

The Company is a limited liability company established based on the Deed of Establishment of PT Asia Pramulia No. 193 dated July 29, 1991, drawn up before Noor Irawati, S.H., Notary in Surabaya, which obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. 02-2204.IIT.01.01.TII'93 dated April 14, 1993 concerning the Approval of the Establishment of a Limited Liability Company, and was registered in the Register Book of the Clerk's Office of the Surabaya District Court No. 94/1997 dated May 28, 1997, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 4159, Supplement to the State Gazette ("TBN") No. 29 dated April 14, 1993 (the "Deed of Establishment").

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment as set forth in the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders of PT Asia Pramulia Tbk No. 45 dated July 8, 2025, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which obtained approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-AH.01.03-0184847 of 2025 dated July 15, 2025.

### Operational Areas

Our distributors are available in several cities across Indonesia, enabling us to be closer to MSMEs. In addition, our products can also be purchased through our marketplace, making it easier for entrepreneurs to access our packaging solutions.

## ASPRA DISTRIBUTOR

### MAP



## JEJAK LANGKAH

Milestone

1991

**Perseroan berdiri dan pendirian pabrik di Surabaya**

The Company's Establishment and Factory Founding in Surabaya

**Memulai proses Injection Moulding dan Extrusion Blow Moulding**

Began Injection Moulding and extrusion blow moulding processes

1991

2006

**Memulai proses Stretch Blow Moulding**

Started stretch blow moulding process

**Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dan sertifikasi "HALAL"**

Obtained ISO 9001:2008 certification and HALAL certification

2008

2018

**Memperbarui sertifikasinya menjadi ISO 9001:2015**

Upgraded certification to ISO 9001:2015

**PT Asia Pramulia menerima sertifikasi HACCP  
(Hazard Analysis and Critical Control Points)**

PT Asia Pramulia receive HACCP (Hazard and Critical Control Points) certification

2022

2024

**Peresmian ASPRA Pabrik 2 di Pasuruan**

Inauguration of ASPRA Factory 2 in Pasuruan

**Memperoleh sertifikasi ISO 22000:2018**

Obtained ISO 22000:2018 certification

2025

2025

**Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia**

The Company conducted Initial Public Offering of Shares with ticker code: ASPR on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

# VISI, MISI, DAN NILAI BUDAYA PERSEROAN

Vision, Mission, and Corporate Values of the Company

## Visi Vision

**Menjadi yang Pertama dalam inovasi, kulaitas, dan layanan.**

To be the first in innovation, quality, and services

1. Menjadi yang pertama dalam inovasi
2. Menjadi yang pertama dalam kualitas
3. Menjadi yang pertama dalam layanan
4. Di luar ekspektasi
5. Kesejahteraan sosial dan ekonomi

1. To be the first in innovation
2. To be the first in quality
3. To be the first in services
4. Beyond expectation
5. Social and economic welfare

## Misi Mission

### Nilai-nilai Budaya Perseroan

Corporate Values of the Company

#### Growing Together

**Perseroan terus tumbuh bersama menjadi lebih baik dalam segala aspek guna memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan.**

The Company continues to grow and improve in every aspect to deliver the best experience for its customers.

#### Beyond Expectation

**Perseroan berorientasi untuk memberikan yang terbaik dalam setiap aspek agar dapat melebihi setiap harapan dari pelanggan. Serta membawa pelanggan dapat merasakan hal baru di luar harapan mereka.**

The company is committed to delivering excellence in every aspect, striving to exceed customer expectations and provide experiences beyond what they imagine.

#### Becoming Everyone Best Friends

**Perseroan ingin membuat pemasok, pelanggan dan karyawan merasakan dampak dari keberadaan Perseroan.**

The company aims to create a meaningful impact for our suppliers, customers, and ourselves through our presence and actions.

## SKALA USAHA

Business Scale [OJK C3]

### Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas

### Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity

(dalam rupiah/in rupiah)

Uraian Description	2025	2024
Total Aset Total Assets	328.940.581.674	242.337.502.438
Total Liabilitas Total Liabilities	150.522.192.004	169.754.058.083
Ekuitas Equity	178.418.389.670	72.583.444.355
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	328.940.581.674	242.337.502.438

### Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Usia, dan Jenis Kelamin

### Number of Employees by Position, Education, Age, and Gender

#### Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jabatan Permanent Employee Composition by Position

No.	Uraian Description	2025	2024
1.	Manager	5	5
2.	Supervisor	19	13
3.	Koordinator	13	7
4.	Staff	102	52
5.	Direct Labour 2	38	23
6.	Direct Labour 1	7	14
	Jumlah Total	184	114

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education Level

No.	Pendidikan Education	2025	2024
1.	S2 <i>Master's Degree</i>	1	1
2.	S1 <i>Bachelor Degree</i>	90	32
3.	Diploma	5	2
4.	SMK <i>High School</i>	48	44
5.	SMA <i>High School</i>	35	30
6.	SMP <i>Middle School</i>	5	5
	Jumlah <i>Total</i>	184	114

### Komposisi Karyawan di Perseroan Status Karyawan Employee Composition by Employment Status

No.	Status Status	2025	2024
1.	Tetap <i>Permanent</i>	184	114
2.	Tidak Tetap <i>Non Permanent</i>	0	29
	Jumlah <i>Total</i>	184	143

### Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Usia Permanent Employee Composition by Age

No.	Usia Age	2025	2024
1.	>50 Tahun/Years	13	17
2.	41-50 Tahun/Years	36	37
3.	31-40 Tahun/Years	65	37
4.	<31 Tahun/Years	70	23
	Jumlah <i>Total</i>	184	114

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**  
Employee Composition by Gender

No.	Uraian Description	2025	2024
1.	Laki-laki Male	110	78
2.	Perempuan Female	74	36
	Jumlah Total	184	114

## NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PRESENTASE KEPEMILIKAN SAHAM

Names of Shareholders and Percentage of Share Ownership

**Komposisi Pemegang Saham Perseroan sepanjang tahun 2025, sebagai berikut:**

The Composition of the Company's Shareholders throughout 2025 is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Nominal Total Nominal (IDR)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
<b>Akhir Tahun 2025</b> End of 2025			
Alex Yoe	1.292.000.000	32.300.000.000	47,64
Susan Yoewono	551.000.000	13.775.000.000	20,32
Ricky Winoto	57.000.000	1.425.000.000	2,1
Masyarakat (masing-masing kepemilikan <5%) Public (Each shareholding is less than 5%)	812.000.000	20.300.000.000	29,94
Jumlah Total	2.712.000.000	67.800.000.000	100

Based of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Nominal Total Nominal (IDR)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
<b>Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham</b> Shareholders Owning 5% or More Shares			
Alex Yoe	1.292.000.000	32.300.000.000	47,64
Susan Yoewono	551.000.000	13.775.000.000	20,32

## Kepemilikan Saham di Bawah 5% oleh Kelompok Masyarakat

Perseroan tidak mencantumkan rincian pemegang saham dengan porsi kepemilikan di bawah 5% (kelompok masyarakat) dalam laporan ini. Namun, apabila terdapat pihak yang memerlukan informasi tersebut, permintaan dapat disampaikan melalui Sekretaris Perusahaan.

## Share Ownership Below 5% by Public

The Company does not disclose details of shareholders with ownership below 5% (public shareholders) in this report. However, should any party require such information, requests may be submitted through the Corporate Secretary.

## Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi

## Share Ownership of Board of Commissioners and Directors

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Nominal Total Nominal (IDR)	Kepemilikan Ownership (%)
<b>Awal Tahun 2025</b> <i>Beginning of 2025</i>				
Alex Yoe	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	1.292.000.000	32.300.000.000	47,64
<b>Akhir Tahun 2025</b> <i>End of 2025</i>				
Alex Yoe	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	1.292.000.000	32.300.000.000	47,64
<b>Awal Tahun 2025</b> <i>Beginning of 2025</i>				
Ricky Winoto	Direktur Utama <i>President Director</i>	57.000.000	1.425.000.000	2,1
<b>Akhir Tahun 2025</b> <i>End of 2025</i>				
Ricky Winoto	Direktur Utama <i>President Director</i>	57.000.000	1.425.000.000	2,1

## Penerima Manfaat Akhir Dari Kepemilikan Saham Perseroan

Penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Alex Yoe.

## Ultimate Beneficial Owner of the Company's Shareholding

The ultimate beneficial owner of the Company's shareholdings is Alex Yoe.

# INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

## Information on the Controlling Shareholder

Mengacu pada regulasi POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Pemegang Saham Utama didefinisikan sebagai pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu. Dengan penjelasan tersebut, maka pihak yang bertindak sebagai Pemegang Saham Utama Perseroan adalah Alex Yoe.

Referring to POJK No. 9/POJK.04/2018 on the Takeover of Public Companies, a Controlling Shareholder is defined as a party that, directly or indirectly, holds at least 20% of the voting rights of all issued shares, or less than that threshold under certain circumstances. Based on this definition, the Company's Controlling Shareholder is Alex Yoe.

## BIDANG USAHA

Business Activities [OJK C4]

Kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta No. 9 tanggal 4 Februari 2025, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1 Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, Pemulihan Material Barang Bukan Logam dan Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

### Kegiatan Usaha Utama:

- a. Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 (KBLI) nomor 22220)

### Kegiatan Usaha Penunjang:

- a. Industri Barang Plastik Lainnya Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya (Kode KBLI nomor 22299)
- b. Industri Barang Plastik Lembaran (Kode KBLI nomor 22291)
- c. Industri Pipa Plastik dan Perlengkapannya (Kode KBLI nomor 22230)
- d. Industri Barang dan Peralatan Teknik/Industri dari Plastik (Kode KBLI 22293)
- e. Industri Furnitur Dari Plastik (Kode KBLI nomor 31003)
- f. Industri Damar Buatan (Resin Sintetis) Dan Bahan Baku Plastik (Kode KBLI nomor 20131)
- g. Industri Barang dari Plastik Untuk Bangunan (Kode KBLI nomor 22210)

The Company's business activities, in accordance with the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 9 dated February 4, 2025, are as follows:

1. The Company's purposes and objectives are to engage in business activities in the fields of industry, trading, recovery of non-metal waste materials, and real estate owned or leased.
2. To achieve these purposes and objectives, the Company conducts the following business activities:

### Main Business Activity

- a. Manufacture of Plastic Packaging Products (Indonesian Standard Industrial Classification / KBLI 2020 Code 22220)

### Supporting Business Activities

- a. Manufacture of Other Plastic Products Not Elsewhere Classified (KBLI Code 22299)
- b. Manufacture of Plastic Sheets (KBLI Code 22291)
- c. Manufacture of Plastic Pipes and Their Fittings (KBLI Code 22230)
- d. Manufacture of Technical/Industrial Goods and Equipment Made of Plastic (KBLI Code 22293)
- e. Manufacture of Plastic Furniture (KBLI Code 31003)
- f. Manufacture of Artificial Resin (Synthetic Resin) and Plastic Raw Materials (KBLI Code 20131)
- g. Manufacture of Plastic Products for Building Materials (KBLI Code 22210)



<p>h. Industri Perlengkapan Dan Peralatan Rumah Tangga (tidak Termasuk Furnitur) (Kode KBLI nomor 22292)</p> <p>i. Pemulihan Material Barang Bukan Logam (Kode KBLI nomor 38302)</p> <p>j. Perdagangan Besar Karet Dan Plastik Dalam Bentuk Dasar (Kode KBLI nomor 46693)</p> <p>k. Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa (Kode KBLI nomor 68111)</p>	<p>h. Manufacture of Household Appliances and Equipment (Excluding Furniture) (KBLI Code 22292)</p> <p>i. Recovery of Non-Metal Waste Materials (KBLI Code 38302)</p> <p>j. Wholesale of Rubber and Plastics in Primary Forms (KBLI Code 46693)</p> <p>k. Real Estate Owned or Leased (KBLI Code 68111)</p>
--	---

## KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Membership in Association [OJK C5]

Nama Asosiasi <i>Shareholder</i>	Kedudukan Dalam Asosiasi <i>Shareholder</i>	Lingkup <i>Shareholder</i>
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) <i>Association of Indonesian Issuers (AEI)</i>	Anggota <i>Member</i>	Nasional <i>National</i>

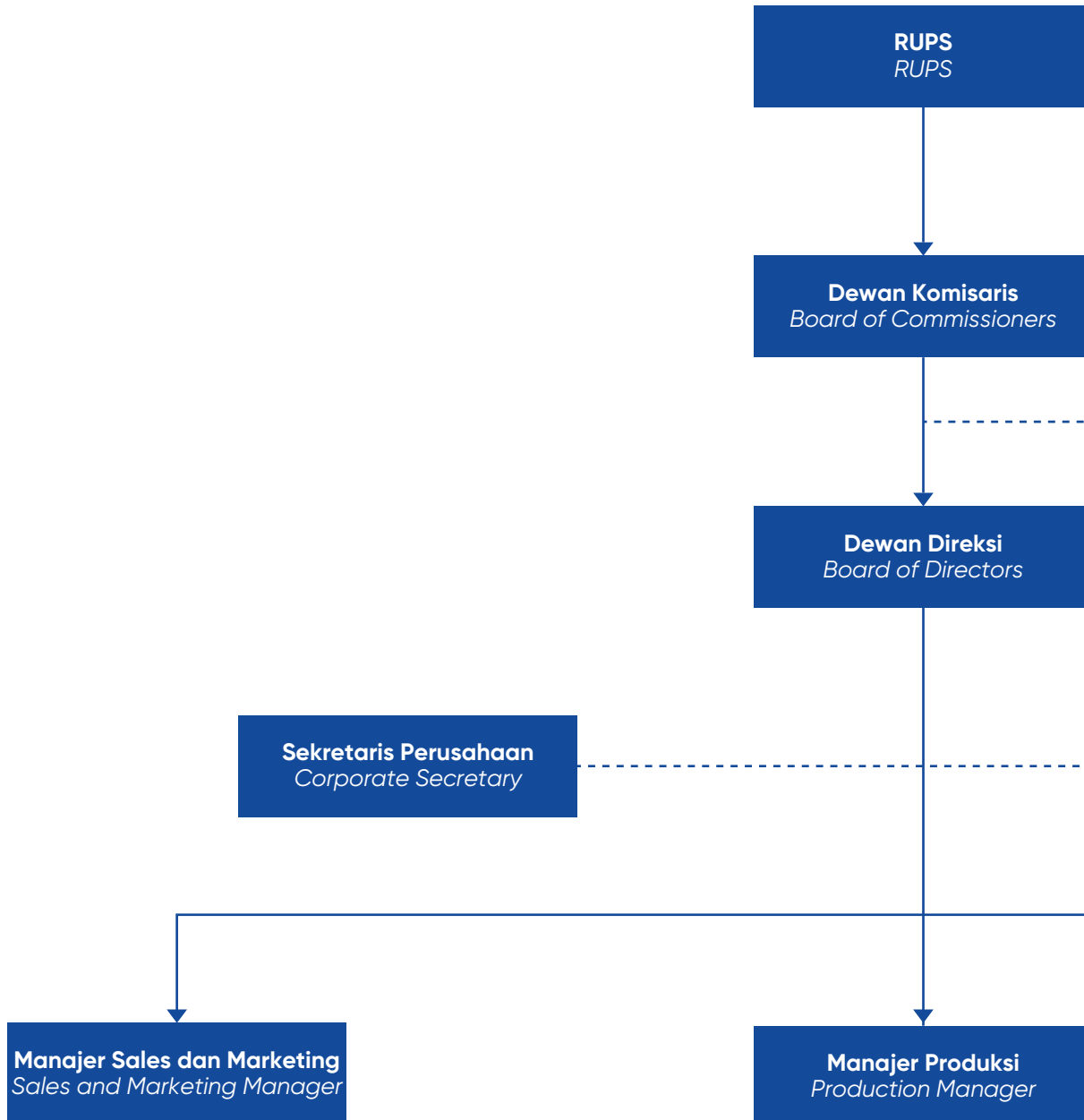
## PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

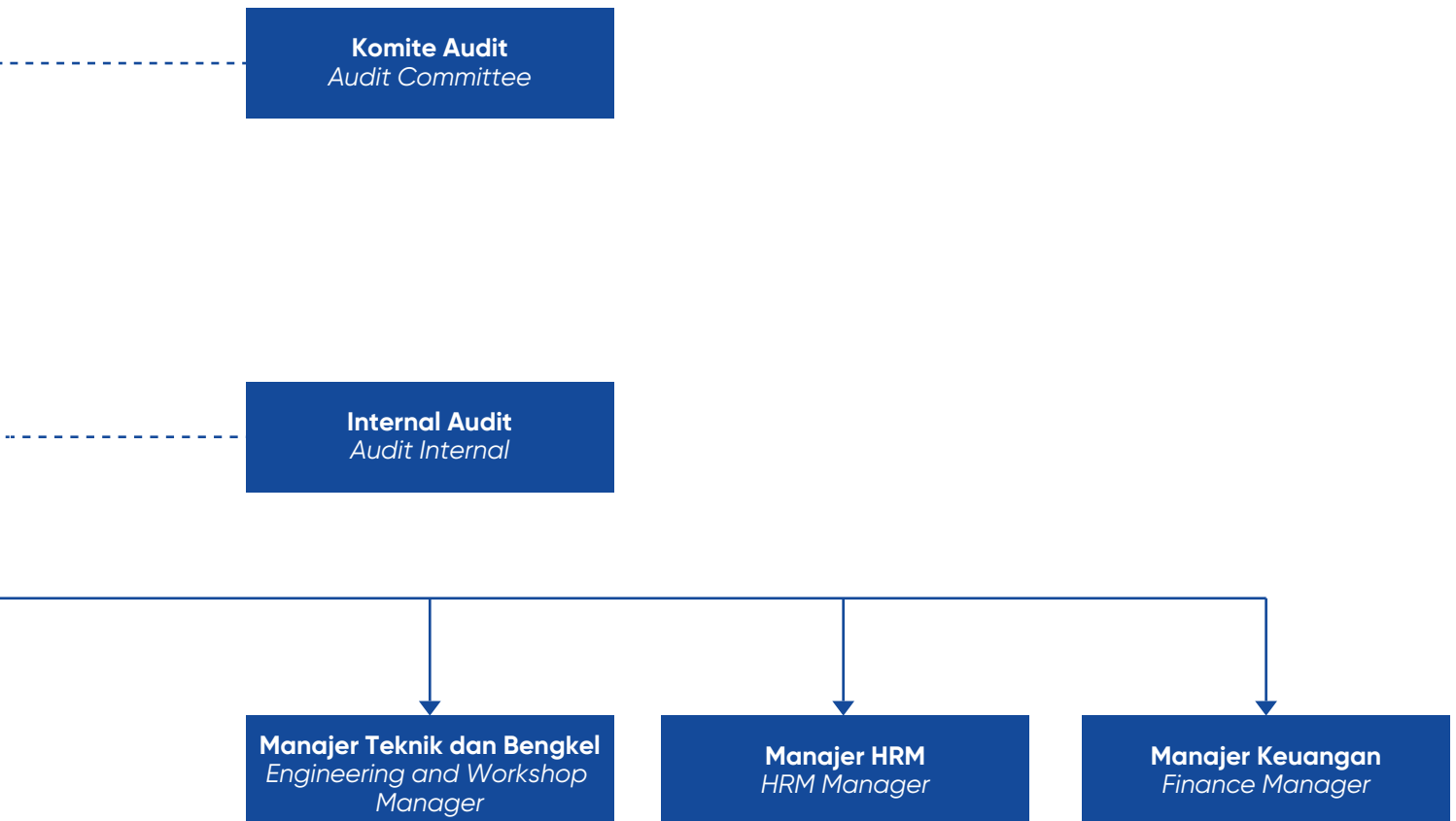
Significant Changes in the Company [OJK C6]

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penambahan unit mesin-mesin produksi baru di Pabrik 2 Perseroan yang berada di Pasuruan untuk meningkatkan kapasitas produksi sehingga proses bisnis lebih efisien</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- The addition of new production machinery units at the Company's Plant 2 in Pasuruan to increase production capacity and enhance business process efficiency.</li> </ul> |
|--|--|

# STRUKTUR ORGANISASI

Organisational Structure





# PROFIL MANAJEMEN

Management Profile

## Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Profile



**Di sepanjang tahun 2025, sampai dengan laporan tahunan ini ditandatangani tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris.**  
*Throughout 2025, up to the date this Annual Report is signed, there have been no changes in the composition of the Board of Commissioners.*



**Alex Yoe**  
Komisaris Utama/*President Commissioner*

#### Data Pribadi

Warga negara Indonesia.  
Usia 71 tahun.  
Kelahiran Surabaya, 21 Januari 1955.

#### Dasar Pengangkatan

Akta pernyataan Keputusan Para Pemegang saham No.9 pada tanggal 4 Februari 2025.

#### Riwayat Pendidikan

Lulusan SMA Budi Luhur pada tahun 1973

#### Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Asia Plastik, PT Yoewono Jaya Mandiri, PT Bioplast Unggul, dan PT Permata Chandra Surya. Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Inti Mas Abadi. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di CV Asia, serta sebagai Sekutu Komanditer di CV Asia Maju dan CV Himpunan Abadi.

#### Rangkap Jabatan

Di Dalam Perseroan: Tidak ada

Di Luar Perseroan:

Komisaris Utama di PT Asia Plastik, PT Yoewono Jaya Mandiri, PT Bioplast Unggul, dan PT Permata Chandra Surya. Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Inti Mas Abadi. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di CV Asia, serta sebagai Sekutu Komanditer di CV Asia Maju dan CV Himpunan Abadi.

#### Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris Perseroan, Pemegang Saham dan Direksi Perseroan yakni Yunita Yuwono dan Susan Yoewono, dan Romanus Marstan

#### Personal Information

Indonesia Citizen  
Age of 71 years  
Born in Surabaya at January 21, 1955

#### Basis of appointment

The shareholders Resolution Deed No.9 date February, 4, 2025.

#### Educational Background

Graduated from Budi Luhur Senior High School in 1973.

#### Professional Experience

He has served as the President Commissioner of the Company since 2008. Currently, he also serves as President Commissioner of PT Asia Plastik, PT Yoewono Jaya Mandiri, PT Bioplast Unggul, and PT Permata Chandra Surya. In addition, he serves as Commissioner of PT Inti Mas Abadi. He also holds the position of Director of CV Asia, as well as Limited Partner of CV Asia Maju and CV Himpunan Abadi.

#### Concurrent Position

Within the company: none

Outside the company:

Serves as President Commissioner of PT Asia Plastik, PT Yoewono Jaya Mandiri, PT Bioplast Unggul, and PT Permata Chandra Surya. In addition, he serves as Commissioner of PT Inti Mas Abadi. He also holds the position of Director of CV Asia, as well as Limited Partner of CV Asia Maju and CV Himpunan Abadi.

#### Affiliated relationship

Has an affiliation relationship with the Company's Board of Commissioners, Shareholders, and Board of Director namely Yunita Yuwono, Susan Yoewono, and Romanus Marstan.



**Yunita Yuwono**  
Komisaris/*Commissioner*

**Data Pribadi**

Warga negara Indonesia.  
Usia 40 Tahun  
Kelahiran Surabaya, 07 November 1985

**Dasar Pengangkatan**

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang saham No.9 pada tanggal 4 Februari 2025

**Riwayat Pendidikan**

Memperoleh gelar Master jurusan Business Administrasi di Universitas Ciputra Surabaya, tahun 2015

**Pengalaman Kerja**

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Business Development Manager PT Asia Plastik.

**Rangkap Jabatan**

Di Dalam Perseroan: Tidak ada  
Di Luar Perseroan: Tidak ada

**Hubungan Afiliasi**

Memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris Perseroan, Pemegang Saham dan Direksi yaitu Alex Yoe, Susan Yoewono, dan Romanus Marstan.

**Personal Information**

Indonesian Citizen  
Age of 40 years.  
Born in Surabaya at November 07, 1985

**Basis of appointment**

The shareholders Resolution Deed No.9 date February, 4, 2025.

**Educational Background**

Obtained master degree in business administration from Ciputra University, Surabaya in 2015.

**Professional Experience**

Previously, she serves as the business development manager at PT Asia Plastik.

**Concurrent Position**

Within the company:none  
Outside the company: none

**Affiliated relationship**

Has an affiliation relationship with the Company's Board of Commissioners, Shareholders, and Board of Director namely Alex Yoe, Susan Yoewono, and Romanus Marstan.



**Ady Putera Setyo Pribadi**  
Komisaris Independen/*Independent*  
*Commissioner*

**Data Pribadi**

Warga negara Indonesia.

Usia 42 Tahun

Kelahiran Surabaya, 06 April 1984

**Dasar Pengangkatan**

Akta pernyataan Keputusan Para Pemegang saham No.9 pada tanggal 4 Februari 2025.

**Riwayat Pendidikan**

Memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Airlangga pada tahun 2008.

**Pengalaman Kerja**

Memiliki pengalaman dalam memberikan jasa audit dan asurans kepada perusahaan-perusahaan domestik dan multinasional, termasuk perusahaan-perusahaan publik. Beliau adalah anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Sertifikasi profesional yang dimilikinya adalah Certified Public Accountant (CPA) dan Chartered Accountant (CA).

**Rangkap Jabatan**

Di Dalam Perseroan: Ketua Komite Audit

Di Luar Perseroan: Partner, PKF Indonesia

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Perseroan.

**Personal Information**

Indonesian Citizenship

Aged of 42 years

Born in Surabaya at April 06, 1984

**Basis of appointment**

The shareholders Resolution Deed No.9 date February, 4, 2025.

**Educational Background**

Obtained master degree in Accounting from Airlangga University in 2008.

**Professional Experience**

He has experience in providing audit and assurance services to domestic and multinational companies, including public listed companies. He is a member of the Indonesian Institute of Accountant (IAI) and Indonesian Institute of Public Accountant (IAPI). His professional certifications are Certified Public Accountant (CPA) and Chartered Accountant (CA).

**Concurrent Position**

Within the company: Chairman Audit Committee

Outside the company: Partner, PKF Indonesia

**Affiliated relationship**

Has no affiliated relationships with others members of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or the Company's Shareholders.

# PROFIL MANAJEMEN

Management Profile

## Profil Direksi

## Board of Directors Profile



**Di sepanjang tahun 2025, sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi.**

*Throughout 2025, up to the date this Annual Report is signed, there have been no changes in the composition of the Board of Directors.*



**Ricky Winoto**  
**Direktur Utama/President Director**

**Data Pribadi**

Warga negara Indonesia.  
Usia 50 Tahun  
Kelahiran Jember, 31 Januari 1976

**Dasar Pengangkatan**

Akta pernyataan Keputusan Para Pemegang saham No.9 pada tanggal 4 Februari 2025.

**Riwayat Pendidikan**

Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Surabaya tahun 1998.

**Pengalaman Kerja**

Beliau memulai kariernya di industri plastik dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1999 sebagai Assistant Technical Manager (1999–2000), kemudian menjabat sebagai Technical Manager (2000–2002), dan Plant Manager (2002–2012).

**Rangkap Jabatan**

Di Dalam Perseroan: Tidak ada  
Di Luar Perseroan: Tidak ada

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Perseroan.

**Personal Information**

Indonesian Citizenship  
Aged of 50 years  
Born at Jember January 31, 1976

**Basis of appointment**

The shareholders Resolution Deed No.9 date February, 4, 2025.

**Educational Background**

Obtained Bachelor's Degree in Engineering from the University of Surabaya in 1998.

**Professional Experience**

He started his career in the plastic industry and joined the company since 1999 as Assistant Technical Manager (1999 - 2000), Technical Manager (2000-2002), and Plant Manager (2002 - 2012).

**Concurrent Position**

Within the company: None  
Outside the company: None

**Affiliated relationship**

Has no affiliated relationships with others members of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or the Company's Shareholders.



## Romanus Marstan

### Direktur/*Director*

#### Data Pribadi

Warga negara Indonesia.

Usia 47 Tahun

Kelahiran Jayapura, 08 April 1979

#### Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang saham No.9 pada tanggal 4 Februari 2025.

#### Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Kristen Petra pada tahun 2003.

#### Pengalaman Kerja

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris di Perseroan (2012-2024), Direktur Utama di PT Asia Kemasan Cantik (2018-sekarang), Manajer Marketing di Perseroan (2007-2012), Marketing CV Asia (2005-2007).

#### Rangkap Jabatan

Di Dalam Perseroan: Tidak ada

Di Luar Perseroan: Direktur Utama PT Asia Kemasan Cantik.

#### Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan.

#### Personal Information

Indonesian Citizenship

Aged of 47 years

Born in Jayapura at April 08,1979

#### Basis of appointment

The shareholders Resolution Deed No.9 date February, 4, 2025.

#### Educational Background

He obtained a Bachelor's Degree in Economics, majoring in Management, from Petra Christian University in 2003.

#### Professional Experience

Previously served as Commissioner of the Company (2012–2024), President Director of PT Asia Kemasan Cantik (2018–present), Marketing Manager of the Company (2007–2012), and Marketing staff at CV Asia (2005–2007).

#### Concurrent Position

Within the company: None

Outside the company: Serve as President Director of PT Asia Kemasan Cantik

#### Affiliated relationship

Has an affiliation with the President Commissioner of the Company and certain Shareholders of the Company.



**Arif**  
Direktur/*Director*

#### Data Pribadi

Warga negara Indonesia.  
Usia 30 Tahun  
Kelahiran Cilacap, 09 Spetember 1995

#### Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang saham No.9 pada tanggal 4 Februari 2025.

#### Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Kristen Maranatha pada tahun 2015 .

#### Pengalaman Kerja

Pernah menjabat sebagai Manajer Marketing dan Distribusi Perseroan, Direktur PT Masiga Food Indoensia (2023-sekarang), Supervisor Accounting Perseroan (2017-2024), Tax & System ERP Consultant di D'consulting BC Surabaya (2016-2017), Junior auditor, KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja (2015-2016).

#### Rangkap Jabatan

Di Dalam Perseroan: Sekretaris Perusahaan  
Di Luar Perseroan: Direktur PT Masiga Food Indonesia

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Perseroan.

#### Personal Information

Indonesian Citizenship  
Aged of 30 years  
Born in Cilacap at September 09,1995

#### Basis of appointment

The shareholders Resolution Deed No.9 date February, 4, 2025.

#### Educational Background

He obtained a Bachelor's Degree in Economics, majoring in Accounting, from Maranatha Christian University in 2015.

#### Professional Experience

Previously served as Marketing and Distribution Manager of the Company, Director of PT Masiga Food Indonesia (2023–present), Accounting Supervisor of the Company (2017–2024), Tax & ERP System Consultant at D'Consulting BC Surabaya (2016–2017), and Junior Auditor at KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja (2015–2016).

#### Concurrent Position

Within the company: Corporate Secretary  
Outside the company: Serve as Director of PT Masiga Food Indonesia

#### Affiliated relationship

Has no affiliated relationships with others members of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or the Company's Shareholders

## Informasi Hubungan Afiliasi

## Information on Affiliated Relationship

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Perseroan <i>Family Relationships with Company Organs</i>					
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>						
Alex Yoe	√	x	√	x	√	x
Yunita Yuwono	√	x	√	x	√	x
Ady Putra	x	√	x	√	x	√
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>						
Ricky Winoto	x	√	x	√	x	√
Romanus Marstan	√	x	x	√	√	x
Arif	x	√	x	√	x	√

## Entitas Anak

Pada akhir 2025, Perseroan tercatat memiliki 1 (satu) Entitas anak, yaitu PT Asia Kemasan Cantik. Ringkasan perusahaan tersebut dapat dilihat pada uraian berikut ini:

## Subsidiary

As of the end of 2025, the Company has 1 (one) subsidiary, namely PT Asia Kemasan Cantik. A summary of the company is presented below:

<b>Nama Perusahaan</b> <i>Company Name</i>	PT Asia Kemasan Cantik
<b>Tahun Pendirian</b> <i>Years of Establishment</i>	2018
<b>Dasar Pendirian</b> <i>Basis of Establishment</i>	Akta Perseroan No. 21 Tanggal 8 Agustus 2018 <i>Deed of Establishment No. 21 dated August 8, 2018</i>
<b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i>	Perdagangan Eceran Pembungkus dari Plastik <i>Retail Trade of Plastic Packaging</i>
<b>Kepemilikan Saham oleh Perseroan</b> <i>Share of ownership by the Company</i>	37,50 %
<b>Jumlah Aset</b> <i>Total Assets</i>	Rp 6.821.642.136
<b>Status</b> <i>Status</i>	Beroperasi <i>Operating</i>
<b>Alamat</b> <i>Address</i>	Jl. Raya Kedung Asem No. 9, Kedung Baruk, Kec. Rungkut, Surabaya, Jawa Timur 60298.

## Informasi tentang Kronologis Pencatatan Saham dan Penerbitan Efek Lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perseroan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-85/D.04/2025 untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 812.000.000 saham baru dengan nominal Rp25,- per saham dan harga penawaran sebesar Rp124,- per saham. Pada tanggal 8 Juli 2025, Perseroan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sebanyak 812.000.000 saham baru yang merupakan Saham Biasa atas nama yang dikeluarkan dari simpanan (portepel), atau mewakili sebesar 29,94% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran umum Perdana saham sebanyak 1.900.000.000 saham yang total mewakili 70,06% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

## Chronology of Share Listing and Other Securities Issuance

On June 30, 2025, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-85/D.04/2025 to conduct an Initial Public Offering of 812,000,000 new shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp124 per share. On July 8, 2025, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

A total of 812,000,000 new shares, representing 29.94% of the issued and fully paid capital after the IPO, were issued from the Company's authorized but unissued shares (portepel). In addition, all existing shares held by shareholders prior to the IPO, totaling 1,900,000,000 shares, were also listed, representing 70.06% of the issued and fully paid capital after the IPO.

## Tabel Jadwal Pencatatan Saham Perdana PT Asia Pramulia Tbk:

## IPO Share Listing Schedule of PT Asia Pramulia Tbk

Tanggal Date	Keterangan Description
30 Juni 2025 30 June 2025	Tanggal Efektif Effective Date
2-4 Juli 2025 2-4 July 2025	Masa Penawaran Umum Offering Period
4 Juli 2025 4 July 2025	Penjatahan Saham Allotment Period
7 Juli 2025 7 July 2025	Tanggal Distribusi Distribution Date
8 Juli 2025 8 July 2025	Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Share Listing at Indonesia Stock Exchange (IDX)

## Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Selain saham, Perseroan tidak melakukan pencatatan atau penerbitan efek lainnya sehingga tidak terdapat informasi terkait nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bungaasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

## Chronology of Other Securities Listing

Apart from shares, the Company did not issue or list any other securities. Accordingly, there is no information regarding the name of the securities, year of issuance, interest rate, maturity date, offering value, or credit rating.

# LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and/or Profession

<b>Kantor Akuntan Publik</b> <i>Public Accounting Firm</i>	
<b>Kantor Akuntan Publik (KAP)</b> <i>Public Accounting Firm (KAP)</i>	Kantor Akuntan Publik Mennix & Rekan
<b>Alamat</b> <i>Address</i>	Gedung Voza, Unit 11G, Jl. Mayjen HR. Muhammad No.31, Putat Gede, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur 60189
<b>Jasa yang diberikan</b> <i>Services Provided</i>	<p><b>Jasa Audit:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit untuk laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indoensia.</li> <li>• Memberikan opini audit atas kewajaran laporan keuangan perseroan.</li> </ul> <p>Audit service:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• General audit financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</li> <li>• Provide an auditor's opinion on the fairness of the Company's financial statements.</li> </ul> <p><b>Jasa Non-Audit:-</b> Non-Audit Service:-</p>
<b>Periode Penugasan</b> <i>Assignment Period</i>	Tahun Buku 2025 <i>2025 Financial year</i>
<b>Biaya</b> <i>Fee</i>	<p><b>Jasa audit: Rp 115.000.000</b>  <i>Audit service: Rp. 115.000.000</i></p> <p><b>Jasa Non-Audit:-</b> Non-Audit Service:-</p>



<b>Biro Administrasi Efek</b> <i>Securities Administration Bureau</i>	
Nama <i>Name</i>	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat <i>Address</i>	Kelapa Gading Kirana Boutique Office Kawasan Kirana Boutique Office, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14350
Jasa yang diberikan <i>Services Provided</i>	<p>Pengelolaan administrasi efek, pencatatan pemegang saham, pendistribusian dividen, serta dukungan dalam kegiatan korporasi seperti RUPS dan aksi korporasi lainnya.</p> <p>Administration of securities, shareholder registration, dividend distribution, and support for corporate activities such as General Meetings of Shareholders (GMS) and other corporate actions.</p>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	<p>Juli 2025 s/d Juli 2026</p> <p>July 2025 until July 2026</p>

<b>Kuasa Hukum</b> <i>Legal Representative</i>	
Nama <i>Name</i>	ASET Law Firm
Alamat <i>Address</i>	Semolowaru Selatan 6/14-A, RT.4/RW.3, Kelurahan Semolowaru, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya
Jasa yang diberikan <i>Services Provided</i>	<p>Pemberian nasihat hukum, penyusunan dan peninjauan dokumen hukum, pendampingan dalam negosiasi, penyelesaian sengketa, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.</p> <p>Provision of legal advice, drafting and reviewing legal documents, assistance in negotiations, dispute resolution, and ensuring compliance with applicable laws and regulations.</p>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	<p>2025</p> <p>2025</p>

## INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN

Information in the Company Website



HOME ABOUT US ▾ PRODUCT ▾ OUR SERVICES ▾ CONTACT US CAREER  English ▾



Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses melalui [www.asiapramulia.com](http://www.asiapramulia.com). Situs web tersebut telah disesuaikan dengan ketentuan POJK No. 8/PO-JK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi kepada publik. Informasi yang tersedia pada situs web disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Melalui situs web ini, Perseroan menyediakan berbagai informasi terkait kegiatan dan kinerja Perseroan, antara lain Laporan Tahunan Terintegrasi, Laporan Keuangan, informasi bagi investor, serta informasi relevan lainnya yang diperbarui secara berkala.

The Company has an official website that can be accessed at [www.asiapramulia.com](http://www.asiapramulia.com). The website has been adjusted in accordance with POJK No. 8/PO-JK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies, which aims to enhance information transparency for issuers or public companies in Indonesia. The information available is presented in two languages, namely Indonesian and English. The website provides various information related to the Company, such as the Integrated Annual Report, Financial Statements, Investor Information, as well as other information that is updated regularly.

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



# TINJAUAN KONDISI PEREKONOMIAN

## Analysis of Economic Condition

Memasuki tahun 2025, perekonomian global berada dalam fase penyesuaian menuju pertumbuhan yang lebih stabil di tengah dinamika ketidakpastian yang masih berlangsung. Sejumlah lembaga internasional memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,0%–3,5%, mencerminkan ketahanan ekonomi dunia meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan struktural, termasuk normalisasi kebijakan moneter, perlambatan perdagangan global, serta tekanan geopolitik yang berkelanjutan. Inflasi global menunjukkan tren penurunan yang relatif terkendali, seiring dengan meredanya tekanan harga energi dan membaiknya rantai pasok global.

Meskipun demikian, risiko global tetap perlu dicermati. Ketegangan geopolitik yang masih berlangsung di beberapa kawasan, termasuk konflik di Eropa Timur dan Timur Tengah, berpotensi mempengaruhi stabilitas harga komoditas dan energi. Selain itu, meningkatnya fragmentasi ekonomi global, yang ditandai dengan pergeseran pola perdagangan dan relokasi rantai pasok, turut menciptakan tantangan sekaligus peluang baru bagi pelaku usaha untuk beradaptasi terhadap perubahan lanskap ekonomi global.

Di tengah dinamika tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang relatif solid dan resilien. Pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan berada pada kisaran 5,0%–5,2% secara tahunan, didukung oleh kuatnya konsumsi domestik, stabilitas sektor keuangan, serta berlanjutnya investasi di berbagai sektor strategis. Tingkat inflasi juga terjaga dalam kisaran target Bank Indonesia, mencerminkan keberhasilan kebijakan stabilisasi harga serta daya beli masyarakat yang tetap terjaga.

Entering 2025, the global economy is navigating a transition phase toward more balanced growth, albeit amid persistent uncertainties. Global economic growth is projected to remain in the range of 3.0%–3.5%, reflecting a relatively resilient outlook despite ongoing structural challenges, including tighter financial conditions, subdued global trade, and sustained geopolitical tensions. At the same time, global inflationary pressures have shown signs of moderation, supported by easing supply chain disruptions and stabilizing energy prices.

Nevertheless, global risks remain elevated. Prolonged geopolitical tensions, particularly in Eastern Europe and the Middle East, continue to pose risks to energy security and commodity price stability. In addition, the increasing fragmentation of the global economy—characterized by shifts in trade patterns, supply chain reconfiguration, and rising protectionist policies—has introduced a more complex operating environment for businesses. These developments require companies to remain adaptive and resilient in navigating evolving global dynamics.

Against this backdrop, Indonesia's economy continues to demonstrate solid and resilient performance. Economic growth in 2025 is expected to remain stable at around 5.0%–5.2% year-on-year, supported by strong domestic consumption, stable financial sector conditions, and sustained investment across key sectors. Inflation remains well within Bank Indonesia's target range, reinforcing purchasing power and supporting a conducive business environment.

Dari sisi kebijakan, sinergi antara otoritas moneter dan fiskal terus diperkuat untuk menjaga stabilitas makroekonomi. Kebijakan moneter diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara stabilitas dan pertumbuhan, sementara kebijakan fiskal tetap ekspansif namun terukur untuk mendukung pemulihan ekonomi dan transformasi struktural. Pemerintah juga terus mendorong program hilirisasi industri, penguatan sektor manufaktur, serta pengembangan ekonomi berkelanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang.

Kinerja sektor riil menunjukkan tren yang positif, khususnya pada sektor manufaktur yang tetap menjadi salah satu kontributor utama pertumbuhan ekonomi nasional. Industri pengolahan, termasuk industri plastik dan kemasan, menunjukkan ketahanan yang baik seiring dengan meningkatnya permintaan dari sektor konsumsi, terutama makanan dan minuman, serta produk kebutuhan rumah tangga. Di sisi lain, industri juga dihadapkan pada tuntutan untuk bertransformasi menuju praktik produksi yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, fundamental makroekonomi Indonesia yang kuat, didukung oleh langkah-langkah kebijakan terkoordinasi dan permintaan domestik yang tangguh, memosisikan negara dengan baik untuk mempertahankan momentum pertumbuhannya di tengah ketidakpastian global. Lingkungan ini memberikan dasar yang kuat bagi Perusahaan untuk terus melaksanakan strategi pertumbuhannya, meningkatkan daya saing, dan menciptakan nilai jangka panjang.

From a policy perspective, the synergy between monetary and fiscal authorities remains a key pillar in maintaining macroeconomic stability. Monetary policy continues to balance stability and growth, while fiscal policy remains expansionary yet prudent to support economic recovery and structural transformation. Government initiatives, including downstream industrial development, strengthening of the manufacturing sector, and advancement of the green economy, are expected to further enhance Indonesia's long-term growth potential.

At the sectoral level, the manufacturing industry continues to play a vital role as a key driver of economic growth. The plastic and packaging industry, in particular, remains supported by strong demand from consumption-driven sectors such as food and beverages and household products. At the same time, the industry is undergoing a gradual transition toward more sustainable and efficient production practices, aligning with global environmental trends and regulatory developments.

Overall, Indonesia's strong macroeconomic fundamentals, supported by coordinated policy measures and resilient domestic demand, position the country well to sustain its growth momentum amid global uncertainties. This environment provides a solid foundation for the Company to continue executing its growth strategy, enhance competitiveness, and create long-term value.

# TINJAUAN OPERASIONAL

## Operational Review

### Segmen Usaha Berdasarkan Kelompok

Perseroan bergerak di industri barang berbahan plastik untuk pengemasan yang menggunakan injection and blow molding sistem dengan fokus utama pada produk plastik jenis PET, PP, HDPE, dan LDPE. Produk-produk Perseroan meliputi kemasan makanan, kemasan minuman, kemasan cat, dan kemasan lain-lain.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memiliki 2 pabrik, yaitu pabrik Surabaya dan pabrik Pasuruan, yang masing-masing dengan dua jenis mesin. Di pabrik Surabaya, 23 Unit mesin injection dan 24 Unit mesin blow dengan kapasitas. Sementara itu, di pabrik Pasuruan, terdapat 10 Unit mesin injection yang dilengkapi dengan 4 Unit mesin robot IML (in mold labelling), alat pemasang tutup, dan alat lipat tutup. Di pabrik yang sama, terdapat juga 10 Unit mesin blow yang masing-masing dilengkapi dengan alat pengujian kebocoran, alat pemasang sticker, dan alat print botol.

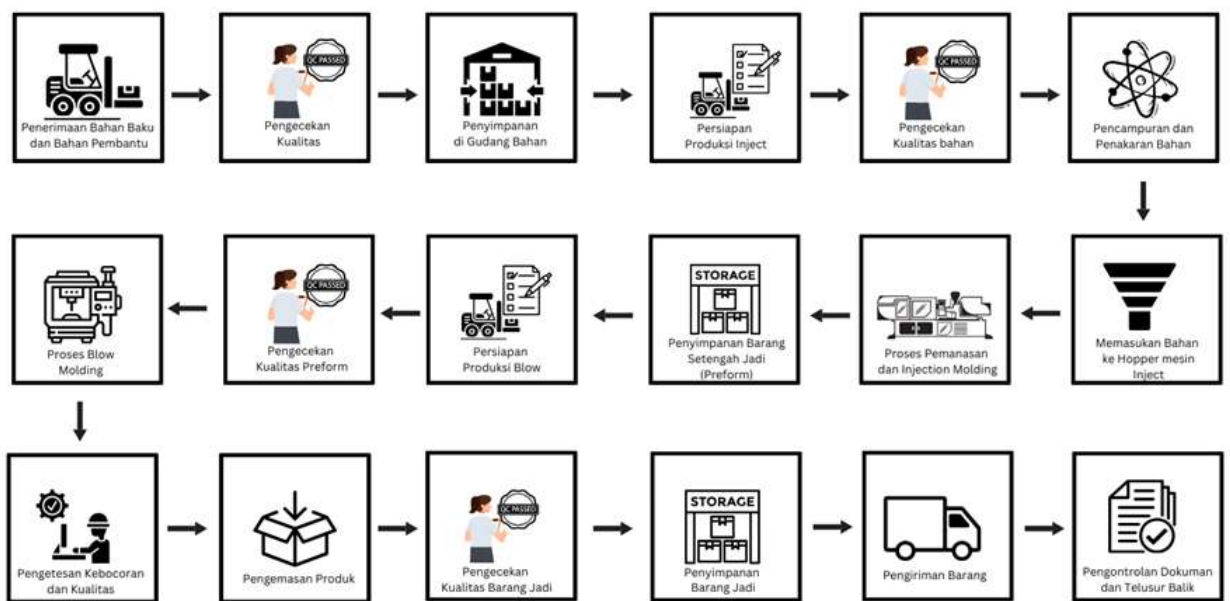
### Business Segments by Group

The Company operates in the plastic packaging industry using injection and blow molding systems, with a primary focus on PET, PP, HDPE, and LDPE plastic products. The Company's product portfolio includes food packaging, beverage packaging, paint packaging, and other types of packaging.

Throughout 2025, the Company operated two manufacturing facilities, namely the Surabaya plant and the Pasuruan plant, each equipped with different types of machinery. The Surabaya plant operates 23 injection machines and 24 blow molding machines. Meanwhile, the Pasuruan plant is equipped with 10 injection machines, supported by 4 In-Mold Labeling (IML) robots, capping machines, and lid-folding equipment. The same facility also operates 10 blow molding machines, each equipped with leak testing equipment, labeling machines, and bottle printing machines.

## Proses Produksi

Perseroan mengimplementasikan proses produksi yang terstandarisasi dan terintegrasi guna menjamin kualitas, konsistensi, serta keamanan produk yang dihasilkan. Seluruh tahapan produksi dilaksanakan dengan mengacu pada standar operasional yang berlaku, dimulai dari pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir. Uraian lebih lanjut terkait tahapan proses produksi atas produk yang dihasilkan Perseroan disampaikan pada bagian berikut:



### Keterangan :

1. Proses produksi Perseroan dimulai dengan penerimaan bahan baku, bahan pembantu, dan kemasan.
2. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan oleh QC Incoming dengan mengacu pada standar dan COA.
3. Jika hasil pemeriksaan memenuhi standar, maka bahan baku, bahan pembantu, atau kemasan dapat disimpan di gudang bahan baku. Di dalam gudang, terdapat prosedur dan ketentuan penyimpanan yang sesuai dengan sertifikasi jaminan mutu Perseroan.

## Production Process

The Company implements a standardized and integrated production process to ensure the quality, consistency, and safety of its products. All production stages are carried out in accordance with established standard operating procedures, starting from raw material processing through to the final product. A more detailed description of the production stages for the Company's products is presented in the following section.

### Description:

1. The Company's production process begins with the receipt of raw materials, auxiliary materials, and packaging materials.
2. Subsequently, inspection is carried out by Incoming QC based on established standards and the Certificate of Analysis (COA).
3. If the inspection results meet the required standards, the raw materials, auxiliary materials, or packaging materials are stored in the raw material warehouse. The warehouse operates under procedures and storage requirements in accordance with the Company's quality assurance certifications.

4. Permintaan produksi inject dimulai dengan pembuatan jadwal PPIC (*Production Planing and Inventory Control*), kemudian dilakukan persiapan produksi Inject meliputi persiapan bahan baku, mesin, utilitas dan cetakan. Kualitas bahan baku dan bahan pembantu yang akan digunakan juga diperiksa.
  5. Tim QC *Inject* memastikan kualitas bahan baku sesuai dengan standar.
  6. Proses selanjutnya adalah pencampuran dan penakaran sesuai dengan formula produk yang akan diproduksi.
  7. Setelah itu, bahan baku akan dimasukkan ke dalam *hopper* /penampung bahan pada mesin.
  8. Proses berikutnya adalah pengeringan dan pemanasan hingga mencapai titik leleh melalui injection molding, yaitu dengan cara mendorong cairan plastik ke dalam cetakan produk, kemudian mendinginkannya dengan cepat sehingga produk mengeras sesuai dengan bentuk cetakan. Proses injection ini menghasilkan dua jenis produk yaitu barang jadi seperti kemasan cat, tray telur, tutup, dan lainnya yang terbuat dari PP, LDPE, dan HDPE, serta barang setengah jadi berupa preform yang akan diproses lebih lanjut dengan "*Stretch Blow Molding*" menjadi botol/ toples/ galon.
  9. Setelah proses *injection molding*, produk akan disortir dan diuji oleh QC Lab. Produk yang memenuhi standar akan disimpan di gudang untuk dijual atau untuk proses blow molding lebih lanjut. Produk yang gagal uji (*reject*) akan dihancurkan dan diproses ulang.
  10. Proses stretch blow molding dimulai dengan permintaan produksi dari PPIC (*Production Planing and Inventory Control*), kemudian dilakukan persiapan produksi untuk blow molding, termasuk persiapan bahan baku preform, kemasan, mesin *blow*, utilitas, mesin *leak test*, serta pengecekan kualitas preform dan kemasan yang akan digunakan.
4. The injection production process begins with the preparation of a production schedule by PPIC (Production Planning and Inventory Control), followed by production preparation, including raw materials, machinery, utilities, and molds. The quality of raw and auxiliary materials to be used is also inspected.
  5. The QC Injection team ensures that the quality of raw materials meets the required standards.
  6. The next stage involves mixing and dosing materials according to the product formulation.
  7. The materials are then fed into the hopper (material container) of the machine.
  8. The subsequent process involves drying and heating until reaching the melting point through injection molding, by injecting molten plastic into product molds and rapidly cooling it to form solid products. This process produces two types of outputs: finished goods such as paint containers, egg trays, caps, and others made from PP, LDPE, and HDPE, as well as semi-finished goods in the form of preforms, which will be further processed through stretch blow molding into bottles, jars, or gallons.
  9. After injection molding, products are sorted and tested by the QC Laboratory. Products that meet standards are stored in the warehouse for sale or for further blow molding processes. Rejected products are crushed and recycled.
  10. The stretch blow molding process begins with a production request from PPIC, followed by preparation for blow molding, including preform materials, packaging, blow machines, utilities, leak testing equipment, and quality inspection of preforms and packaging.



11. Bahan baku akan diperiksa lagi oleh tim *QC Inject* untuk memastikan kualitasnya. Jika memenuhi standar, proses akan dilanjutkan dengan memasukkan *preform* ke dalam *hopper*/penampung *preform* pada mesin *blow molding*.
  12. Proses *stretch blow molding* melibatkan pemanasan *preform* dengan suhu tertentu menggunakan *UV Lamp*, lalu memasukan *preform* kedalam cetakan *blow* dan meniupnya dengan tekanan udara tertentu untuk menghasilkan produk botol, toples, galon sesuai dengan bentuk cetakan.
  13. Setelah proses *blow molding*, kualitas produk akan diperiksa dengan uji kebocoran, uji ketebalan, dan pemeriksaan kualitas lainnya.
  14. Produk jadi dilakukan proses *packing*.
  15. Setelah itu, produk akan melalui pemeriksaan kualitas oleh QC.
  16. Produk jadi disimpan di gudang barang jadi
  17. Produk yang sudah jadi akan langsung didistribusikan ke pelanggan. Namun, produk yang gagal uji (*reject*) akan dihancurkan dan diproses ulang melalui proses *inject*. Perseroan menerapkan *Zero Waste Manufacturing* dengan mengolah *Post Production Recycled* sendiri untuk diproses kembali menjadi produk yang sama atau produk lain yang bernilai tinggi.
  - 18.. Setelah proses distribusi barang, Perseroan melakukan dokumentasi menyeluruh dan pelacakan kembali, sehingga jika terdapat masalah dengan produk di pelanggan, Perseroan dapat segera mengetahui sumber masalah tersebut.
11. The materials are re-inspected by the QC Injection team to ensure quality compliance. If they meet the standards, the process continues by feeding *preforms* into the *hopper* of the *blow molding* machine.
  12. The *stretch blow molding* process involves heating *preforms* at a specific temperature using *UV lamps*, placing them into *blow molds*, and inflating them with compressed air to produce bottles, jars, or gallons according to the mold design.
  13. After *blow molding*, product quality is tested through leak testing, thickness testing, and other quality inspections.
  14. Finished products undergo a *packing* process.
  15. The products are then subjected to final quality inspection by QC.
  16. Finished goods are stored in the finished goods warehouse.
  17. Completed products are distributed directly to customers. Rejected products are crushed and recycled through the injection process. The Company implements a *Zero Waste Manufacturing* approach by reprocessing post-production recycled materials into similar or higher-value products.
  - 18.. After distribution, the Company performs comprehensive documentation and traceability, enabling prompt identification of any issues that may arise at the customer level.

## Kapasitas Produksi [POJK B.1a]

Perseroan menyajikan kapasitas produksi berdasarkan jenis material utama. Pendekatan ini mencerminkan kemampuan produksi Perseroan secara lebih representatif terhadap proses produksi yang dijalankan.

## Production Capacity

The Company presents its production capacity based on primary material types. This approach more accurately reflects the Company's production capabilities in relation to the processes carried out.

Bahan Baku <i>Materials</i>	Kapasitas (MT/Tahun) <i>Capacity (MT/Year)</i>
PET (Polyethylene terephthalate)	10.500
PP (Polypropylene)	2.900
HDPE (High density polyethylene)	400
LDPE (low density polyethylene)	280
Total	14.080

## Perkembangan Produksi [POJK F.2] Production Development

Produksi Segmen Usaha <i>Business Segment Production</i>				
Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023
Kemasan Minuman <i>Beverages packaging</i>	Pcs	174.312.035	158.245.082	178.336.909
Kemasan Makanan <i>Food Packaging</i>	Pcs	49.421.314	56.975.226	73.694.462
Kemasan Cat <i>Paint Packaging</i>	Pcs	3.128.778	3.145.355	3.627.202
Kemasan Lain-lain <i>Others Packaging</i>	Pcs	23.545.838	8.437.271	32.793.854

### Pendapatan dan/atau Profitabilitas [POJK B.1b] Production Development

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah/Expressed in full Rupiah)

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Penjualan Sales	Persentase Percentage	Penjualan Sales	Persentase Percentage	Penjualan Sales	Persentase Percentage
Kemasan Minuman Beverages packaging	109.419	43,79%	85.529	40,90%	67.463	29,09%
Kemasan Makanan Food Packaging	87.341	34,95%	75.951	36,32%	112.645	48,58%
Kemasan Cat Paint Packaging	29.917	11,97%	29.529	14,12%	36.504	15,74%
Kemasan Lain-lain Others Packaging	23.202	9,29%	18.108	8,66%	15.282	6,59%
Jumlah Total	249.879	100%	209.117	100%	231.894	100%

Pendapatan Perseroan dari penjualan produk pada tahun 2025 tercatat Rp249.878.985.263 meningkat sebesar 19,49% dibandingkan dengan tahun 2024. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan penjualan pada segmen kemasan minuman.

The Company's revenue from product sales in 2025 was recorded at Rp249.878.985.263 representing an increase of 19,49% compared to 2024. This growth was driven by higher sales in the beverage packaging segment.

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

### Operational Review

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Difference	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets	139.203.429.035	89.735.599.258	49.467.829.777	55,13%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	189.737.152.639	152.601.903.180	37.135.249.459	24,33%
Jumlah Aset Paint Packaging	328.940.581.674	242.337.502.438	86.603.079.236	35,74%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	95.763.924.782	86.184.148.427	9.579.776.355	11,12%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	54.758.267.222	83.569.909.656	(28.811.642.434)	-34,48%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	150.522.192.004	169.754.058.083	(19.231.866.079)	-11,33%
Ekuitas Equity	178.418.389.670	72.583.444.355	105.834.945.315	145,81%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	328.940.581.674	242.337.502.438	86.603.079.236	35,74%

## Laporan Posisi Keuangan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp328,940,581,674 meningkat 35.74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp242,337,502,438. Untuk total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 11.33% atau Rp150,522,192,004 di tahun 2025 dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp169,754,058,083. Perseroan membukukan total ekuitas sebesar Rp178,418,389,670 di tahun 2025 dimana terjadi peningkatan sebesar 145.81% bila dibandingkan dengan total ekuitas pada tahun buku 2024 yaitu sebesar Rp72,583,444,355.

## Statement of Financial Position

Throughout 2025, the Company recorded total assets of Rp328,940,581,674, representing an increase of 35.74% compared to Rp242,337,502,438 in the previous year. Meanwhile, the Company's total liabilities decreased by 11.33% to Rp150,522,192,004 in 2025 from Rp169,754,058,083 in the previous year. On the other hand, the Company recorded total equity of Rp178,418,389,670 in 2025, reflecting a significant increase of 145.81% compared to Rp72,583,444,355 in 2024.

## ASET

### Asset

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Difference	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
<b>Aset Lancar</b> <i>Current Assets</i>				
Kas dan Bank <i>Cash on Hand and In Banks</i>	328.940.581.674	13.857.063.098	21.978.427.056	158,61%
Investasi Jangka Pendek <i>Short-term Investment</i>	593.195.363	469.136.100	124.059.263	26,44%
Piutang Usaha – Pihak Berelasi <i>Account Receivables – Related Parties</i>	2.089.690.080	839.907.927	1.249.782.153	148,80%
Piutang Usaha – Pihak Ketiga <i>Account Receivables – Third Parties</i>	22.365.712.763	13.187.911.455	9.177.801.308	69,59%
Piutang Lain-lain <i>Other receivables</i>	119.774.800	21.710.518	98.064.282	451,69%
Persediaan <i>Inventories</i>	75.253.050.599	51.395.450.554	23.857.600.045	46,42%
Uang Muka Pembelian <i>Purchase Advances</i>	1.817.427.608	8.021.287.323	(6.203.859.715)	-77,34%
Biaya Dibayar Dimuka <i>Prepaid expenses</i>	577.852.892	1.392.874.090	(815.021.198)	-58,51%
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid taxes</i>	551.234.776	550.258.193	976.583	0,18%
<b>Jumlah Aset Lancar</b> <i>Total Current Assets</i>	<b>139.203.429.035</b>	<b>89.735.599.258</b>	<b>49.467.829.777</b>	<b>55,13%</b>

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Difference	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
<b>Aset Tidak Lancar</b> <i>Non-Current Assets</i>				
Uang Muka Pembelian <i>Purchase Advances</i>	29.465.250.710	850.365.376	28.614.885.334	3365,01%
Aset Pajak Tangguhan – Neto <i>Deferred Tax Assets – Net</i>	1.363.980.361	1.192.432.884	171.547.477	14,39%
Aset Tetap – Neto <i>Fixed Assets – Net</i>	154.399.493.083	146.920.457.735	7.479.035.348	5,09%
Aset Hak Guna – Neto <i>Right-of-Use Assets – Net</i>	943.771.959	-	943.771.959	100%
Aset Tak Berwujud – Neto <i>Intangible Assets – Net</i>	213.604.959	87.000.618	126.604.341	145,52%
Aset Pengampunan Pajak – Neto <i>Tax Amnesty – Net</i>	3.351.051.567	3.551.646.567	(200.595.000)	-5,65%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non – Current Assets</i>	189.737.152.639	152.601.903.180	37.135.249.459	24,33%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	328.940.581.674	242.337.502.438	86.603.079.236	35,74%

## Aset

Pada tahun 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp328.940.581.674, meningkat sebesar 35,74% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp242.337.502.438. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan persediaan. Aset lancar pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp139.203.429.035, meningkat sebesar 55,13% atau setara dengan Rp49.467.829.777 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp89.735.599.258. Sementara itu, aset tidak lancar pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp189.737.152.639, meningkat sebesar 24,33% atau setara dengan Rp37.135.249.459 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp152.601.903.180. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan uang muka pembelian.

## Assets

In 2025, the Company's total assets amounted to Rp328.940.581.674, representing an increase of 35,74% compared to Rp242.337.502.438 in 2024. This growth was primarily driven by an increase in inventories. Current assets in 2025 were recorded at Rp139.203.429.035, increasing by 55,13% or Rp49.467.829.777 compared to Rp89.735.599.258 in 2024. Meanwhile, non-current assets amounted to Rp189.737.152.639 in 2025, reflecting an increase of 24,33% or Rp37.135.249.459 compared to Rp152.601.903.180 in 2024. This increase was mainly attributable to higher advances for the purchase of fixed assets.

# LIABILITAS

## Liabilities

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Difference	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b> <i>Current Liabilities</i>				
Utang bank <i>Bank Loans</i>	35.074.587.847	42.708.400.000	(7.633.812.153)	-17,87%
Utang Usaha – Pihak Berelasi <i>Accounts Payables – Related Parties</i>	1.113.241.839	877.051.643	236.190.196	26,93%
Utang Usaha – Pihak Ketiga <i>Accounts Payables – Third Parties</i>	32.902.116.294	20.700.994.761	12.201.121.533	58,94%
Biaya Yang Masih Harus Dibayar <i>Accrued Expenses</i>	4.769.553.039	2.666.086.831	2.103.466.208	78,90%
Utang Pajak <i>Taxes Payables</i>	2.179.503.191	589.565.997	1.589.937.194	269,68%
Uang Muka Penjualan <i>Sales Advances</i>	280.714.454	1.672.090.537	(1.391.376.083)	-83,21%
<b>Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:</b> <i>Current maturity portion of long-term liabilities:</i>				
Bank <i>Bank</i>	18.896.985.588	16.802.654.658	2.094.330.930	12,46%
Liabilitas sewa <i>Lease Liabilities</i>	163.609.968	-	163.609.968	100%
Lembaga keuangan bukan bank <i>Non-Bank Financial Institutions</i>	383.612.562	167.304.000	216.308.562	129,29%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b> <i>Total Current Liabilities</i>	<b>95.763.924.782</b>	<b>86.184.148.427</b>	<b>9.579.776.355</b>	<b>11,12%</b>

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Perubahan <i>Difference</i>	
			Nominal <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> <i>Non-Current Liabilities</i>				
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun: <i>Current maturity portion of long-term liabilities:</i>				
Bank <i>Bank</i>	45.759.526.278	59.703.840.761	(13.944.314.483)	-23,36%
Liabilitas sewa <i>Lease Liabilities</i>	530.732.786	-	530.732.786	100%
Lembaga keuangan bukan bank <i>Non-Bank Financial Institutions</i>	391.104.449	69.710.000	321.394.449	461,04%
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga <i>Other Payables – Third Parties</i>	2.109.210.709	18.766.389.895	(16.657.179.186)	-88,76%
Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja <i>Other Payables – Third Parties</i>	5.967.693.000	5.029.969.000	937.724.000	18,64%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	54.758.267.222	83.569.909.656	(28.811.642.434)	-34,48%

## Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp150.522.192.004, menurun sebesar 11,33% atau setara dengan Rp19.231.866.079 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp169.754.058.083. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya utang lain-lain pihak ketiga secara signifikan.

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp95.763.924.782, meningkat sebesar 11,12% atau setara dengan Rp9.579.776.355 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp86.184.148.427. Sementara itu, liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp54.758.267.222 pada tahun 2025, menurun sebesar 34,48% atau setara dengan Rp28.811.642.434 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp83.569.909.656.

## Liabilities

Total liabilities of the Company in 2025 were recorded at Rp150,522,192,004, decreasing by 11.33% or Rp19,231,866,079 compared to Rp169,754,058,083 in 2024. The decrease was mainly due to a significant reduction in other payables to third parties. Current liabilities in 2025 amounted to Rp95,763,924,782, increasing by 11.12% or Rp9,579,776,355 compared to Rp86,184,148,427 in 2024. Meanwhile, non-current liabilities were recorded at Rp54,758,267,222 in 2025, decreasing by 34.48% or Rp28,811,642,434 compared to Rp83,569,909,656 in 2024.

## EKUITAS

### Equity

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Perubahan <i>Difference</i>	
			Nominal <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
<b>Ekuitas</b> <i>Equity</i>				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	67.800.000.000	47.500.000.000	20.300.000.000	42,74%
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	81.926.230.875	5.356.438.650	76.569.792.225	1429,49%
Saldo Laba – Dicadangkan <i>Retained earnings – Appropriated</i>	9.500.000.000	9.500.000.000	-	0%
Saldo Laba – Belum Dicadangkan <i>Retained Earnings – Unappropriated</i>	15.488.422.922	6.743.393.848	8.745.029.074	129,68%
Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other Equity Components</i>	219.355.403	261.575.926	(42.220.523)	-16,14%
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	3.484.380.470	3.222.035.931	262.344.539	8,14%
<b>Jumlah Ekuitas</b> <i>Total Equity</i>	<b>178.418.389.670</b>	<b>72.583.444.355</b>	<b>105.834.945.315</b>	<b>145,81%</b>

Pada tahun 2025, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp178.418.389.670, meningkat signifikan sebesar 145,81% atau setara dengan Rp105.834.945.315 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp72.583.444.355. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan tambahan modal disetor.

In 2025, the Company's total equity amounted to Rp178.418.389.670, representing a significant increase of 145,81% or Rp105.834.945.315 compared to Rp72.583.444.355 in 2024. This increase was primarily driven by a substantial rise in additional paid-in capital.

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain [POJK B.1c]**  
**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Perubahan <i>Difference</i>	
			Nominal <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Pendapatan <i>Revenues</i>	249,878,985,263	209,116,848,361	40,762,136,902	19.49%
Beban Pokok Pendapatan <i>Revenues</i>	(188,909,050,196)	(160,034,974,040)	(28,874,076,156)	18.04%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	60,969,935,067	49,081,874,321	11,888,060,746	24.22%
Pendapatan Lain-lain <i>Other Income</i>	917,977,942	1,119,241,752	(201,263,810)	-17.98%
Beban Penjualan <i>Revenues</i>	(8,583,107,366)	(5,769,359,246)	(2,813,748,120)	48.77%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(31,405,420,240)	(25,935,883,067)	(5,469,537,173)	21.09%
Beban Lain-lain <i>Other Expenses</i>	(10,183,322,459)	(11,099,293,755)	915,971,296	-8.25%
Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak <i>Income Before Provision for Tax Expense</i>	11,716,062,944	7,396,580,005	4,319,482,939	58.40%
Taksiran Beban Pajak <i>Provision for Tax Expense</i>	(2,706,900,694)	(1,987,459,852)	(719,440,842)	36.20%
Laba Tahun Berjalan <i>Income for The Year</i>	9,009,162,250	5,409,120,153	3,600,042,097	66.56%
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b> <i>Other Comprehensive Income</i>				
<b>Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b> <i>Items not to be Reclassified to Profit or Loss</i>				
Keuntungan (kerugian) Aktuaria <i>Actuarial Gain (Loss)</i>	(56,422,000)	830,824,999	(887,246,999)	-106.79%
Pajak Penghasilan Terkait <i>Related Income Tax</i>	12,412,840	(182,781,500)	195,194,340	-106.79%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for The Year</i>	8,965,153,090	6,057,163,652	2,907,989,438	48.01%
Laba Per Saham Dasar <i>Basic Earnings Per Share</i>	4.17	2.75	1.42	51.64%

## Pendapatan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp249.878.985.263, meningkat sebesar 19,49% atau setara dengan Rp40.762.136.902 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp209.116.848.361. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan volume penjualan pada segmen kemasan minuman, khususnya kemasan untuk Air Minum dalam Kemasan (AMDK).

## Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp188.909.050.196, meningkat sebesar 18,04% atau setara dengan Rp28.874.076.156 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp160.034.974.040. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan penjualan dan aktivitas produksi.

## Laba Bruto

Laba kotor Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp60.969.935.067, meningkat sebesar 24,22% atau setara dengan Rp11.888.060.746 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp49.081.874.321. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga margin keuntungan di tengah pertumbuhan pendapatan.

## Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp31.405.420.240, meningkat sebesar 21,09% atau setara dengan Rp5.469.537.173 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp25.935.883.067 dikarenakan kenaikan biaya operasional kantor.

## Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp9.009.162.250, meningkat sebesar 66,56% atau setara dengan Rp3.600.042.097 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp5.409.120.153.

## Revenue

In 2025, the Company recorded revenue of Rp249,878,985,263, representing an increase of 19.49% or equivalent to Rp40,762,136,902 compared to Rp209,116,848,361 in 2024. This increase was primarily driven by higher sales volume in the beverage packaging segment, particularly packaging for bottled drinking water.

## Cost of Revenues

Cost of revenues in 2025 amounted to Rp188,909,050,196, increasing by 18.04% or Rp28,874,076,156 compared to Rp160,034,974,040 in 2024. This increase was in line with higher sales and production activities.

## Gross Profit

The Company recorded gross profit of Rp60,969,935,067 in 2025, representing an increase of 24.22% or Rp11,888,060,746 compared to Rp49,081,874,321 in 2024. This growth reflects the Company's ability to maintain its profit margin amid rising revenue.

## General and Administrative Expenses

General and administrative expenses in 2025 amounted to Rp31,405,420,240, increasing by 21.09% or Rp5,469,537,173 compared to Rp25,935,883,067 in 2024 because of the increase in office operating expenses.

## Net Income for the Year

Net income for the year in 2025 was recorded at Rp9,009,162,250, representing an increase of 66.56% or Rp3,600,042,097 compared to Rp5,409,120,153 in 2024.

## Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp8.965.153.090, meningkat sebesar 48,01% atau setara dengan Rp2.907.989.438 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp6.057.163.652. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan laba bersih Perseroan.

## Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year in 2025 amounted to Rp8,965,153,090, increasing by 48.01% or Rp2,907,989,438 compared to Rp6,057,163,652 in 2024. This increase was mainly driven by higher net income.

## LAPORAN ARUS KAS

### Statements of Cash Flows

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Difference	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
<b>Arus Kas</b> <i>Cash Flows</i>				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	12,909,699,592	6,245,519,695	6,664,179,897	106.70%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	(54,078,559,139)	(44,360,389,483)	(9,718,169,656)	21.91%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	63,147,286,603	42,102,590,272	21,044,696,331	49.98%
Kenaikan Bersih Kas dan Bank <i>Net Increased in Cash on Hand and In Banks</i>	21,978,427,056	3,987,720,484	17,990,706,572	451.15%
Kas dan Bank pada Awal Tahun <i>Cash on Hand and In Banks at Beginning of The Year</i>	13,857,063,098	9,869,342,614	3,987,720,484	40.41%
Kas dan Bank pada Akhir Tahun <i>Cash on Hand and In Banks at End of The Year</i>	35,835,490,154	13,857,063,098	21,978,427,056	158.61%

Perseroan mencatatkan kas dan bank pada akhir tahun 2025 sebesar Rp35,835,490,154 meningkat sebesar 158.61% atau setara Rp21,978,427,056 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp13,857,063,098. Hal ini mencerminkan penguatan posisi likuiditas Perseroan yang didukung oleh arus kas masuk dari aktivitas pendanaan serta peningkatan kinerja operasional selama tahun berjalan.

The Company recorded cash and cash equivalents at the end of 2025 amounting to Rp35,835,490,154, representing an increase of 158.61% or Rp21,978,427,056 compared to Rp13,857,063,098 in 2024. This increase reflects a strengthening of the Company's liquidity position, supported by cash inflows from financing activities as well as improved operational performance during the year.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp12.909.699.592, meningkat sebesar 106,70% atau setara dengan Rp6.664.179.897 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp6.245.519.695. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan kinerja operasional Perseroan, yang ditunjukkan oleh meningkatnya kemampuan dalam menghasilkan arus kas dari kegiatan usaha utama.

Net cash flows generated from operating activities in 2025 amounted to Rp12,909,699,592, representing an increase of 106.70% or Rp6,664,179,897 compared to Rp6,245,519,695 in 2024. This growth reflects an improvement in the Company's operational performance, as indicated by its enhanced ability to generate cash flows from its core business activities.

### Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp8.965.153.090, meningkat sebesar 48,01% atau setara dengan Rp2.907.989.438 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp6.057.163.652. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan laba bersih Perseroan.

### Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year in 2025 amounted to Rp8,965,153,090, increasing by 48.01% or Rp2,907,989,438 compared to Rp6,057,163,652 in 2024. This increase was mainly driven by higher net income.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvency

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	(x)	1,45	1,04
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	(x)	0,84	2,34
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Liabilities to Assets Ratio</i>	(x)	0,46	0,70
Rasio Laba Terhadap Aset <i>Return on Assets</i>	(%)	2,74	2,23
Rasio Laba Terhadap Ekuitas <i>Return on Equity</i>	(%)	5,05	2,23
Margin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	(%)	24,40	23,47
Rasio Laba Bersih <i>Net Income Margin</i>	(%)	3,61	2,59



## Likuiditas

Rasio lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 1,45x, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 1,04x. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan likuiditas jangka pendek Perseroan yang semakin membaik, di mana aset lancar yang dimiliki semakin memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Kondisi ini menunjukkan posisi keuangan Perseroan yang lebih solid serta memberikan ruang yang lebih fleksibel dalam mendukung kelancaran operasional.

## Solvabilitas

Pada tahun 2025, Perseroan menunjukkan penguatan struktur permodalan yang tercermin dari penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas menjadi 0,84x dibandingkan 2,34x pada tahun 2024. Perbaikan ini didukung oleh menurunnya total liabilitas serta meningkatnya posisi ekuitas Perseroan.

Rasio liabilitas terhadap total aset mengalami penurunan menjadi 0,46x dibandingkan 0,70x pada tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan bahwa proporsi aset yang dibiayai oleh liabilitas semakin berkurang, sehingga mencerminkan struktur permodalan yang lebih sehat dan tingkat ketergantungan terhadap pendanaan eksternal yang lebih rendah. Secara keseluruhan, kondisi ini mengindikasikan adanya perbaikan profil risiko keuangan Perseroan dalam mendukung keberlanjutan dan strategi pertumbuhan ke depan.

## Liquidity

The Company's current ratio in 2025 was recorded at 1.45x, increasing from 1.04x in 2024. This improvement reflects a stronger short-term liquidity position, with current assets becoming more sufficient to cover short-term liabilities as they fall due. This condition indicates a more solid financial position and provides greater flexibility to support the Company's operational activities.

## Solvency

In 2025, the Company strengthened its capital structure, as reflected by the decline in the debt-to-equity ratio to 0.84x from 2.34x in 2024. This improvement was supported by a reduction in total liabilities as well as an increase in the Company's equity.

The liabilities to total assets ratio declined to 0.46x from 0.70x in 2024. This decrease indicates that the proportion of assets financed by liabilities has been reduced, reflecting a healthier capital structure and lower reliance on external financing. Overall, this condition demonstrates an improvement in the Company's financial risk profile in supporting its sustainability and future growth strategy.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perseroan dalam melakukan penagihan piutang dapat tercermin melalui perhitungan collection period. Nilai collection period yang lebih rendah menunjukkan bahwa Perseroan memiliki tingkat efektivitas yang lebih baik dalam mempercepat proses penagihan piutang.

## Accounts Receivable Collection Rate

The Company's ability to collect receivables is reflected in the Collection Period, where a lower value indicates greater effectiveness in accelerating the receivables collection process.

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Difference	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari) <i>CAccount Receivable Collection Peroid (Days)</i>	28.11	25.94	2.17	8.35%

## STRUKTUR MODAL

### Capital Structure

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Difference	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	150,522,192,004	169,754,058,083	(19,231,866,079)	-11.33%
Ekuitas <i>Equity</i>	178,418,389,670	72,583,444,355	105,834,945,315	145.81%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	328,940,581,674	242,337,502,438	86,603,079,236	35.74%

Pada tahun 2025, struktur permodalan Perseroan menunjukkan perbaikan yang signifikan, tercermin dari penurunan jumlah liabilitas menjadi Rp150.522.192.004 dari Rp169.754.058.083 pada tahun 2024 atau turun sebesar 11,33%. Di sisi lain, ekuitas Perseroan meningkat secara signifikan menjadi Rp178.418.389.670 dibandingkan Rp72.583.444.355 pada tahun sebelumnya, atau naik sebesar 145,81%. Peningkatan ekuitas ini menjadi faktor utama dalam memperkuat struktur permodalan Perseroan selama tahun berjalan.

In 2025, the Company's capital structure showed significant improvement, as reflected by the decline in total liabilities to Rp150,522,192,004 from Rp169,754,058,083 in 2024, representing a decrease of 11.33%. On the other hand, the Company's equity increased substantially to Rp178,418,389,670 from Rp72,583,444,355 in the previous year, or grew by 145.81%. This significant increase in equity was the main driver in strengthening the Company's capital structure during the year.



Sejalan dengan perkembangan tersebut, total liabilitas dan ekuitas Perseroan meningkat sebesar 35,74% menjadi Rp328.940.581.674 pada tahun 2025. Perubahan komposisi ini mencerminkan struktur permodalan yang lebih sehat, dengan porsi ekuitas yang semakin dominan dibandingkan liabilitas. Kondisi ini memberikan fleksibilitas keuangan yang lebih baik serta menurunkan tingkat risiko keuangan.

## Kebijakan Manajemen dan Dasar Penentuan atas Struktur Modal

Dalam menetapkan kebijakan struktur permodalan, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor strategis, antara lain kondisi dan prospek ekonomi, kebutuhan pendanaan untuk pengembangan usaha, serta kemampuan Perseroan dalam menghasilkan arus kas. Selain itu, aspek internal seperti profil risiko, efisiensi penggunaan modal, dan target rasio keuangan juga menjadi dasar dalam menentukan komposisi pendanaan yang optimal antara liabilitas dan ekuitas.

Perseroan senantiasa menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan kesehatan struktur permodalan dengan memastikan kecukupan modal untuk mendukung ekspansi, tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian. Dalam implementasinya, Perseroan juga memperhatikan ketentuan yang berlaku, termasuk persyaratan dalam perjanjian pembiayaan, guna memastikan bahwa struktur permodalan tetap berada pada tingkat yang sehat dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

In line with these developments, total liabilities and equity increased by 35.74% to Rp328,940,581,674 in 2025. The change in composition reflects a healthier capital structure, with a more dominant equity portion compared to liabilities. This condition provides greater financial flexibility and reduces financial risk

## Management Policy and Policy Determination Basis on Capital Structure

In determining its capital structure policy, the Company considers various strategic factors, including economic conditions and outlook, funding requirements for business development, and the Company's ability to generate cash flows. In addition, internal aspects such as risk profile, capital efficiency, and targeted financial ratios are also taken into account in defining the optimal mix between debt and equity financing.

The Company consistently maintains a balance between business growth and a sound capital structure by ensuring sufficient funding to support expansion while upholding prudent financial management. In its implementation, the Company also considers applicable regulations, including covenants under financing agreements, to ensure that its capital structure remains at a healthy and sustainable level over the long term.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### Material Commitments for Capital Expenditure

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2025, the Company did not have any material commitments related to capital expenditures.

## REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Realization of Capital Goods Investment

Perseroan merealisasikan investasi barang modal pada aset tetap sebagai bagian dari upaya memperkuat kapasitas serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja operasional. Rincian investasi barang modal Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company realized capital expenditures in fixed assets as part of its efforts to strengthen capacity and enhance operational efficiency and effectiveness. The details of the Company's capital expenditures are as follows:

Uraian <i>Description</i>	2025	2024
Hak atas tanah <i>Landrights</i>	-	673.000.000
Bangunan <i>Buildings</i>	-	22.944.669.936
Kendaraan <i>Vehicles</i>	1.707.696.505	686.339.980
Mesin <i>Machineries</i>	7.322.086.433	28.896.581.098
Inventaris Kantor <i>Office Equipments</i>	847.351.612	548.375.628
Inventaris Pabrik <i>Factory Equipments</i>	7.584.414.164	7.661.333.673
Aset Dalam Penyelesaian <i>Construction in Progress</i>	8.727.408.779	60.505.845
Jumlah <i>Total</i>	26.188.957.493	61.470.806.160

## PERBANDINGAN TARGET DAN PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI

Comparison of Targets and Achieved Projections

Perbandingan antara Target dan Realisasi [POJK F.3]  
 Comparison between Target and Realization

Uraian <i>Description</i>	Pencapaian Realisasi 2025 (%) <i>Achievement of Realization of 2025 (%)</i>
Pendapatan <i>Revenue</i>	96
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	111
Laba Sebelum Pajak <i>Income before tax</i>	120
Laba Bersih <i>Net Income</i>	117

Proyeksi untuk 1 (satu) Tahun Kedepan  
Projection for the Next 1 (One) Year

Uraian <i>Description</i>	Pencapaian Realisasi 2026 (%) <i>Achievement of Realization of 2026 (%)</i>
Pendapatan <i>Revenue</i>	15% - 17%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	14% - 16%
Laba Sebelum Pajak <i>Income before tax</i>	9% - 14%
Laba Bersih <i>Net Income</i>	8% - 13%

## KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Policy and Distribution

### Kebijakan Dasar tentang pembagian Dividen

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan pembagian dividen akan ditetapkan dalam RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Perseroan dapat melakukan pembagian dividen tunai sepanjang mencatatkan laba bersih yang positif.

### Dividend Policy

In accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia, the decision to distribute dividends will be determined at the Annual General Meeting of Shareholders based on the recommendation of the Company's Board of Directors. The Company may distribute cash dividends provided that it records positive net income.

### Pembagian Dividen

Pada tahun buku 2025, Perseroan belum melakukan pembagian dividen.

### Dividend Distribution

In the 2025 financial year, the Company did not distribute any dividends.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and facts Subsequent to the Auditor's Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan pada tahun buku 2025.

There were no material information or events occurring subsequent to the date of the auditor's report in 2025.

# INFORMASI TENTANG PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Information on the Use of Proceeds from Public Offering

Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2025 dirinci sebagai berikut:

The report on the realization of proceeds from the public offering as of 31 December 2025 is detailed as follows:

Jenis Penawaran Umum <i>Type of Public Offering</i>	Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering (IPO)</i>
Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	30 Juni 2025 <i>30 June 2025</i>
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Public Offering Funds</i>	
Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Total Value of Public Offering</i>	Rp100,688,000,000
Biaya Penawaran Umum <i>Cost of Public Offering</i>	Rp3,818,207,775
Hasil Bersih <i>Net Proceeds</i>	Rp96,869,792,225
Penggunaan Dana <i>Use of Proceeds</i>	
Belanja Modal Perseroan <i>The Company's Capital Expenditure</i>	Rp23,908,816,213
Modal Kerja Perseroan <i>The Company's Working Capital</i>	Rp46,260,951,928
Jumlah <i>Total</i>	Rp70,169,768,142
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum <i>Remaining Proceeds from the Public Offering</i>	Rp26,700,024,083

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Throughout 2025, the Company did not implement any employee and/or management stock ownership program.

# INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transaction Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliate Parties

## Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang berakhir pada 31 Desember 2025.

## Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang, dengan tetap mengedepankan prinsip kewajaran (*arm's length principle*). Transaksi tersebut pada umumnya dilakukan dalam rangka mendukung kelancaran operasional serta menciptakan efisiensi dalam rantai pasok, termasuk pemenuhan kebutuhan produk maupun pengadaan bahan baku antar entitas dalam kelompok usaha. Seluruh transaksi dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku serta memastikan bahwa persyaratan yang ditetapkan tetap wajar, mencerminkan kondisi pasar, dan sebanding dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak independen.

## Prosedur Review Transaksi dan Pemenuhan Ketentuan Regulasi

Perseroan menerapkan mekanisme penelaahan atas transaksi dengan pihak berelasi melalui keterlibatan Dewan Komisaris yang didukung oleh Komite Audit. Melalui proses tersebut, Direksi memperoleh hasil evaluasi yang menjadi dasar untuk memastikan bahwa setiap transaksi telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip kewajaran (*arm's length principle*) serta praktik bisnis yang sehat. Penelaahan ini juga bertujuan untuk menilai kewajaran nilai transaksi dan memastikan keselarasan penerapan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

## Transactions Involving Conflicts of Interest

The Company did not engage in any transactions involving conflicts of interest during the reporting year ended 31 December 2025.

## Transaction with Affiliated Parties

As of the end of 2025, the Company conducted transactions with related parties while consistently upholding the arm's length principle. These transactions were generally carried out to support operational continuity and enhance supply chain efficiency, including the fulfillment of product requirements and the procurement of raw materials among entities within the group. All transactions were executed in compliance with applicable regulations, ensuring that the terms and conditions remained fair, reflected market conditions, and were comparable to those undertaken with independent parties.

## Transaction Review Procedures and Compliance with Regulatory Requirements

The Company implements a review mechanism for related party transactions involving the Board of Commissioners, supported by the Audit Committee. Through this process, the Board of Directors obtains evaluation results that serve as a basis to ensure that each transaction has been conducted in accordance with the arm's length principle and sound business practices. This review also aims to assess the fairness of transaction values and to ensure consistency in the application of prevailing financial accounting standards in Indonesia.

Dalam implementasinya, pelaksanaan transaksi dengan pihak berelasi senantiasa mengacu pada ketentuan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK 224 terkait pengungkapan pihak berelasi. Informasi mengenai transaksi afiliasi, disajikan secara rinci untuk kurun waktu 2 (dua) tahun buku terakhir pada Catatan 34 dalam Laporan Keuangan Audited dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

In its implementation, all related party transactions are carried out in compliance with applicable regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK 224 regarding related party disclosures. Detailed information on affiliated transactions for the last two financial years is presented in Note 34 of the Audited Financial Statements within this Annual and Sustainability Report.

## PROSPEK USAHA

### Business Prospect

Prospek usaha Perseroan ke depan diperkirakan tetap positif seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan tetap berada pada kisaran 5% pada tahun 2026. Stabilitas tersebut didukung oleh konsumsi rumah tangga yang tetap menjadi kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), sehingga diharapkan terus mendorong permintaan terhadap produk-produk konsumsi yang menggunakan kemasan.

The Company's business prospects are expected to remain positive, in line with Indonesia's projected economic growth of around 5% in 2026. This outlook is supported by household consumption, which continues to be the main contributor to Gross Domestic Product (GDP), and is expected to drive demand for consumer goods that require packaging.

Permintaan kemasan plastik juga didorong oleh pertumbuhan industri pengguna akhir, khususnya sektor fast moving consumer goods (FMCG) yang tumbuh secara konsisten di kisaran 4%–6% per tahun. Seiring dengan meningkatnya aktivitas ritel modern dan perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin mengutamakan kepraktisan, kebutuhan terhadap kemasan yang efisien, higienis, dan aman diperkirakan akan terus meningkat.

Demand for plastic packaging is further supported by the growth of end-user industries, particularly the fast-moving consumer goods (FMCG) sector, which has consistently grown in the range of 4%–6% annually. Alongside the expansion of modern retail and shifting consumer preferences toward convenience, demand for efficient, hygienic, and safe packaging is expected to continue increasing.

Di sisi lain, industri plastik nasional yang tumbuh stabil di kisaran 4%–5% per tahun, dengan segmen kemasan sebagai kontributor utama, memberikan peluang yang luas bagi Perseroan untuk memperluas pangsa pasar. Selain itu, tren global yang mengarah pada penggunaan kemasan yang lebih inovatif dan berkelanjutan turut mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas produk serta efisiensi proses produksi.

Meanwhile, the domestic plastic industry, which grows steadily at approximately 4%–5% per year, with packaging as its largest segment, presents significant opportunities for the Company to expand its market share. In addition, global trends toward more innovative and sustainable packaging solutions encourage the Company to continuously enhance product quality and production efficiency.

## ASPEK PEMASARAN

### Marketing Aspect

Perseroan secara aktif melakukan kegiatan pemasaran ke kota-kota besar di Indonesia. Sistem penjualan dan distribusi dilakukan dengan model business to business (B2B), di mana Perseroan langsung memasarkan produk ke berbagai industri seperti makanan, minuman, cat, dan lainnya. Penjualan kepada brand dilakukan sesuai dengan permintaan, yang memungkinkan pelanggan kami mendapatkan desain dan spesifikasi kemasan yang sesuai dengan identitas merek serta kebutuhan pasar mereka.

Sementara itu, dalam penjualan di pasar bebas, desain dan spesifikasi produk ditentukan oleh Perseroan, dan pembelian dapat dilakukan secara umum tanpa Batasan khusus, dengan kemasan produk yang tidak mencantumkan merek.

The Company actively conducts marketing activities in major cities across Indonesia. Its sales and distribution system is carried out through a business-to-business (B2B) model, whereby the Company directly markets its products to various industries such as food, beverages, paint, and others. Sales to brand owners are conducted based on specific requests, allowing customers to obtain packaging designs and specifications that align with their brand identity and market needs.

Meanwhile, for sales in the open market, product designs and specifications are determined by the Company, and purchases can be made generally without specific restrictions, with product packaging that does not carry any brand.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

### Change in Regulation with Significant Impact on The Company

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha maupun kinerja operasional. Lingkungan regulasi yang relatif stabil memungkinkan Perseroan untuk menjalankan aktivitas bisnis secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan tetap berkomitmen untuk memantau setiap perkembangan regulasi serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari upaya menjaga keberlangsungan usaha dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Throughout 2025, the Company did not encounter any changes in laws and regulations that had a significant impact on its business activities or operational performance. The relatively stable regulatory environment enabled the Company to carry out its business activities consistently in accordance with applicable provisions.

The Company remains committed to monitoring regulatory developments and ensuring compliance with all prevailing laws and regulations. This commitment is part of the Company's efforts to maintain business sustainability and uphold good corporate governance practices.

# PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN

## Change in Accounting Policies and Their Impact on the Company

Perseroan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2025. Perubahan kebijakan akuntansi yang relevan beserta dampaknya terhadap laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 117 mengenai “Kontrak Asuransi”
- Amendemen PSAK No. 221 mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran”

Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK tersebut tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan serta tidak memberikan dampak material terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan, baik untuk periode berjalan maupun periode sebelumnya.

The Company has implemented the Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) that became effective for the period beginning on 1 January 2025. The relevant changes in accounting policies and their impact on the Company’s financial statements are as follows:

- Amendments of PSAK No. 117 regarding “Insurance Contract”.
- Amendments of PSAK No. 221 regarding “Lack of Exchangeability”.

The adoption of the above amendments and improvements to PSAK did not result in any significant changes to the Company’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the financial statements for the current or prior periods.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



# PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## The Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan memandang bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai kerangka kerja yang memastikan setiap fungsi, peran, dan tindakan seluruh organ Perseroan berjalan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik tata kelola yang sehat dan bertanggung jawab.

Penerapan GCG menjadi elemen penting dalam mendukung pengelolaan Perseroan yang profesional dan berintegritas, sekaligus sebagai landasan dalam pengambilan keputusan yang prudent, mengelola risiko dengan lebih terukur dan berorientasi pada keberlanjutan usaha. Sejak pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, komitmen terhadap penerapan GCG terus diperkuat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari operasional dan strategi bisnis Perseroan.

Dalam implementasinya, Perseroan secara berkesinambungan melakukan penguatan terhadap struktur tata kelola, kebijakan internal, serta mekanisme pengawasan guna memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG berjalan secara efektif. Upaya tersebut tidak hanya ditujukan untuk memenuhi ketentuan regulator, tetapi juga untuk membangun kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

### Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang No.20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik;

The Company views Good Corporate Governance (GCG) as a framework that ensures all functions, roles, and actions of its governing bodies are aligned with applicable regulations as well as sound and responsible governance practices.

The implementation of GCG is a key element in supporting professional and ethical management, serving as a foundation for prudent decision-making, more effective risk management, and sustainable business growth. Since the Company's listing on the Indonesia Stock Exchange, its commitment to GCG has continued to strengthen as an integral part of its operations and business strategy.

In practice, the Company continuously enhances its governance structure, internal policies, and oversight mechanisms to ensure the effective implementation of GCG principles. These efforts are aimed not only at complying with regulatory requirements but also at building trust among shareholders and stakeholders, while supporting the Company's long-term growth.

### Basis for the Implementation of Good Corporate Governance

In implementing Good Corporate Governance (GCG), the Company refers to the prevailing laws and regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption;
3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;



- |   |   |
|---|---|
| 4. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik;                         | 4. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;                        |
| 5. Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik;                                    | 5. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;  |
| 6. Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perseroan Publik;  | 6. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies;   |
| 7. Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;   | 7. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies;                                     |
| 8. Peraturan OJK No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perseroan Publik;     | 8. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;                      |
| 9. Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik;   | 9. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;  |
| 10. Peraturan OJK No.60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu;                                       | 10. OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information on Certain Shareholders;  |
| 11. Peraturan OJK No.7/POJK.04/2018 Tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perseroan Publik; | 11. OJK Regulation No. 7/POJK.04/2018 concerning Submission of Reports through the Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies;    |
| 12. Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;  | 12. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies;                                  |
| 13. Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka secara Elektronik;           | 13. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies by Electronic Means; |
| 14. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik;                        | 14. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;                          |
| 15. Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik;                     | 15. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;                    |
| 16. Pedoman Umum Good Corporate Governance dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).                                      | 16. General Guidelines on Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).                                 |

# PRINSIP-PRINSIP GCG

## GCG Principles

Komitmen Perseroan untuk mempertahankan kepercayaan pemegang saham, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya adalah dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG di seluruh aktivitas bisnis Perseroan. Penjelasan rinci tentang prinsip-prinsip GCG disajikan pada table berikut:

The Company's commitment to maintaining the trust of shareholders, business partners, and other stakeholders is demonstrated through the consistent application of GCG principles across all business activities. A detailed explanation of these GCG principles is presented in the following table:

No.	Prinsip-prinsip <i>Explanation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Implementasi Perseroan <i>Company Implementation</i>
1.	Transparansi <i>Transparency</i>	<p>Mengutamakan keterbukaan informasi dalam proses pengambilan keputusan serta menyampaikan informasi material secara transparan, tepat waktu, lengkap, jelas, dan mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan. Namun demikian, Perseroan tetap menjaga kerahasiaan informasi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Prioritizing information transparency in every decision-making process and disclosing material information in a transparent, timely, comprehensive, clear, and easily understandable manner for all parties. Nevertheless, the Company remains committed to safeguarding confidential information in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan laporan keterbukaan informasi dan juga laporan insidental kepada regulator yang dapat diakses di situs web: <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a></li> <li>- Memaksimalkan fungsi dari situs web resmi Perseroan: <a href="http://www.asiapramulia.com">www.asiapramulia.com</a> dalam menyajikan informasi terkini dan terpercaya terkait produk dan/layanan dan kinerja Perseroan.</li> <li>- Submitting information disclosure reports and incidental reports to the regulator, which can be accessed through the website: <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>.</li> <li>- Maximizing the function of the Company's official website: <a href="http://www.asiapramulia.com">www.asiapramulia.com</a> in providing up-to-date and reliable information related to the Company's products, services, and performance.</li> </ul>
2.	Akuntabilitas <i>Accountability</i>	<p>Memastikan adanya pemisahan fungsi, kejelasan struktur organisasi, sistem kerja, serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang terdefinisi secara jelas bagi seluruh organ Perseroan, sehingga pengelolaan perusahaan dapat berjalan secara efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan Panduan Kerja maupun piagam yang berlaku, Perseroan mengatur pembagian peran secara tegas antar organ perusahaan, termasuk dengan menjabarkan fungsi serta kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, beserta indikator kinerja mereka baik secara kolektif maupun individu.</li> </ul>

No.	Prinsip-prinsip <i>Explanation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Implementasi Perseroan <i>Company Implementation</i>
		<p>Ensuring the segregation of functions, clarity of organizational structure, work systems, and well-defined responsibilities for all Company organs, allowing for harmonious coordination across all divisions. In doing so, the Company is able to manage its business operations effectively, efficiently, and accountably.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seluruh insan Perseroan menjalankan tugas sesuai kompetensi, kapasitas, serta tanggung jawab masing-masing, dengan berorientasi pada tercapainya tujuan dan kepentingan Perseroan.</li> <li>- Menentukan sasaran kinerja bagi setiap organ Perseroan sehingga pelaksanaan tugas dapat dinilai, diukur, serta dievaluasi efektivitasnya secara berkesinambungan.</li> <li>- Based on the prevailing Work Guidelines and Charters, the Company clearly defines the division of roles among corporate organs, including elaborating the functions and authorities of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as well as their performance indicators both collectively and individually.</li> <li>- All members of the Company carry out their duties in accordance with their respective competencies, capacities, and responsibilities, with a focus on achieving the Company's objectives and interests.</li> <li>- Establishing performance targets for each corporate organ to ensure that the implementation of duties can be assessed, measured, and continuously evaluated for its effectiveness.</li> </ul>
3.	Tanggung Jawab  Responsibility	<p>Perseroan menjalankan seluruh aktivitas usaha dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip etika bisnis dan tanggung jawab sosial dan lingkungan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan bisnis Perseroan mematuhi ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku</li> </ul>

No.	Prinsip-prinsip <i>Explanation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Implementasi Perseroan <i>Company Implementation</i>
		<p>The Company conducts all business activities in compliance with applicable laws and regulations, while upholding business ethics and social and environmental responsibility.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perseroan secara berkelanjutan memantau dan menyesuaikan kebijakan internal terhadap perkembangan regulasi yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.</li> <li>- Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat serta meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan.</li> <li>- The Company's business operations are managed in accordance with its Articles of Association and prevailing laws and regulations.</li> <li>- The Company continuously monitors and adjusts its internal policies in line with regulatory developments relevant to its business activities.</li> <li>- The Company implements social and environmental responsibility initiatives as part of its commitment to contributing positively to society and minimizing the environmental impact of its operations.</li> </ul>
4	Indenpedensi  Independence	<p>Pengelolaan Perseroan dilaksanakan secara profesional, tanpa benturan kepentingan serta bebas dari pengaruh atau tekanan pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip tata kelola perusahaan yang sehat.</p> <p>The Company is managed in a professional manner, free from conflicts of interest and from any influence or pressure that is not in line with applicable</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perseroan menerapkan kebijakan untuk mencegah potensi benturan kepentingan dalam setiap proses pengambilan keputusan.</li> <li>- Direksi dan Dewan Komisars menjalankan fungsi, tugas dan kewenangannya secara independen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ul>

No.	Prinsip-prinsip <i>Explanation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Implementasi Perseroan <i>Company Implementation</i>
		<p>laws and regulations and sound corporate governance principles.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengambilan keputusan dilakukan secara objektif dan profesional dengan mengedepankan kepentingan Perseroan serta memperhatikan prinsip kehati-hatian.</li> <li>- Perseroan menerapkan mekanisme pengawasan guna memastikan tidak adanya pengaruh, tekanan, maupun intervensi dari pihak mana pun yang dapat mengganggu independensi pengelolaan Perseroan.</li> <li>- The Company implements policies to prevent potential conflicts of interest in all decision-making processes.</li> <li>- The Board of Directors and the Board of Commissioners carry out their roles, duties, and authorities independently in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.</li> <li>- Decisions are made objectively and professionally, prioritizing the Company's best interests and applying the principle of prudence.</li> <li>- The Company has established oversight mechanisms to ensure the absence of undue influence, pressure, or intervention that may compromise the independence of its management.</li> </ul>
5.	Kewajaran Fairness	Menegakkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak pemegang saham serta pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.	Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemegang saham sesuai dengan hak dan kewajibannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

No.	Prinsip-prinsip <i>Explanation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Implementasi Perseroan <i>Company Implementation</i>
		Uphold the principles of fairness and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders, in accordance with applicable agreements and laws and regulations.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perseroan memastikan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan ketentuan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang gberlaku.</li> <li>- Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur yang menjamin tidak adanya diskriminasi dalam hubungan kerja dan kegiatan usaha Perseroan.</li> <li>- Perseroan menyediakan mekanisme yang wajar dan transparan bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, keluhan atau pengaduan terkait kegiatan usaha Perseroan.</li> <li>- The Company ensures fair and equal treatment of all shareholders in accordance with their respective rights and obligations as set out in the Articles of Association and applicable laws and regulations.</li> <li>- The Company ensures the fulfillment of the rights of other stakeholders in accordance with contractual agreements and applicable laws and regulations.</li> <li>- The Company implements policies and procedures to prevent any form of discrimination in employment practices and business activities.</li> <li>- The Company provides fair and transparent mechanisms for stakeholders to submit feedback, concerns, or complaints related to its business activities.</li> </ul>

## Implementasi Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Efektivitas penerapan tata Kelola dapat tercapai ketika Perseroan memahami aspek-aspek apa saja yang dapat dikembangkan serta yang memerlukan perhatian lebih. Perseroan telah menerapkan prinsip tata Kelola yang diatur dalam Peraturan OJK No.21/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

## Implementation of Financial Services Authority (OJK) Recommendation

The effectiveness of corporate governance implementation can be achieved when the Company understands which aspects need further development and which require greater attention. The Company has adopted the governance principles set out in OJK Regulation No. 21/SEOJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation	Keterangan (Comply/ Explain)
<p>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. <i>Aspect 1: Relationship between the Public Company and Shareholders in safeguarding Shareholder Rights</i></p>				
1.	<p>Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Principle 1: Enhancing the Value and Effectiveness of the General Meeting of Shareholders (GMS)</i></p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, both openly and secretly, which prioritize independence and the interests of shareholders.</i></p> <p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual General Meeting of Shareholders.</i></p> <p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders is readily accessible on the Public Company's website for a minimum period of one (1) year.</i></p>	<p>Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan maupun Luar Biasa untuk tahun buku 2024 dalam bentuk rapat, mengingat pada periode tersebut Perseroan masih berstatus sebagai perusahaan tertutup. Pengambilan keputusan pemegang saham dilakukan melalui mekanisme keputusan sirkuler sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>Throughout 2025, the Company did not convene an Annual General Meeting of Shareholders or an Extraordinary General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year, as during that period the Company was still a private company. Shareholders' decisions were made through a circular resolution mechanism in accordance with the prevailing regulations.</i></p>	<p>Belum Terpenuhi <i>Unfulfilled</i></p> <p>Belum Terpenuhi <i>Unfulfilled</i></p> <p>Belum Terpenuhi <i>Unfulfilled</i></p>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation	Keterangan (Comply/ Explain)
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Principle 2: Enhancing the Quality of Communication between the Public Company and its Shareholders or Investors.</i>	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company maintains formal Shareholder and Investor Communication Policy.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor yang tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik serta dalam Kebijakan Penungkapan informasi. <i>The Company has established comprehensive Shareholder and Investor Communication Policy, which is articulated within the Good Corporate Governance (GCG) Charter or Code of Conduct, as well as the Information Disclosure Policy.</i>	Comply
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>This Shareholder and Investor Communication Policy is disclosed on the Public Company's corporate website for stakeholder reference.</i>	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan ini dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik dalam Situs Web Perseroan. <i>This policy is readily accessible to stakeholders through its inclusion in the Good Corporate Governance (GCG) Charter or Code of Conduct, published on the Company's corporate website.</i>	Comply
<b>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> <i>Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>				
2.	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the Board of Commissioners' size is predicated on thorough assessment of the Public Company's specific circumstances.</i>	Perseroan telah memnuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No, 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. <i>The Company is in full compliance with prevailing regulations applicable to Public Companies, as stipulated in Article 20 of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which mandates a Board of Commissioners comprising more than two (2) members.</i>	Comply
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Composition of the Board of Commissioners is strategically determined to ensure a diverse blend of expertise, knowledge, and requisite experience.</i>	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. <i>In accordance with shareholder policy, the selection of the Board of Commissioners has duly considered the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the specific conditions and business imperatives of the Company.</i>	Comply

No.	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penjelasan Penerapan <i>Implementation</i>	Keterangan <i>(Comply/ Explain)</i>
	<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i></p>	<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners maintains a self-assessment policy to evaluate its own performance.</i></p>	<p>Dewan Komisaris berkomitmen untuk memiliki kebijakan (Self-Assessment) guna menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners is committed to maintaining a self-assessment policy to evaluate its performance.</i></p>	<p>Comply</p>
		<p>9. Kebijakan penilaian sendiri (Self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed within the Company's Annual Report.</i></p>	<p>Ke depannya, Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. <i>Moving forward, the Company's Board of Commissioners is committed to disclosing its self-assessment policy for evaluating Board performance within the Board of Commissioners Performance Assessment section of the Annual Report.</i></p>	<p>Comply</p>
		<p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners maintains a policy addressing the resignation of Board members in the event of involvement in financial malfeasance.</i></p>	<p>Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan /atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. <i>OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 stipulates that members of the Board of Commissioners must meet the requirements in accordance with prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, including never having been convicted of a criminal offense that causes losses to state finances and/or is related to the financial sector. In the event that a member of the Board of Commissioners resigns, such resignation shall be decided through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS).</i></p>	<p>Comply</p>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation	Keterangan (Comply/ Explain)
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners, or the Nomination and Remuneration Committee fulfilling this function, establishes a succession policy within the Director nomination process.</i>	Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (Charter) Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan. <i>Succession policy within the Director nomination process is formalized within the Working Guidelines (Charter) of the Nomination and Remuneration Committee, a function currently overseen by the Company's Board of Commissioners.</i>	Comply

**Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi**
*Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors*

III	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Principle 5            Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of Board of Directors members takes into account specific circumstances of the Public Company and the imperative for effective decision-making.</i>	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No.33/POJK/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, paling kurang terdiri dari 2 (sua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama. <i>Determination of the Company's Board of Directors' size adheres to prevailing legal and regulatory requirements, specifically Article 2, paragraphs (1) and (2) of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which mandates a minimum of two (2) Directors, one (1) of whom is appointed as the President Director.</i>	Comply
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Composition of the Board of Directors is strategically determined to ensure a diverse range of expertise, knowledge, and requisite experience.</i>	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. <i>In accordance with shareholder policy, the Company's Board of Directors have been selected with due consideration for a diverse range of expertise, knowledge, experience, as well as the specific circumstances and business operations of the Company.</i>	Comply

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation	Keterangan (Comply/ Explain)
		<p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Members of the Board of Directors overseeing accounting or finance functions possess the requisite skills and/or knowledge in the field of accountancy.</i></p>	<p>Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan Pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi.</p> <p><i>The Director overseeing accounting and finance functions within the Company is the Finance Director, who possesses requisite knowledge and extensive experience in accounting and finance, as evidenced in the Director's professional history and educational background detailed in the Board of Directors Profile section.</i></p>	Comply
	<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p><i>Principle 6 Improving the Quality of Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.</i></p>	<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors has its own assessment policy (self-assessment) to evaluate the performance of the Board of Directors.</i></p> <p>16. Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed within the Company's Annual Report.</i></p>	<p>Direksi berkomitmen untuk memiliki kebijakan (Self – Assessment) guna menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors is committed to having a policy (self-assessment) to evaluate the performance of the Board of Directors.</i></p> <p>Ke depannya, Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi.</p> <p><i>Moving forward, the Company's Board of Directors is committed to disclosing its self-assessment policy for evaluating Board performance within the Board of Directors Performance Assessment section of the Annual Report.</i></p>	Comply  Comply

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation	Keterangan (Comply/ Explain)
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduan diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors maintains a policy addressing the resignation of Board members in the event of involvement in financial malfeasance</i>	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi Direksi adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan neagar dan atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan memalui mekanisme RUPS. <i>In accordance with the Company's Articles of Association, in conjunction with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014, members of the Board of Directors are required to meet the qualifications stipulated by prevailing laws and regulations within the Capital Market sector, including the condition of never having been convicted of criminal offense detrimental to state finances and/or related to the financial sector. In the event of a Director's resignation, the matter will be resolved through the mechanism of a General Meeting of Shareholders (RUPS).</i>	Comply

**Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan**
*Aspect 4: Stakeholder Participation*

Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Principle 7:</i>	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The Public Company maintains a policy aimed at preventing insider trading activities.</i>	Kebijakan mengenai insider trading telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Coporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan. <i>Policy regarding insider trading is documented within the Company's Good Corporate Governance (GCG) Guidelines or Code of Conduct.</i>	Comply
<i>Increase Corporate Governance Aspects through Stakeholder Engagement</i>	19. Persuahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan antri-fraud. <i>The Public Company adheres to anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Perseroan telah berkomitmen untuk menerapkan kebijakan antir korupsi dan anti-fraud sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia di dalam lingkungan Perseroan. <i>The Company is committed to the implementation of its anti-corruption and anti-fraud policy within its operational environment, in accordance with prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.</i>	Comply

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation	Keterangan (Comply/ Explain)
		<p>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has policy governing the selection and capability enhancement of suppliers and vendors.</i></p>	<p>Perseroan telah berkomitmen untuk menerapkan kebijakannya tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor di dalam lingkungan Perseroan. <i>The Company is committed to implementing its policy on the selection and capability enhancement of suppliers and vendors within its operational environment.</i></p>	Comply
		<p>21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company maintains a policy ensuring the fulfillment of creditor rights.</i></p>	<p>Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur, Perseroan tetap memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur yang tertulis pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan krediturnya, sesuai dengan standar perbankan yang berlaku. <i>The Company is committed to upholding creditor rights throughout its operational continuity. The Company remains focused on fulfilling the rights of creditors as stipulated in each Credit Agreement between the Company and its creditors, in accordance with prevailing banking standards.</i></p>	Comply
		<p>22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Public Company operates a whistleblowing system policy.</i></p>	<p>Perseroan telah mengatur mengenai kebijakan sistem whistleblowing dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan. <i>The Company has established its whistleblowing policy within the framework of its Good Corporate Governance (GCG) Guidelines or Code of Conduct.</i></p>	Comply
		<p>23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Public Company has policy regarding the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan insentif berdasarkan Penilaian Kinerja, dan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>The Company has incentive policy based on Performance Evaluation and has not yet implemented a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</i></p>	Comply

No.	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penjelasan Penerapan <i>Implementation</i>	Keterangan <i>(Comply/ Explain)</i>
Aspek 5: Keterbukaan Informasi v <i>Aspect 4: Stakeholder Participation</i>				
		24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Public Company leverages information technology extensively, beyond its corporate website, as a key medium for information disclosure.</i>	Pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi tersedia di dalam situs web Perseroan. Dan selain situs web, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan aplikasi media social lainnya, seperti Media online, Instagram, tiktok. <i>Fulfillment of information disclosure obligations is readily available on the Company's corporate website. Furthermore, beyond the website, the Company endeavors to optimize the utilization of technology and other social media platforms, such as online news portals, Instagram, tiktok.</i>	Comply
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik mangaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Public Company's Annual Report provides transparency regarding the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the Company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners through the major and controlling shareholders.</i>		Comply

## KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA

### Corporate Governance Policy and Structure

Dalam Pedoman Umum Tata Kelola terbaru, yang dimaksud sebagai korporasi adalah suatu badan hukum yang dibentuk berdasarkan undang-undang no.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang tersebut menetapkan struktur *corporate governance* yang meliputi tiga organ: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan.

In the latest General Governance Guidelines, a corporation is defined as a legal entity established under Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This law establishes a corporate governance structure comprising three organs: ownership, management, and oversight.



Dalam Pedoman Umum Tata Kelola terbaru, yang dimaksud sebagai korporasi adalah suatu badan hukum yang dibentuk berdasarkan undang-undang no.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang tersebut menetapkan struktur governansi korporat yang meliputi tiga organ: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ kepemilikan korporasi. Sebagai organ kepemilikan, RUPS merupakan kumpulan para pemegang saham korporasi yang secara bersama-sama mewujudkan sebagian hak-hak mereka melalui RUPS. Di lain pihak, RUPS digunakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai forum untuk mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan korporasi dan aktivitas pengawasannya, yang sekaligus untuk memenuhi sebagian hak-hak pemegang saham.

Seperti telah disebutkan di atas, korporasi diurus oleh dua organ, yaitu: (1) organ yang terdiri dari para Direktur yang disebut dengan Direksi, yang berperan sebagai organ pengelolaan korporasi, dan (2) organ yang terdiri dari para komisaris yang disebut dengan Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan dalam mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi mempertanggungjawabkan peran pengelolannya dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan peran pengawasannya kepada para pemegang saham melalui organ RUPS.

Namun dalam penerapannya sebagai bentuk best practice Perseroan Menyusun struktur tata Kelola yang terdiri dari:

1. Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi
2. Organ Pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris serta Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan di bawah Direksi.

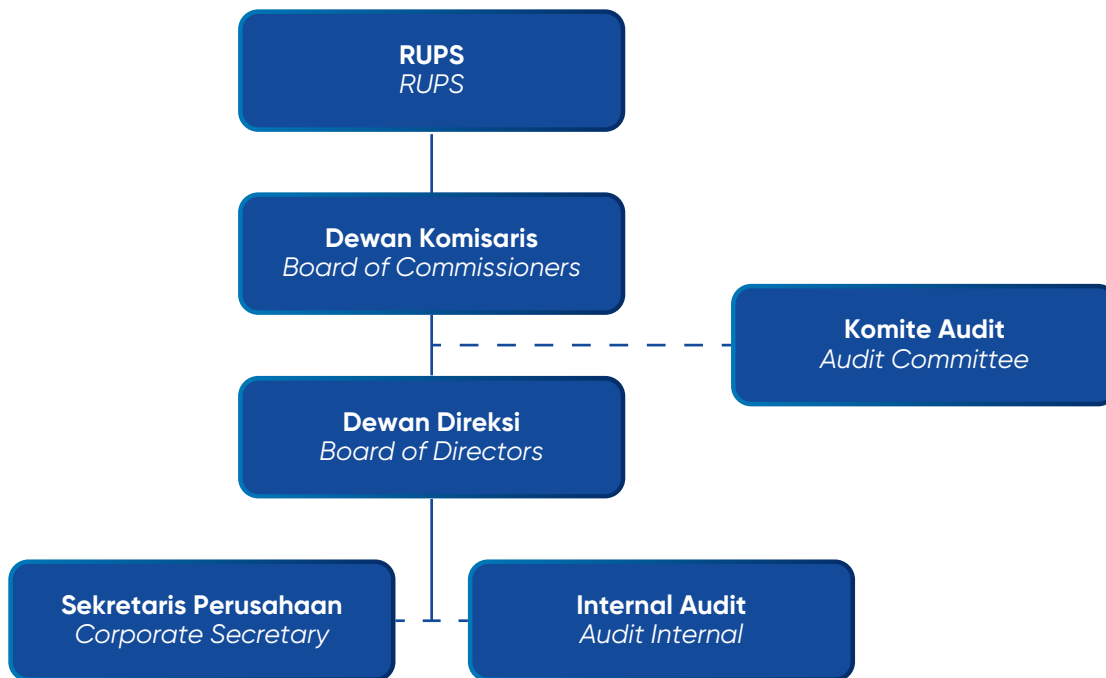
In the latest General Governance Guidelines, a corporation is defined as a legal entity established under Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This law establishes a corporate governance structure comprising three organs: ownership, management, and oversight.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate ownership organ. As an ownership organ, the GMS is a gathering of corporate shareholders who collectively exercise some of their rights through the GMS. The GMS is used by the Board of Directors and the Board of Commissioners as a forum for accountability for corporate management and oversight activities, while also fulfilling some shareholder rights.

As mentioned above, a corporation is managed by two organs: (1) an organ consisting of Directors, known as the Board of Directors, which serves as the corporate management organ, and (2) an organ consisting of commissioners, known as the Board of Commissioners, which serves as the supervisory organ, overseeing the management activities carried out by the Board of Directors. The Board of Directors is accountable for its management role, and the Board of Commissioners is accountable for its supervisory role to shareholders through the GMS.

However, in its implementation, as a form of best practice, the Company has established a governance structure consisting of:

1. Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.
2. Supporting Organs, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners, the Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary under the Board of Directors.



## Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan, Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perseoran dan pasar modal, termasuk regulasi yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan terkait penerapan tata kelola perusahaan terbuka. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran secara konsisten dalam setiap aspek kegiatan usaha. Melalui penerapan tata kelola yang baik, Perseroan bertujuan untuk:

1. Memastikan kegiatan usaha dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku guna meminimalkan risiko hukum serta menjaga kredibilitas dan reputasi Perseroan;
2. Mendorong proses pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, objektif, dan bebas dari benturan kepentingan;

## Objectives of Good Corporate Governance Implementation

In implementing Good Corporate Governance practices, the Company consistently refers to the prevailing laws and regulations in the corporate and capital market sectors, including those issued by the Financial Services Authority (OJK) regarding governance for public companies. This commitment is reflected through the consistent application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all aspects of its operations. Through the implementation of sound governance, the Company aims to:

1. Ensure that business activities are conducted in compliance with applicable regulations to minimize legal risks and maintain the Company's credibility and reputation;
2. Promote responsible, objective, and conflict-free decision-making processes;

- |   |   |
|---|---|
| <p>3. Memperkuat sistem pengendalian internal dan manajemen risiko agar setiap risiko usaha dapat diidentifikasi, dimitigasi, dan dikelola secara terukur untuk menjaga kesinambungan usaha;</p> <p>4. Menjamin pemenuhan hak dan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan secara adil dan proporsional;</p> <p>5. Meningkatkan kepercayaan pemegang saham, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan;</p> | <p>3. Strengthen internal control systems and risk management to ensure that business risks are properly identified, mitigated, and managed in a measured manner to support business continuity;</p> <p>4. Safeguard the rights and interests of shareholders and stakeholders in a fair and proportionate manner;</p> <p>5. Enhance the confidence of shareholders, business partners, and other stakeholders in supporting sustainable business growth;</p> |
|---|---|

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait perubahan anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan dan pembubaran Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak di delegasikan kepada Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam mempengaruhi Perseroan. RUPS merupakan forum dimana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada pemegang saham. Berbagai agenda dibahas dalam RUPS antara lain adalah penetapan arah dan strategi jangka panjang perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota komisaris dan Direksi serta remunerasi mereka dan agenda lain yang diusulkan oleh pemegang saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body of the Company, holding authority not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors. In accordance with the Company's Articles of Association, such authority includes, among others, approving amendments to the Articles of Association, appointing and dismissing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, determining the allocation of duties and authorities among Directors, and approving matters related to mergers, consolidations, acquisitions, bankruptcy, and dissolution of the Company.

The GMS also serves as a forum for shareholders to exercise their rights and influence the Company's direction. It is the forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report on and are accountable for the performance of their duties. Key matters discussed at the GMS include the determination of the Company's long-term strategy, evaluation of operational and financial performance, appointment and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as other agenda items proposed by shareholders.

RUPS terdiri atas RUPS tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Berdasarkan Peraturan Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tahun 2020, RUPST wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir, dan RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sesuai dengan kepentingan Perseroan.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). In accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, the AGMS must be held once a year, no later than six months after the end of the financial year, while the EGMS may be held as needed in accordance with the Company's interests.

	<b>Agenda dan Keputusan</b> <i>Principle</i>	<b>Status Realisasi</b> <i>Status of Achievement</i>
Agenda 1 <i>Agenda 1</i>	<p>Meyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga satu Desember dua ribu dua puluh empat)</p> <p><i>Resolved to approve and hereby ratify the Annual Report for the fiscal year concluded on December 31, 2024.</i></p>	√
Agenda 2 <i>Agenda 2</i>	<p>Menyetujui dan menetapkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga satu Desember dua ribu dua puluh empat).</p> <p><i>Resolved to approve and hereby determine the net profit of the Company for the fiscal year concluded on December 31, 2024.</i></p>	√
Agenda 3 <i>Agenda 3</i>	<p>Menyetujui dan menetapkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) sebesar Rp. 5.232.736.500</p> <p><i>To approve and determine the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2024, amounting to IDR 5,232,736,500.</i></p>	√
Agenda 4 <i>Agenda 4</i>	<p>Menyetujui dan melimpahkan kewenangan penetapan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31.12.2025.</p> <p><i>To approve and delegate the authority to determine the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors, as well as salaries or honoraria and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2025.</i></p>	√
Agenda 5 <i>Agenda 5</i>	<p>Menyetujui dan mendelegasikan wewenang penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 kepada dewan komisaris perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh akuntan publik yang sesuai dengan ketentuan dan kriteria akuntan publik yang dapat ditunjuk adalah akuntan publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha perseroan memiliki simweber dya manusia yang memadai dan memiliki independensi.</p> <p><i>To approve and delegate the authority to appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2025, to the Board of Commissioners, in order to comply with applicable regulations and to obtain a Public Accountant who meets the required criteria, including having audit experience in the Company's line of business, adequate human resources, and maintaining independence.</i></p>	√

	Agenda dan Keputusan <i>Principle</i>	Status Realisasi <i>Status of Achievement</i>
Agenda 6 <i>Agenda 6</i>	<p>Menyetujui dan menegaskan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi akuntan publik.</p> <p><i>To approve and confirm the granting of authority to the Board of Commissioners to determine reasonable honorarium and other terms for the appointed Public Accountant.</i></p>	√

### RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

S sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan RUPSLB.

### Extraordinary GMS

Throughout 2025, the Company did not hold any Extraordinary GMS (EGMS).

## DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang ditunjuk RUPS untuk menjalankan fungsi pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi. Adapun hal tersebut telah diatur dalam beberapa regulasi antara lain Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.

The Board of Commissioners is a corporate organ appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) to carry out general and/or specific supervisory functions in accordance with the Articles of Association, as well as to provide advice to the Board of Directors. These roles are governed under various regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is tasked with supervising and is responsible for overseeing management policies and the overall course of management, both in relation to the Company and its business activities, as well as providing advice to the Board of Directors.

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang sudah mengacu pada ketentuan POJK 33/2014.

### Charter and Work Procedures of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in accordance with the charter and work procedures of the Board of Commissioners, which have been established in reference to the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

## Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perseroan memahami bahwa pemegang saham melalui RUPS memiliki kewenangan untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal tersebut, guna memastikan Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi secara efektif sesuai dengan kebutuhan Perseroan, Perseroan menetapkan kebijakan mengenai kriteria anggota Dewan Komisaris. Penetapan kriteria tersebut mengacu pada ketentuan yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Adapun kriteria anggota Dewan Komisaris Perseroan antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat
  - Tidak pernah dinyatakan pailit
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit
  - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan atau uang berkaitan dengan sector keuangan
  - Tidak pernah menajadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang selama menajabat
    - a. pernah tidak menyeleggarakan RUPS
    - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris kepada rups
    - c. Pernah menyebabkan Perseroan yang meperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan da atau laporan keuangan kepda otirtas jasa keuangan
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
5. Memiliki pengetahuan dan atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten dan Perseroan Publik

## Criteria for Members of the Board of Commissioners

The Company recognizes that shareholders, through the General Meeting of Shareholders (GMS), hold the authority to appoint members of the Board of Commissioners. In this regard, to ensure that the Board of Commissioners can effectively perform its functions in accordance with the Company's needs, the Company has established policies regarding the criteria for members of the Board of Commissioners. These criteria are determined in reference to prevailing regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK), and are aligned with the Company's requirements. The criteria for members of the Company's Board of Commissioners include, among others, the following:

1. Possess good character, morals, and integrity;
2. Be legally competent to perform legal acts;
3. Within the five (5) years prior to appointment and during their tenure:
  - Have never been declared bankrupt;
  - Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
  - Have never been convicted of a criminal offense that harmed state finances and/or related to the financial sector;
  - Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their tenure:
    - a. Failed to convene a General Meeting of Shareholders (GMS);
    - b. Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to submit accountability to the GMS;
    - c. Caused a company that had obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority;
4. Have a commitment to comply with prevailing laws and regulations;
5. Possess knowledge and/or expertise in fields required by the Issuer or Public Company.

## Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 tahun dengan tidak mengurangi hak rapat umum pemegang saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris dapat diangkat Kembali oleh rapat umum pemegang saham
2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apa bila:
  - a. Meninggal dunia
  - b. Masa jabatannya berakhir
  - c. Diberhentikan berdasarkan rapat umum pemegang saham
  - d. Mengundurkan diri
  - e. Dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampunan berdsarkan suatu pengutusan pengadilan
  - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdsarkan anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan

## Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah pihak eksternal yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Direksi. Penunjukan Komisaris Independen mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tahun 2025, Perseroan telah menunjuk Bapak Ady Putera Setyo Pribadi sebagai Komisaris Independen yang telah memenuhi kriteria peraturan yang berlaku.

## Term of Office of the Board of Commissioners

1. 1. The term of office of the Board of Commissioners is five (5) years, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss members of the Board of Commissioners at any time. Upon the expiration of their term, members of the Board of Commissioners may be reappointed
2. by the GMS.  
The term of office of a member of the Board of Commissioners shall end if:
  - a. Meninggal dunia
  - b. Masa jabatannya berakhir
  - c. Diberhentikan berdasarkan rapat umum pemegang saham
  - d. Mengundurkan diri
  - e. Dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampunan berdsarkan suatu pengutusan pengadilan
  - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdsarkan anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan

## Independent Commissioners

An Independent Commissioner is an external party who has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. The appointment of an Independent Commissioner refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In 2025, the Company appointed Mr. Ady Putera Setyo Pribadi as Independent Commissioner, who has fulfilled the criteria set forth under the prevailing regulations.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioner Composition

**Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:**

The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Term of Office
Alex Yoe	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta No.9 pada tanggal 4 Februari 2025 <i>Based on Deed No.9 date February, 4,2025.</i>	5 (lima) tahun <i>5 (five) years</i>
Yunita Yoewono	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta No.9 pada tanggal 4 Februari 2025 <i>Based on Deed No.9 date February, 4,2025.</i>	5 (lima) tahun <i>5 (five) years</i>
Ady Putera Setyo Pribadi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No.9 pada tanggal 4 Februari 2025 <i>Based on Deed No.9 date February, 4,2025.</i>	5 (lima) tahun <i>5 (five) years</i>

### Pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat atau arahan kepada Direksi;
- Menyampaikan Analisa terkait kinerja Perseroan;
- Melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi dan rapat gabungan bersama Komite audit dengan agenda pembahasan Perkembangan Kinerja Perseroan;
- Melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan efektif
- Menunjuk akuntan publik/ kantor akuntan public atas rekomendasi Komite Audit dan melakukan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik tahun buku 2025.

### Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

### Implementation of Duties of the Board of Commissioners

- The Board of Commissioners has carried out its supervisory function and is responsible for overseeing management policies and the overall management of the Company, both in relation to the Company and its business activities, as well as providing advice and direction to the Board of Directors;
- Provided analysis related to the Company's performance;
- Conducted joint meetings with the Board of Directors and joint meetings with the Audit Committee to discuss the development of the Company's performance;
- Effectively carried out the Nomination and Remuneration function;
- Appointed a public accountant/public accounting firm based on the recommendation of the Audit Committee and evaluated the performance of the Public Accounting Firm for the 2025 financial year.

### Meeting of Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to convene meetings of the Board of Commissioners at least once every two (2) months, which shall be attended by all members of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors on a regular basis, at least once every four (4) months.

## Tingkat Kehadiran Rapat

Dewan Komisaris telah melakukan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 3 (kali). Frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Alex Yoe	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3	3	100%
Yunita Yoewono	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%
Ady Putera Setyo Pribadi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%

## Attendance Level Meeting

The Board of Commissioners convened three (3) internal meetings during the year to discuss the Company's performance. The frequency of and attendance at the Board of Commissioners' meetings are as follows:

# RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS

The board of Commissioners

## Tingkat Kehadiran Rapat

Dewan Komisaris telah melakukan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 2 (kali). Frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>				
Alex Yoe	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	2	2	100%
Yunita Yoewono	Komisaris <i>Commissioner</i>	2	2	100%
Ady Putra Setyo Pribadi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2	2	100%
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>				
Ricky Winoto	Direktur Utama <i>President Director</i>	2	2	100%
Romanus Marstan	Direktur <i>Director</i>	2	2	100%
Arif	Direktur <i>Director</i>	2	2	100%

## Attendance Level Meeting

The Board of Commissioners conducted two (2) joint meetings with the Board of Directors. The frequency of and attendance at the Board of Commissioners' meetings are as follows:

## Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan efektif dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## Competency Development Program of the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Commissioners participated in several competency development programs, as disclosed below:

Topik <i>Topic</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tempat <i>Place</i>	Tanggal <i>Date</i>
Refreshment dan Update PSAK Terkini dalam Penyusunan Laporan Keuangan <i>Refreshment and Updates on the Latest PSAK in Financial Statement Preparation</i>	IAPI	Webinar, Zoom Meeting	22 Januari 2025 <i>22 January 2025</i>
Workshop: Standar Manajemen Mutu 1, Standar Manajemen Mutu 2, dan Standar Audit 220 <i>Workshop on Quality Management Standards (SQM 1 &amp; SQM 2) and Auditing Standard (SA) 220</i>	IAPI	Webinar, Zoom Meeting	26 - 27 Mei 2025 <i>26 - 27 May 2025</i>
Temuan - temuan Hasil Pemeriksaan KAP Tahun 2024 oleh PPPK, Temuan - temuan Hasil Reviu Mutu Tahun 2024 oleh IAPI, Transformasi Kualitas Audit Melalui Reviu Mutu Mandiri, Law Enforcement PPPK kepada Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>Key Findings from 2024 Inspections of Public Accounting Firms (KAP) by PPPK; Key Findings from the 2024 Quality Review by IAPI; Audit Quality Transformation through Self-Assessment Quality Reviews; Enforcement Actions by PPPK on Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP)</i>	IAPI - PPPK	Webinar, Zoom Meeting	16 Juli 2025 <i>16 July 2025</i>
PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2025 <i>Mandatory Continuing Professional Education (PPL) for Public Accountants – PPPK 2025</i>	IAPI – PPPK	Webinar, Zoom Meeting	18 Agustus 2025 <i>18 August 2025</i>
Workshop: Standar Manajemen Mutu 1, Standar Manajemen Mutu 2, dan Standar Audit 220 <i>Workshop on Quality Management Standards (SQM 1 &amp; SQM 2) and Auditing Standard (SA) 220</i>	IAPI	Webinar, Zoom Meeting	28 - 29 Juli 2025 <i>28 - 29 July 2025</i>
PPL Standar Manajemen Mutu 1, Manajemen Mutu 2, Standar Audit 220 (Revisi) dan Toolkit Manajemen Mutu <i>Continuing Professional Education (PPL) on Quality Management Standards (SQM 1 &amp; SQM 2), Auditing Standard (SA) 220 (Revised), and Quality Management Toolkit</i>	IAPI	Webinar, Zoom Meeting	17 - 18 September 2025 <i>17 - 18 September 2025</i>

Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
Aspek Akuntansi dan Audit Laporan Keuangan Koperasi Konvensional <i>Accounting and Auditing Aspects of Financial Statements for Conventional Cooperatives</i>	IAPI	Webinar, Zoom Meeting	8 Oktober 2025 <i>8 October 2025</i>
Aspek Akuntansi dan Audit Laporan Keuangan Koperasi Syariah <i>Accounting and Auditing Aspects of Financial Statements for Sharia Cooperatives</i>	IAPI	Webinar, Zoom Meeting	9 Oktober 2025 <i>9 October 2025</i>
IAPI - OJK Sektor Pasar Modal Aspek Akuntansi & Audit Terkait Reksa Dana Termasuk Reksa Dana Syariah <i>IAPI – OJK Capital Market Sector: Accounting and Auditing Aspects Related to Mutual Funds, Including Sharia Mutual Funds</i>	IAPI - OJK	Webinar, Zoom Meeting	10 Oktober 2025 <i>10 October 2025</i>
PPL Standar Manajemen Mutu 1, Manajemen Mutu 2, Webinar, Zoom Meeting AIPI Standar Audit 220 (Revisi) dan Toolkit Manajemen Mutu <i>Continuing Professional Education (PPL) on Quality Management Standards (SQM 1 &amp; SQM 2), Auditing Standard (SA) 220 (Revised), including Webinar (Zoom Meeting) by AIPI and Quality Management Toolkit</i>	IAPI	Webinar, Zoom Meeting	20 November 2025 <i>20 November 2025</i>
Standar Audit (SA) 315 (Revisi): Pengidentifikasian dan Penilaian Resiko Kesalahan Penyajian Material <i>Auditing Standard (SA) 315 (Revised): Identification and Assessment of Risks of Material Misstatement</i>	IAPI	Webinar, Zoom Meeting	16 Desember 2025 <i>16 December 2025</i>
PPL: Aspek Hukum dalam Pengadaan Barang dan Jasa dengan Metode Self Learning <i>Continuing Professional Education (PPL): Legal Aspects of Goods and Services Procurement (Self-Learning Method)</i>	Badan Pemeriksa Keuangan RI	Webinar, Zoom Meeting	24 Oktober 2025 – 31 Desember 2025 <i>24 October 2025 – 31 December 2025</i>
PPL: Komunikasi Audit dengan Metode Self Learning <i>Continuing Professional Education (PPL): Audit Communication (Self-Learning Method)</i>	Badan Pemeriksa Keuangan RI	Webinar, Zoom Meeting	24 Oktober 2025 – 31 Desember 2025 <i>24 October 2025 – 31 December 2025</i>

## Penilaian Kinerja Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Proses penilaian dilakukan secara berkala melalui mekanisme yang terstruktur, mengacu pada indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*) yang telah ditetapkan, antara lain mencakup pelaksanaan tugas pengawasan, kualitas pemberian rekomendasi, efektivitas rapat, serta kontribusi dalam pengelolaan risiko dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, termasuk dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif serta memberikan arahan strategis kepada Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) guna mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Perseroan secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas proses evaluasi melalui penerapan praktik terbaik, termasuk mempertimbangkan penggunaan pihak independen untuk memperoleh penilaian yang lebih objektif dan komprehensif.

## Board of Commissioners Performance Assessment

The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles to ensure the effectiveness of its supervisory and advisory functions to the Board of Directors. The evaluation process is conducted periodically through a structured mechanism, referring to the established Key Performance Indicators (KPIs), which include, among others, the execution of supervisory duties, the quality of recommendations provided, the effectiveness of meetings, as well as contributions to the Company's risk management and compliance with prevailing laws and regulations.

Based on the results of the evaluation conducted throughout 2025, the Board of Commissioners is considered to have performed its duties and responsibilities effectively, including in carrying out its supervisory role and providing strategic guidance to the Board of Directors. The Board of Commissioners also conducts self-assessments to support continuous performance improvement. The Company consistently strives to enhance the quality of the evaluation process by adopting best practices, including considering the engagement of independent parties to ensure a more objective and comprehensive assessment.

## Penilaian Kinerja Komite Audit

Penilaian kinerja Komite Audit dilaksanakan sebagai bagian integral dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) guna memastikan efektivitas peran Komite Audit dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Proses penilaian dilakukan secara berkala melalui mekanisme yang terstruktur dengan mengacu pada parameter penilaian yang telah ditetapkan, antara lain mencakup efektivitas penelaahan laporan keuangan, kualitas pengawasan terhadap pelaksanaan audit internal dan eksternal, pemantauan atas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, penilaian juga mempertimbangkan kontribusi Komite Audit dalam memberikan pertimbangan dan rekomendasi terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Komite Audit dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, termasuk dalam melakukan analisis atas laporan keuangan Perseroan serta memberikan pandangan yang komprehensif dalam proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP). Komite Audit juga secara aktif memberikan masukan strategis yang relevan dan bernilai tambah, termasuk dalam mengidentifikasi potensi risiko maupun peluang perbaikan yang mendukung peningkatan kualitas pengambilan keputusan manajemen. Perseroan terus mendorong peningkatan efektivitas peran Komite Audit melalui penguatan kompetensi, independensi, serta penerapan praktik terbaik guna memastikan fungsi pengawasan berjalan secara komprehensif dan berkelanjutan.

## Audit Committee Performance Assessment

The performance evaluation of the Audit Committee is conducted as an integral part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles to ensure the effectiveness of its role in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners. The evaluation process is carried out periodically through a structured mechanism, referring to established assessment parameters, which include, among others, the effectiveness of financial statement reviews, the quality of oversight on internal and external audit activities, monitoring of the internal control system and risk management, as well as the Company's compliance with prevailing laws and regulations. In addition, the evaluation also considers the Audit Committee's contribution in providing recommendations and considerations regarding the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) in accordance with applicable regulations.

Based on the results of the evaluation conducted throughout 2025, the Audit Committee is considered to have performed its duties and responsibilities effectively, including conducting in-depth analyses of the Company's financial statements and providing comprehensive views in the process of appointing the Public Accounting Firm. The Audit Committee also actively provides relevant and value-added strategic insights, including identifying potential risks and areas for improvement that support the enhancement of management's decision-making quality. The Company remains committed to strengthening the effectiveness of the Audit Committee through the enhancement of competencies, independence, and the adoption of best practices to ensure that the supervisory function is carried out in a comprehensive and sustainable manner.

## DIREKSI

### Board of Directors

Direksi merupakan organ utama dalam Perusahaan yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan Visi, Misi, maupun tujuan yang telah ditetapkan. Direksi juga berwenang untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dalam Batasan yang telah diatur dalam Anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan Direksi di perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik.

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang sudah mengacu pada ketentuan POJK 33/2014.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan demi kepentingan Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Menyusun perencanaan kerja tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan berlandaskan pada itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;

The Board of Directors is the primary corporate organ responsible for the full management of the Company in accordance with its Vision, Mission, and established objectives. The Board of Directors is also authorized to represent the Company, both in and out of court, within the limits stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The existence of the Board of Directors within the Company is in compliance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

### Charter and Work Procedures of the Board of Directors

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in accordance with the charter and work procedures of the Board of Directors, which have been established in reference to the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

### Duties and Responsibilities

The following are the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association:

1. To manage and be responsible for the administration of the Company in the best interests of the Company;
2. To convene the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders (GMS) as stipulated in prevailing laws and regulations and the Articles of Association;
3. To prepare the annual work plan, including the Company's Annual Budget, which must be submitted to the Board of Commissioners prior to the commencement of the forthcoming financial year;
4. To perform duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with due care;



5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite;
  6. Dalam hal membentuk komite, Direksi wajib mengevaluasi kinerja Komite tersebut setiap akhir tahun buku;
  7. Direksi bersama Dewan Komisaris wajib Menyusun:
  8. a. Pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;  
b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan;
  9. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tantang segala hal dan dalam segala kejadian;
  10. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
  11. Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.
  12. Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
    - a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
    - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan
5. To establish committees, where necessary, in order to support the effective execution of the Board of Directors' duties and responsibilities;
  6. In the event that committees are established, to evaluate the performance of such committees at the end of each financial year;
  7. Together with the Board of Commissioners, to prepare:
  8. a. Guidelines binding on each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with prevailing laws and regulations;  
b. A code of conduct applicable to all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and supporting organs of the Company;
  9. To represent the Company legally and directly, both in and out of court, in all matters and under all circumstances;
  10. The allocation of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined by the GMS; in the event that the GMS does not determine such allocation, it shall be decided based on a resolution of the Board of Directors' meeting;
  11. Provisions regarding the duties and authority of the Board of Directors not stipulated in the Company's Articles of Association shall refer to OJK regulations in the capital market sector and other prevailing laws and regulations;
  12. The Board of Directors shall not be authorized to represent the Company if:
    - a. There is a legal dispute before a court between the Company and the relevant member of the Board of Directors;
    - b. The relevant member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company.

## Kriteria Anggota Direksi

Perseroan memahami bahwa pemegang saham melalui RUPS memiliki kewenangan untuk mengangkat anggota Direksi. Sejalan dengan hal tersebut, guna memastikan Direksi dapat menjalankan fungsi pengurusan secara efektif sesuai dengan kebutuhan Perseroan, Perseroan menetapkan kebijakan mengenai kriteria anggota Direksi. Penetapan kriteria tersebut mengacu pada ketentuan yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Adapun kriteria anggota Direksi Perseroan antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - 2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
    - 3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan

## Criteria for Members of the Board of Directors

The Company recognizes that shareholders, through the General Meeting of Shareholders (GMS), have the authority to appoint members of the Board of Directors. In this regard, to ensure that the Board of Directors can effectively perform its management functions in accordance with the Company's needs, the Company has established policies regarding the criteria for members of the Board of Directors. These criteria are determined in reference to prevailing regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK), and are aligned with the Company's requirements. The criteria for members of the Company's Board of Directors include, among others, the following:

1. Possess good character, morals, and integrity;
2. Be legally competent to perform legal acts;
3. Within the five (5) years prior to appointment and during their tenure:
  - a. Have never been declared bankrupt;
  - b. Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
  - c. Have never been convicted of a criminal offense that harmed state finances and/or related to the financial sector;
  - d. Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their tenure:
    - 1) Failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
    - 2) Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to submit accountability to the GMS;
    - 3) Caused a company that had obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority;

- |  |   |
|--|---|
| <p>4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;</p> <p>5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.</p> | <p>4. Have a commitment to comply with prevailing laws and regulations;</p> <p>5. Possess knowledge and/or expertise in fields required by the Company.</p> |
|--|---|

### Komposisi Direksi The Board of Directors Composition

Komposisi Direksi per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:  
*The Composition of the Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:*

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Term of Office
Ricky Winoto	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta No.9 pada tanggal 4 Februari 2025 <i>Based on Deed No.9 date February, 4,2025.</i>	5 (lima) tahun <i>5 (five) years</i>
Romanus Marstan	Direktur <i>Director</i>	Akta No.9 pada tanggal 4 Februari 2025 <i>Based on Deed No.9 date February, 4,2025.</i>	5 (lima) tahun <i>5 (five) years</i>
Arif	Direktur <i>Director</i>	Akta No.9 pada tanggal 4 Februari 2025 <i>Based on Deed No.9 date February, 4,2025.</i>	5 (lima) tahun <i>5 (five) years</i>

Adapun pembagian tugas masing-masing anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:  
*Expressed in full Rupiah*

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Scope and Responsibilities
Ricky Winoto	Direktur Utama <i>President Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan Strategi : mengembangkan dan mengawasi visi, misi, dan startegi jangka panjang Perseroan.</li> <li>• Pengambilan Keputusan : memimpin proses pengambilan Keputusan penting yang mempengaruhi operasi dan arah Perseroan.</li> <li>• Manajemen tim eksekutif : Mengelola tim eksekutif dan memastikan keterpaduan serta kolaborasi antar departemen.</li> <li>• Keuangan dan Anggaran : Bertanggung jawab atas Kesehatan finansial Perseroan, termasuk perencanaan anggaran dan pengawasan penggunaan sumber daya.</li> <li>• Hubungan Investasi: Mengelola hubungan dengan pemegang saham dan investor, serta bertanggung jawab dalam menyediakan laporan kinerja Perseroan.</li> <li>• Kebijakan dan Keputusan: Memastikan bahwa Perseroan mematuhi kebijakan internal dan eksternal yang berlaku.</li> <li>• Representasi Perseroan: Mewakili Perseroan dalam pertemuan formal, konferensi, dan acara publik.</li> <li>• Inovasi dan Pengembangan: Mendorong inovasi dan inisiatif pengembangan produk dan layanan baru</li> </ul>

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab</b> <i>Scope and Responsibilities</i>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Penilaian Kinerja:</b> Menilai kinerja Perseroan dan menyesuaikan strategi apabila diperlukan.</li> <li>• <b>Pengembangan budaya Perseroan:</b> Menciptakan dan memelihara budaya Perseroan yang positif untuk meningkatkan keterlibatan dan kepuasan karyawan.</li> <li>• <i>Strategy Formulation: Develops and oversees the Company's vision, mission, and long-term strategy.</i></li> <li>• <i>Decision-Making: Leads the decision-making process on key matters affecting the Company's operations and strategic direction.</i></li> <li>• <i>Executive Team Management: Manages the executive team and ensures integration and collaboration across departments.</i></li> <li>• <i>Finance and Budgeting: Responsible for the Company's financial health, including budget planning and oversight of resource utilization.</i></li> <li>• <i>Investor Relations: Manages relationships with shareholders and investors, and is responsible for providing the Company's performance reports.</i></li> <li>• <i>Policies and Compliance: Ensures that the Company complies with applicable internal and external policies and regulations.</i></li> <li>• <i>Corporate Representation: Represents the Company in formal meetings, conferences, and public events.</i></li> <li>• <i>Innovation and Development: Promotes innovation and initiatives for the development of new products and services.</i></li> <li>• <i>Performance Evaluation: Evaluates the Company's performance and adjusts strategies as necessary.</i></li> <li>• <i>Corporate Culture Development: Establishes and maintains a positive corporate culture to enhance employee engagement and satisfaction.</i></li> </ul>
Romanus Marstan	Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pengembangan Strategi Pemasaran:</b> Memutuskan dan mengimplementasikan strategi pemasaran jangka pendek dan jangka panjang untuk mencapai tujuan Perseroan.</li> <li>• <b>Riset Pasar:</b> Melakukan analisis pasar untuk memahami tren, kebutuhan pelanggan, dan perilaku kompetitor.</li> <li>• <b>Pengelolaan brand:</b> membangun, memelihara, dan mengembangkan citra dan identitas merek Perseroan.</li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Scope and Responsibilities
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan iklan Perseroan: Merencanakan dan mengawasi iklan perseroan, termasuk pameran, promosi, dan aktivitas pemasaran digital.</li> <li>• Penentuan Segmen dan Target: Menentukan segmen pasar yang tepat untuk produk dan layanan dan merancang strategi khusus untuk masing-masing segmen.</li> <li>• Analisis Kinerja: Memantau dan menganalisis kinerja iklan dan pemasaran, menggunakan KPI untuk mengukur efektivitas iklan dan startegi pemasaran.</li> <li>• Kolaborasi Tim: bekerjasama dengan tim penjualan, produk, dan departemen lain untuk memastikan keselarasan dalam mencapai tujuan Perseroan.</li> <li>• Manajemen Anggaran: Mengelola anggaran pemasaran, memastikan pengeluaran sesuai dengan rencana dan mencapai hasil yang optimal.</li> <li>• Inovasi Produk: Berpartisipasi dalam pengembangan produk baru dan memastikan bahwa produk yang diluncurkan sesuai dengan kebutuhan pasar.</li> <li>• Pemasaran Digital: Mengawasi strategi pemasaran digital, termasuk media sosial, SEO, konten, dan kampanye online lainnya.</li> <li>• Hubungan dengan pelanggan: Mengembangkan strategi untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan loyalitas melalui komunikasi yang efektif dan layanan pelanggan.</li> <li>• <i>Marketing Strategy Development: Formulates and implements short-term and long-term marketing strategies to achieve the Company's objectives.</i></li> <li>• <i>Market Research: Conducts market analysis to understand trends, customer needs, and competitor behavior.</i></li> <li>• <i>Brand Management: Builds, maintains, and develops the Company's brand image and identity.</i></li> <li>• <i>Advertising Oversight: Plans and supervises the Company's advertising activities, including exhibitions, promotions, and digital marketing initiatives.</i></li> <li>• <i>Segmentation and Targeting: Identifies appropriate market segments for products and services and develops tailored strategies for each segment.</i></li> <li>• <i>Performance Analysis: Monitors and analyzes marketing and advertising performance using key performance indicators (KPIs) to measure effectiveness.</i></li> </ul>

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab</b> <i>Scope and Responsibilities</i>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Team Collaboration: Works closely with the sales, product, and other departments to ensure alignment in achieving the Company's objectives.</i></li> <li>• <i>Budget Management: Manages the marketing budget, ensuring expenditures are in line with plans and deliver optimal results.</i></li> <li>• <i>Product Innovation: Participates in the development of new products and ensures that launched products align with market needs.</i></li> <li>• <i>Digital Marketing: Oversees digital marketing strategies, including social media, SEO, content, and other online campaigns.</i></li> <li>• <i>Customer Relations: Develops strategies to enhance customer experience and loyalty through effective communication and customer service.</i></li> </ul>
Arif	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Perencanaan Keuangan:</b> Menyusun rencana keuangan jangka pendek dan jangka Panjang untuk mencapai tujuan Perseroan.</li> <li>• <b>Pengelolaan kas:</b> mengawasi arus kas Perseroan untuk memastikan kecukupan likuiditas dan efisiensi penggunaan dana.</li> <li>• <b>Pelaporan Keuangan:</b> bertanggung jawab atas pelaporan keuangan dan memastikan akurasi serta kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.</li> <li>• <b>Analisis Keuangan:</b> melakukan analisis terhadap keuangan untuk memberikan wawasan yang berguna bagi pengambilan Keputusan strategis.</li> <li>• <b>Pengawasan Anggaran:</b> Menyusun dan mengawasi anggaran tahunan serta memastikan bahwa pengeluaran sesuai rencana.</li> <li>• <b>Manajemen risiko:</b> mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan yang dapat mempengaruhi stabilitas Perseroan.</li> <li>• <b>Strategi Pendanaan:</b> Menyusun strategi untuk mendapatkan modal, baik melalui utang maupun ekuitas Perseroan.</li> <li>• <b>Kepatuhan:</b> Memastikan bahwa Perseroan mematuhi semua peraturan dan undang-undang yang berkaitan dengan keuangan.</li> <li>• <b>Tim Keuangan:</b> memimpin dan mengembangkan tim keuangan serta memastikan pengembangan keterampilan dan kompetensi anggota tim.</li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Scope and Responsibilities
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial Planning: Formulates short-term and long-term financial plans to support the achievement of the Company's objectives.</i></li> <li>• <i>Cash Management: Oversees the Company's cash flow to ensure adequate liquidity and efficient utilization of funds.</i></li> <li>• <i>Financial Reporting: Responsible for the preparation of financial reports and ensuring their accuracy and compliance with applicable accounting standards.</i></li> <li>• <i>Financial Analysis: Performs financial analysis to provide insights that support strategic decision-making.</i></li> <li>• <i>Budget Oversight: Prepares and monitors the annual budget and ensures that expenditures are aligned with the approved plan.</i></li> <li>• <i>Risk Management: Identifies and manages financial risks that may affect the Company's stability.</i></li> <li>• <i>Funding Strategy: Develops strategies to obtain capital, whether through debt or equity financing.</i></li> <li>• <i>Compliance: Ensures that the Company complies with all applicable financial laws and regulations.</i></li> <li>• <i>Finance Team: Leads and develops the finance team, while</i></li> </ul>

## Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mengelola Perseroan. Adapun pelaksanaan tugas tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun serta menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, yang dilaksanakan sebanyak 3 kali selama tahun 2025.
2. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan bersama Unit Audit Internal serta Auditor Eksternal guna memastikan keandalan dan akurasi laporan.
3. Merumuskan kebijakan serta strategi bisnis Perseroan sebagai bagian dari pengelolaan usaha secara berkelanjutan.

## Execution of Duties

Throughout 2025, the Board of Directors effectively carried out its duties and responsibilities in managing the Company. The implementation of these duties included, among others, the following:

1. Preparing and submitting the Company's management reports to the Shareholders through the mechanism of Deeds of Shareholders' Circular Resolutions, which were conducted three (3) times during 2025;
2. Reviewing the quarterly and annual financial statements together with the Internal Audit Unit and External Auditor to ensure the reliability and accuracy of the reports;
3. Formulating the Company's policies and business strategies as part of sustainable business management;

- |  |  |
|--|--|
| <p>4. Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, serta memperoleh arahan dan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi bisnis yang telah ditetapkan.</p> <p>5. Melakukan evaluasi kinerja terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal sebagai bagian dari upaya peningkatan efektivitas fungsi pendukung Perseroan.</p> | <p>4. Conducting joint meetings with the Board of Commissioners and obtaining direction and recommendations regarding the established policies and business strategies;</p> <p>5. Evaluating the performance of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit as part of efforts to enhance the effectiveness of the Company's supporting functions.</p> |
|--|--|

## Rapat Direksi

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal tidak tercapainya musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara.

## Tingkat Kehadiran Rapat

Direksi telah melakukan rapat internal Direksi sebanyak 8 (delapan) kali untuk membahas Kinerja Perseroan dan berbagai masalah dalam pengelolaan Perseroan. Frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ricky Winoto	Direktur Utama <i>President Director</i>	8	8	100%
Romanus Marstan	Direktur <i>Director</i>	8	8	100%
Arif	Direktur <i>Director</i>	8	8	100%

## Meeting of the Board of Directors

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to convene meetings on a regular basis, at least once every month. A Board of Directors meeting may be held if attended by a majority of the members of the Board of Directors.

Decisions at Board of Directors meetings are made based on deliberation to reach consensus. In the event that consensus cannot be achieved, decisions shall be made based on a majority vote. Each member of the Board of Directors has the right to cast one (1) vote.

## Attendance Level Meeting

The Board of Directors convened eight (8) internal meetings during the year to discuss the Company's performance and various matters related to the management of the Company. The frequency of and attendance at the Board of Directors' meetings are as follows:

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Competency Development Program of the Board of Directors

Topik <i>Topic</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tempat <i>Place</i>	Tanggal <i>Date</i>
Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 <i>Implementation and Understanding of POJK Number 14 of 2025</i>	AEI	Online, Zoom Meeting	31 Juli 2025 <i>31 July 2025</i>
IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees	AEI	Online, Zoom Meeting	19 September 2025 <i>19 September 2025</i>
Beyond the Deal: M&A Strategy and Competition Compliance	AEI & KPPU	Mainhall, Gedung Bursa Efek Indonesia	06 Oktober 2025 <i>06 October 2025</i>
Workshop & Sharing Session: Strategic Corporate Secretary – Managing Transparency, Control, and Compliance in Public Companies	AEI	Meeting Room, Mooz Hotel, Surabaya	17 December 2025 <i>17 December 2025</i>

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Performance Evaluation of Directors

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) untuk memastikan efektivitas pengelolaan Perseroan. Proses penilaian dilakukan secara berkala melalui mekanisme yang terstruktur dengan mengacu pada parameter yang mencakup kinerja keuangan dan operasional, pencapaian target usaha, efektivitas implementasi strategi, serta kemampuan Direksi dalam mengelola risiko, menjaga kepatuhan terhadap peraturan, dan memastikan keberlangsungan usaha Perseroan.

Berdasarkan hasil penilaian sepanjang tahun 2025, Direksi dinilai telah menunjukkan kinerja yang positif dengan pertumbuhan usaha yang baik di tengah dinamika kondisi ekonomi dan persaingan industri. Direksi juga dinilai mampu menjalankan strategi secara efektif, menjaga stabilitas operasional, serta merespons perubahan pasar dengan langkah yang adaptif dan tepat. Selain itu, Direksi berhasil memperkuat fondasi operasional melalui berbagai inisiatif strategis, sehingga mendukung peningkatan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles to ensure the effectiveness of the Company's management. The evaluation process is carried out periodically through a structured mechanism, based on parameters that include financial and operational performance, achievement of business targets, effectiveness of strategy implementation, as well as the Board of Directors' ability to manage risks, maintain regulatory compliance, and ensure the sustainability of the Company's operations.

Based on the evaluation results throughout 2025, the Board of Directors is considered to have demonstrated positive performance, with solid business growth amid dynamic economic conditions and industry competition. The Board of Directors has effectively executed business strategies, maintained operational stability, and responded to market changes in an adaptive and timely manner. Furthermore, the Board of Directors has strengthened the Company's operational foundation through various strategic initiatives, thereby supporting sustainable performance improvement.

## PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

### Performance Evaluation of Supporting Organs of Directors

Penilaian kinerja organ pendukung Direksi dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas peran Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) dan Unit Audit Internal dalam menunjang pelaksanaan tugas Direksi. Evaluasi difokuskan pada pelaksanaan fungsi utama masing-masing, termasuk aspek kepatuhan, keterbukaan informasi, efektivitas pengendalian internal, serta kontribusi dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen.

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan seluruh tanggung jawabnya dengan baik, antara lain memastikan pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi, koordinasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta menjaga komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Unit Audit Internal juga telah melaksanakan fungsi pengawasan secara independen melalui pelaksanaan audit internal, evaluasi sistem pengendalian internal, serta pemberian rekomendasi yang konstruktif untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Secara keseluruhan, organ pendukung Direksi telah memberikan kontribusi yang optimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Direksi belum membentuk komite sebagai bagian dari organ pendukung Direksi. Perseroan menilai bahwa struktur yang ada saat ini masih memadai dalam mendukung pelaksanaan fungsi Direksi secara efektif, dengan tetap membuka ruang evaluasi ke depan seiring dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan.

The performance evaluation of the supporting organs of the Board of Directors is conducted periodically to ensure the effectiveness of the Corporate Secretary and Internal Audit functions in supporting the execution of the Board of Directors' duties. The evaluation focuses on the implementation of their respective core functions, including regulatory compliance, information disclosure, the effectiveness of internal control, as well as their contribution to supporting management decision-making.

Throughout 2025, the Corporate Secretary effectively carried out its responsibilities, including ensuring compliance with disclosure requirements, coordinating the organization of General Meetings of Shareholders (GMS), and maintaining effective communication between the Company, regulators, shareholders, and other stakeholders. Meanwhile, the Internal Audit function performed its role independently through the execution of internal audit activities, evaluation of the internal control system, and the provision of constructive recommendations to enhance operational effectiveness and efficiency. Overall, these supporting functions have delivered optimal contributions in accordance with their respective roles and responsibilities.

As of December 31, 2025, the Board of Directors has not established any committees as part of its supporting organs. The Company considers that the current structure remains adequate to effectively support the Board of Directors' functions, while continuing to evaluate future needs in line with the Company's development and operational complexity.

# KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 34/POJK.04/2014 serta Anggaran Dasar Perseroan. Kebijakan ini disusun untuk memastikan bahwa proses nominasi dan penetapan remunerasi dilakukan secara wajar, transparan, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan melalui mekanisme yang berlaku di Perseroan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan. Dalam proses nominasi, Perseroan mempertimbangkan kualifikasi, kompetensi, pengalaman, serta integritas calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara itu, dalam penetapan remunerasi, Perseroan mempertimbangkan antara lain ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, kinerja Perseroan, serta kondisi industri dan praktik yang berlaku.

Keputusan terkait nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi selanjutnya ditetapkan sesuai dengan kewenangan masing-masing organ Perseroan, termasuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) apabila diperlukan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan proses tersebut secara prudent dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, guna mendukung keberlangsungan usaha serta penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan prinsip kewajaran, kesetaraan, serta kesesuaian dengan tanggung jawab dan kinerja masing-masing. Penetapan remunerasi tersebut juga memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dan kondisi ekonomi. Pada tahun 2025, Perseroan telah membayarkan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp2.258.568.502 dan Rp2.894.939.826.

The nomination and remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is established in accordance with prevailing laws and regulations, including POJK No. 34/POJK.04/2014, as well as the Company's Articles of Association. This policy is designed to ensure that the nomination and remuneration processes are conducted in a fair, transparent, and accountable manner, in line with good corporate governance principles.

The implementation of nomination and remuneration functions is carried out through the applicable mechanisms within the Company, taking into consideration various relevant aspects. In the nomination process, the Company considers the qualifications, competencies, experience, and integrity of candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors. Meanwhile, in determining remuneration, the Company takes into account, among others, the scope of duties and responsibilities, the Company's performance, as well as industry practices and prevailing conditions.

Decisions regarding the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are made in accordance with the authority of each corporate organ, including through the General Meeting of Shareholders (GMS) where required. The Company remains committed to implementing these processes prudently and in compliance with applicable regulations, in order to support business sustainability and long-term value creation for all stakeholders.

The Company establishes its remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering the principles of fairness, equity, and alignment with the respective roles, responsibilities, and performance. The determination of remuneration also takes into account the Company's financial condition and the overall economic environment. In 2025, the Company has paid remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors amounting to Rp2,258,568,502 and Rp2,894,939,826, respectively.

## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit dan membuat Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01.024/AP-TM/II/2025 tanggal 7 Februari 2025.

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain meliputi:

- a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;

The Company has established an Audit Committee and adopted an Audit Committee Charter, which serves as the working guideline for the Audit Committee.

The Audit Committee was appointed in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, based on the Resolution of the Board of Commissioners No. 01.024/AP-TM/II/2025 dated 7 February 2025.

The Audit Committee is tasked with providing independent and professional opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors, as well as identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including, among others:

- a. Preparing an annual work plan subject to the approval of the Board of Commissioners;



- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
  - c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
  - d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
  - e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
  - f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
  - g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
  - h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
  - i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
  - j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penguasaan, dan fee;
  - k. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
  - l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.
- b. Reviewing financial information to be disclosed by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
  - c. Reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations related to its business activities;
  - d. Reviewing and assessing the implementation of internal audit activities and monitoring the follow-up actions undertaken by the Board of Directors on all internal audit findings;
  - e. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners any complaints related to the Company;
  - f. Maintaining confidentiality with the Public Accountant regarding the Company's data and information;
  - g. Overseeing the relationship with the Public Accountant and conducting meetings/discussions with the Public Accountant;
  - h. Preparing, reviewing, and updating the Audit Committee Charter as necessary;
  - i. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and the Public Accountant regarding services rendered;
  - j. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant, based on independence, scope of engagement, and fees;
  - k. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, in the event that the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
  - l. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.

## WEWENANG KOMITE AUDIT:

Authority of the Audit Committee:

- |  |   |
|--|---|
| <p>a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;</p> <p>b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;</p> <p>c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).</p> | <p>a. To access documents, data, and information of the Issuer or Public Company relating to employees, funds, assets, and other corporate resources as required;</p> <p>b. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and accounting functions, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee;</p> <p>c. To engage independent external parties, if necessary, to assist in the performance of its duties.</p> |
|--|---|

### Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut: Objectives

Nama <i>Name</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>
<b>Ketua</b> <i>Chairman</i>		
Ady Putera Setyo Pribadi	Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dari Ketua Komite Audit dapat dilihat pada subbab Pengurus dan Pengawasan Perseroan. A brief description of the educational background and work experience of the Chair of the Audit Committee can be found in the subsection on the Company's Management and Supervisory Bodies.	Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dari Ketua Komite Audit dapat dilihat pada subbab Pengurus dan Pengawasan Perseroan. A brief description of the educational background and work experience of the Chair of the Audit Committee can be found in the subsection on the Company's Management and Supervisory Bodies.
<b>Anggota</b> <i>Member</i>		
Lukas Setyawan	Sarjana jurusan Manajemen Keuangan di Universitas Negeri Malang pada tahun 2014 Bachelor's degree in Financial Management from Universitas Negeri Malang in 2014	Februari 2025 - sekarang : Anggota Komite Audit Perseroan 2019 – sekarang : Manager Konsultan, CV D"consulting BC 2014 – 2019 : Senior Konsultan, CV D"consulting BC Mei 2014 – November 2014 : Accounting, PT Mitra Citra Mandiri Offset



Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
		<p>February 2025 – Present: Member of the Company’s Audit Committee</p> <p>2019 – Present: Consulting Manager, CV D’consulting BC</p> <p>2014 – 2019: Senior Consultant, CV D’consulting BC</p> <p>May 2014 – November 2014: Accounting Staff, PT Mitra Citra Mandiri Offset</p>
Badiuz Zaman, ST	<p>Sarjana Teknik di Institut Teknologi Nasional Malang pada tahun 1994</p> <p>Bachelor’s degree in Engineering from Institut Teknologi Nasional Malang in 1994</p>	<p>Februari 2025 – sekarang: Anggota Komite Audit Perseroan</p> <p>2022 – 2024: Auditor Subkontraktor – PT Intertek SAI Global Indonesia</p> <p>2004 – 2022: Kepala Auditor – PT SAI Global Indonesia</p> <p>1999 – 2004: Manajer Cabang dan Kepala Auditor – PT KEMA Indonesia</p> <p>1996 – 1999: Penjaminan Mutu dan Perwakilan Manajemen – PT ABB Indonesia</p> <p>1994 – 1996: Departemen Produksi – PT TEC Indonesia</p> <p>Februari 2025 - Present : Member of the Company’s Audit Committee</p> <p>2022 – 2024 : Subcontractor Auditor PT Intertek SAI Global Indonesia</p> <p>2004 – 2022 : Lead Auditor - PT SAI Global Indonesia</p> <p>1999 – 2004 : Branch Manager and Lead Auditor - PT KEMA Indonesia</p> <p>1996 – 1999 : Quality Assurance and Management Representative – PT ABB Indonesia</p> <p>1994 – 1996 : Production Department – PT TEC Indonesia</p>

## RAPAT KOMITE

### Meeting of the Audit Committee

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali, frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is required to hold meetings on a regular basis at least once every four (4) months, which must be attended by more than 50% (fifty percent) of its members. Throughout 2025, the Audit Committee convened five (5) meetings. The frequency of and attendance at the Audit Committee meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ady Putera Setyo Pribadi	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	5	5	100%
Lukas Setyawan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	5	5	100%
Badiuz Zaman	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	5	5	100%

### Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Komite Audit berperan dalam mendukung Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa seluruh proses dan kegiatan usaha Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai bagian dari fungsi pengawasan, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan diskusi atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan bersama manajemen;
2. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2025;
3. Mengkaji rencana audit serta membahas temuan audit yang material dan signifikan;
4. Menelaah rencana serta pelaksanaan manajemen risiko Perseroan, termasuk memberikan masukan untuk penyempurnaan proses pengelolaan risiko;
5. Melakukan evaluasi atas tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;

### Report on the Implementation of the Audit Committee's Work Program

The Audit Committee plays a role in supporting the Board of Commissioners in ensuring that all processes and business activities of the Company are conducted in accordance with applicable laws and regulations. Throughout 2025, the Audit Committee carried out various activities as part of its supervisory function, including the following:

1. Reviewing and discussing the Company's consolidated financial statements with management;
2. Providing recommendations regarding the appointment of the external auditor for the 2025 financial year;
3. Reviewing the audit plan and discussing material and significant audit findings;
4. Reviewing the Company's risk management plan and its implementation, including providing input to enhance the risk management process;
5. Evaluating the Company's level of compliance with prevailing laws and regulations;

6. Memberikan masukan dalam penguatan sistem dan proses operasional berbasis standar yang berlaku, termasuk mendukung peningkatan kualitas melalui pemberian pelatihan guna memastikan penerapan sistem berjalan secara efektif.

### Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, anggota komite belum mengikuti program pengembangan kompetensi. Kedepannya Komite Audit akan aktif dalam program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

### Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34. Tahun 2014, Perseroan telah memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan Nomor 01.023/AP-TM/II/2025 tanggal 7 Februari 2025.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian dari pengawasan terhadap pengelolaan sumber daya manusia di tingkat manajemen. Dalam pelaksanaannya, fungsi tersebut mencakup aspek nominasi dan remunerasi sebagai berikut:

#### Fungsi Nominasi

1. Menyusun komposisi serta mekanisme pencalonan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
2. Menetapkan kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses seleksi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
3. Mendukung pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
4. Merancang program pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
5. Melakukan penelaahan serta memberikan usulan kandidat yang memenuhi persyaratan untuk diajukan kepada RUPS.

6. Providing input to strengthen systems and operational processes based on applicable standards, including supporting quality improvement through training initiatives to ensure effective implementation of such systems.

### Competency Development

Throughout 2025, members of the Audit Committee did not participate in any competency development programs. Going forward, the Audit Committee will actively participate in training programs to enhance its competencies.

### Nomination and Remuneration Committee

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Company has established the Nomination and Remuneration function based on the Resolution of the Board of Commissioners concerning the Appointment of the Company's Nomination and Remuneration Committee No. 01.023/AP-TM/II/2025 dated 7 February 2025.

### Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners performs the Nomination and Remuneration function as part of its supervisory role over the management of human resources at the management level. In its implementation, this function covers the following aspects of nomination and remuneration:

#### Nomination Function

1. Formulates the composition and nomination procedures for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
2. Establishes the policies and criteria required in the selection process of candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
3. Supports the implementation of performance evaluations of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
4. Designs competency development programs for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
5. Reviews and proposes qualified candidates to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

## Fungsi Remunerasi

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
2. Merumuskan kebijakan remunerasi yang berlaku bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
3. Menentukan besaran remunerasi untuk diusulkan kepada RUPS sesuai dengan kewenangan yang berlaku.

## Remuneration Function

1. Develops the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors; Formulates remuneration policies applicable to
2. members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
3. Determines the amount of remuneration to be proposed to the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with prevailing authority.

## Sekretaris Perusahaan

Sehubungan dengan pemenuhan POJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01.026/AP-TM/II/2025 tanggal 7 Februari 2025, Perseroan telah menunjuk Arif sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

## Corporate Secretary

In compliance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, based on the Resolution of the Board of Directors No. 01.026/AP-TM/II/2025 dated 7 February 2025, the Company has appointed Arif as the Corporate Secretary to carry out the duties of the Corporate Secretary.

## Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan

Mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum;
- b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- c. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
- d. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;

## Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Referring to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include, among others, the following:

- a. Providing advice to the Board of Directors to ensure compliance with applicable regulations, including but not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, as well as other prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia and generally accepted corporate governance practices;
- b. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly applicable regulations in the capital market sector;
- c. Acting as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public;
- d. Maintaining good relationships between the Company and the mass media;



- e. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
  - f. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
  - g. Mempersiapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan;
  - h. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.
- e. Providing services to the public (investors) in relation to information required by investors regarding the Company's condition;
  - f. Carrying out activities that support the Company's operations, including the preparation of the Annual Report, the General Meeting of Shareholders, disclosure of information, and other related activities;
  - g. Preparing and implementing Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company;
  - h. Maintaining and preparing the Company's documentation, including minutes of meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as other related matters.

### Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

### Information regarding the Company's Corporate Secretary:

<b>Alamat Sekretaris Perseroan/Address of the Corporate Secretary</b>	: PT Asia Pramulia Tbk Jl. Raya Kedung Asem No. 9, Kedung Baruk, Rungkut Surabaya, Jawa Timur, 60298
<b>Telepon/Telephone</b>	: +62 31 870 8077
<b>Email/Email</b>	: corsec@asiapramulia.com

### Profil Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan saat ini adalah Bapak Arif. Profil lengkap beliau telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab profil Direksi.

The Current Corporate Secretary is Mr. Arif. His profile has been described in the Company Profile Chapter, sub-chapter Profile of the Board of Directors.

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

### Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Duties

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan efektif dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Throughout 2025, the Corporate Secretary has effectively carried out their duties and responsibilities in accordance with prevailing regulations.

Tabel berikut menjelaskan aktivitas yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan sepanjang tahun 2025:

The following table outlines the activities performed by the Company's Corporate Secretary throughout 2025:

<b>Tugas</b> <i>Duties</i>	<b>Aktivitas</b> <i>Activity</i>
Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK Reporting to the Financial Services Authority (OJK) through the SPE OJK system	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Penunjukan Akuntan Publik</li> <li>2. Laporan Registrasi Pemegang Efek Perseroan (1 kali/bulan)</li> <li>3. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</li> <li>4. Permintaan penjelasan Emiten</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Report on the Appointment of the Public Accountant</li> <li>2. Report on the Company's Securities Holder Registration (submitted once per month)</li> <li>3. Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering</li> <li>4. Request for clarification from the Issuer</li> </ol>
Laporan ke Bursa Efek Indonesia melalui IDXnet Reporting to the Indonesia Stock Exchange (IDX) through IDXnet	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Penunjukan Akuntan Publik</li> <li>2. Laporan Registrasi Pemegang Efek Perseroan (1 kali/bulan)</li> <li>3. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</li> <li>4. Permintaan penjelasan Emiten</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Report on the Appointment of the Public Accountant</li> <li>2. Monthly Report on the Company's Securities Holder Registration</li> <li>3. Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering</li> <li>4. Requests for Clarification from the Issuer</li> </ol>
Laporan Keuangan Financial Statements	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 1 kali Laporan Keuangan tahun buku 2025</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. One (1) Financial Statement Report for the 2025 financial year</li> </ol>
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Annual and Sustainability Report	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 1 kali</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 1 Times</li> </ol>
RUPST dan RUPSLB Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perseroan belum pernah menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Company has not yet convened an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).</li> </ol>

## Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pengembangan kompetensi, yang diungkapkan sebagai berikut:

## Competency Development

Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in several competency development programs, as disclosed below:

Topik <i>Topic</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tempat <i>Place</i>	Tanggal <i>Date</i>
Beyond the Deal: M&A Strategy and Competition Compliance	AEI & KPPU	Mainhall, Gedung Bursa Efek Indonesia	06 Oktober 2025 06 October 2025
Workshop & Sharing Session: Strategic Corporate Secretary – Managing Transparency, Control, and Compliance in Public Companies	AEI	Meeting Room, Mooz Hotel, Surabaya	17 Desember 2025 17 December 2025
IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees	AEI	Online, Zoom Meeting	19 September 2025 19 September 2025

## Unit Audit Internal

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sesuai dengan POJK No.56/2015, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01.025/AP-TM/II/2025 tanggal 7 Februari 2025 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan POJK No.56/2015 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

## Internal Audit Unit

The Company has established an Internal Audit Unit and adopted an Internal Audit Charter to formulate and implement the annual internal audit plan, as well as other matters related to financial reporting and internal control in accordance with its duties and responsibilities.

In accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, the Company has established its Internal Audit Unit in compliance with applicable laws and regulations. Based on the Resolution of the Board of Directors No. 01.025/AP-TM/II/2025 dated 7 February 2025, the Head of the Internal Audit Unit has been appointed.

The Company's Internal Audit Charter has been prepared in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the establishment and guidelines for the preparation of an internal audit charter.

## Tanggung Jawab

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Wewenang

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

## Responsibilities

- a. To prepare and implement the annual Internal Audit plan;
- b. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- c. To conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- d. To provide recommendations for improvement and objective information regarding the activities examined at all levels of management;
- e. To prepare audit reports and submit such reports to the President Director and the Board of Commissioners;
- f. To monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up actions on recommended improvements;
- g. To cooperate with the Audit Committee;
- h. To develop programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
- i. To conduct special audits when necessary.

## Authority

- To access all relevant information of the Company related to its duties and functions;
- To communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members thereof;
- To convene regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
- To coordinate its activities with those of the external auditor.

Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota. Susunan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

The Internal Audit Unit consists of one (1) individual who serves as the Head and concurrently as a member. The composition of the Company's Internal Audit Unit is as follows:

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Ruliana Pangestu Ningrum	Magister jurusan Psikologi Profesi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada tahun 2016 Master's degree in Professional Psychology from Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya in 2016	Februari 2025 – sekarang: Ketua Unit Audit Internal Perseroan 2021 –2024 : Supervisor Satuan Pengawas Internal (SPI) PT Asia Pramulia 2020 – 2021: Staff Satuan Pengawas Internal (SPI) PT Asia Pramulia 2016 – 2020 : Staff Perawatan Rumah Tangga PT Asia Pramulia February 2025 – Present: Head of the Company's Internal Audit Unit 2021 – 2024: Internal Audit Supervisor (SPI) of PT Asia Pramulia 2020 – 2021: Internal Audit Staff (SPI) of PT Asia Pramulia 2016 – 2020: General Affair PT Asia Pramulia

### Rapat Audit Internal

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal mengikuti 3 kali rapat.

Selain itu audit internal Perseroan juga secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

### Internal Audit Meetings

Internal Audit meetings are conducted on a regular basis and are attended by the Head and/or members together with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee. Throughout 2025, the Internal Audit Unit participated in three (3) meetings.

In addition, the Company's Internal Audit Unit periodically evaluates compliance with applicable laws and regulations in all activities and transactions conducted by the Company, as well as reviews the financial and operational reporting systems. The Internal Audit Unit has also provided recommendations to management aimed at improving the efficiency of business processes and reporting systems.

## Pengembangan Kompetensi

## Competency Development

Topik <i>Topic</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tempat <i>Place</i>	Tanggal <i>Date</i>
FSSC 22000	REI System		4 – 5 Agustus 2025 4 – 5 August 2025
HACCP (GMP Codex Revised 2022)	REI System	Kantor Pusat Perseroan Head Office	3 Juni 2025 3 Juni 2025

## Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

## Internal Control System

Financial and operational controls are implemented through supervision over each activity. The Company's Board of Directors actively oversees business operations through the Internal Audit Unit, which is responsible for monitoring the business processes carried out by the Company's employees. The Board of Commissioners also periodically conducts discussions with the Audit Committee to review any weaknesses identified in the Company's business processes.

Regular reporting enables management to effectively monitor and address any deviations in financial and operational activities. Management also appoints individuals with integrity and competence to ensure that the internal control system operates as intended. The Company conducts periodic reviews of its internal control system. Oversight of the Company's assets is carried out through regular reporting, which is reviewed by both internal and external auditors.

## Manajemen Risiko [OJK.E3]

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

## Risk Management

In conducting its business activities, the Company is exposed to various risks. To mitigate these risks, the Company implements risk management measures, including the following:

<b>Jenis Risiko</b> <i>Type of Risk</i>	<b>Pencegahan</b> <i>Mitigation</i>
<p>Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk</p>	<p>Perseroan melakukan analisa pasar dan kompetitor secara mendalam tentang persaingan dan tren di industri kemasan dengan mengetahui siapa saja pesaing Perseroan dan juga karakteristik baik kekuatan dan kelemahannya sehingga Perseroan dapat menemukan peluang yang dapat dimanfaatkan. Selain itu Perseroan juga melakukan inovasi produk, penguatan hubungan pelanggan, memiliki harga yang kompetitif, pelatihan karyawan dan melakukan sertifikasi serta standarisasi.</p> <p>The Company conducts in-depth market and competitor analysis to assess competition and trends in the packaging industry, including identifying key competitors as well as their respective strengths and weaknesses, thereby enabling the Company to identify and capitalize on available opportunities.</p> <p>In addition, the Company undertakes product innovation, strengthens customer relationships, maintains competitive pricing, enhances employee competencies through training, and implements certification and standardization to support its competitiveness.</p>
<p>Risiko Ketersediaan dan Kelancaran Pasokan Bahan Baku Raw Material Availability and Supply Continuity Risk</p>	<p>Perseroan menerapkan system non-single supplier untuk vendor local / dalam negeri maupun luar negeri, selain itu Perseroan juga menganalisa grafik produksi dan permintaan pasar bahan baku untuk referensi pengambilan keputusan pembelian bahan baku dalam jumlah tertentu.</p> <p>The Company implements a non-single supplier system for both local/domestic and international vendors. In addition, the Company analyzes production trends and market demand for raw materials as a reference in determining the appropriate volume of raw material purchases.</p>

<b>Jenis Risiko</b> <i>Type of Risk</i>	<b>Pencegahan</b> <i>Mitigation</i>
<p>Risiko Perubahan Harga Bahan Baku Raw Material Price Fluctuation Risk</p>	<p>Dalam mengatasi risiko perubahan harga bahan baku yang merupakan produk turunan dari minyak bumi, Perusahaan menerapkan system non-single supplier sehingga Perusahaan memiliki tolak ukur bahwa Perusahaan mendapatkan harga terbaik untuk kualitas bahan baku yang sama.</p> <p>To address the risk of fluctuations in raw material prices, which are derived from petroleum-based products, the Company implements a non-single supplier system. This approach enables the Company to benchmark pricing and ensure that it obtains the most competitive price for equivalent raw material quality.</p>
<p>Risiko Kerusakan dan Gangguan Fasilitas Produksi Production Facility Damage and Disruption Risk</p>	<p>Perseroan memiliki unit bengkel dan unit perawatan sendiri sehingga dapat dengan segera menangani kerusakan / kendala yang terjadi pada mesin dan fasilitas produksi.</p> <p>The Company has its own workshop and maintenance unit, enabling it to promptly address any damages or issues affecting machinery and production facilities.</p>
<p>Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah Changes in Government Regulations Risk</p>	<p>Perseroan mengikuti seluruh Peraturan Pemerintah karena Perseroan melaksanakan kegiatan operasional di Indonesia. Perseroan secara rutin memonitor segala peraturan yang berkaitan dengan bisnis dan mengambil tindakan dengan cepat jika terdapat perubahan peraturan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan secara signifikan.</p> <p>The Company complies with all applicable Government regulations, as it conducts its operational activities in Indonesia. The Company continuously monitors regulatory developments relevant to its business and takes prompt action in response to any changes in central or regional government regulations that may significantly impact its operations.</p>

## Tinjauan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Unit Audit Internal secara berkala melaksanakan penelaahan terhadap penerapan sistem manajemen risiko guna menilai tingkat efektivitas serta mengidentifikasi potensi kelemahan yang ada. Hasil penelaahan tersebut disampaikan kepada Direksi dan selanjutnya diteruskan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan kajian dan evaluasi lebih lanjut.

## Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan [OJK E.5]

Dalam menerapkan prinsip usaha berkelanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang sejalan dengan dinamika industri kemasan serta kondisi pasar yang terus berkembang. Tantangan tersebut antara lain berkaitan dengan tingginya tingkat persaingan usaha, fluktuasi harga bahan baku berbasis minyak bumi, serta kebutuhan untuk menjaga ketersediaan dan kelancaran pasokan bahan baku. Selain itu, perubahan regulasi yang semakin menekankan aspek lingkungan dan keberlanjutan juga menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Di sisi operasional, Perseroan juga menghadapi tantangan dalam menjaga keandalan fasilitas produksi serta memastikan penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja secara konsisten. Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan terus melakukan langkah-langkah perbaikan melalui penguatan sistem manajemen risiko, penerapan strategi mitigasi yang tepat, serta peningkatan efisiensi operasional. Dengan pendekatan yang adaptif dan berkelanjutan, Perseroan berupaya mengelola setiap tantangan secara efektif guna mendukung keberlangsungan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang.

## Review of the Implementation of the Risk Management System

The Internal Audit Unit periodically conducts reviews of the implementation of the risk management system to assess its effectiveness and to identify potential weaknesses. The results of these reviews are submitted to the Board of Directors and subsequently forwarded to the Board of Commissioners for further evaluation and assessment.

## Challenges in the Implementation of Sustainable Business [OJK E.5]

In implementing sustainable business principles, the Company faces a number of challenges in line with the dynamics of the packaging industry and evolving market conditions. These challenges include, among others, intense business competition, fluctuations in petroleum-based raw material prices, and the need to maintain the availability and continuity of raw material supply. In addition, regulatory developments that increasingly emphasize environmental and sustainability aspects require the Company to continuously adapt its operational practices.

From an operational perspective, the Company also encounters challenges in maintaining the reliability of production facilities and ensuring the consistent implementation of occupational health and safety standards. In addressing these challenges, the Company continues to undertake improvement measures through the strengthening of its risk management system, the implementation of appropriate mitigation strategies, and the enhancement of operational efficiency. Through an adaptive and sustainable approach, the Company strives to effectively manage these challenges in order to support business continuity and long-term value creation.

## Penilaian Risiko dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

Perseroan telah mengidentifikasi berbagai risiko utama yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha, antara lain risiko persaingan usaha, ketersediaan dan kelancaran pasokan bahan baku, perubahan harga bahan baku, gangguan fasilitas produksi, serta perubahan peraturan pemerintah. Risiko-risiko tersebut dianalisis secara berkala dengan mempertimbangkan dinamika industri kemasan, kondisi pasar, serta perkembangan regulasi yang berlaku. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk memahami potensi dampak terhadap operasional dan kinerja, sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan langkah mitigasi yang tepat.

Dalam rangka mengelola risiko tersebut, Perseroan menerapkan berbagai strategi mitigasi, antara lain melalui analisis pasar dan kompetitor secara mendalam, inovasi produk, penguatan hubungan dengan pelanggan, serta penerapan harga yang kompetitif. Untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga bahan baku, Perseroan menerapkan sistem non-single supplier baik dari dalam maupun luar negeri, serta melakukan analisis tren produksi dan permintaan pasar sebagai dasar pengambilan keputusan pembelian. Selain itu, Perseroan didukung oleh unit perawatan internal guna memastikan keandalan fasilitas produksi, serta secara aktif memantau dan menyesuaikan diri terhadap perubahan regulasi yang dapat memengaruhi kegiatan usaha. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh risiko dapat dikelola secara efektif guna mendukung kelangsungan dan pertumbuhan usaha.

## Risk Assessment in the Implementation of Sustainable Finance

The Company has identified various key risks that may affect business sustainability, including business competition risk, raw material availability and supply continuity risk, raw material price fluctuation risk, production facility disruption risk, as well as changes in government regulations. These risks are analyzed periodically by taking into account the dynamics of the packaging industry, market conditions, and regulatory developments. This approach enables the Company to understand potential impacts on its operations and performance, while also serving as a basis for formulating appropriate mitigation measures.

In managing these risks, the Company implements various mitigation strategies, including in-depth market and competitor analysis, product innovation, strengthening customer relationships, and maintaining competitive pricing. To ensure the stability of raw material supply and pricing, the Company adopts a non-single supplier approach for both domestic and international vendors, and conducts analysis of production trends and market demand as a reference for procurement decisions. In addition, the Company is supported by an internal maintenance unit to ensure the reliability of production facilities, and continuously monitors and adapts to regulatory changes that may impact its business activities. Through these measures, the Company strives to effectively manage risks in order to support business continuity and sustainable growth.

## Tanggung Jawab atas Implementasi Keberlanjutan [OJK E.1]

Perseroan menempatkan tanggung jawab penerapan keberlanjutan pada Direksi sebagai pihak yang memiliki peran utama dalam menetapkan arah strategis, kebijakan, serta kerangka implementasi terkait aspek keberlanjutan. Dalam menjalankan perannya, Direksi memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam kegiatan operasional Perseroan melalui koordinasi lintas fungsi, sekaligus mengawasi pengelolaan dan kualitas data serta informasi yang berkaitan dengan kinerja keberlanjutan.

Penerapan prinsip usaha berkelanjutan dilakukan secara sistematis melalui pendekatan manajemen yang mencakup perencanaan, pelaksanaan program, hingga evaluasi kinerja secara berkelanjutan. Perseroan juga melakukan pengukuran dan pemantauan atas dampak kegiatan usaha dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja secara menyeluruh. Informasi tersebut selanjutnya disajikan dalam laporan ini sebagai bentuk transparansi kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor yang semakin mempertimbangkan aspek ESG (Environmental, Social, and Governance) dalam pengambilan keputusan investasi.

### Kode Etik

Perseroan memiliki Kode Etik sebagai pedoman perilaku yang mengatur standar etika, integritas, dan profesionalisme bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Kode Etik ini merupakan bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), yang menekankan aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Melalui Kode Etik ini, Perseroan memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan.

## Responsibility for Sustainability Implementation

The Company assigns responsibility for the implementation of sustainability to the Board of Directors, which plays a key role in determining the strategic direction, policies, and overall framework for sustainability practices. In carrying out its responsibilities, the Board of Directors ensures that sustainability principles are integrated into the Company's operations through cross-functional coordination, while also overseeing the management and reliability of data and information related to sustainability performance.

The implementation of sustainable business principles is carried out systematically through a management approach that encompasses planning, program execution, and ongoing performance evaluation. The Company also measures and monitors the economic, environmental, and social impacts of its activities as part of its continuous improvement efforts. This information is presented in this report as a form of transparency to stakeholders, including investors who increasingly consider Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in their investment decisions.

### Code of Conduct

The Company has established a Code of Conduct as a guideline governing ethical standards, integrity, and professionalism for all personnel in carrying out business activities. The Code of Conduct forms an integral part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, emphasizing transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Through this Code of Conduct, the Company ensures that all business activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations, while upholding ethical values in interactions with all stakeholders.

Kode Etik Perseroan mencakup antara lain kepatuhan terhadap hukum dan regulasi, pencegahan benturan kepentingan, menjaga kerahasiaan informasi, serta larangan penyalahgunaan wewenang. Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi dan memastikan implementasi Kode Etik dalam kegiatan operasional sehari-hari sebagai bagian dari upaya membangun budaya kerja yang berintegritas dan berkelanjutan.

## Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Perseroan menjunjung tinggi prinsip anti korupsi dan gratifikasi dalam seluruh kegiatan usaha sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan bisnis secara jujur, transparan, dan berintegritas. Perseroan menolak segala bentuk korupsi, penyuapan, serta praktik gratifikasi yang dapat memengaruhi objektivitas dan independensi dalam pengambilan keputusan, serta mendorong seluruh insan Perseroan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi dan penanaman nilai-nilai integritas kepada seluruh karyawan guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya perilaku etis dalam menjalankan aktivitas operasional. Melalui penerapan prinsip ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan berintegritas serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.

## Kebijakan Insider Trading

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dan transparansi dalam aktivitas pasar modal dengan mencegah praktik perdagangan orang dalam (insider trading). Dalam hal ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh pihak internal yang memiliki akses terhadap informasi material yang belum tersedia untuk publik tidak memanfaatkan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi maupun pihak lain dalam melakukan transaksi efek Perseroan.

The Company's Code of Conduct covers, among others, compliance with laws and regulations, prevention of conflicts of interest, safeguarding the confidentiality of information, and the prohibition of misuse of authority. The Company consistently promotes awareness and ensures the implementation of the Code of Conduct in daily operations as part of its efforts to foster a culture of integrity and sustainable business practices.

## Anti-Corruption and Gratification Policy

The Company upholds anti-corruption and gratification principles in all of its business activities as part of its commitment to conducting business in an honest, transparent, and ethical manner. The Company rejects all forms of corruption, bribery, and gratification practices that may compromise objectivity and independence in decision-making, and encourages all personnel to comply with applicable laws and regulations.

The Company consistently promotes awareness and instills integrity values among all employees to enhance understanding of ethical conduct in daily operations. Through the implementation of these principles, the Company strives to foster a professional and integrity-driven work environment while supporting the sustainable implementation of good corporate governance.

## Trading Insider Policy

The Company is committed to maintaining integrity and transparency in its capital market activities by preventing insider trading practices. In this regard, the Company ensures that internal parties who have access to material non-public information do not misuse such information for personal gain or for the benefit of other parties in conducting transactions involving the Company's securities.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, Perseroan mengacu pada POJK No. 78/POJK.04/2017 serta Undang-Undang Pasar Modal yang berlaku dalam mengatur aktivitas perdagangan efek oleh pihak internal. Perseroan juga mendorong seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk memahami serta mematuhi ketentuan tersebut guna menjaga kepercayaan investor dan reputasi Perseroan di pasar modal.

## Sitem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran melalui program “ASPRA BERANI LAPOR” sebagai sarana bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan melalui e-mail atau telepon. Program ini mencakup berbagai jenis pelanggaran, antara lain terkait korupsi, pelecehan, pelanggaran prosedur, penyalahgunaan informasi, hingga pelanggaran hukum dan keselamatan kerja. Perseroan menjamin bahwa setiap laporan yang disampaikan akan ditangani secara profesional dan independen.

Setiap laporan yang diterima akan melalui proses verifikasi dan investigasi secara objektif. Apabila hasil investigasi menunjukkan bahwa pelanggaran terbukti, maka pihak yang bersangkutan akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Sebaliknya, apabila laporan tidak dapat dibuktikan, maka kasus tersebut akan dinyatakan ditutup. Perseroan juga menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta memberikan perlindungan dari segala bentuk tekanan atau tindakan balasan.

Melalui program ASPRA BERANI LAPOR, Perseroan berkomitmen untuk mendorong budaya keterbukaan, integritas, dan akuntabilitas dalam seluruh kegiatan operasional, sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola perusahaan yang baik.

As part of its compliance with applicable regulations, the Company refers to POJK No. 78/POJK.04/2017 as well as the prevailing Capital Market Law in governing securities transactions by insiders. The Company also encourages all management and employees to understand and comply with these provisions in order to uphold investor confidence and maintain the Company’s reputation in the capital market.

## Whistleblowing System

The Company provides a whistleblowing mechanism through the “ASPRA BERANI LAPOR” program as a channel for all stakeholders to report alleged violations within the Company. This program covers various types of misconduct, including corruption, harassment, procedural violations, misuse of information, as well as legal and occupational health and safety violations. The Company ensures that every report submitted will be handled in a professional and independent manner.

All reports received will undergo a verification and objective investigation process. If the investigation confirms that a violation has occurred, the parties involved will be subject to sanctions in accordance with the Company’s applicable policies and regulations. Conversely, if the allegation cannot be substantiated, the case will be formally closed. The Company also guarantees the confidentiality of the whistleblower’s identity and provides protection against any form of retaliation.

Through the ASPRA BERANI LAPOR program, the Company is committed to fostering a culture of transparency, integrity, and accountability across its operations, as part of its efforts to strengthen good corporate governance practices.

## Perkara Penting dan Saksi Administrasi

Selama tahun 2025, Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak terlibat dalam perkara hukum, baik perdata maupun pidana. Perseroan juga tidak menerima sanksi administratif dari otoritas manapun, termasuk namun tidak terbatas pada sanksi terkait keterlambatan pelaporan, perpajakan, maupun kewajiban lainnya.

## Important Cases and Administrative Sanctions

Throughout 2025, the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors were not involved in any legal cases, whether civil or criminal. The Company also did not receive any administrative sanctions from any authorities, including but not limited to sanctions related to reporting delays, taxation, or other regulatory obligations.

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



## Sekilas Laporan Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang yang menuntut penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab serta berorientasi jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan proses bisnis guna memastikan terciptanya nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Perseroan dalam mengelola aspek keberlanjutan. Laporan ini memuat informasi mengenai kebijakan, strategi, serta kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk berbagai inisiatif yang telah dilaksanakan selama periode pelaporan. Melalui penyusunan laporan ini, Perseroan juga berupaya untuk memberikan gambaran yang komprehensif kepada para pemangku kepentingan mengenai arah dan pencapaian keberlanjutan Perseroan secara berkelanjutan.

## Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dengan kegiatan operasional guna memastikan terciptanya nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Strategi ini difokuskan pada pengelolaan sumber daya yang efisien, optimalisasi proses produksi, serta penguatan praktik ekonomi sirkular dalam seluruh rantai nilai usaha.

## Overview of Sustainability Report

The Company recognizes that business sustainability is not solely determined by financial performance, but also by its ability to manage economic, social, and environmental impacts in a balanced manner. In carrying out its operational activities, the Company faces various challenges and opportunities that require the implementation of responsible and long-term oriented business practices. Therefore, the Company consistently integrates sustainability principles into its strategy and business processes to ensure the creation of sustainable value for all stakeholders.

In line with this commitment, this Sustainability Report is prepared as a form of transparency and accountability in managing sustainability aspects. This report presents information on the Company's policies, strategies, and performance across economic, social, and environmental aspects, including various initiatives undertaken during the reporting period. Through this report, the Company also aims to provide stakeholders with a comprehensive overview of the direction and progress of its sustainability efforts.

## Sustainability Strategy

The Company implements a sustainability strategy that is integrated with its operational activities to ensure the creation of long-term value for all stakeholders. This strategy focuses on efficient resource management, optimization of production processes, and the strengthening of circular economy practices across the entire value chain.

Dalam kegiatan operasional, Perseroan mengedepankan prinsip pemanfaatan kembali material hasil produksi yang tidak memenuhi standar kualitas. Material tersebut diproses ulang melalui tahapan pengolahan internal untuk kemudian dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku, baik untuk menghasilkan produk sejenis maupun dikembangkan menjadi produk alternatif dengan nilai guna yang berbeda. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk meminimalkan timbulan limbah sekaligus meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku.

Dari sisi operasional, Perseroan secara berkelanjutan melakukan penyempurnaan proses produksi melalui pengendalian kualitas yang lebih ketat, optimalisasi penggunaan mesin dan peralatan, serta peningkatan efisiensi energi dan bahan baku. Perseroan juga menerapkan pengawasan yang sistematis pada setiap tahapan produksi guna memastikan bahwa proses pemanfaatan kembali material dapat berjalan secara konsisten tanpa mengurangi standar mutu produk yang dihasilkan.

Implementasi strategi keberlanjutan ini didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan berdayasaing. Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan kapabilitas karyawan melalui program pelatihan, pengembangan teknis, serta penanaman budaya kerja yang berorientasi pada efisiensi dan keberlanjutan. Keterlibatan aktif seluruh insan Perseroan menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan dapat diimplementasikan secara efektif dan berkelanjutan.

## Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Dalam rangka membangun dan memperkuat budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan, manajemen secara konsisten mengupayakan peningkatan pemahaman dan kesadaran seluruh organ perusahaan terhadap pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas usaha. Upaya ini dilakukan melalui sosialisasi yang dilaksanakan secara berkala, baik dalam forum internal rutin maupun melalui koordinasi lintas fungsi, sehingga nilai-nilai keberlanjutan dapat terinternalisasi dalam proses kerja sehari-hari.

In its operations, the Company prioritizes the reuse of production materials that do not meet quality standards. These materials are reprocessed through internal treatment stages and subsequently reused as raw materials, either to produce similar products or to be developed into alternative products with different functional value. This approach enables the Company to minimize waste generation while enhancing raw material efficiency.

From an operational perspective, the Company continuously improves its production processes through stricter quality control, optimization of machinery and equipment utilization, as well as increased efficiency in energy and raw material usage. The Company also implements systematic supervision at every stage of the production process to ensure that material reuse can be carried out consistently without compromising product quality standards.

The implementation of this sustainability strategy is supported by competent and competitive human resources. The Company consistently enhances employee capabilities through training programs, technical development, and the cultivation of a work culture oriented towards efficiency and sustainability. The active involvement of all Company personnel is a key factor in ensuring that each sustainability initiative is effectively and sustainably implemented.

## Building a Sustainability Culture

In building and strengthening a sustainability culture within the Company, management consistently strives to enhance the understanding and awareness of all corporate organs regarding the importance of implementing sustainability principles in every business activity. These efforts are carried out through regular socialization initiatives, both in routine internal forums and through cross-functional coordination, ensuring that sustainability values are embedded in daily work processes.

Perseroan akan mendorong penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui program pengembangan kompetensi yang relevan dengan aspek keberlanjutan. Program ini ditujukan kepada Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman yang komprehensif serta mendorong penerapan praktik keberlanjutan secara konsisten di seluruh lini organisasi. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya membentuk budaya kerja yang tidak hanya berorientasi pada kinerja operasional, tetapi juga selaras dengan prinsip keberlanjutan dalam jangka panjang.

The Company will also strengthen human resource capabilities through competency development programs relevant to sustainability aspects. These programs are intended for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees, with the aim of fostering comprehensive understanding and encouraging the consistent implementation of sustainability practices across all levels of the organization. Through this approach, the Company seeks to cultivate a work culture that is not only focused on operational performance but also aligned with long-term sustainability principles.

### Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] Stakeholder Relations

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder</i>	Kebutuhan <i>Fulfillment</i>	Pemenuhan Kebutuhan <i>Fulfillment of Requirement</i>
Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	RUPS, laporan keuangan, keterbukaan informasi, laporan tahunan <i>General Meeting of Shareholders, Financial Statements, Disclosure of Information, Annual Report</i>	Perseroan menyampaikan laporan keuangan, mengadakan RUPS Tahunan dan Luar biasa, laporan tahunan dan paparan publik secara tepat waktu dan transparan. <i>The Company submits financial statements, conducts Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders, publishes annual reports, and holds public exposes in a timely and transparent manner.</i>
Pemerintah dan Regulator <i>Government and Regulator</i>	Laporan berkala, laporan kinerja keuangan. <i>Periodic Reports, Financial Performance Reports</i>	Perseroan memastikan kepatuhan terhadap semua peranturan yang berlaku, melakukan pelaporan secara transparan, dan berkontribusi terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. <i>The Company ensures compliance with all applicable regulations, maintains transparent reporting, and contributes to economic, environmental, and social aspects.</i>

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder</i>	Kebutuhan <i>Fulfillment</i>	Pemenuhan Kebutuhan <i>Fulfillment of Requirement</i>
<p>Mitra Bisnis <i>Business Partner</i></p>	<p>Kontrak kerja sama, evaluasi kinerja, komunikasi rutin. <i>Cooperation Agreements, Performance Evaluation, Regular Communication</i></p>	<p>Perseroan memastikan kontrak kerja atau perjanjian kerja sama dipenuhi sebagaimana telah disepakati. <i>The Company ensures that employment contracts and cooperation agreements are fulfilled in accordance with agreed terms.</i></p>
<p>Karyawan <i>Employee</i></p>	<p>Lingkungan kerja yang kondusif, program pelatihan dan pengembangan karyawan, serta mekanisme pengaduan yang efektif. <i>A conducive working environment, employee training and development programs, and effective grievance mechanisms.</i></p>	<p>Mengadakan program pelatihan dan pengembangan yang relevan, menyediakan mekanisme untuk pengaduan di lingkungan kerja, serta memastikan keselamatan dan Kesehatan di lingkungan kerja. <i>The Company conducts relevant training and development programs, provides grievance mechanisms within the workplace, and ensures occupational health and safety.</i></p>
<p>Pelanggan <i>Customer</i></p>	<p>Pusat Layanan, produk yang memuaskan, survei kepuasan pelanggan. <i>Customer Service Center, Product Satisfaction, Customer Satisfaction Surveys.</i></p>	<p>Perseroan akan kerap meningkatkan kualitas produk, memberikan layanan purna jual, serta responsif terhadap keluhan atau masukan yang diberikan. <i>The Company continuously improves product quality, provides after-sales services, and remains responsive to customer complaints and feedback.</i></p>
<p>Masyarakat dan Lingkungan <i>Public and Society</i></p>	<p>Pemberdayaan masyarakat sekitar, sarana pengaduan, kesejahteraan masyarakat sekitar. <i>Community Empowerment, Complaint Channels, Community Welfare.</i></p>	<p>Melakukan kegiatan/program terkait pemberdayaan masyarakat secara rutin, menyediakan sarana pengaduan. <i>The Company regularly carries out community empowerment programs and provides channels for community feedback.</i></p>

# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

## Sustainability Governance

Perseroan menerapkan tata kelola keberlanjutan sebagai bagian yang terintegrasi dalam sistem tata kelola perusahaan guna memastikan bahwa prinsip keberlanjutan dapat diimplementasikan secara konsisten dan terarah. Penerapan ini mencakup penguatan peran organ perusahaan dalam mengarahkan kebijakan, pengambilan keputusan, serta pengawasan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Direksi bertanggung jawab dalam merumuskan strategi dan kebijakan keberlanjutan serta memastikan integrasinya ke dalam kegiatan operasional dan perencanaan bisnis. Dalam pelaksanaannya, Direksi didukung oleh fungsi dan unit kerja terkait yang berperan dalam mengimplementasikan inisiatif keberlanjutan secara efektif di seluruh lini organisasi. Sementara itu, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan guna memastikan bahwa penerapan keberlanjutan telah sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta ketentuan yang berlaku. [OJK E.1]

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola, Perseroan juga memastikan bahwa aspek keberlanjutan, termasuk informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan, melalui proses penelaahan secara independen oleh Dewan Komisaris. Melalui proses tersebut, Dewan Komisaris melakukan verifikasi dan evaluasi untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan bersifat akurat, relevan, dan mencerminkan kinerja keberlanjutan Perseroan secara menyeluruh.

Perseroan juga menerapkan mekanisme koordinasi dan evaluasi secara berkala untuk memantau kinerja keberlanjutan serta mengidentifikasi peluang perbaikan. Dengan tata kelola yang terstruktur, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan jangka panjang serta penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company implements sustainability governance as an integral part of its overall corporate governance framework to ensure that sustainability principles are applied in a consistent and structured manner. This approach includes strengthening the roles of corporate organs in directing policies, decision-making processes, and overseeing economic, social, and environmental aspects relevant to the Company's business activities.

The Board of Directors is responsible for formulating sustainability strategies and policies, as well as ensuring their integration into operational activities and business planning. In carrying out these responsibilities, the Board of Directors is supported by relevant functions and business units that implement sustainability initiatives effectively across the organization. Meanwhile, the Board of Commissioners performs a supervisory role to ensure that sustainability practices are aligned with good corporate governance principles and applicable regulations.

As part of strengthening governance practices, the Company also ensures that sustainability aspects, including the information disclosed in the Sustainability Report, are subject to an independent review by the Board of Commissioners. Through this process, the Board of Commissioners conducts verification and evaluation to ensure that the information presented is accurate, relevant, and reflects the Company's sustainability performance in a comprehensive manner.

The Company also implements periodic coordination and evaluation mechanisms to monitor sustainability performance and identify areas for improvement. Through a structured governance approach, the Company seeks to ensure that all sustainability initiatives contribute meaningfully to long-term objectives and the creation of sustainable value for all stakeholders.

## Tantangan dan Strategi Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK.E5]

Dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang sejalan dengan karakteristik industri manufaktur kemasan plastik yang memiliki proses produksi intensif serta keterkaitan dengan rantai pasok yang luas. Kondisi tersebut menuntut adanya pengelolaan yang cermat agar integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dapat berjalan secara efektif dan memberikan manfaat jangka panjang bagi Perseroan.

Tantangan yang dihadapi antara lain mencakup kebutuhan investasi awal untuk mendukung peningkatan efisiensi operasional dan penerapan praktik yang lebih ramah lingkungan, serta kompleksitas dalam memastikan konsistensi penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh rantai nilai. Selain itu, pengelolaan dan ketersediaan data terkait aspek ESG yang masih berkembang, serta kebutuhan untuk memperkuat pemahaman dan budaya keberlanjutan di internal organisasi, turut menjadi faktor yang memengaruhi proses implementasi.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan melakukan berbagai upaya strategis, antara lain melalui penyempurnaan sistem dan proses, peningkatan koordinasi lintas fungsi, serta penguatan komitmen keberlanjutan di seluruh tingkat organisasi. Pendekatan ini diharapkan dapat mendukung implementasi keuangan berkelanjutan yang lebih efektif dan selaras dengan arah pengembangan usaha Perseroan.

## Challenges and Strategies for Sustainable Governance Implementation

In implementing sustainable finance, the Company faces several challenges in line with the characteristics of the plastic packaging manufacturing industry, which involves intensive production processes and extensive supply chain linkages. These conditions require careful management to ensure that the integration of environmental, social, and governance (ESG) aspects can be carried out effectively and deliver long-term value for the Company.

The challenges include the need for initial investments to support operational efficiency improvements and the adoption of more environmentally responsible practices, as well as the complexity of ensuring consistent implementation of sustainability principles across the value chain. In addition, the availability and management of ESG-related data, which are still evolving, along with the need to strengthen internal awareness and sustainability culture, also influence the implementation process.

To address these challenges, the Company undertakes various strategic efforts, including enhancing systems and processes, strengthening cross-functional coordination, and reinforcing sustainability commitments across all levels of the organization. These measures are expected to support a more effective implementation of sustainable finance in line with the Company's long-term business direction.

## Membangun Nilai Sosial Berkelanjutan [OJK F.1]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai sosial yang berkelanjutan dengan memastikan bahwa kegiatan usaha memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang mendukung pengembangan masyarakat, peningkatan kesejahteraan sosial, serta mendorong keterlibatan yang inklusif dengan para pemangku kepentingan. Perseroan juga berupaya membangun hubungan jangka panjang dengan masyarakat melalui program yang selaras dengan kebutuhan lokal, sekaligus menerapkan praktik usaha yang bertanggung jawab guna menghasilkan dampak sosial yang berkelanjutan.

## Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan [OJK.F26]

Perseroan memandang inovasi sebagai salah satu pilar penting dalam mendukung keberlanjutan usaha, khususnya dalam pengembangan produk yang tidak hanya kompetitif tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan terus mengedepankan pendekatan yang berorientasi pada kebutuhan pemangku kepentingan, dengan membangun hubungan yang didasarkan pada kemitraan, kepercayaan, serta nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara berkesinambungan melakukan inovasi dalam proses produksi dan pengembangan produk dengan mengoptimalkan pemanfaatan material serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan tetap memenuhi standar kualitas, aman digunakan, serta memiliki nilai tambah dari sisi keberlanjutan. Pendekatan inovatif ini juga memungkinkan Perseroan untuk lebih adaptif terhadap dinamika pasar dan perkembangan kebutuhan pelanggan.

## Building Sustainable Social Value

The Company is committed to creating sustainable social value by ensuring that its business activities contribute positively to the communities surrounding its operations. This commitment is reflected through various initiatives aimed at supporting community development, enhancing social welfare, and fostering inclusive engagement with stakeholders. The Company also seeks to build long-term relationships with the community by aligning its social programs with local needs, while continuously promoting responsible business practices that generate meaningful and sustainable social impact.

## Innovation and Development of Sustainable Products

The Company views innovation as a key pillar in supporting business sustainability, particularly in the development of products that are not only competitive but also environmentally responsible. In conducting its business activities, the Company consistently adopts an approach that is responsive to stakeholder needs, fostering relationships built on partnership, trust, and long-term value creation.

In line with this, the Company continuously undertakes innovations in its production processes and product development by optimizing material utilization and improving resource efficiency. These efforts are aimed at ensuring that the products produced meet quality standards, are safe for use, and deliver added value from a sustainability perspective. This approach also enables the Company to remain adaptive to market dynamics and evolving customer needs.



Dalam mendukung implementasi inovasi keberlanjutan, Perseroan turut memperkuat kapabilitas internal melalui peningkatan kualitas proses bisnis, pengembangan sumber daya manusia, serta optimalisasi penggunaan teknologi. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap inovasi yang dihasilkan tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga selaras dengan upaya pelestarian lingkungan dan penciptaan nilai sosial yang berkelanjutan.

## Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan [OJK.F27]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menghadirkan produk yang aman, berkualitas, dan memenuhi standar yang berlaku bagi seluruh pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan proses produksi yang terkendali dengan standar keselamatan dan kualitas yang ketat pada setiap tahapan, mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi produk. Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi dan pengawasan guna memastikan bahwa produk yang dihasilkan tetap konsisten dalam memenuhi aspek keamanan dan kelayakan penggunaan.

Sejalan dengan tanggung jawab Perseroan dalam menjaga kepercayaan pelanggan, khususnya untuk kemasan yang diperuntukkan bagi produk pangan dan minuman (food grade), Perseroan memastikan penggunaan material yang memenuhi standar keamanan, termasuk bebas dari kandungan BPA (BPA Free). Penerapan standar tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi juga memberikan perlindungan optimal bagi kesehatan dan keselamatan pengguna, serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

To support the implementation of sustainable innovation, the Company strengthens its internal capabilities through the enhancement of business processes, the development of human resources, and the optimization of supporting technologies. Through these initiatives, the Company seeks to ensure that every innovation not only generates economic benefits but also aligns with environmental preservation efforts and the creation of sustainable social value.

## Product Safety Evaluation for Customers

The Company is committed to delivering products that are safe, of high quality, and compliant with applicable standards for all customers. This commitment is reflected in the implementation of controlled production processes with stringent safety and quality standards at every stage, from raw material procurement and manufacturing to product distribution. The Company also conducts periodic evaluations and monitoring to ensure that its products consistently meet safety and usability requirements.

In line with its responsibility to maintain customer trust, particularly for packaging intended for food and beverage applications (food grade), the Company ensures the use of materials that meet safety standards, including being free from hazardous substances such as BPA (BPA Free). The implementation of these standards reflects the Company's efforts to ensure that its products not only meet customer needs but also provide optimal protection for user health and safety, while supporting long-term business sustainability.

## Pengelolaan Dampak Produk [POJKF.28]

Perseroan secara berkala menilai kinerja dan dampak produk yang dihasilkan untuk memastikan bahwa produk tetap memiliki kualitas yang konsisten, aman digunakan, serta memberikan manfaat nyata bagi pelanggan. Evaluasi ini juga menjadi dasar bagi Perseroan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan produk agar tetap relevan dengan kebutuhan pasar, sekaligus menjaga praktik produksi yang bertanggung jawab. Selain itu, setiap masukan yang diterima dari pelanggan terkait produk turut menjadi bahan evaluasi bagi Perseroan dalam mengidentifikasi dan mengelola potensi dampak yang timbul dari penggunaan produk.

Perseroan mengedepankan penyampaian informasi produk yang jelas dan transparan. Informasi utama seperti manfaat produk dan komposisi material disampaikan kepada pelanggan untuk mendukung pemahaman yang lebih baik dalam penggunaan produk. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya membangun kepercayaan serta menjaga akuntabilitas dalam menghadirkan produk yang andal dan diproduksi secara bertanggung jawab.

## Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Perseroan secara konsisten melaksanakan survei kepuasan pelanggan sebagai bagian dari upaya untuk memahami kebutuhan serta mengevaluasi kualitas produk dan layanan yang diberikan. Survei ini dilakukan secara berkala sepanjang tahun dengan melibatkan pelanggan dari berbagai segmen, sehingga memberikan gambaran yang representatif terhadap tingkat kepuasan pelanggan secara keseluruhan. Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pelanggan berada pada kategori “puas” secara konsisten, dengan rata-rata indeks kepuasan mencapai sekitar 4,65 pada tahun 2025.

Stabilnya tingkat kepuasan tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga kualitas produk, keandalan layanan, serta responsivitas terhadap kebutuhan pelanggan. Hasil evaluasi ini dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan, khususnya dalam memperkuat pengendalian kualitas dan meningkatkan konsistensi layanan.

## Product Impact Management

The Company regularly evaluates the performance and impact of its products to ensure consistent quality, safe usage, and meaningful value for customers. These evaluations also serve as a basis for continuous improvement and product development, enabling the Company to remain aligned with market needs while maintaining responsible production practices. In addition, customer feedback related to the Company's products is taken into consideration as part of the evaluation process to identify and manage potential impacts arising from product usage.

At the same time, the Company emphasizes the delivery of clear and transparent product information. Key details, such as product benefits and material composition, are communicated to support better customer understanding in product usage. Through this approach, the Company aims to build trust and maintain accountability in delivering products that are reliable and responsibly produced.

## Customer Satisfaction Survey

The Company consistently conducts customer satisfaction surveys as part of its efforts to understand customer needs and evaluate the quality of its products and services. These surveys are carried out regularly throughout the year, involving customers from various segments to provide a comprehensive and representative view of overall customer satisfaction. The results indicate that customer satisfaction remained consistently within the “satisfied” category, with an average satisfaction index of approximately 4.65 in 2025.

This stable level of satisfaction reflects the Company's ability to maintain product quality, service reliability, and responsiveness to customer needs. The insights obtained are used as a basis for continuous improvement, particularly in strengthening quality control and enhancing service consistency.

Terkait dengan tanggung jawab produk, selama periode pelaporan Perseroan tidak mencatat adanya penarikan kembali produk. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengendalian kualitas yang diterapkan pada seluruh tahapan produksi hingga distribusi telah berjalan secara efektif, sehingga produk yang diterima pelanggan telah memenuhi standar yang ditetapkan. [OJK F.29]

## Kesempatan Kerja yang Setara dan Inklusif [OJK F.18]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan dalam ketenagakerjaan dengan memberikan peluang yang adil dan terbuka bagi seluruh individu tanpa diskriminasi, termasuk berdasarkan gender, ras, suku, dan agama. Komitmen ini diwujudkan melalui proses rekrutmen, pengembangan, dan promosi yang didasarkan pada kompetensi, kinerja, serta kebutuhan organisasi. Perseroan juga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang profesional dan saling menghargai, sehingga setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi secara optimal.

## Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, termasuk menolak segala bentuk praktik tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Perseroan memastikan bahwa seluruh proses ketenagakerjaan, mulai dari rekrutmen hingga hubungan kerja, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam implementasinya, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah usia yang diperbolehkan serta tidak mentolerir segala bentuk paksaan, tekanan, atau praktik kerja yang tidak sesuai dengan prinsip hak asasi manusia. Komitmen ini juga diterapkan secara konsisten di seluruh lingkungan kerja Perseroan sebagai bagian dari upaya menciptakan tempat kerja yang aman, adil, dan bermartabat.

In relation to product responsibility, the Company did not record any product recalls during the reporting period. This reflects the effectiveness of quality control processes implemented across the production and distribution stages, ensuring that products delivered to customers meet established standards.

## Equal and Inclusive Employment Opportunities

The Company is committed to implementing the principle of equal employment opportunity by providing fair and open opportunities for all individuals without discrimination, including based on gender, race, ethnicity, and religion. This commitment is reflected in recruitment, development, and promotion processes that are based on competence, performance, and organizational needs. The Company also fosters a professional and respectful work environment, ensuring that every employee has equal opportunities to grow and contribute optimally.

## Child Labor and Forced Labor

The Company is committed to conducting its business in accordance with responsible labor practices, including a strict prohibition of all forms of child labor and forced labor. The Company ensures that all employment processes, from recruitment to employment relationships, are carried out in compliance with applicable laws and regulations.

In its implementation, the Company does not employ individuals below the legal working age and does not tolerate any form of coercion, pressure, or practices that violate human rights principles. This commitment is consistently applied across all areas of the Company's operations as part of its effort to maintain a safe, fair, and dignified working environment.

## **Kepatuhan terhadap Upah Minimum Regional [OJK F.20]**

Perseroan memastikan bahwa kebijakan pengupahan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab. Seluruh karyawan menerima upah sekurang-kurangnya sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan, dengan mempertimbangkan struktur jabatan dan tanggung jawab pekerjaan.

Dalam penerapannya, Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, di mana pemenuhan upah minimum diberikan secara adil tanpa adanya perbedaan perlakuan berdasarkan gender. Baik karyawan laki-laki maupun perempuan memperoleh hak yang sama dalam sistem pengupahan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang profesional, setara, dan berkeadilan.

## **Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]**

Menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman merupakan bagian penting dalam mendukung keberlangsungan operasional Perseroan. Lingkungan kerja yang tertata, nyaman, dan memenuhi standar keselamatan diyakini dapat meningkatkan produktivitas sekaligus menjaga kesejahteraan karyawan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan menyediakan fasilitas kerja yang memadai serta memastikan setiap area operasional dikelola dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kenyamanan. Pengaturan ruang kerja, pemeliharaan peralatan, serta penerapan prosedur operasional dilakukan secara terstruktur guna mendukung terciptanya kondisi kerja yang kondusif.

## **Compliance with Regional Minimum Wage**

The Company ensures that its wage policies are implemented in accordance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) requirements as part of its commitment to fair and responsible employment practices. All employees receive wages at least in line with the minimum standards set, taking into account job structure and responsibilities.

In its implementation, the Company upholds the principle of equality, whereby the fulfillment of minimum wage is applied fairly without any distinction based on gender. Both male and female employees are entitled to equal pay rights, fostering a professional, equitable, and fair working environment.

## **Decent and Safe Working Environment**

Creating a decent and safe working environment is an essential part of supporting the Company's operational sustainability. A well-organized, comfortable, and safety-compliant workplace is believed to enhance productivity while safeguarding employee well-being in carrying out daily activities.

To support this, the Company provides adequate working facilities and ensures that all operational areas are managed with due consideration to safety and comfort. Workplace arrangements, equipment maintenance, and the implementation of operational procedures are carried out in a structured manner to maintain conducive working conditions.

Selain itu, penerapan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan operasional. Perseroan secara konsisten mendorong penerapan prosedur kerja yang aman, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan kerja. Upaya ini dilakukan untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan berkelanjutan.

### Dampak Operasional terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Aktivitas operasional Perseroan tidak terlepas dari interaksi dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan pengelolaan dampak sosial sebagai bagian penting dalam menjalankan kegiatan usaha. Upaya ini dilakukan dengan memastikan bahwa setiap aktivitas operasional tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja bisnis, tetapi juga mempertimbangkan keberadaan dan kepentingan masyarakat sekitar secara berimbang.

Dalam implementasinya, Perseroan berupaya meminimalkan potensi dampak yang timbul sekaligus mendorong terciptanya nilai tambah bagi masyarakat. Hal ini dilakukan melalui pengelolaan operasional yang bertanggung jawab, keterbukaan terhadap masukan dari masyarakat, serta pelaksanaan program sosial yang disesuaikan dengan kebutuhan di lingkungan sekitar. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan, serta memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

In addition, the implementation of Health, Safety, and Environment (HSE) practices forms an integral part of the Company's operations. The Company consistently promotes safe working procedures, the use of personal protective equipment (PPE), and awareness of workplace safety. These efforts aim to minimize workplace risks and foster a healthy, safe, and sustainable working environment.

### Operational Impact on Surrounding Communities

The Company's operational activities are closely connected with the communities surrounding its areas of operation. Therefore, the Company places the management of social impacts as an important aspect of conducting its business. This approach ensures that operational activities are not solely focused on business performance, but also take into account the presence and interests of the surrounding communities in a balanced manner.

In its implementation, the Company seeks to minimize potential impacts while also creating added value for the community. This is carried out through responsible operational management, openness to community feedback, and the implementation of social programs tailored to local needs. Through this approach, the Company aims to foster harmonious and sustainable relationships, while contributing positively to the improvement of community well-being.

## Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Perseroan membuka kanal komunikasi dengan masyarakat sebagai bagian dari interaksi dengan lingkungan sekitar. Melalui komunikasi tersebut, masyarakat dapat menyampaikan masukan maupun hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas operasional. Informasi yang diterima menjadi bahan bagi Perseroan untuk memahami persepsi serta ekspektasi masyarakat terhadap kegiatan usaha yang dijalankan.

Setiap masukan ditelaah dan dikoordinasikan dengan unit terkait untuk dilakukan tindak lanjut yang sesuai. Selain sebagai bentuk respons, hal ini juga dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi dalam meningkatkan kualitas operasional serta mengelola potensi dampak yang timbul.

## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan diarahkan untuk memberikan manfaat yang relevan dan berdampak bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Inisiatif yang dijalankan tidak hanya bersifat bantuan jangka pendek, tetapi juga mencakup upaya peningkatan kapasitas masyarakat agar lebih mandiri dan mampu berkembang secara berkelanjutan. Pendekatan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan riil masyarakat serta potensi yang dapat dikembangkan di tingkat lokal.

Dalam implementasinya, Perseroan turut berperan dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai bentuk kontribusi sosial, termasuk perhatian terhadap kelompok rentan dan dukungan terhadap peningkatan kualitas hidup. Di sisi lain, Perseroan juga mendorong penguatan kemampuan pelaku usaha lokal agar dapat meningkatkan daya saing dan kualitas usahanya. Upaya tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif yang lebih luas, baik dari sisi sosial maupun ekonomi, bagi masyarakat sekitar.

## Community Feedback

The Company maintains communication channels with surrounding communities as part of its engagement with the local environment. Through this interaction, communities are able to provide input and raise matters related to the Company's operational activities. The information received serves as a reference for the Company to better understand public perception and expectations regarding its business operations.

Each input is reviewed and coordinated with the relevant units to ensure appropriate follow-up. In addition to serving as a form of response, such feedback is also used as a basis for evaluating and improving operational practices, as well as managing potential impacts.

## Environmental Social Responsibility Activities (CSR)

The Company's social and environmental responsibility initiatives are directed toward delivering meaningful and relevant benefits to communities surrounding its operational areas. These initiatives are not limited to short-term assistance, but also include efforts to enhance community capacity, enabling greater self-reliance and long-term development. This approach is carried out by considering actual community needs as well as local potential that can be further developed.

In its implementation, the Company contributes to improving community welfare through various forms of social support, including attention to vulnerable groups and efforts to enhance quality of life. At the same time, the Company also promotes the development of local businesses to strengthen their capabilities and competitiveness. These efforts are expected to create broader positive impacts, both socially and economically, for the surrounding communities.

## Pengelolaan Lingkungan dan Sumber Daya

Kegiatan usaha Perseroan tidak melibatkan eksploitasi langsung sumber daya alam maupun aktivitas yang memberikan tekanan signifikan terhadap lingkungan. Meskipun demikian, pengelolaan aspek lingkungan tetap menjadi bagian yang terintegrasi dalam operasional sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjaga keseimbangan antara aktivitas usaha dan lingkungan.

Seluruh lokasi operasional Perseroan berada di luar kawasan konservasi serta tidak beririsan dengan area yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan karakteristik tersebut, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat dampak signifikan terhadap kawasan lindung maupun ekosistem di sekitar wilayah operasional. [OJK F.9]

Penggunaan air dikelola secara efisien dengan tingkat konsumsi yang relatif rendah dalam proses produksi, sementara penggunaan lainnya didominasi oleh kebutuhan operasional perkantoran. Setiap air limbah yang dihasilkan telah melalui proses pengolahan melalui instalasi pengolahan air limbah sebelum dilepas ke lingkungan. Pengujian kualitas air dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan standar yang berlaku. [OJK F.10] [OJK F.14]

Pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk dalam penanganan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dilaksanakan secara terkendali. Meskipun pencatatan kuantitatif atas volume limbah masih dalam tahap pengembangan, pengelolaan limbah tetap dilaksanakan dengan pendekatan kehati-hatian untuk meminimalkan potensi dampak lingkungan. [OJK B.2c]

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat kejadian tumpahan limbah maupun insiden lingkungan yang berdampak material. Hal ini mencerminkan bahwa pengendalian operasional telah berjalan secara memadai dalam menjaga kondisi lingkungan di sekitar kegiatan usaha. [OJK F.15]

## Environmental and Resource Management

The Company's operations do not involve direct exploitation of natural resources nor activities that exert significant pressure on the environment. Nevertheless, environmental management remains an integral part of operations, reflecting the Company's responsibility to maintain a balance between business activities and environmental stewardship.

All operational sites are located outside conservation areas and do not overlap with regions of high biodiversity value. Accordingly, throughout 2025, there were no significant impacts identified on protected areas or surrounding ecosystems. [OJK F.9]

Water usage is managed efficiently, with relatively low consumption in production processes, while the majority is utilized for office-related activities. All wastewater generated undergoes treatment through a wastewater treatment system prior to being discharged into the environment. Regular water quality testing is conducted to ensure compliance with applicable standards. [OJK F.10] [OJK F.14]

Waste management is carried out in accordance with prevailing regulations, including the controlled handling of hazardous and toxic waste (B3). While quantitative tracking of total waste volume is still under development, waste handling continues to be implemented with a precautionary approach to minimize potential environmental impacts. [OJK B.2c]

Throughout the reporting period, there were no incidents of waste spillage or environmental events with material impact. This reflects the effectiveness of operational controls in maintaining environmental conditions around the Company's activities. [OJK F.15]

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat pengelolaan lingkungan melalui peningkatan sistem pemantauan serta pengembangan pencatatan data yang lebih terstruktur. Upaya ini diarahkan untuk mendukung pengelolaan dampak yang lebih terukur serta memastikan keberlanjutan operasional dalam jangka panjang. [OJK F.13]

## Upaya Efisiensi Energi

Perseroan menempatkan efisiensi energi sebagai salah satu aspek penting dalam pengelolaan operasional yang berkelanjutan. Upaya pengelolaan energi dilakukan tidak hanya untuk mendukung efektivitas biaya dan kinerja usaha, tetapi juga sebagai bagian dari tanggung jawab dalam mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasional.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan terus mendorong penerapan praktik penggunaan energi yang lebih efisien di seluruh lini kegiatan. Kesadaran untuk menggunakan energi secara bijak juga ditanamkan kepada seluruh karyawan sebagai bagian dari budaya kerja, sehingga penerapan penghematan energi dapat berjalan secara konsisten dalam aktivitas sehari-hari dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

## Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima dan Diselesaikan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup. Dengan demikian, tidak terdapat pengaduan yang perlu ditindaklanjuti maupun diselesaikan.

Going forward, the Company will continue to strengthen its environmental management practices through enhanced monitoring systems and more structured data tracking. These efforts are aimed at enabling more measurable impact management while supporting long-term operational sustainability. [OJK F.13]

## Efforts of Energy Efficiency

The Company considers energy efficiency as an essential aspect of sustainable operational management. Energy management efforts are carried out not only to support cost effectiveness and business performance, but also as part of the Company's responsibility to reduce the environmental impact arising from its activities.

In line with this, the Company continues to promote more efficient energy use across all operational activities. Awareness of responsible energy consumption is also embedded among employees as part of the work culture, enabling consistent implementation of energy-saving practices in daily operations and supporting long-term business sustainability.

## Materials of Environmental Complaints Received and Resolved

Throughout 2025, the Company did not receive any environmental-related complaints. Accordingly, there were no complaints that required follow-up or resolution.



## LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2] FEEDBACK SHEET

Terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara dalam menelaah Laporan Keberlanjutan Perseroan. Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelaporan di masa mendatang, Perseroan sangat mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan masukan melalui Lembar Umpan Balik yang tersedia.

Thank you for your attention in reviewing the Company's Sustainability Report. As part of our continuous effort to enhance the quality of our reporting, the Company highly appreciates your willingness to provide feedback through the available Feedback Form.

Setiap tanggapan yang disampaikan, baik berupa penilaian maupun saran, akan menjadi bahan evaluasi bagi Perseroan dalam menyempurnakan penyajian laporan serta meningkatkan implementasi keberlanjutan. Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi lembar tersebut sesuai dengan panduan yang tersedia dan menyampaikannya kembali kepada Perseroan.

All responses provided, whether in the form of assessments or suggestions, will serve as valuable input for the Company in improving both the presentation of the report and the implementation of sustainability practices. We kindly invite you to complete the form in accordance with the provided guidance and return it to the Company.

Nama : \_\_\_\_\_  
*Name*

Institusi/Perusahaan : \_\_\_\_\_  
*Institution*

Email : \_\_\_\_\_

Tel/HP : \_\_\_\_\_  
*Phone/Mobile*

- |   |  |  |
|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor<br><i>Stockholders/Investors</i> | <input type="checkbox"/> Konsumen<br><i>Customer</i>             | <input type="checkbox"/> Karyawan<br><i>Employee</i>                 |
| <input type="checkbox"/> Perguruan Tinggi<br><i>Universities</i>                  | <input type="checkbox"/> Media<br><i>Media</i>                   | <input type="checkbox"/> Mitra Usaha<br><i>Business Partner</i>      |
| <input type="checkbox"/> Perguruan Tinggi<br><i>Universities</i>                  | <input type="checkbox"/> Pemerintah/OJK<br><i>Government/FSA</i> | <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan<br><i>Others, specify</i> |

Bagaimana Penilaian Anda Mengenai Penulisan Laporan Ini <i>How would you rate the writing of this report</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Kurang Setuju <i>Disagree Rather</i>	Tidak Tahu <i>No Opinion</i>	Setuju <i>Agree</i>	Sangat Setuju <i>Absolutely Agree</i>
Laporan ini mudah dimengerti <i>This report is easy to understand</i>					
Laporan ini bermanfaat <i>This report is useful</i>					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan <i>This report describes the Company's performance in sustainable development</i>					

Informasi apa yang paling bermanfaat dari laporan keberlanjutan ini?

What information is most useful from this Sustainability Report?

Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information do you consider less useful than this Sustainability Report?

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information is missing from this Sustainability Report and needs to be added in future Sustainability Reports?

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim kepada:

We kindly invite you to send your suggestions and feedback regarding the information presented in this report to:

PT Asia Pramulia Tbk  
Up. Corporate Secretary  
Jl. Kedung Asem No. 9, Kedung Baruk,  
Kec. Rungkut, Surabaya, Jawa Timur, 60298  
Email: corcec@asiapramulia.com  
Website: asiapramulia.com

PT Asia Pramulia Tbk  
Attn. Corporate Secretary  
Jl. Kedung Asem No. 9, Kedung Baruk,  
Kec. Rungkut, Surabaya, Jawa Timur, 60298  
Email: corcec@asiapramulia.com  
Website: asiapramulia.com



# TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.4]

Response to Previous Year's Report Feedback

Perseroan belum menerima tanggapan atas umpan balik laporan tahun sebelumnya, karena Perseroan baru menyusun Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025.

The Company has not received any feedback from the previous reporting period, as this is the first Annual Report prepared for the 2025 financial year.

# INDEKS POJK NO.51/POJK.03.2017 [POJK G.4]

## POJK NO.15/POJK.03.2017 INDEX

Nomor Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks	Index Description	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Statement	154
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	Sustainability Performance Highlights	
B.1	Aspek Ekonomi	Economic Aspect	12
B.1a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	<i>The quantity of production or services sold</i>	8
B.1b	Pendapatan atau penjualan	<i>Revenue or sales</i>	8
B.1c	Laba atau rugi bersih	<i>Net profit or loss</i>	8
B.1d	Produk ramah lingkungan	<i>Eco-friendly product</i>	13
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	<i>Environmental Aspect</i>	13
B.2a	Penggunaan energi	<i>Energy use</i>	13
B.2b	Pengurangan emisi yang dihasilkan	<i>The resulting reduction in emissions</i>	71
B.2c	Pengurangan limbah dan efluen	<i>Waste and effluent reduction</i>	167
B.2d	Pelestarian keanekaragaman hayati	<i>Biodiversity preservation</i>	158
B.3	Aspek Sosial	<i>Social Aspect</i>	163
C	Profil Perusahaan	Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	<i>Vision, Mission and Values of Sustainability</i>	43
C.2	Alamat Perusahaan	<i>Company's address</i>	39
C.3	Skala Perusahaan	<i>Company's Scale</i>	44
C.3a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban	<i>Total assets or asset capitalisation, and total liabilities</i>	46
C.3b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status	<i>Number of employees by gender, position, age, education and status</i>	44
C.3c	Persentase kepemilikan saham	<i>Percentage of share ownership</i>	46
C.3d	Wilayah operasional	<i>Operational area</i>	41
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	<i>Products, services, and business activities carried out</i>	48
C.5	Keanggotaan pada asosiasi	<i>Association membership</i>	49
C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan	<i>Significant organisational changes</i>	49
D	Penjelasan Direksi	<i>Statement of the Board of Directors</i>	
D.1	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	<i>Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy</i>	33
D.2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	<i>Implementation of Sustainable Finance</i>	159
D.3	Strategi pencapaian target	<i>Target achievement strategy</i>	159
E	Tata Kelola Keberlanjutan	<i>Sustainability Governance</i>	158
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	<i>Responsible for the Implementation of Sustainable Finance</i>	149
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	<i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	118
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	<i>Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance</i>	148
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	<i>Relations with Stakeholders</i>	156

E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	<i>Problems Against the Implementation of Sustainable Finance</i>	159
F	Kinerja Keberlanjutan	<i>Sustainability Performance</i>	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	<i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	155
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	<i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss</i>	72
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	<i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance</i>	86
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	<i>Environmental Costs</i>	14
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	<i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	22
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan	<i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	13
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	<i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	168
F.8	Penggunaan Air	<i>Water use</i>	167
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	<i>Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity</i>	167
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	<i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	167
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	<i>Total and Intensity of Emissions Generated by Type</i>	13
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	<i>Efforts and Achievements of Emission Reduction Made</i>	168
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	<i>Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	168
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	<i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	167
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	<i>Spills (if any)</i>	167
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima dan Diselesaikan	<i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled</i>	168
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	<i>Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers</i>	157
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	<i>Equal Employment Opportunity</i>	163
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	<i>Child Labor and Forced Labour</i>	163

F.20	Upah Minimum Regional	<i>Regional Minimum Wage</i>	164
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	<i>Decent and Safe Work Environment</i>	164
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	<i>Employee Capability Training and Development</i>	14
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	<i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	165
F.24	Pengaduan Masyarakat	<i>Community Complaints</i>	166
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	<i>Environmental Social Responsibility Activities (CSR)</i>	166
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	<i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	160
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	<i>Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers</i>	161
F.28	Dampak Produk/Jasa	<i>Product/Service Impact</i>	162
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	<i>Number of Product Recalls</i>	163
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	<i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	162
G	Lain-lain	<b>Others</b>	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	<i>Written Verification from Independent Party (Assurer) (if any)</i>	n/a
G.2	Lembar Umpan Balik	<i>Feedback Sheet</i>	169
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	<i>Responses to Feedback on Previous Year's Reports</i>	n/a
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	<i>List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies</i>	171

# **PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasi  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024**

**Dan**

**Laporan Auditor Independen/  
*The Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended***

***December 31, 2025 dan 2024***

**And**

***Independent Auditor's Report***

	<u>Halaman/Pages</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b><i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i></b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b><i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i></b>
Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7 - 67	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
PT ASIA PRAMULIA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
DIRECTOR'S STATEMENT RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
PT ASIA PRAMULIA TBK AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Ricky Winoto  
Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Raya Kedung Asem No. 9, Kedung Baruk, Rungkut, Surabaya, Jawa Timur 60298  
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas/*Domicile as stated in ID Card* : Rungkut Asri Barat 15/17, Rungkut Kidul, Rungkut, Surabaya, Jawa Timur  
Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*
2. Nama/*Name* : Arif  
Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Raya Kedung Asem No. 9, Kedung Baruk, Rungkut, Surabaya, Jawa Timur 60298  
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas/*Domicile as stated in ID Card* : Kampung Malang Tengah 1/29 Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur  
Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa/*state that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak/*We are responsible for the preparation and presentation of the Entity and Subsidiary's consolidated financial statements.*
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia/*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar/*All information contained in the Entity and Subsidiary's consolidated financial statements are complete and correct.*  
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material/*The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak/*We are responsible for the Entity and Subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This Statement letter is made truthfully.*

Surabaya, 13 Maret 2026/*Surabaya, March 13, 2026*  
Direksi/*Directors*

  
**Ricky Winoto**  
Direktur Utama/*President Director*

  
**Arif**  
Direktur/*Director*



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00009/3.0449/AU.1/04/1286-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
**PT Asia Pramulia Tbk dan Entitas Anak**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Asia Pramulia Tbk ("Entitas") dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas untuk konsolidasi tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal-hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### 1. Pengukuran nilai aset tetap

Entitas dan Entitas Anak mengukur nilai aset tetap berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Hal ini penting untuk audit kami

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00009/3.0449/AU.1/04/1286-2/1/III/2026

Shareholders, Director Commissioners, Directors  
**PT Asia Pramulia Tbk and Subsidiary**

### Opinion

*We have audited the consolidated financial statements of PT Asia Pramulia Tbk ("the Entity") and Subsidiary's, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and cash flow statement for the consolidated year ended on that date, as well as notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiary as of December 31, 2025, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiary's in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

#### 1. Measurement of fixed assets value

*The Entity and Subsidiary measure the value of fixed assets based on at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. This is important for our audit because the net*

karena nilai buku bersih aset tetap Entitas dan Entitas Anak sebesar Rp 154.399.493.083 atau setara dengan 46,94% dari jumlah aset.

Kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak atas pengukuran nilai aset tetap diungkapkan dalam Catatan 2j dan 11 atas laporan keuangan konsolidasi.

**Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami**

Kami memperoleh pemahaman tentang kebijakan akuntansi atas pengukuran aset tetap yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak. Kami juga telah memastikan bahwa aset tetap telah diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Prosedur kami termasuk:

- Pengujian atas penambahan dan pelepasan aset tetap.
- Pengujian atas perhitungan penyusutan aset tetap.
- Pengujian atas penilaian manajemen terkait indikasi penurunan nilai aset tetap.
- Kami juga telah mengevaluasi ketepatan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**2. Pengukuran nilai uang muka pembelian aset tetap**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasi, pada tanggal 31 Desember 2025 Entitas dan Entitas Anak memiliki saldo uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 29.465.250.710. Saldo tersebut merupakan pembayaran kepada pemasok terkait pengadaan aset tetap yang pada tanggal pelaporan masih dalam proses penyelesaian.

Kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak atas pengungkapan nilai uang muka aset tetap diungkapkan dalam Catatan 2j dan 9 atas laporan keuangan konsolidasi.

**Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami**

Kami memperoleh pemahaman tentang kebijakan akuntansi atas pengungkapan uang muka pembelian aset tetap yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak. Kami juga telah memastikan bahwa uang muka pembelian aset tetap telah diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

*book value of the Entity and Subsidiary's fixed assets of Rp 154,399,493,083 or equivalent to 46.94% of total assets.*

*The accounting policies of the Entity and Subsidiary for measurements of fixed assets value is disclosed in Notes 2j and 11 to the consolidated financial statements.*

**How audit matter was addressed in our audit**

*We have obtained an understanding of the accounting policies for the measurement of fixed assets applied by the Entity and Subsidiary. We have also ensured that fixed assets have been recognized in accordance with the accounting policies applied.*

*Our procedures included:*

- *Testing of additions and disposals of fixed assets.*
- *Testing of the depreciation calculation of fixed assets.*
- *Testing of management's assessment of indications of fixed assets impairment.*
- *We have also evaluated the appropriateness and adequacy of the relevant presentation and disclosures in the consolidated financial statements.*

**2. Measurement of purchase advances of fixed assets value**

*As disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Entity and Subsidiary's recorded purchase advances of fixed assets of Rp 29,465,250,710. These advances represent payments to suppliers related to the acquisition of fixed assets which were still in progress as of the reporting date.*

*The accounting policies of the Entity and Subsidiary's for measurements of purchase advances of fixed assets value is disclosed in Notes 2j and 9 to the consolidated financial statements.*

**How audit matter was addressed in our audit**

*We have obtained an understanding of the accounting policies for the measurement of purchase advances of fixed assets applied by the Entity and Subsidiary. We have also ensured that fixed assets have been recognized in accordance with the accounting policies applied.*

**Prosedur kami termasuk:**

- Pengujian atas proses pencatatan uang muka pembelian aset tetap.
- Pengujian atas rincian saldo uang muka pembelian aset tetap dan merekonsiliasinya dengan buku besar.
- Pengujian atas pembayaran uang muka dengan menelusuri ke dokumen pendukung.
- Melakukan konfirmasi kepada pemasok terkait dengan saldo uang muka pembelian aset tetap.
- Kami juga telah mengevaluasi ketepatan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami. Laporan tahunan di harapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami di haruskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang di tetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan

**Our procedures included:**

- Tested the recording process of purchase advances of fixed assets.
- Tested the details of the balance of purchase advances of fixed assets and reconciled them to the general ledger.
- Tested purchase advances payments by tracing them to supporting documents.
- Conducted confirmation to suppliers related to purchase advances of fixed assets balances.
- We have also evaluated the appropriateness and adequacy of the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

**Other information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on consolidated financial statements does not cover other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatements therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the

penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk

*preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity and Subsidiary's ability to continue as a going concern disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiary's or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the financial reporting process of the Entity and Subsidiary's.*

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance in a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of*

tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

*expressing an opinion on the effectiveness of the Entity and Subsidiary's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity and Subsidiary's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiary's to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the Entity and Subsidiary's or business activities within the group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain fully responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control the we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with the all relationships and other matters that may reasonably be thought to be our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Mennix dan Rekan**



**Yudianto Prawiro Silianto**

Nomor Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant*

*Registration Number* AP. 1286

Surabaya, 13 Maret 2026/*March 13, 2026*



**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>ASET</b>	Catatan/ Notes	2025	2024	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2c, 2e, 4	35.835.490.154	13.857.063.098	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	2c, 2f, 5	593.195.363	469.136.100	Short-term investments
Piutang usaha				Account receivables
	2c, 2d, 2g,			
Pihak berelasi	6, 34	2.089.690.080	839.907.927	Related parties
Pihak ketiga - neto	2c, 2g, 6	22.365.712.763	13.187.911.455	Third parties - net
Piutang lain-lain	2c, 2g, 7	119.774.800	21.710.518	Other receivables
Persediaan	2h, 8	75.253.050.599	51.395.450.554	Inventories
Uang muka pembelian	9	1.817.427.608	8.021.287.323	Purchase advances
Biaya dibayar dimuka	2i, 10	577.852.892	1.392.874.090	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2q, 33a	551.234.776	550.258.193	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>139.203.429.035</u>	<u>89.735.599.258</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian	9	29.465.250.710	850.365.376	Purchase advances
Aset pajak tangguhan - neto	2q, 33e	1.363.980.361	1.192.432.884	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2j, 11	154.399.493.083	146.920.457.735	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2k, 12	943.771.959	-	Right-of-use asset - net
Aset takberwujud - neto	2l, 13	213.604.959	87.000.618	Intangible assets - net
Aset pengampunan pajak - neto	2q, 14	3.351.051.567	3.551.646.567	Tax amnesty assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>189.737.152.639</u>	<u>152.601.903.180</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>328.940.581.674</u></u>	<u><u>242.337.502.438</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(CONTINUED)**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	2c, 15	35.074.587.847	42.708.400.000	Bank loans
Utang usaha				Accounts payables
	2c, 2d,			
Pihak berelasi	16, 34	1.113.241.839	877.051.643	Related parties
Pihak ketiga	2c, 16	32.902.116.294	20.700.994.761	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 17	4.769.553.039	2.666.086.831	Accrued expenses
Utang pajak	2q, 33b	2.179.503.191	589.565.997	Taxes payables
Uang muka penjualan	2c, 18	280.714.454	1.672.090.537	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity portion of long-term liabilities:
Bank	2c, 15	18.896.985.588	16.802.654.658	Bank
Liabilitas sewa	2c, 21	163.609.968	-	Lease liabilities
Lembaga keuangan bukan bank	2c, 20	383.612.562	167.304.000	Non-bank financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>95.763.924.782</u>	<u>86.184.148.427</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturity portion:
Bank	2c, 15	45.759.526.278	59.703.840.761	Bank
Liabilitas sewa	2c, 21	530.732.786	-	Lease liabilities
Lembaga keuangan bukan bank	2c, 20	391.104.449	69.710.000	Non-bank financial institution
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2c, 19	2.109.210.709	18.766.389.895	Third parties
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2n, 22	5.967.693.000	5.029.969.000	Estimated liabilities of employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>54.758.267.222</u>	<u>83.569.909.656</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>150.522.192.004</u>	<u>169.754.058.083</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(CONTINUED)**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham pada tahun 2025 dan 2024				Share capital - par value Rp 25 per shares in 2025 and 2024
Modal dasar - 7.600.000.000 saham pada tahun 2025 dan 2024				Authorized capital - 7,600,000,000 shares in 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.712.000.000 saham dan 1.900.000.000 saham masing-masing pada tahun 2025 dan 2024	2r, 23	67.800.000.000	47.500.000.000	Issued and fully paid capital - 2,712,000,000 shares and 1,900,000,000 shares in 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	2r, 24	81.926.230.875	5.356.438.650	Capital stock
Saldo laba				Additional paid-in capital
Dicadangkan		9.500.000.000	9.500.000.000	Retained earnings
Belum dicadangkan		15.488.422.922	6.743.393.848	Appropriated
Komponen ekuitas lainnya	2n, 25	219.355.403	261.575.926	Unappropriated
Sub-jumlah		174.934.009.200	69.361.408.424	Other equity components
Kepentingan non-pengendali	2t, 26	3.484.380.470	3.222.035.931	Sub-total
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>178.418.389.670</b>	<b>72.583.444.355</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>328.940.581.674</b>	<b>242.337.502.438</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>PENDAPATAN</b>	2o, 27	249.878.985.263	209.116.848.361	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2o, 28	(188.909.050.196)	(160.034.974.040)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>		60.969.935.067	49.081.874.321	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	2o, 29	917.977.942	1.119.241.752	Other income
Beban penjualan	2o, 30	(8.583.107.366)	(5.769.359.246)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2o, 31	(31.405.420.240)	(25.935.883.067)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2o, 32	(10.183.322.459)	(11.099.293.755)	Other expenses
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>		11.716.062.944	7.396.580.005	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>	2q, 33c	(2.706.900.694)	(1.987.459.852)	<b>PROVISION FOR TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		9.009.162.250	5.409.120.153	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI</b>				<b>ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2n, 22	(56.422.000)	830.824.999	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	2q, 25	12.412.840	(182.781.500)	Related income tax
Sub-jumlah		(44.009.160)	648.043.499	Sub-total
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		8.965.153.090	6.057.163.652	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Jumlah laba tahun yang berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		8.745.029.074	5.232.736.500	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2t, 26	264.133.176	176.383.653	Non-controlling interests
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		9.009.162.250	5.409.120.153	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Jumlah laba komprehensif tahun yang berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		8.702.808.551	5.880.452.400	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2t, 26	262.344.539	176.711.252	Non-controlling interests
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		8.965.153.090	6.057.163.652	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2s, 38	4,17	2,75	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable to Owners of the Entity</i>	Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2024	2.500.000.000	5.356.438.650	56.010.657.348	(386.139.974)	63.480.956.024	3.045.324.679	66.526.280.703	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Pembagian dividen saham	45.000.000.000	-	(45.000.000.000)	-	-	-	-	<i>Share dividend distribution</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	5.232.736.500	647.715.900	5.880.452.400	176.711.252	6.057.163.652	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2024	<u>47.500.000.000</u>	<u>5.356.438.650</u>	<u>16.243.393.848</u>	<u>261.575.926</u>	<u>69.361.408.424</u>	<u>3.222.035.931</u>	<u>72.583.444.355</u>	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Penerbitan saham baru atas penawaran umum saham perdana	20.300.000.000	80.388.000.000	-	-	100.688.000.000	-	100.688.000.000	<i>Issuance of new shares in an initial public offering</i>
Biaya emisi saham	-	(3.818.207.775)	-	-	(3.818.207.775)	-	(3.818.207.775)	<i>Stock issuance cost</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	8.745.029.074	(42.220.523)	8.702.808.551	262.344.539	8.965.153.090	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2025	<u>67.800.000.000</u>	<u>81.926.230.875</u>	<u>24.988.422.922</u>	<u>219.355.403</u>	<u>174.934.009.200</u>	<u>3.484.380.470</u>	<u>178.418.389.670</u>	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		267.060.580.672	234.272.706.816	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(197.395.809.304)	(173.372.261.323)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(55.587.361.178)	(52.371.091.071)	Cash payment to employees
Penerimaan bunga	29	108.387.539	170.779.257	Interest income
Pembayaran pajak	33	(1.276.098.137)	(2.454.613.984)	Tax payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		12.909.699.592	6.245.519.695	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	11	(26.188.957.493)	(46.924.753.384)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	9	(28.614.885.334)	-	Additional for advance of fixed assets
Pelepasan aset lain-lain		-	2.250.000.000	Disposal of other assets
Penambahan investasi jangka pendek	5	(124.059.263)	(469.136.100)	Addition of short-term investment
Pendapatan sewa	29	65.000.000	60.000.000	Rent revenue
Pendapatan penjualan aset tetap	11, 29	550.000.000	723.500.001	Disposal of fixed assets
Pendapatan reksadana	29	411.878.359	-	Gain on mutual funds
Penambahan aset takberwujud	13	(177.535.408)	-	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(54.078.559.139)	(44.360.389.483)	Net Cash Used for Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan setoran modal	23, 24	100.688.000.000	-	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	24	(3.818.207.775)	-	Stock issuance costs
Penambahan utang bank	15	139.720.452.233	59.424.614.800	Addition of bank loans
Pembayaran utang bank	15	(159.204.247.939)	(11.775.653.450)	Payments of bank loans
Penambahan utang lembaga keuangan bukan bank	20	959.519.400	316.543.000	Addition of non-banks financial institution loan
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	20	(421.816.389)	(406.939.759)	Payments of non-banks financial institution loan
Penambahan utang lain-lain	19	-	14.719.025.681	Addition of other payables
Pembayaran utang lain-lain	19	(14.719.025.681)	(20.175.000.000)	Payment of other payables
Pembayaran liabilitas sewa	21	(57.387.246)	-	Payment of lease liabilities
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		63.147.286.603	42.102.590.272	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>		21.978.427.056	3.987.720.484	<b>NET INCREASED IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>		13.857.063.098	9.869.342.614	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>		35.835.490.154	13.857.063.098	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas**

PT Asia Pramulia Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta No. 193 tanggal 29 Juli 1991 dari Noor Irawati, S.H., Notaris di Surabaya. Akta ini mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2204.HT.01.01.TH.93 tanggal 14 April 1993. Anggaran dasar Entitas ini mengalami penyesuaian berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-19518.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 18 April 2008.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 45, tanggal 8 Juli 2025, sehubungan dengan Keputusan Para Pemegang Saham mengenai pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) sehubungan dengan penawaran umum saham perdana yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0184847 tanggal 15 Juli 2025.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Entitas menjalankan usaha-usaha di bidang industri barang dari plastik untuk pengemasan, *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa, dan aktivitas perusahaan holding.

Entitas bermisili di Surabaya, Jawa Timur, dengan beralamatkan di Jalan Raya Kedung Asem No. 9, Surabaya, Jawa Timur 60298.

Tidak terdapat Entitas Induk akhir dalam kelompok usaha. Pihak yang bertindak sebagai pemilik manfaat utama dari Entitas adalah Alex Yoe.

**b. Penawaran Umum Saham Entitas**

Pada tanggal 30 Juni 2025, Entitas memperoleh persetujuan pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon dengan Surat No. S-85/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum atas 812.000.000 lembar saham. Pada tanggal 8 Juli 2025, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Alex Yoe	:
Komisaris	:	Yunita Yuwono	:
Komisaris Independen	:	Ady Putera Setyo Pribadi	:

**1. GENERAL**

**a. The Entity's Establishment**

PT Asia Pramulia Tbk ("Entity") was established based on deed No. 193 dated July 29, 1991 from Noor Irawati, S.H., Notary in Surabaya. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-2204.HT.01.01.TH.93 dated April 14, 1993. The Entity's articles of association have been adjusted based on Law No. 40 of 2007 and have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-19518.AH.01.02.Tahun 2008, dated April 18, 2008.

The Articles of Association of the Entity have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 45, dated July 8, 2025, related to the Shareholders Decision regarding release of new unissued (portofolio) related to initial public offering shares which have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia with Decree AHU-AH.01.03-0184847, dated July 15, 2025.

In accordance with the Entity's Articles of Association, the Entity operates a business in the field of plastic goods industry for packaging, owned or rented real estate, and holding corporation activities.

The Entity is domiciled in Surabaya, East Java, with its address at Jalan Raya Kedung Asem No. 9, Surabaya, East Java 60298.

There is no ultimate Parent Entity in the business group. The party acting as the ultimate beneficial owner of the Entity is Alex Yoe.

**b. Public Offering of the Entity**

On June 30, 2025, the Entity obtained notice of the effectivity from the Chief Executive of the Capital Markets Supervisor, Financial Derivatives, and Carbon Exchange Supervisor via Letter No. S-85/D.04/2025 for its public offering of 812,000,000 shares. On July 8, 2025, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees**

The Entity's management composition as of December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	:	Ricky Winoto	President Director
Direktur	:	Romanus Marstan	Director
Direktur	:	Arif	Director

**Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan komisaris No. 01.024/AP-TM/II/2025 tanggal 7 Februari 2025, Entitas telah membentuk Komite Audit, yaitu sebagai

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Ady Putera Setyo Pribadi	:
Anggota	:	Lukas Setyawan	:
Anggota	:	Badiuz Zaman	:

**Audit Committee**

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01.024/AP-TM/II/2025 dated February 7, 2025. The Entity has formed an Audit Committee, as follows:

Audit Committee

Chief of Audit Committee	
Members	
Members	

**Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan komisaris No. 01.024/AP-TM/II/2025 tanggal 7 Februari 2025, Entitas telah mengangkat Arif untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

**Corporate Secretary**

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01.024/AP-TM/II/2025 dated February 7, 2025, The Entity has appointed Arif to be the Company Secretary.

**Audit Internal**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan komisaris No. 01.024/AP-TM/II/2025 tanggal 7 Februari 2025, Entitas telah mengangkat Ruliana Pangestu Ningrum untuk menjadi Unit Audit Internal.

**Internal Audit**

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01.024/AP-TM/II/2025 dated February 7, 2025, The Entity has appointed Ruliana Pangestu Ningrum to be the Internal Audit Unit.

**Komite Nominasi dan Remunerasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan komisaris No. 01.024/AP-TM/II/2025 tanggal 7 Februari 2025, Entitas telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Komite Audit	:	Ady Putera Setyo Pribadi	:
Anggota	:	Nina Rachmawati Anwar	:
Anggota	:	Puji Astuti	:

Nomination and Remuneration Committee

Chief of Audit Committee	
Members	
Members	

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Entity's management composition as of December 31, 2024 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Alex Yoe	:
Komisaris	:	Yunita Yuwono	:

Board of Commissioners

President Commissioner	
Commissioner	

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Ricky Winoto	:
Direktur	:	Arif	:
Direktur	:	Romanus Marstan	:

Board of Directors

President Director	
Director	
Director	

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 184 dan 143 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Entity and Subsidiary had 184 and 143 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**d. Kepemilikan pada Entitas Anak**

Entitas mengkonsolidasikan Entitas Anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
						2025	2024
PT Asia Kemasan Cantik	Surabaya	Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik/ Retail trade of glassware and kitchenware made of plastic	37,50%	2018	2018	6.825.032.801	6.821.642.136

**PT Asia Kemasan Cantik (AKC)**

AKC didirikan berdasarkan akta No. 21 tanggal 8 Agustus 2018 dari Irawati Njoto, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0107621.AH.01.11.Tahun 2018 Tanggal 16 Agustus 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh penyertaan saham Entitas di PT Asia Kemasan Cantik adalah sebesar Rp 1.500.000.000 yang terdiri 1.500 saham atau setara 37,5%.

**d. Ownership in Subsidiary**

The Entity consolidates the following Subsidiary due to the existence of control.

The details of direct and indirect ownership of Subsidiary as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT Asia Kemasan Cantik (AKC)**

AKC was established based on deed No. 21 dated August 8, 2018 from Irawati Njoto, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment and amendments have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0107621.AH.01.11.Tahun 2018 Dated August 16, 2018.

As of December 31, 2025 dan 2024, the Entity's total share investment in PT Asia Kemasan Cantik is amounted Rp 1,500,000,000 consisting of 1,500 shares or equivalent to 37.5%.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan konsolidasi Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Statement of Compliance**

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of consolidated financial statements of Listed Entity and Subsidiary". The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**b. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu kewajiban dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

Penyesuaian kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 117 mengenai "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK No. 221 mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

c. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu Entitas dan Entitas Anak dan liabilitas keuangan, atau instrumen ekuitas dari Entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

*On January 1, 2025, the Entity and Subsidiary adopted new and revised financial accounting standards statements and interpretations effective from that date.*

*The Entity and Subsidiary's accounting policies have been adjusted as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new and revised standards and interpretations does not result in major changes to the Entity and Subsidiary's accounting policies and has not had a material impact on the amounts reported for the current or prior years:*

- *Amendments of PSAK No. 117 regarding "Insurance Contract".*
- *Amendments of PSAK No. 221 regarding "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".*

c. Financial Instruments

*The Entity and Subsidiary has applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".*

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Entity and Subsidiary and a financial liability, or equity instrument of another entities.*

Financial Instruments

Initial Recognition

*Classification and measurement of financial assets must be based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).*

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan, dan periode pada saat tingkat bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak dan mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

*Financial assets are classified into three categories as follows:*

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

*As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiary assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.*

*Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).*

*The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiary applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.*

*In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.*

Business Model Assessment

*The Entity and Subsidiary determines its business model at the level that best reflects how it manages the Entity and Subsidiary's financial assets to achieve its business objective.*

*The Entity and Subsidiary's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiary's assessment.*

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiary does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.*

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

*Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

*At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.*

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasi sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".*

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

*With the exception of account receivables and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

*Account receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".*

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

*Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current assets.*

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Effective Interest Method*

*The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method for allocating interest income or expenses over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and premiums and discounts others) over the expected life of the financial instrument, or if more appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.*

*As of December 31, 2025 and 2024, financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and in banks, short-term investments, account receivables and other receivables.*

- (ii) *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiary has no financial assets measured at FVTPL.*

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

(iii) *Financial assets measured at FVOCI*

*Gains and losses at fair value are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiary does not have financial assets classified as financial assets at FVOCI.*

Financial Liabilities

Initial Recognition

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:*

1. *Financial liabilities measured at amortized cost.*
2. *Financial liabilities measured at FVTPL or FVOCI.*

*The Entity and Subsidiary determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability (other than financial liabilities measured at fair value through profit or loss) are added or deducted from the fair value of the financial liability, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability measured at fair value through profit or loss are immediately recognized in profit or loss.*

*Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

Subsequent Measurement

*The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*

(i) *Financial Liabilities measured at amortized cost*

*Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

*Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lembaga keuangan bukan bank.

*As of December 31, 2025 and 2024, financial liabilities measured at amortized cost consists of bank loans, account payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and non-bank financial institution loans.*

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

*Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. This category includes derivative financial instruments that the Entity and Subsidiary has acquired that are not designated as hedging instruments in a hedging relationship as defined in PSAK No. 109. Embedded derivatives that are separated are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

*As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiary has no financial liabilities measured at FVTPL.*

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, Entitas dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Entity and Subsidiary currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends to settle on a net basis, or to realize assets and settle its liabilities simultaneously. Such legally enforceable rights must not depend on future events and must be exercisable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiary or counterparty.*

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Impairment of Financial Assets

*At each reporting period, the Entity and Subsidiary assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiary uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiary compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting period with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting period about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*For account receivables and other receivables, the Entity and Subsidiary applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognizes an allowance for losses based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. Expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity and Subsidiary's historical credit loss experience, adjusted for future factors specific to the debtor and the economic environment, including the time value of money where appropriate.*

*When the credit risk on a financial instrument for which expected lifetime credit losses have been recognized in the period after the reporting date increases, and the requirements for recognizing expected lifetime credit losses are no longer met, then the loss reserve is measured at an amount equal to 12 months of losses expected credit in the current reporting period, except for assets using the simplified approach.*

*The Entity and Subsidiary recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.*

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir, dibatalkan, atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

*A financial asset (or which is more appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the right to receive cash flows from the asset has expired; or (2) The Entity and Subsidiary has transferred their rights to receive cash flows from the asset or is obliged to pay the received cash flows in full without material delay to a third party in a "pass-through" agreement; and either (a) the Entity and Subsidiary has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiary has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Financial Liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability has discharged, cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Fair Value of Financial Instruments

*The Entity and Subsidiary measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset and liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiary.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input relevan yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

*The Entity and Subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques where the lowest level input that is significant to the fair value measurement is observable either directly or indirectly;*
- *Level 3 - Valuation techniques where the lowest level inputs are significant to unobservable measurements.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

*For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiary determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.*

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

*For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiary has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

*The Entity and Subsidiary adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity and Subsidiary's own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas dan yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas dan Entitas Anak pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu Entitas dan Entitas Anak berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

d. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiary has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting Entity and Subsidiary if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the entity reporting.
- (b) An Entity and Subsidiary is related to a reporting Entity and Subsidiary if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank terdiri dari kas dan bank dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash on hand and in Banks

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks with maturity period of 3 months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash on hand and in banks are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

f. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan deposito yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijaminakan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

f. Short-term Investments

Short-term investments are deposits that mature in less than three months from the date of placement but are pledged or have a predetermined use, and term deposits that mature in more than three months from the date of placement.

Deposito berjangka disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Time deposits are presented as "Short-Term Investments" in consolidated statement of financial position and are stated at nominal value.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Berdasarkan PSAK No. 109, piutang diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekpektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

g. Account Receivables and Other Receivables

Based on PSAK No. 109, receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. During this process, the probability of nonpayment of accounts receivable is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from the default to determine the expected lifetime credit loss estimate for accounts receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

h. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted-average method.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

*Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sales.*

Cadangan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

*Allowance for inventories losses, obsolescence or impairment losses on inventory value are determined based on review of the physical condition and inventories turnover.*

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are charged to the current year's profit or loss according to the useful life of each expense using the straight-line method.*

j. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

j. Fixed Assets

*In accordance with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes are recorded at cost after deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

*Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:*

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Mesin	8	Machineries
Inventaris pabrik	8	Factory equipments
Inventaris kantor	4	Office equipments

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset tersebut dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

*The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of the assets begin when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

*Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.*

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

k. Sewa

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 116, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Aset Hak-Guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

k. Leases

*The Entity and Subsidiary has applied PSAK No. 116, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified a 'operating lease'.*

*As a Lessee*

*At the inception of a contract, the Entity and Subsidiary assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiary should assess whether:*

- *The Entity and Subsidiary has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset; and*
- *The Entity and Subsidiary has the right to direct the use of an identified asset. The Entity and Subsidiary has this right when it has the relevant decision-making rights about how and for what purposes the asset is used and:*
  1. *The Entity and Subsidiary has the right to operate the asset; and*
  2. *The Entity and Subsidiary has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*On the date of inception or on revaluation of a contract containing a lease component, the Entity and Subsidiary allocates consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone price of the lease components and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for ancillary leases where the Entity and Subsidiary acts as lessee, the Entity and Subsidiary decides not to separate the non-lease components and records the lease and non-lease components as one lease component.*

Right-of-Use Assets

*The Entity and Subsidiary recognizes, a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

*Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiary by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiary will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiary depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiary depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

*Entity and Subsidiary applies PSAK No. 236 to determine whether right-of-use assets are impaired and record identified impairment losses as described in the asset impairment policy.*

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 116 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

*When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiary applies PSAK No. 116 to allocate the consideration under the contract to each component.*

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Entitas dan Entitas Anak. Umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Entity and Subsidiary incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiary uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.*

Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya. Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK No. 116 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Entitas dan Entitas Anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

*In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset. Short-term leases with terms of less than 12 months, and low-value leases and elements of such leases, in part or all do not comply with the recognition principles established by PSAK No. 116 will be treated as to operating leases. The Entity and Subsidiary and its Subsidiaries will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**i. Aset Takberwujud**

Sesuai dengan PSAK No. 238, mengenai "Aset Takberwujud" dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud yaitu 4 tahun.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**i. Intangible Assets**

In accordance with PSAK No. 238, regarding "Intangible Assets" are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful life of the intangible assets, which is 4 years.

**m. Impairment of Non-Financial Assets**

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

**n. Estimated Liabilities for Employee Benefits**

The Entity and Subsidiary recognized an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

*The Entity and Subsidiary recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

*Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.*

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

**o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban**

**o. Revenue from Contracts with Customer and Expenses**

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

*The Entity and Subsidiary has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Entitas dan Entitas Anak sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contracts with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an Entity and Subsidiary expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiary estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dan faktur penjualan diterbitkan.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
USD, Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162
CNY, Chinese Yuan	2.401	2.214
HKD, Dolar Hong Kong	2.157	2.082
TWD, Dolar Taiwan	532	496

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiary selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Account receivables" and contract liabilities are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at the time of delivery of goods and sales invoices are issued.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

USD, United States Dollar
CNY, Chinese Yuan
HKD, Hong Kong Dollar
TWD, Taiwanese Dollar

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

q. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

r. Modal

Modal saham merupakan nilai nominal yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Saldo laba mencakup semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

s. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dan Entitas Anak dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

t. Prinsi-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas dimana Entitas memiliki pengendalian.

q. Income Tax

The Entity and Subsidiary has adopted PSAK No. 212, regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiary to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiary appealed against, when the results of objection has been set.

r. Equity

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity and Subsidiary ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

t. Principles of Consolidation

In accordance with PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all Entities over which the Entity has control.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari 3 (tiga) elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas milik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait Entitas Anak. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

*This, an Entity controls a Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:*

- a) Power over the Subsidiary;*
- b) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) The ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Subsidiary's returns.*

*The Entity reassesses whether the Entity controls an investee if facts and circumstances indicate that there has been a change in one or more of the 3 (three) elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins on the date it obtains control of the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date it obtains control until the date it loses control of the Subsidiary.*

*Non-controlling interests are presented in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the Entity's own equity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Entity and the non-controlling interests, even if this results in the non controlling interests having a deficit balance.*

*Adjustments are made to the financial statements of Subsidiary, if necessary, to ensure consistency with the accounting policies of the Entity and Subsidiary. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Entity and Subsidiary relating to transactions between the Entity and Subsidiary.*

*Changes in ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control of the Subsidiary are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of the non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Entity.*

*If the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the sum of the fair value of the consideration received and the fair value of the investment remaining and the carrying amount of the assets, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any previously non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for on the same basis as would be required if the Parent Entity had directly disposed of the related assets and liabilities of the Subsidiary. This means that amounts previously recognized in other comprehensive income will be reclassified to profit or loss or transferred to other categories of equity as required by the relevant standard.*

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

u. Kombinasi Bisnis

Entitas menerapkan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

Sesuai dengan PSAK No. 338, pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interests*).

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun "Tambahkan Modal Disetor".

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sesuai dengan PSAK No. 210, peristiwa pasca akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang material.

u. Business Combination

The entity applies PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control". This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations of entities under common control and is applied to business combinations under common control that meet the requirements in PSAK No. 103, "Business Combinations", for both the receiving entity and the entity disposing of the business.

In accordance with PSAK No. 338, business transfers carried out in the context of reorganizing entities within the same business group do not result in profit or loss for the business group or individual entities within the business group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change in the economic substance of ownership of the assets, liabilities, shares or other ownership instruments exchanged, the assets and liabilities transferred must be recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

The difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction of entities under common control is recognized in equity under the account "Additional Paid-in Capital".

v. Events After the Reporting Period

In accordance with PSAK No. 210, post year-end events that provide additional information about the Entity and Subsidiary's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

**Estimasi dan asumsi**

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh penting terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

**3. USE OF CRITICAL JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

**Estimates and assumptions**

The estimates, assumptions and judgments that have a critical effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- a. Estimasi Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

- b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

- c. Penyusutan Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Aset Takberwujud

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap, aset hak guna dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

- a. *Estimating Provisions for Expected Credit Losses of Accounts Receivables and Other Receivables*

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the receivables. In these cases, the Entity and Subsidiary uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity and Subsidiary's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity and Subsidiary's receivables to amounts that they expect to collect.*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiary also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*The Entity and Subsidiary applies simplified approach to measure expected credit losses which use a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

- b. *Allowance for Impairment of Inventory*

*The allowance for impairment of inventory, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventory. The Entity and Subsidiary has experience in evaluating inventory by considering the usefulness of the inventory. The Entity and Subsidiary will evaluate and assess the condition at each reporting date.*

- c. *Depreciation of Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Intangible Assets*

*The Entity and Subsidiary's management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets, right-of-use asset and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.*

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau manajemen akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis, telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

*Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud dengan rincian sebagai berikut:

*The costs of fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets, right-of-use asset and intangible assets with details as follows:*

	Tahun/Years	
Aset tetap	4 - 20	Fixed assets
Aset hak guna	8	Right-of-use asset
Aset takberwujud	4	Intangible assets

Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

*These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiary conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

d. Imbalan Kerja

d. Employee Benefits

Nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi, meskipun Entitas dan Entitas Anak yakin bahwa asumsi tersebut wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat mempengaruhi jumlah kewajiban imbalan pensiun secara material.

*The present value of the estimated liabilities for employee benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include among others, discount rates and rates of compensation increase, while the Entity and Subsidiary believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect the amount of retirement benefit obligation.*

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

*Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

e. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

*At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

*The estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the specific risks of the asset for which the estimated future cash flows have not been adjusted.*

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

f. Pengukuran Nilai Wajar

f. Fair Value Measurement

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

*A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiary's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.*

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

*The fair value measurement of the Entity and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):*

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

*The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.*

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The input to these models is taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

g. Uncertain Tax Exposure

*In certain circumstances, the Entity and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiary applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiary makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.*

*The Entity and Subsidiary presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

h. Recoverability of Deferred Tax Assets

*The Entity and Subsidiary reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity and Subsidiary's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity and Subsidiary's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity and Subsidiary will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiary's Accounting Policy

*In the process of applying the Entity and Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

a. Business Model Assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiary determines the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiary monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity and Subsidiary's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.*

b. Significant Increase in Credit Risk

*Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiary takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity and Subsidiary's financial assets for the years ended, December 31, 2025 and 2024.*

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Kas</u>		
Rupiah	1.594.827.733	1.234.770.023
<u>Mata Uang Asing</u>		
Dolar Amerika Serikat	195.073.968	115.138.059
Yuan China	30.938.875	29.879.560
Dolar Taiwan	3.297.922	3.077.308
Dolar Hong Kong	244.184	1.141.780
Sub-jumlah	<u>1.824.382.682</u>	<u>1.384.006.730</u>
<u>Bank</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.063.865.454	4.745.590.612
PT Bank Central Asia Tbk	637.280.441	6.047.279.880
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	213.586.339	121.752.380
PT Bank HSBC Indonesia	208.100.000	108.500.000
PT Bank DBS Indonesia	73.382.448	192.003.353
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	56.447.881	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	191.602.450	64.833.224
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	170.826.663	433.674.946
PT Bank DBS Indonesia	49.720.871	377.676.525
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.215.224	-
<u>Yuan China</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	327.815.138	381.745.448
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	16.264.563	-
Sub-jumlah	<u>34.011.107.472</u>	<u>12.473.056.368</u>
Jumlah	<u><u>35.835.490.154</u></u>	<u><u>13.857.063.098</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan bank Entitas dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This account consists of:

	2025	2024
<u>Cash on hand</u>		
Rupiah	1.594.827.733	1.234.770.023
<u>Foreign Currency</u>		
United States Dollar	195.073.968	115.138.059
Chinese Yuan	30.938.875	29.879.560
Taiwanese Dollar	3.297.922	3.077.308
Hong Kong Dollar	244.184	1.141.780
Sub-total	<u>1.824.382.682</u>	<u>1.384.006.730</u>
<u>Banks</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.063.865.454	4.745.590.612
PT Bank Central Asia Tbk	637.280.441	6.047.279.880
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	213.586.339	121.752.380
PT Bank HSBC Indonesia	208.100.000	108.500.000
PT Bank DBS Indonesia	73.382.448	192.003.353
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	56.447.881	-
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	191.602.450	64.833.224
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	170.826.663	433.674.946
PT Bank DBS Indonesia	49.720.871	377.676.525
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.215.224	-
<u>Chinese Yuan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	327.815.138	381.745.448
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	16.264.563	-
Sub-total	<u>34.011.107.472</u>	<u>12.473.056.368</u>
Total	<u><u>35.835.490.154</u></u>	<u><u>13.857.063.098</u></u>

As of December 31, 2025 and 2024, there was no cash on hand and in banks of the Entity and Subsidiary that were restricted in use or placed with related parties.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash in banks balances which are restricted.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia	43.688.852	238.827.600
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank DBS Indonesia	549.506.511	230.308.500
Jumlah	<u>593.195.363</u>	<u>469.136.100</u>

Tidak terdapat saldo investasi jangka pendek kepada pihak berelasi.

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

This account consists of:

	2025	2024
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia	43.688.852	238.827.600
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank DBS Indonesia	549.506.511	230.308.500
Total	<u>593.195.363</u>	<u>469.136.100</u>

There are no short-term investments to related parties.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat bunga deposito per tahun sebesar 1,50% - 3,57% dan 0,46% – 2,40%.

In December 31, 2025 and 2024, time deposits interest rate per year range from 1.50% - 3.57% and 0.46% – 2.40%.

Deposito digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 15).

Time deposits are used as collateral for PT Bank DBS Indonesia bank debt (see Note 15).

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 34)</u>		
CV Asia	1.311.166.904	124.897.637
PT Intimas Abadi	443.487.393	-
PT Asia Plastik	215.894.999	-
PT Rumah Kemasan Cantik	84.841.784	136.189.122
PT Bioplast Unggul	34.299.000	19.575.960
CV Cinta Kemasan Cantik	-	559.245.208
Sub-jumlah	<u>2.089.690.080</u>	<u>839.907.927</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Tirta Sukses Perkasa	9.996.774.955	2.786.523.088
PT Bina Karya Prima	2.490.713.877	756.605.371
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.069.304.640	365.107.860
PT Sinar Mas Agro Resources	818.087.760	308.857.500
CV Eka Karya Rajasa	753.967.500	1.530.026.908
PT Nipsea Paint and Chemicals	715.032.585	683.842.140
PT Inti Dayaguna Anekawarna	623.249.479	223.940.455
PT Citra Nutrindo Langgeng	600.648.750	413.406.513
CV Citra Warna Indah	534.641.490	161.846.880
CV Dwi Jaya Tunggal	299.518.831	846.581.752
PT Kusuma Mukti Remaja	-	722.590.400
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	4.666.766.898	4.714.067.081
Sub-jumlah	<u>22.568.706.765</u>	<u>13.513.395.948</u>
Cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 29)	<u>(202.994.002)</u>	<u>(325.484.493)</u>
Jumlah - neto	<u><u>24.455.402.843</u></u>	<u><u>14.027.819.382</u></u>

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	17.749.280.061	11.361.811.354
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	6.620.989.799	2.331.293.933
31-60 hari	85.132.983	660.198.588
Lebih dari 90 hari	202.994.002	-
Sub-jumlah	<u>24.658.396.845</u>	<u>14.353.303.875</u>
Cadangan penurunan nilai piutang	<u>(202.994.002)</u>	<u>(325.484.493)</u>
Jumlah - neto	<u><u>24.455.402.843</u></u>	<u><u>14.027.819.382</u></u>

**6. ACCOUNT RECEIVABLES**

This account consists of:

a. Details of account receivables based on customers are as follows:

	2025	2024
<u>Related parties (see Note 34)</u>		
CV Asia	124.897.637	-
PT Intimas Abadi	-	-
PT Asia Plastik	-	-
PT Rumah Kemasan Cantik	136.189.122	-
PT Bioplast Unggul	19.575.960	-
CV Cinta Kemasan Cantik	559.245.208	-
Sub-total	<u>839.907.927</u>	<u>-</u>
<u>Third parties</u>		
PT Tirta Sukses Perkasa	2.786.523.088	-
PT Bina Karya Prima	756.605.371	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	365.107.860	-
PT Sinar Mas Agro Resources	308.857.500	-
CV Eka Karya Rajasa	1.530.026.908	-
PT Nipsea Paint and Chemicals	683.842.140	-
PT Inti Dayaguna Anekawarna	223.940.455	-
PT Citra Nutrindo Langgeng	413.406.513	-
CV Citra Warna Indah	161.846.880	-
CV Dwi Jaya Tunggal	846.581.752	-
PT Kusuma Mukti Remaja	722.590.400	-
Others (under Rp 500 million)	4.714.067.081	-
Sub-total	<u>13.513.395.948</u>	<u>-</u>
Allowance for impairment of receivables (see Note 29)	<u>(325.484.493)</u>	<u>-</u>
Total - net	<u><u>14.027.819.382</u></u>	<u><u>-</u></u>

b. The aging details of account receivables are as follows:

	2025	2024
Not yet due	11.361.811.354	-
Has matured		
1-30 days	2.331.293.933	-
31-60 days	660.198.588	-
More than 90 days	-	-
Sub-total	<u>14.353.303.875</u>	<u>-</u>
Allowance for impairment of receivables	<u>(325.484.493)</u>	<u>-</u>
Total - net	<u><u>14.027.819.382</u></u>	<u><u>-</u></u>

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	325.484.493	809.677.715
Pemulihan tahun berjalan (lihat Catatan 29)	(122.490.491)	(484.193.222)
Saldo akhir	<u>202.994.002</u>	<u>325.484.493</u>

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki piutang usaha dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dijadikan pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 15).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen melakukan cadangan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang usaha per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

c. The movement on allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024
Saldo awal	325.484.493	809.677.715
Pemulihan tahun berjalan (see Note 29)	(122.490.491)	(484.193.222)
Saldo akhir	<u>202.994.002</u>	<u>325.484.493</u>

The Entity and Subsidiary has no account receivables in foreign currency.

As of December 31, 2025 and 2024, account receivables borrowing obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan DBS Indonesia (see Note 15).

Based on the review of the account receivables as of December 31, 2025 and 2024, management of the Entity and Subsidiary believe that the allowance for impairment losses on account receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible account receivables.

Management provides allowance for impairment losses based on individual review of the outstanding account receivables from customers with consideration of an objective evidence.

Management also believes that there are no significant concentrated of credit risk on third parties receivables.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Pihak ketiga</u>		
Karyawan	119.774.800	21.710.518
Jumlah	<u>119.774.800</u>	<u>21.710.518</u>

Rincian umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Telah jatuh tempo:		
1-30 hari	119.774.800	21.710.518
Jumlah - neto	<u>119.774.800</u>	<u>21.710.518</u>

**7. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	2025	2024
<u>Third parties</u>		
Employee	119.774.800	21.710.518
Total	<u>119.774.800</u>	<u>21.710.518</u>

The aging analysis of other receivables are as follows:

	2025	2024
Telah jatuh tempo:		
1-30 hari	119.774.800	21.710.518
Jumlah - neto	<u>119.774.800</u>	<u>21.710.518</u>

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Persediaan bahan baku	48.232.545.603	29.300.566.480
Persediaan barang jadi	27.076.671.718	22.159.580.053
Sub-jumlah	75.309.217.321	51.460.146.533
Cadangan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 29)	(56.166.722)	(64.695.979)
Jumlah	<u>75.253.050.599</u>	<u>51.395.450.554</u>

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

	2025	2024
Persediaan bahan baku	48.232.545.603	29.300.566.480
Persediaan barang jadi	27.076.671.718	22.159.580.053
Sub-total	75.309.217.321	51.460.146.533
Allowance for impairment of inventories (see Note 29)	(56.166.722)	(64.695.979)
Total	<u>75.253.050.599</u>	<u>51.395.450.554</u>

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

*Changes in allowance for impairment losses:*

	2025	2024	
Saldo awal tahun	64.695.979	77.365.021	<i>Beginning year balance</i>
Pemulihan tahun berjalan (lihat Catatan 29)	(8.529.257)	(12.669.042)	<i>Recovery of the year (see Notes 29)</i>
Saldo akhir tahun	56.166.722	64.695.979	<i>Ending year balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

*Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.*

Persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 15).

*Inventories are pledged as security for short-term bank loans and longterm borrowings obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (see Note 15).*

Pemakaian bahan baku yang diakui sebagai beban adalah sebesar Rp 110.696.612.171 dan Rp 88.082.124.838 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 28).

*The use of raw materials recognized as expenses amounted to Rp 110,696,612,171 and Rp 88,082,124,838 as of December 31, 2025 and 2024 respectively (see Note 28).*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Kredit Indonesia terhadap risiko gempa bumi, bencana alam, dan risiko lainnya dengan uang pertanggungan masing-masing sebesar Rp 45.841.419.280 dan Rp 30.584.966.430. Manajemen berkeyakinan bahwa dengan diasuransikan persediaan tersebut telah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan.

*As of December 31, 2025 and 2024, several inventories have been insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Kredit Indonesia against the risk of earthquake, natural disasters, and other risks with sum assured of Rp 45,841,419,280 and Rp 30,584,966,430. Management believes that by insuring the inventory is sufficient to cover possible losses arising from the inventory.*

**9. UANG MUKA PEMBELIAN**

**9. PURCHASE ADVANCES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2025	2024	
<u>Lancar</u>			<i>Current</i>
Persediaan	1.817.427.608	8.021.287.323	<i>Inventories</i>
<u>Tidak Lancar</u>			<i>Non-Current</i>
Mesin	28.614.885.334	-	<i>Machinery</i>
Tanah	850.365.376	850.365.376	<i>Landrights</i>
Sub-jumlah	29.465.250.710	850.365.376	<i>Sub-total</i>
Jumlah	31.282.678.318	8.871.652.699	<i>Total</i>

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dari pihak ketiga.

*Inventory purchase advances represent advances for purchasing raw materials from third parties.*

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembelian aset tetap berupa mesin dan tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 206 dan 207 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada tahun 2024, akta jual beli untuk SHM No. 207 telah diaktakan oleh Notaris Ninik Sugiarti, S.H., M.Kn., tanggal 17 Desember 2024. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, akta jual beli atas SHM No. 206 masih dalam proses berdasarkan surat keterangan notaris Ninik Sugiarti No. 021/PPAT/VII/2024 pada tanggal 31 Januari 2025.

*The down payment for the purchase of fixed assets is a down payment for the purchase of fixed assets in form of machineries and land with Certificate of Ownership (SHM) No. 206 and 207 on December 31, 2025 and 2024. In 2024, the deed of sale and purchase for SHM No. 207 was notarized by Notary Ninik Sugiarti, S.H., M.Kn., on December 17, 2024. As of the date of the independent auditor's report, the deed of sale and purchase for SHM No. 206 is still in process based on the statement letter of notary Ninik Sugiarti No. 021/PPAT/VII/2024 on January 31, 2025.*

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Asuransi	407.575.114	356.991.233	Insurance
Sewa	170.277.778	-	Rent
Jasa profesional	-	1.035.882.857	Professional fee
Jumlah	<u>577.852.892</u>	<u>1.392.874.090</u>	Total

Biaya dibayar dimuka atas jasa profesional merupakan biaya penawaran umum perdana saham Entitas untuk profesi penunjang notaris, akuntan publik dan konsultan hukum pada tanggal 31 Desember 2024.

**10. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

Prepaid expenses for professional fees are costs for the Entity's initial public offering of shares for supporting professions notary, public accountants and legal consultants on December 31, 2024.

**11. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

		2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>At Cost</b>
Hak atas tanah	21.072.549.844	-	-	-	21.072.549.844	Landrights
Bangunan	60.207.086.479	-	-	7.411.038.136	67.618.124.615	Buildings
Kendaraan	10.468.758.865	1.707.696.505	-	-	12.176.455.370	Vehicles
Mesin	88.548.411.905	7.322.086.433	471.000.037	-	95.399.498.301	Machineries
Inventaris kantor	5.467.916.443	847.351.612	-	-	6.315.268.055	Office equipments
Inventaris pabrik	60.652.421.286	7.584.414.164	-	-	68.236.835.450	Factory equipments
Sub-jumlah	<u>246.417.144.822</u>	<u>17.461.548.714</u>	<u>471.000.037</u>	<u>7.411.038.136</u>	<u>270.818.731.635</u>	Sub-total
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<b>Construction in Progress</b>
Bangunan	-	8.518.066.736	-	(7.411.038.136)	1.107.028.600	Buildings
Mesin	-	209.342.043	-	-	209.342.043	Machineries
Sub-jumlah	-	<u>8.727.408.779</u>	-	<u>(7.411.038.136)</u>	<u>1.316.370.643</u>	Sub-total
Jumlah	<u>246.417.144.822</u>	<u>26.188.957.493</u>	<u>471.000.037</u>	<u>-</u>	<u>272.135.102.278</u>	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	9.697.130.570	3.118.458.665	-	-	12.815.589.235	Buildings
Kendaraan	6.733.313.948	997.890.739	-	-	7.731.204.687	Vehicles
Mesin	46.112.182.810	7.493.994.156	58.875.005	-	53.547.301.961	Machineries
Inventaris kantor	4.455.922.160	480.914.370	-	-	4.936.836.530	Office equipments
Inventaris pabrik	32.498.137.599	6.206.539.183	-	-	38.704.676.782	Factory equipments
Jumlah	<u>99.496.687.087</u>	<u>18.297.797.113</u>	<u>58.875.005</u>	<u>-</u>	<u>117.735.609.195</u>	Total
<b>Nilai Buku</b>	<u>146.920.457.735</u>				<u>154.399.493.083</u>	<b>Net Book Value</b>

		2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>At Cost</b>
Hak atas tanah	20.399.549.844	673.000.000	-	-	21.072.549.844	Landrights
Bangunan	35.251.341.844	22.944.669.936	-	2.011.074.699	60.207.086.479	Buildings
Kendaraan	10.341.045.275	686.339.980	558.626.390	-	10.468.758.865	Vehicles
Mesin	59.777.427.809	28.896.581.098	485.144.304	359.547.302	88.548.411.905	Machineries
Inventaris kantor	4.919.540.815	548.375.628	-	-	5.467.916.443	Office equipments
Inventaris pabrik	52.869.777.723	7.661.333.673	-	121.309.890	60.652.421.286	Factory equipments
Sub-jumlah	<u>183.558.683.310</u>	<u>61.410.300.315</u>	<u>1.043.770.694</u>	<u>2.491.931.891</u>	<u>246.417.144.822</u>	Sub-total

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		2024					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>							<b>Construction in Progress</b>
Bangunan	2.011.074.699	-	-	(2.011.074.699)	-	-	Buildings
Mesin	359.547.302	-	-	(359.547.302)	-	-	Machineries
Inventaris pabrik	60.804.045	60.505.845	-	(121.309.890)	-	-	Factory equipments
Sub-jumlah	2.431.426.046	60.505.845	-	(2.491.931.891)	-	-	Sub-total
Jumlah	185.990.109.356	61.470.806.160	1.043.770.694	-	246.417.144.822	-	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	7.840.885.531	1.856.245.039	-	-	9.697.130.570	-	Buildings
Kendaraan	6.113.210.216	874.182.262	254.078.530	-	6.733.313.948	-	Vehicles
Mesin	40.281.435.671	6.260.485.774	429.738.635	-	46.112.182.810	-	Machineries
Inventaris kantor	4.024.740.426	431.181.734	-	-	4.455.922.160	-	Office equipments
Inventaris pabrik	27.496.494.665	5.001.642.934	-	-	32.498.137.599	-	Factory equipments
Jumlah	85.756.766.509	14.423.737.743	683.817.165	-	99.496.687.087	-	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>100.233.342.847</b>				<b>146.920.457.735</b>		<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to are as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 28)	16.772.411.361	13.061.563.112	Cost of revenue (see Note 28)
Beban penjualan (lihat Catatan 30)	392.864.846	395.062.701	Selling expenses (see Note 30)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)	1.132.520.906	967.111.930	General and administrative expenses (see Note 31)
Jumlah	<u>18.297.797.113</u>	<u>14.423.737.743</u>	Total

Laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	550.000.000	723.500.001	Selling price
Nilai buku	(412.125.032)	(359.953.529)	Book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 29)	<u>137.874.968</u>	<u>363.546.472</u>	Gain on disposal of fixed assets (see Note 29)

Seluruh aset tetap digunakan oleh Entitas dan Entitas Anak dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan penggunaannya. Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah. Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki komitmen dan kontraktual untuk memperoleh aset tetap.

All fixed assets are used by the Entity and Subsidiary and there are no fixed assets that are retired. There are no fixed assets originating from grants. The Entity and Subsidiary do not have any commitments and contracts to acquire fixed assets.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara waktu pada tahun 2025 dan 2024.

There are no fixed assets that will not be used temporarily in 2025 and 2024.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 63.569.049.437 dan Rp 53.035.431.213 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The total acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated and are still in use is Rp 63,569,049,437 and Rp 53,035,431,213 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Aset tetap diasuransikan terhadap resiko kerugian pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marie Indonesia, dan PT Asuransi Kredit Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 192.254.657.265 dan Rp 154.868.809.040 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets are insured against the risk of loss with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marie Indonesia, and PT Asuransi Kredit Indonesia with respective coverage amount of Rp 192,254,657,265 and Rp 154,868,809,040 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the coverage value is adequate to cover possible losses from these risks.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan untuk hutang bank dan hutang lembaga keuangan bukan bank (lihat Catatan 15 dan 20).

*Certain fixed assets are used as collateral for bank loans and non-bank financial institution loans (see Notes 15 and 20).*

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Based on the evaluation performed, the management believes there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.*

**12. ASET HAK-GUNA**

**12. RIGHT-OF-USE ASSET**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2025	2024	
Harga perolehan	974.216.216	-	At cost
Akumulasi penyusutan	(30.444.257)	-	Accumulated depreciation
Jumlah	<u>943.771.959</u>	<u>-</u>	Total

Biaya penyusutan aset hak guna dialokasikan pada beban penjualan sebesar Rp 30.444.257 pada tahun 2025 (lihat Catatan 30).

*Depreciation costs of right-of-use asset are allocated to selling expenses amounting to Rp 30,444,257 in 2025 (see Note 30).*

Pada tanggal 28 Agustus 2025, Entitas menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BOT Finance Indonesia berdasarkan kontrak No. LSBY-202508-0020. Perjanjian tersebut dilakukan untuk memperoleh hak-guna atas satu unit Wing Box, Hino FG 260 JU, yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Entitas. Masa sewa ditetapkan selama 4 tahun sampai dengan 29 Agustus 2029.

*On August 28, 2025, the Entity entered into a finance lease agreement with PT BOT Finance Indonesia pursuant to Contract No. LSBY-202508-0020. The agreement was executed for the purpose of obtaining the right-of-use over one unit of Wing Box, Hino FG 260 JU, to be utilized in supporting the Entity's operational activities. The lease term is stipulated for a period of 4 years until August 29, 2029.*

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Based on the evaluation performed, the management believes there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of right-of-use assets as of December 31, 2025 and 2024.*

**13. ASET TAKBERWUJUD**

**13. INTANGIBLE ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2025	2024	
Perangkat lunak	491.103.759	313.568.352	Software
Akumulasi amortisasi	(277.498.800)	(226.567.734)	Accumulated amortization
Jumlah	<u>213.604.959</u>	<u>87.000.618</u>	Total

Biaya penyusutan aset takberwujud dialokasikan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 50.931.066 dan Rp 72.734.432 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 (lihat Catatan 31).

*Depreciation costs of intangible assets are allocated to general and administrative expenses amounting to Rp 50,931,066 and Rp 72,734,432 in 2025 and 2024, respectively (see Note 31).*

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Based on the evaluation performed, the Entity's management believes there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.*

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET PENGAMPUNAN PAJAK**

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Bangunan	1.344.538.650	1.344.538.650	Buildings
Tanah	4.011.900.000	4.011.900.000	Landrights
Sub-jumlah	5.356.438.650	5.356.438.650	Sub-total
Akumulasi penyusutan	(2.005.387.083)	(1.804.792.083)	Accumulated depreciation
Jumlah	<u>3.351.051.567</u>	<u>3.551.646.567</u>	Total

Biaya penyusutan aset pengampunan pajak dialokasikan pada beban pokok pendapatan sebesar Rp 200.595.000 masing-masing pada tanggal tahun 2025 dan 2024 (lihat Catatan 28).

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak No. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 tanggal 10 Oktober 2016, Entitas telah mengikuti program *tax amnesty*, dengan aset yang telah dilaporkan berupa tanah SHM No. 2635 sebesar Rp 1.167.812.100, tanah SHM No. 02696 sebesar Rp 176.726.550, bangunan ruko SHGB No. 378 dan No. 379 sebesar Rp 3.500.000.000, Apartemen Gunawangsa MERR SP A/2711 Rp 192.900.000 dan Apartemen My Tower 000028 Rp 319.000.000. Selisih aset pengampunan pajak dengan kewajiban terkait dicatat sebagai beban dari "tambahan modal disetor".

**14. TAX AMNESTY ASSETS**

This account consists of:

	2025	2024	
Bangunan	1.344.538.650	1.344.538.650	Buildings
Tanah	4.011.900.000	4.011.900.000	Landrights
Sub-jumlah	5.356.438.650	5.356.438.650	Sub-total
Akumulasi penyusutan	(2.005.387.083)	(1.804.792.083)	Accumulated depreciation
Jumlah	<u>3.351.051.567</u>	<u>3.551.646.567</u>	Total

Depreciation costs of tax amnesty assets are allocated to cost of revenue amounting to Rp 200,595,000 in 2025 and 2024, respectively (see Note 28).

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 dated October 10, 2016, the Entity has participated in the tax amnesty program. The reported assets include land with SHM No. 2635 amounting to Rp 1,167,812,100, land with SHM No. 02696 amounting to Rp 176,726,550, commercial buildings with SHGB No. 378 and 379 amounting to Rp 3,500,000,000, Apartment Gunawangsa MERR SP A/2711 amounting to Rp 192,900,000, Apartment My Tower 000028 amounting to Rp 319,000,000. The difference between tax amnesty assets and related liabilities is recorded as an expense from "additional paid-in capital".

**15. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Short-term</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000.000	35.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	74.587.847	7.708.400.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>35.074.587.847</u>	<u>42.708.400.000</u>	Total
<u>Jangka panjang</u>			<u>Long-term</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.445.054.961	47.005.494.517	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.317.555.397	24.722.099.998	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	6.893.901.508	4.778.900.904	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah	<u>64.656.511.866</u>	<u>76.506.495.419</u>	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18.896.985.588)	(16.802.654.658)	Less: current year maturity portion
Bagian jangka panjang	<u>45.759.526.278</u>	<u>59.703.840.761</u>	Long-term portion

Mutasi utang bank adalah sebagai berikut:

Bank loans mutations are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	119.214.895.419	71.565.934.069	Beginning balance
Penambahan	139.720.452.233	59.424.614.800	Addition
Pembayaran	(159.204.247.939)	(11.775.653.450)	Payment
Saldo akhir	<u>99.731.099.713</u>	<u>119.214.895.419</u>	Total

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Entitas telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Jumlah plafon/ Total plafond
Kredit Investasi/ Investment Credit	Rp 65.000.000.000
Treasury Line	USD 1.000.000
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp 35.000.000.000
Import General Facility	Rp 30.000.000.000
Trust Receipt	Rp 15.000.000.000

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 24 Mei 2022 dari Notaris Evy Retno Budiarty, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, yang terakhir diperbarui dengan Addendum VI Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.SBY/0011/KMK/2022 tanggal 22 Mei 2025, Entitas memperoleh persetujuan atas perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan *limit* sebesar Rp 35.000.000.000 untuk periode 24 Mei 2025 - 23 Mei 2026.

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 24 Mei 2022 dari Notaris Evy Retno Budiarty, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, yang terakhir diperbarui dengan Addendum VI Perjanjian Kredit Non Cash Loan No. WCO.SBY/0012/NCL/2022 tanggal 22 Mei 2025, Entitas memperoleh persetujuan atas perpanjangan fasilitas Non Cash Loan dengan *limit* sebesar Rp 30.000.000.000 dan *sub-limit* dengan fasilitas Trust Receipt sebesar Rp 15.000.000.000 untuk periode 24 Mei 2025 - 23 Mei 2026.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 Mei 2022 dari Notaris Evy Retno Budiarty, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, yang terakhir diperbarui dengan Addendum VI Perjanjian Treasury Line No. WCO.SBY/0013/TL/2022 tanggal 22 Mei 2025, Entitas memperoleh persetujuan atas perpanjangan fasilitas Treasury Line dengan *limit* sebesar USD 1.000.000 untuk periode 24 Mei 2025 - 23 Mei 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1708, No. 1704 dan No. 1710 atas nama Entitas yang diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp 79.595.000.000.
- Tanah dan bangunan dengan SHM No. 2625, No. 2635 dan No. 2696 atas yang diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp 22.560.000.000.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 4973 atas nama Entitas akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp 2.250.000.000.
- Mesin produksi atas nama Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp 36.206.000.000.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

The Entity has obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are as follows:

Bunga/ Interest	Jangka waktu/ Time period
8,00%	23 Desember 2022-23 November 2029/ December 23, 2022-November 23, 2029
-	24 Mei 2025 – 23 Mei 2026/ May 24, 2025 – May 23, 2026
7,20%	24 Mei 2025 – 23 Mei 2026/ May 24, 2025 – May 23, 2026
7,43%	24 Mei 2025 – 23 Mei 2026/ May 24, 2025 – May 23, 2026
-	24 Mei 2025 – 23 Mei 2026/ May 24, 2025 – May 23, 2026

According to Deed No. 36 dated May 24, 2022 from Notary Evy Retno Budiarty, S.H., M.H., Notary in Surabaya, which last amended via Addendum VI Agreement Working Capital Credit No. WCO.SBY/0011/KMK/2022 dated May 22, 2025, the Entity obtained approval for extension of Working Capital Credit with *limit* amounted to Rp 35,000,000,000 for period May 24, 2025 - May 23, 2026.

According to Deed No. 37 dated May 24, 2022 from Notary Evy Retno Budiarty, S.H., M.H., Notary in Surabaya, which last amended via Addendum VI Credit Agreement Non Cash Loan No. WCO.SBY/0012/NCL/2022 dated May 22, 2025, the Entity obtained approval for extension of Non Cash Loan facility with *limit* amounted to Rp 30,000,000,000 and *sublimit* with Trust Receipt amounted to Rp 15,000,000,000 for period May 24, 2025 - May 23, 2026.

According to Deed No. 38 dated May 24, 2022 from Notary Evy Retno Budiarty, S.H., M.H., Notary in Surabaya, which last amended via Addendum VI Treasury Line Agreement No. WCO.SBY/0013/TL/2022 dated May 22, 2025, the Entity obtained approval for extension of Treasury Line facility with *limit* amounted to USD 1,000,000 for period May 24, 2025 - May 23, 2026.

These loans are guaranteed with assets of the Entity as follows:

- Land and buildings with SHGB No. 1708, No. 1704 and No. 1710 on behalf of the Entity bound by a mortgage amounting to Rp 79,595,000,000.
- Land and buildings and infrastructure with SHM No. 2625, No. 2635 and No. 2696 will be tied to a deferred right of Rp 22,560,000,000.
- Land and buildings with SHGB No. 4973 on behalf of the Entity will be tied to a mortgage of Rp 2,250,000,000.
- Production machineries in the name of the Entity which is bound by a fiduciary amounting to Rp 36,206,000,000.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Persediaan barang dagangan milik Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp 42.250.000.000.
- Piutang Usaha milik Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp 22.750.000.000.

Entitas memiliki batasan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Mengalihkan aset yang dijaminkan.
- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang.
- e. Membagikan dividen untuk kepentingan di luar usaha.
- f. Mengadakan merger dan/atau akuisisi.
- g. Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran hutang.
- h. Melakukan penyertaan saham kepada perusahaan lain.
- i. Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- j. Menjaga kondisi keuangan Entitas dengan indikator sebagai berikut:
  - 1) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) >150%
  - 2) Debt Equity Ratio (DER) < 200%
  - 3) Current ratio >100%

Entitas telah memenuhi rasio keuangan pada tahun 2025.

Pada tanggal 25 September 2024, Entitas memperoleh persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan penawaran umum.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Entitas telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2024 sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Jumlah plafon/ Total plafond	Bunga/ Interest	Jangka waktu/ Time period
Kredit Lokal/Local Credit	Rp 5.000.000.000	7,25%	10 Juli 2025 - 10 Juni 2026/ July 10, 2025 - June 10, 2026
Fasilitas Multi/Multi Facilities	Rp 20.000.000.000	7,25%	10 Juli 2025 - 10 Juni 2026/ July 10, 2025 - June 10, 2026
Kredit Investasi 1/ Investment Credit 1	Rp 12.000.000.000	7,25%	5 tahun tanpa grace periode sejak penarikan/5 years without grace period from withdrawal
Kredit Investasi 2/ Investment Credit 2	Rp 21.100.000.000	7,25%	10 Juli 2025 - 10 Juni 2026/ July 10, 2025 - June 10, 2026
Kredit Investasi 3/ Investment Credit 3	Rp 1.900.000.000	7,25%	10 Juli 2025 - 10 Juni 2026/ July 10, 2025 - June 10, 2026

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Tanah di Kawasan Industri Gunung Gangsir Pasuruan dengan sertifikat SHGB No. 338-348 dan 350-351 atas nama Entitas.
- Seluruh persediaan yang dimiliki oleh Entitas.
- Mesin-mesin milik Entitas.
- 4 unit Mobil Mitsubishi tipe FE 71 LN milik Entitas.

- Inventories for trading belonging to the Entity which is bound by a fiduciary amounting to Rp 42,250,000,000.
- Account receivables belonging to the Entity which are bound by a fiduciary amounting to Rp 22,750,000,000.

The Entity has limitations on loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- a. Making changes to the Entity's Articles of Association.
- b. Transferring collateralized assets.
- c. Obtaining credit or loan facilities from other parties.
- d. Binding oneself as a guarantor of loan.
- e. Distributing dividends for interests outside the business.
- f. Conducting mergers and/or acquisitions.
- g. File a bankruptcy petition or postponement of debt payments.
- h. Make share investments in other companies.
- i. Pay off debts to shareholders.
- j. Maintain the financial condition of the Entity with the following indicators:
  - 1) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) >150%
  - 2) Debt Equity Ratio (DER) < 200%
  - 3) Current ratio >100%

The Entity has fulfilled the financial covenant ratio in 2025.

On September 25, 2024, the Entity obtained approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct public offering.

**PT Bank Central Asia Tbk**

The Entity has obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in 2024 are as follows:

These loans are guaranteed with assets of the Entity as follows:

- Land in the Gunung Gangsir Pasuruan Industrial Area with SHGB certificate No. 338-348 dan 350-351 on behalf of the Entity.
- All inventories owned by the Entity.
- Machineries owned by the Entity.
- 4 units of Mitsubishi Cars type FE 71 LN owned by the Entity.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas memiliki batasan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Entitas.
- b. Mengalihkan aset yang dijaminkan.
- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang.
- e. Membagikan dividen untuk kepentingan di luar usaha.
- f. Mengadakan merger dan/atau akuisisi.
- g. Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran hutang.
- h. Melakukan penyertaan saham kepada perusahaan lain.
- i. Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- j. Menjaga kondisi keuangan Entitas dengan indikator sebagai berikut:
  - 1) *Current Ratio* lebih dari sama dengan 1x.
  - 2) EBITDA/(Pokok pinjaman + beban bunga) lebih dari sama dengan 1,25x.
  - 3) *Debt to Equity Ratio* kurang dari sama dengan 2,5x.

Entitas telah memenuhi rasio keuangan pada tahun 2025.

Pada tanggal 24 September 2024, Entitas memperoleh persetujuan dari PT Bank Central Asia Tbk untuk melakukan penawaran umum.

**PT Bank DBS Indonesia**

Entitas telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

Fasilitas/ <i>Facilities</i>	Jumlah plafon/ <i>Total plafond</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Jangka waktu/ <i>Time period</i>
<i>Term Loan</i>	USD 700.000	8,35% - 8,50%	Sampai dengan 18 Februari 2028/ <i>Until February 18, 2028</i>
<i>Omnibus</i>	USD 1.000.000	0,25%	28 November 2025 - 28 November 2026/ <i>November 28, 2025 - November 28, 2026</i>
<i>Letter of Credit Import</i>	USD 328.080	7,40%	29 November 2025 - 21 Februari 2026/ <i>November 29, 2025 - February 21, 2026</i>

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Mesin milik Entitas yang diikat fidusia sebesar USD 834.940.
- Mesin milik Entitas yang diikat fidusia sebesar CNY 1.154.000.
- Piutang milik Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp 17.000.000.000.
- Persediaan milik Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp 6.000.000.000.
- Deposito atas nama Entitas sebesar 20% dari *limit* penggunaan fasilitas.

Entitas memiliki batasan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Entitas.
- b. Mengalihkan aset yang dijaminkan.
- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang.

The Entity has limitations on loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- a. Making changes to the Entity's Articles of Association.
- b. Transferring collateralized assets.
- c. Obtain credit facilities or loans from other parties.
- d. Bind yourself as a debt guarantor.
- e. Holding mergers and/or acquisitions.
- f. Carrying out mergers and/or acquisitions.
- g. File a bankruptcy petition or postpone debt payments.
- h. Investing in shares in other companies.
- i. Pay off debts to shareholders.
- j. Maintain the financial condition of the Entity with the following indicators:
  - 1) *Current Ratio* more than or equal to 1x.
  - 2) EBITDA/(Principal + Interest Expense) more than or equal to 1.25x.
  - 3) *Debt to Equity Ratio* less than or equal to 2.5x.

The Entity has fulfilled the financial covenant ratio in 2025.

On September 24, 2024, the Entity obtained approval from PT Bank Central Asia Tbk to conduct public offering.

**PT Bank DBS Indonesia**

The Entity has obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia are as follows:

These loans are guaranteed with assets of the Entity as follows:

- *Machineries* belonging to the Entity to which *fiduciaries* are tied amounting to USD 834,940.
- *Machineries* belonging to the Entity to which *fiduciaries* are tied amounting to CNY 1,154,000.
- *Receivables* belonging to the Entity which are bound by a *fiduciary* amounting to Rp 17,000,000,000.
- *Inventories* which *fiduciaries* are tied amounting to Rp 6,000,000,000
- *Deposit* in the name of the Entity amounting to 20% of the *facility usage limit*.

The Entity has limitations on loan facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. Making changes to the Entity's Articles of Association.
- b. Transferring collateralized assets.
- c. Obtain credit facilities or loans from other parties.
- d. Bind yourself as a debt guarantor.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- e. Membagikan dividen untuk kepentingan di luar usaha.  
f. Mengadakan merger dan/atau akuisisi.  
g. Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran utang.  
h. Melakukan penyertaan saham kepada perusahaan lain.  
i. Melunasi hutang kepada pemegang saham.  
j. Menjaga kondisi keuangan Entitas dengan indikator sebagai berikut:  
1) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) >120%*  
2) *Gearing Ratio <300%*  
3) *Debt/EBITDA <400%*

Entitas telah memenuhi rasio keuangan pada tahun 2025.

Pada tanggal 20 September 2024, Entitas memperoleh persetujuan dari PT Bank DBS Indonesia untuk melakukan penawaran umum.

- e. *Holding mergers and/or acquisitions.*  
f. *Carrying out mergers and/or acquisitions.*  
g. *File a bankruptcy petition or postpone debt payments.*  
h. *Investing in shares in other companies.*  
i. *Pay off debts to shareholders.*  
j. *Maintain the financial condition of the Entity with the following indicators:*  
1) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) >120%*  
2) *Gearing Ratio <300%*  
3) *Debt/EBITDA <400%*

*The Entity has fulfilled the financial covenant ratio in 2025.*

*On September 20, 2024, the Entity obtained approval from PT Bank DBS Indonesia to conduct public offering.*

**16. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian utang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 34)</u>		
PT Asia Plastik	631.897.141	-
CV Asia	216.518.900	53.601.698
CV Himpunan Abadi	186.570.798	570.680.220
PT Bioplast Unggul	78.255.000	252.769.725
Sub-jumlah	<u>1.113.241.839</u>	<u>877.051.643</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Wankai Trade Indonesia	13.805.114.400	-
Dragon Special Resin (Xiamen) Co., Ltd	2.158.802.498	-
Taizhou Gongxing Import & Export Co., Ltd	2.075.825.932	-
PT Inabata Indonesia	1.663.807.860	-
Taizhou Color Packaging & Printing Co., Ltd	1.616.889.440	376.722.139
Precept Global Pte Ltd	1.451.877.203	1.027.184.904
Hangzhou Musi Trading Co., Ltd	1.339.957.967	-
Chongqing Youpeng Packaging Products Co.,Ltd	1.307.885.016	219.156.720
PT Tirta Sukses Perkasa	754.907.982	-
Hangzhou Lishida Trading Co,Ltd	633.653.221	-
Taizhou Waton Machinery Co., Ltd	620.246.704	-
Topstar Worldwide Group Limited	564.157.450	-
Lotte Chemical Titan Corporation	499.876	570.680.220
PT Pertamina Petrochemical Trading	-	10.113.177.810
PT Mimosa Plastics Indonesia	-	3.210.009.000
Borouge Pte Ltd	-	1.200.028.500
PT Indorama Ventures Indonesia	-	1.033.965.000
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	4.908.490.745	2.950.070.468
Sub-jumlah	<u>32.902.116.294</u>	<u>20.700.994.761</u>
Jumlah	<u><u>34.015.358.133</u></u>	<u><u>21.578.046.404</u></u>

**16. ACCOUNT PAYABLES**

This account consists of:

- a. Details of accounts payable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

<u>Related parties (see Note 34)</u>
PT Asia Plastik
CV Asia
CV Himpunan Abadi
PT Bioplast Unggul
<i>Sub-total</i>
<u>Third parties</u>
PT Wankai Trade Indonesia
Dragon Special Resin (Xiamen) Co., Ltd
Taizhou Gongxing Import & Export Co., Ltd
PT Inabata Indonesia
Taizhou Color Packaging & Printing Co., Ltd
Precept Global Pte Ltd
Hangzhou Musi Trading Co., Ltd
Chongqing Youpeng Packaging Products Co.,Ltd
PT Tirta Sukses Perkasa
Hangzhou Lishida Trading Co,Ltd
Taizhou Waton Machinery Co., Ltd
Topstar Worldwide Group Limited
Lotte Chemical Titan Corporation
PT Pertamina Petrochemical Trading
PT Mimosa Plastics Indonesia
Borouge Pte Ltd
PT Indorama Ventures Indonesia
Others (under Rp 500,000,000)
<i>Sub-total</i>
<i>Total</i>

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	28.283.111.453	14.393.991.680
Jatuh tempo:		
1-30 hari	1.353.414.844	2.585.171.593
31-60 hari	2.030.348.180	187.089.047
61-90 hari	347.089.152	23.646.335
Lebih dari 90 hari	2.001.394.504	4.388.147.749
Jumlah	<u>34.015.358.133</u>	<u>21.578.046.404</u>

b. The aging details of account payables are as follows:

Not yet due  
Has matured:  
1-30 days  
31-60 days  
61-90 days  
More than 90 days  
Total

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah Indonesia	22.061.499.822	17.812.997.648
Yuan China	11.849.877.039	1.530.280.530
Dolar Amerika Serikat	103.981.272	2.234.768.226
Jumlah	<u>34.015.358.133</u>	<u>21.578.046.404</u>

c. Details of accounts payable based on currency are as follows:

Indonesian Rupiah  
Chinese Yuan  
United States Dollar  
Total

Tidak ada jaminan yang diterima atas utang usaha Entitas dan Entitas Anak. Tidak terdapat utang usaha yang dikenakan bunga.

There is no collateral received for the account payables of the Entity and Subsidiary. There is no account payables that is subject to interest.

**17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Gaji	3.063.046.337	1.221.317.851
Listrik	1.698.120.739	1.437.437.270
Telepon, internet dan air	8.385.963	7.331.710
Jumlah	<u>4.769.553.039</u>	<u>2.666.086.831</u>

**17. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

Salary  
Electricity  
Telephone, internet and water  
Total

**18. UANG MUKA PENJUALAN**

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan sebesar Rp 280.714.454 dan Rp 1.672.090.537 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**18. SALES ADVANCES**

This account represent sales advances from customer amounted Rp 280,714,454 and Rp 1,672,090,537 as of December 31, 2025 and 2024.

**19. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Pihak ketiga</u>		
Titipan pelanggan	2.109.210.709	4.047.364.214
Hangzhou Lishida Trading Co,Ltd	-	8.441.714.596
Kings Solution Corp	-	5.493.140.560
Yizumi Precision		
Mechinery (HK) Co., Ltd.	-	531.400.800
Frigel Asia Pacific Co., Ltd.	-	252.769.725
Jumlah	<u>2.109.210.709</u>	<u>18.766.389.895</u>

**19. OTHER PAYABLES**

This account consists of:

Related parties  
Customer deposit  
Hangzhou Lishida Trading Co,Ltd  
Kings Solution Corp  
Yizumi Precision  
Mechinery (HK) Co., Ltd.  
Frigel Asia Pacific Co., Ltd.

Total

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging details of other payables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	2.109.210.709	18.766.389.895	Not yet due
Jumlah	<u>2.109.210.709</u>	<u>18.766.389.895</u>	Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables based on currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah Indonesia	2.109.210.709	4.047.364.214	Indonesian Rupiah
Yuan China	-	8.973.115.396	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	-	5.493.140.560	United States Dollar
Euro Eropa	-	252.769.725	European Euro
Jumlah	<u>2.109.210.709</u>	<u>18.766.389.895</u>	Total

Utang lain-lain titipan pelanggan merupakan deposit dari pelanggan untuk pembelian barang.

Other payables from customers are deposits from customers for the purchase of goods.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang lain-lain.

There is no collateral given for the other payables.

**20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK**

**20. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
PT Mandiri Tunas Finance	609.846.308	237.014.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	164.870.703	-	PT BCA Finance
Jumlah	<u>774.717.011</u>	<u>237.014.000</u>	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(383.612.562)</u>	<u>(167.304.000)</u>	Less: current maturity portion
Bagian jangka panjang	<u>391.104.449</u>	<u>69.710.000</u>	Long-term portion

Mutasi utang lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai berikut:

Non-bank financial institution loans mutation are as follow:

	2025	2024	
Saldo awal	237.014.000	327.410.759	Beginning balance
Penambahan	959.519.400	316.543.000	Addition
Pembayaran	<u>(421.816.389)</u>	<u>(406.939.759)</u>	Payment
Jumlah	<u>774.717.011</u>	<u>237.014.000</u>	Total

**PT Mandiri Tunas Finance**

**PT Mandiri Tunas Finance**

Pada tanggal 29 Juni 2024, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Wuling-Cloud EV kepada PT Mandiri Tunas Finance dengan plafond sebesar Rp 316.543.000. Perjanjian ini berjangka waktu 24 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,87% per tahun.

On June 29, 2024, the Entity entered into a financing agreement of vehicles Wuling-Cloud EV with PT Mandiri Tunas Finance with plafond amounting to Rp 316,543,000. This agreement has a term of 24 months and bears interest at 5.87% per year.

Pada tanggal 7 Maret 2025, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Cherry Omoda E5 kepada PT Mandiri Tunas Finance dengan plafond sebesar Rp 367.726.500. Perjanjian ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,78% per tahun.

On March 7, 2025, the Entity entered into a financing agreement of vehicles Chery Omoda E5 with PT Mandiri Tunas Finance with plafond amounting to Rp 367,726,500. This agreement has a term of 36 months and bears interest at 5.78% per year.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 28 Februari 2025, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Chery SUV kepada PT Mandiri Tunas Finance dengan *plafond* sebesar Rp 367.726.500. Perjanjian ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,78% per tahun.

*On February 28, 2025, the Entity entered into a financing agreement of vehicles Chery SUV with PT Mandiri Tunas Finance with plafond amounting to Rp 367,726,500. This agreement has a term of 36 months and bears interest at 5.78% per year.*

**PT BCA Finance**

**PT BCA Finance**

Pada tanggal 12 April 2022, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Mobil Toyota Raize kepada PT BCA Finance dengan *plafond* sebesar Rp 295.190.389. Perjanjian ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,92% per tahun. Pada tahun 2024, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh Entitas.

*On April 12 2022, the Entity entered into a financing agreement of vehicle vehicles Toyota Raize to PT BCA Finance with plafond amounting to Rp 295,190,389. This agreement has a term of 36 months and bears interest at 5.92% per year. In 2024, this loan has been paid fully by the Entity.*

Pada tanggal 18 November 2021, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Mobil All New Fortuner kepada PT BCA Finance dengan *plafond* sebesar Rp 673.641.822. Perjanjian ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun. Pada tahun 2024, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh Entitas.

*On November 18, 2021, the Entity entered into a financing agreement of vehicles Toyota All New Fortuner to PT BCA Finance with a plafond of Rp 673,641,822. This agreement has a term of 36 months and bears interest at 6% per year. In 2024, this loan has been paid fully by the Entity.*

Pada tanggal 12 Maret 2025, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Mobil Toyota All New Avanza kepada PT BCA Finance dengan *plafond* sebesar Rp 224.066.400. Perjanjian ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,78% per tahun.

*On March 12 2025, the Entity entered into a financing agreement of vehicle vehicles Toyota All New Avanza to PT BCA Finance with plafond amounting to Rp 224,066,400. This agreement has a term of 36 months and bears interest at 5.78% per year.*

**21. LIABILITAS SEWA**

**21. LEASE LIABILITIES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2025	2024	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	751.730.000	-	<i>Addition</i>
Pembayaran	(57.387.246)	-	<i>Payment</i>
Saldo akhir	694.342.754	-	<i>Ending balance</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(163.609.968)	-	<i>Less: current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang	530.732.786	-	<i>Long-term portion</i>

Beban bunga dialokasikan pada beban lain-lain sebesar Rp 19.042.753 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 32).

*Interest expenes is charged to other expenses amounting to Rp 19,042,753 for the year ended December 31, 2025 (see Note 32).*

**PT BOT Finance Indonesia**

**PT BOT Finance Indonesia**

Pada tanggal 28 Agustus 2025, Entitas melakukan sewa perjanjian pembiayaan kendaraan Wing Box, Hino FG 260 JU kepada PT BOT Finance Indonesia dengan *plafond* sebesar Rp 751.730.000. Perjanjian ini berjangka waktu 48 bulan dan dikenakan bunga sebesar 10,58% per tahun.

*On August 28, 2025, the Entity entered into a financing agreement of vehicles Wing Box, Hino FG 260 JU with PT BOT Finance Indonesia with plafond amounting to Rp 715,730,000. This agreement has a term of 48 months and bears interest at 10.58% per year.*

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Berdasarkan laporan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh KKA Rinaldi dan Zulhamdi, aktuaris independen, yang terdiri atas imbalan pascakerja. Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 5.967.693.000 dan Rp 5.029.969.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

**Risiko Tingkat Bunga**

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

**Risiko Gaji**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,75%	7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increase rate
Usia pensiun	56 tahun/years Projected Unit Credit	58 tahun/years Projected Unit Credit	Retirement age
Metode			Method

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.967.693.000	5.029.969.000	Present value of defined benefit obligations

b. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	5.029.969.000	4.928.040.000	Beginning year balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 31)	974.026.000	938.054.000	Addition for the year (see Note 31)
Kerugian (keuntungan) aktuaria tahun berjalan (lihat Catatan 25)	56.422.000	(830.825.000)	Actuarial loss (gain) for the year (see Note 25)
Pembayaran imbalan kerja	(92.724.000)	(5.300.000)	Payment of post-employment benefits
Saldo akhir tahun	5.967.693.000	5.029.969.000	Ending year balance

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

Based on the actuarial assessment report carried out by KKA Rinaldi and Zulhamdi, independent actuaries, which consists of post-employment benefits. The Entity and Subsidiary recorded defined benefits for severance pay, long service awards and compensation to employees amounting to Rp 5,967,693,000 and Rp 5,029,969,000, respectively on December 31, 2025 and 2024 which are presented as the "Estimated Liabilities for Employee Benefits" account in the consolidated statement of position finance.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and Subsidiary to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

**Interest Risk**

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

**Salary Risk**

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi imbalan kerja.

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to the estimated liabilities for employee benefits.

	2025		
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount rate	Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate Assumptions	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(358.363.000)	406.000.000	Increase in interest rate within 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	405.094.000	(365.340.000)	Decrease in interest rate within 100 basis points
	2024		
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount rate	Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate Assumptions	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(350.506.000)	400.703.000	Increase in interest rate within 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	399.247.000	(357.752.000)	Decrease in interest rate within 100 basis points

Manajemen berpendapat bahwa jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35 Tahun 2021 dan PSAK No. 219.

The management believes that the estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 are adequate to meet requirements of Labor Law No. 13/2003, Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, PP No. 35 Year 2021 and PSAK No. 219.

**23. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA**

**23. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS**

**MODAL SAHAM**

**CAPITAL STOCK**

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2025 are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/Par Value Rp 25 per Share		Jumlah/ Amount	Shareholder
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		
Alex Yoe	1.292.000.000	47,64%	32.300.000.000	Alex Yoe
Susan Yuwono	551.000.000	20,32%	13.775.000.000	Susan Yuwono
Ricky Winoto	57.000.000	2,10%	1.425.000.000	Ricky Winoto
Masyarakat	812.000.000	29,94%	20.300.000.000	Public
Jumlah/Total	2.712.000.000	100,00%	67.800.000.000	Total

a.) Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 8 Juli 2025 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. Pemegang saham menyetujui penawaran umum perdana dalam rangka pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) sebanyak 812.000.000 lembar saham dengan nilai Rp 25 per lembar saham atau setara dengan 29,94% kepemilikan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0184847 tanggal 15 Juli 2025.

a.) Based on deed No. 45, dated July 8, 2025 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, shareholders approved initial public offering regarding release of new unissued shares amounted to 812,000,000 shares with par value of Rp 25 per share or equivalent to 29.94% ownership. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03.0184847 dated July 15, 2025.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/Par Value Rp 25 per Share		Jumlah/ Amount	Shareholder
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		
Alex Yoe	1.292.000.000	68,00%	32.300.000.000	Alex Yoe
Susan Yuwono	551.000.000	29,00%	13.775.000.000	Susan Yuwono
Ricky Winoto	57.000.000	3,00%	1.425.000.000	Ricky Winoto
Jumlah/ Total	1.900.000.000	100,00%	47.500.000.000	Total

a.) Berdasarkan Akta Notaris Dr. Putra Hutomo S.H.,M.Kn., No. 42, tanggal 15 Oktober 2024 pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 25. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0226455.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 22 Oktober 2024.

a.) In accordance with deed No. 42, dated October 15, 2024 by Notary Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., the shareholders approved the change in the nominal value of the shares from Rp 1,000,000 to Rp 25. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0226455.AH.01.11.TAHUN 2024 dated October 22, 2024.

b.) Sesuai dengan akta No. 42, tanggal 29 Juli 2024 oleh Gema Bismantaka S.H., M.Kn., tentang penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 45.000.000.000 dari kapitalisasi laba ditahan sesuai laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0155999.AH.11.TAHUN 2024 tanggal 30 Juli 2024.

b.) In accordance with deed No. 42, dated July 29, 2024 by Gema Bismantaka, S.H., M.Kn., regarding increasing of issued and fully paid capital amounting to Rp 45,000,000,000 from the capitalization of retained earnings according to the financial statements dated December 31, 2023. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0155999.AH.01.11.TAHUN 2024 dated July 30, 2024.

**SALDO LABA**

**RETAINED EARNINGS**

a.) Dicadangkan

a.) Appropriated

	2025	2024	
Saldo awal tahun	9.500.000.000	-	Balance at beginning
Pembentukan dana cadangan	-	9.500.000.000	Appropriation of reserve
Saldo akhir	9.500.000.000	9.500.000.000	Ending balance

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

In order to comply with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, which requires the Entity to gradually reserve at least 20% of the issued and fully paid-up capital as general fund reserves, the shareholders approved their reservation of a portion of the Entity's retained earnings.

Berdasarkan Akta Notaris Gema Bismantaka, S.H., M.Kn. No. 41 tanggal 29 Juli 2024, Entitas menyisihkan Rp 9.500.000.000 dari laba bersih tahun 2023 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan terbatas.

Based on Deed No. 41 of Notary Gema Bismantaka, S.H., M.Kn., dated July 29, 2024, the Entity set aside Rp 9,500,000,000 from the 2023 net profit as reserves in accordance with the Limited Liability Company Law.

b.) Belum dicadangkan

b.) Unappropriated

	2025	2024	
Saldo awal tahun	6.743.393.848	56.010.657.348	Balance at beginning of year
Pembagian dividen saham	-	(45.000.000.000)	Dividend share
Pembentukan dana cadangan	-	(9.500.000.000)	Appropriation of reserve
Laba tahun berjalan	8.745.029.074	5.232.736.500	Income for the year
Saldo akhir tahun	15.488.422.922	6.743.393.848	Balance at end of year

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Penyesuaian pengampunan pajak	5.356.438.650	5.356.438.650
Hasil penerbitan saham	80.388.000.000	-
Biaya penerbitan saham	(3.818.207.775)	-
<b>Total</b>	<b>81.926.230.875</b>	<b>5.356.438.650</b>

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak No. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 tanggal 10 Oktober 2016, Entitas telah mengikuti program *tax amnesty* dengan aset yang telah dilaporkan berupa tanah SHM No. 2635 sebesar Rp 1.167.812.100, tanah SHM No. 02696 sebesar Rp 176.726.550, bangunan ruko SHGB No. 378 dan No. 379 sebesar Rp 3.500.000.000, Apartemen Gunawangsa MERR SP A/2711 Rp 192.900.000 dan Apartemen My Tower 000028 Rp 319.000.000. Aset yang timbul dari pengampunan pajak dicatat sebagai "Aset Pengampunan Pajak" (lihat Catatan 14).

Hasil penerbitan saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai normal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait.

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account consists of:

	2025	2024
Penyesuaian pengampunan pajak	5.356.438.650	5.356.438.650
Hasil penerbitan saham	80.388.000.000	-
Biaya penerbitan saham	(3.818.207.775)	-
<b>Total</b>	<b>81.926.230.875</b>	<b>5.356.438.650</b>

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 dated October 10, 2016, the Entity has participated in the tax amnesty program. The reported assets include: land with SHM No. 2635 amounting to Rp 1,167,812,100, land with SHM No. 02696 amounting to Rp 176,726,550, commercial buildings with SHGB No. 378 and 379 amounting to Rp 3,500,000,000, Apartment Gunawangsa MERR SP A/2711 amounting to Rp 192,900,000, and Apartment My Tower 000028 amounting to Rp 319,000,000. The assets arose from tax amnesty are recorded as "Tax Amnesty Assets" (see Note 14).

Proceeds from share issuance represent the excess of the amounts received over the par value of the shares issued in connection with the Entity's initial public offering, net of all related share issuance costs.

**25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Saldo awal tahun	261.575.926	(386.139.974)
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 22)	(54.128.876)	830.349.560
Pajak penghasilan terkait	11.908.353	(182.633.660)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>219.355.403</b>	<b>261.575.926</b>

**25. OTHER EQUITY COMPONENTS**

This account consists of:

	2025	2024
Saldo awal tahun	261.575.926	(386.139.974)
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 22)	(54.128.876)	830.349.560
Pajak penghasilan terkait	11.908.353	(182.633.660)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>219.355.403</b>	<b>261.575.926</b>

**26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Akun ini terdiri dari:

a. Kepentingan non-pengendali

	2025	2024
Saldo awal	3.222.035.931	3.045.324.679
Penambahan	262.344.539	176.711.252
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.484.380.470</b>	<b>3.222.035.931</b>

b. Jumlah laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Asia Kemasan Cantik	262.344.539	176.711.252
<b>Jumlah</b>	<b>262.344.539</b>	<b>176.711.252</b>

**26. NON-CONTROLLING INTEREST**

This account consists of:

a. Non-controlling interest

	2025	2024
Saldo awal	3.222.035.931	3.045.324.679
Penambahan	262.344.539	176.711.252
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.484.380.470</b>	<b>3.222.035.931</b>

b. Total income for the period that can be attributed to non-controlling interests are as follows:

	2025	2024
PT Asia Kemasan Cantik	262.344.539	176.711.252
<b>Total</b>	<b>262.344.539</b>	<b>176.711.252</b>

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Kemasan minuman	109.418.741.651	85.529.155.249	Beverages packaging
Kemasan makanan	87.340.709.191	75.951.289.704	Food packaging
Kemasan cat	29.917.001.645	29.528.604.705	Paint packaging
Kemasan lain-lain	23.202.532.776	18.107.798.703	Other packaging
Jumlah	<u>249.878.985.263</u>	<u>209.116.848.361</u>	Total

Penjualan neto kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pihak ketiga	240.662.483.582	196.707.509.477	Third parties
Pihak berelasi	9.216.501.681	12.409.338.884	Related parties
Jumlah	<u>249.878.985.263</u>	<u>209.116.848.361</u>	Total

Pendapatan melebihi 10% dari total penjualan adalah pendapatan kepada PT Tirta Sukses Perkasa sejumlah Rp 41.697.174.661 yang setara dengan 17% dari total penjualan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

**27. REVENUE**

This account consist of:

	2025	2024	
	240.662.483.582	196.707.509.477	Third parties
	9.216.501.681	12.409.338.884	Related parties
	<u>249.878.985.263</u>	<u>209.116.848.361</u>	Total

Sales exceeding 10% of total sales are to PT Tirta Sukses Perkasa amounted to Rp 41,697,174,661 which equal to 17% of total sales from the year ended on December 31, 2025. There are no sales exceeding 10% of total sales from the year ended December 31, 2024.

**28. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku:			Use of raw materials:
Persediaan bahan baku awal	29.300.566.480	24.209.977.407	Beginning balance of raw materials
Pembelian	129.628.591.294	93.172.713.911	Purchase
Persediaan bahan baku akhir	(48.232.545.603)	(29.300.566.480)	Ending balance of raw materials
Pemakaian bahan baku	<u>110.696.612.171</u>	<u>88.082.124.838</u>	Use of raw materials
Tenaga kerja langsung	<u>35.749.551.904</u>	<u>34.757.916.581</u>	Direct labor
Beban overhead:			Overhead expenses:
Listrik	17.062.544.989	14.047.834.775	Electricity
Penyusutan (lihat Catatan 11)	16.772.411.361	13.061.563.112	Depreciation (see Notes 11)
Pemeliharaan	6.353.043.943	5.300.146.451	Maintenance
Asuransi	716.377.697	456.481.736	Insurance
Penyusutan aset pengampunan pajak (lihat Catatan 14)	200.595.000	200.595.000	Depreciation of tax amnesty assets (see Note 14)
Lain-lain	6.275.004.796	4.705.098.570	Others
Sub-jumlah	<u>47.379.977.786</u>	<u>37.771.719.644</u>	Sub-total
Beban pokok produksi	<u>193.826.141.861</u>	<u>160.611.761.063</u>	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi awal	22.159.580.053	21.582.793.030	Beginning finished goods inventory
Persediaan barang jadi akhir	(27.076.671.718)	(22.159.580.053)	Ending finished goods inventory
Beban pokok penjualan	<u>188.909.050.196</u>	<u>160.034.974.040</u>	Cost of goods sold

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

	2025	%	2024	%	
PT Wankai Trade Indonesia	29.346.570.000	22,64%	-	0,00%	PT Wankai Trade Indonesia
Far Eastern New Century Corporation	644.886.880	0,50%	9.430.189.362	10,12%	Far Eastern New Century Corporation
PT Pertamina Petrochemical Trading	-	0,00%	14.916.195.000	16,01%	PT Pertamina Petrochemical Trading
Jumlah	<u>29.991.456.880</u>	<u>23,14%</u>	<u>24.346.384.362</u>	<u>26,13%</u>	Total

**28. COST OF REVENUE**

This account consists of:

	2025	2024	
	110.696.612.171	88.082.124.838	Use of raw materials
	35.749.551.904	34.757.916.581	Direct labor
	47.379.977.786	37.771.719.644	Overhead expenses:
	17.062.544.989	14.047.834.775	Electricity
	16.772.411.361	13.061.563.112	Depreciation (see Notes 11)
	6.353.043.943	5.300.146.451	Maintenance
	716.377.697	456.481.736	Insurance
	200.595.000	200.595.000	Depreciation of tax amnesty assets (see Note 14)
	6.275.004.796	4.705.098.570	Others
	<u>47.379.977.786</u>	<u>37.771.719.644</u>	Sub-total
	<u>193.826.141.861</u>	<u>160.611.761.063</u>	Cost of goods manufactured
	22.159.580.053	21.582.793.030	Beginning finished goods inventory
	(27.076.671.718)	(22.159.580.053)	Ending finished goods inventory
	<u>188.909.050.196</u>	<u>160.034.974.040</u>	Cost of goods sold

Purchases which represent more than of 10% of the total net purchases are as follows:

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Laba penjualan reksadana	411.878.359	-
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	137.874.968	363.546.472
Pemulihan cadangan piutang (lihat Catatan 6)	122.490.491	484.193.222
Bunga bank	108.387.539	170.779.257
Sewa	65.000.000	60.000.000
Pemulihan cadangan persediaan (lihat Catatan 8)	8.529.257	12.669.042
Lain-lain	63.817.328	28.053.759
Jumlah	<u>917.977.942</u>	<u>1.119.241.752</u>

**29. OTHER INCOME**

This account consists of:

Gain on disposal of mutual funds
Gain on disposal of fixed assets (see Note 11)
Recovery of allowance receivables (see Note 6)
Bank interest
Rent
Recovery of allowance inventory (see Note 8)
Others
Total

**30. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pengiriman	6.805.474.617	4.351.558.451
Iklan	601.112.936	440.554.604
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	392.864.846	395.062.701
Perjalanan dinas	153.273.218	223.811.440
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 12)	30.444.257	-
Lain-lain	599.937.492	358.372.050
Jumlah	<u>8.583.107.366</u>	<u>5.769.359.246</u>

**30. SELLING EXPENSES**

This account consists of:

Delivery
Advertising
Depreciation of fixed assets (see Note 11)
Travelling
Depreciation of right-of-use assets (see Note 12)
Others
Total

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	21.679.537.760	17.644.682.256
Jamsostek	1.823.636.990	1.296.228.858
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	1.132.520.906	967.111.930
Rumah tangga	971.987.076	810.053.668
Imbalan kerja (lihat Catatan 22)	974.026.000	932.754.000
Perjalanan dinas	760.358.571	328.519.143
Jasa profesional	733.254.673	788.294.801
Perbaikan dan pemeliharaan	673.508.365	630.054.055
Transportasi dan bahan bakar	544.002.991	640.498.356
Iuran dan langganan	377.719.884	183.558.005
Legalitas	342.974.856	373.280.070
Jamuan	312.581.544	264.186.578
Asuransi	251.227.992	381.938.404
Listrik, air dan telepon	217.131.698	147.976.142
Pos dan materai	131.099.500	109.181.000
Alat tulis kantor	98.622.808	76.658.285
Kesehatan	86.637.725	123.660.618
Pajak bumi dan bangunan	77.065.582	77.065.589
<i>Outsourcing</i>	61.977.138	51.123.556
Amortisasi (lihat Catatan 13)	50.931.066	72.734.432
Pelatihan dan perekrutan karyawan	47.023.948	-
Telekomunikasi	27.072.260	20.305.972
Lain-lain	30.520.907	16.017.349
Jumlah	<u>31.405.420.240</u>	<u>25.935.883.067</u>

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

Salary and Benefits
Jamsostek
Depreciation of fixed assets (see Notes 11)
Household
Employee benefit (see Note 22)
Business trips
Professional fee
Repair and maintenances
Transportation and fuel
Contribution and subscriptions
Legal
Entertainment
Insurance
Electricity, water and telephone
Post and stamp
Office stationeries
Medication
Land and property tax
Outsourcing
Amortization (see Note 13)
Employee training and recruitment
Telecommunication
Others
Total

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. BEBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Bunga pinjaman bank	8.677.147.647	7.812.230.666
Selisih kurs	615.899.564	1.282.958.318
Provisi dan administrasi bank	605.896.291	1.066.786.416
Pajak	144.048.479	476.435
Bunga lembaga keuangan bukan bank	45.154.725	22.957.020
Bunga liabilitas sewa	19.042.753	-
Pajak bunga bank	18.860.555	10.460.793
Bunga pinjaman pihak ketiga	-	893.200.935
Lain-lain	57.272.445	10.223.172
<b>Jumlah</b>	<b>10.183.322.459</b>	<b>11.099.293.755</b>

**32. OTHER EXPENSES**

This account consists of:

Bank loan interest
Exchange rate
Bank provision and administration
Tax
Financial institution non-bank Interest
Lease liabilities interest
Bank interest tax
Third party loan interest
Others
<b>Total</b>

**33. PERPAJAKAN**

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pajak Pertambahan Nilai	2.185.687	-
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	-	1.209.104
Pasal 25	549.049.089	549.049.089
<b>Jumlah</b>	<b>551.234.776</b>	<b>550.258.193</b>

**33. TAXATION**

a. Prepaid Tax

This account consists of:

Value Added Tax
Income Tax
Article 21
Article 25
<b>Total</b>

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pajak Pertambahan Nilai	881.919.654	153.103.813
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	3.431.323	35.727.620
Pasal 21	456.597.019	253.943.881
Pasal 23	15.132.169	9.148.692
Pasal 25	12.679.484	53.053.591
Pasal 29	809.743.542	84.588.400
<b>Jumlah</b>	<b>2.179.503.191</b>	<b>589.565.997</b>

b. Taxes Payables

This account consists of:

Value Added Tax
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
<b>Total</b>

c. Penghasilan (Beban) Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Entitas</u>		
Pajak kini	(2.743.786.540)	(1.999.129.000)
Pajak tangguhan	157.756.557	94.711.482
Pajak final	(6.500.000)	(7.000.000)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>(2.592.529.983)</b>	<b>(1.911.417.518)</b>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak kini	(115.748.791)	(77.227.034)
Pajak tangguhan	1.378.080	1.184.700
<b>Sub-jumlah</b>	<b>(114.370.711)</b>	<b>(76.042.334)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(2.706.900.694)</b>	<b>(1.987.459.852)</b>

c. Tax Income (Expenses)

This account consists of:

<u>The Entity</u>
Current tax
Deferred tax
Final tax
<b>Sub-total</b>
<u>The Subsidiary</u>
Current tax
Deferred tax
<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum taksiran beban pajak konsolidasi	11.716.062.944	7.396.580.005	Consolidated income before tax
Dikurangi laba sebelum pajak - Entitas Anak	(378.503.887)	(252.425.987)	Less income before tax - Subsidiary
Laba sebelum pajak - Entitas Induk	11.337.559.057	7.144.154.018	Income before tax - Parent Entity
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	967.762.000	932.669.000	Employee benefits
Penyusutan aset hak-guna	30.444.257	-	Depreciation of right-of-use asset
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(8.529.257)	(12.669.042)	Recovery of inventories impairment allowance
Pembayaran liabilitas sewa	(57.387.247)	-	Payments of lease liabilities
Realisasi manfaat	(92.724.000)	(5.300.000)	Realization of employee benefits
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(122.490.491)	(484.193.222)	Recovery of account receivables impairment allowance
Beda tetap:			Permanent differences:
Iuran dan jamuan	686.406.628	447.744.583	Contribution and entertainment
Penyusutan	200.595.000	200.595.000	Depreciation
Rumah tangga	114.310.000	775.525.434	Household expenses
Pajak	140.004.008	476.435	Tax
Pajak bunga	18.696.959	10.369.303	Interest tax
Pendapatan sewa	(65.000.000)	(60.000.000)	Rental income
Pendapatan bunga	(107.569.703)	(87.620.859)	Interest income
Laba diserap dari entitas anak	(158.479.906)	(105.830.192)	Gain absorb from subsidiary
Pendapatan reksadana	(411.878.359)	-	Capital gain of mutual funds
Biaya direksi	-	295.959.778	Directors expenses
Asuransi	-	23.524.482	Insurance
Telekomunikasi	-	11.191.750	Telecommunication costs
Lain-lain	38.433	353.933	Others
Sub-jumlah	1.134.198.322	1.942.796.383	Sub-total
Taksiran laba kena pajak	12.471.757.379	9.086.950.401	Estimated taxable income
Laba kena pajak (pembulatan)	12.471.757.000	9.086.950.000	Taxable profit (rounding)
Beban pajak kini	2.743.786.540	1.999.129.000	Current tax expenses
Dikurangi kredit pajak:			Less tax credit:
PPH Pasal 22	1.724.390.819	1.864.153.090	Income Tax Art 22
PPH Pasal 23	50.712.041	56.908.983	Income Tax Art 23
PPH Pasal 25	201.757.554	-	Income Tax Art 25
Kurang bayar pajak - Entitas Induk	766.926.126	78.066.927	Under income tax - Parent Entity
Kurang bayar pajak - Entitas Anak	42.817.416	6.469.333	Under income tax - Subsidiary
Jumlah	809.743.542	84.536.260	Total

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang dilaporkan. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT.

Tax calculation for the years ended December 31, 2025 and 2024 are in accordance with the Income Tax Return (SPT) that are reported. The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the SPT.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem *self-assessments*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiary submit the Annual Tax Returns on the basis of self-assessments. The tax authorities may assess or amend tax within the statute of limitations under prevailing regulations.*

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Imbalan kerja	193.886.440	205.205.880	Employee benefits
Aset hak-guna	(5.927.458)	-	Right-of-use assets
Penurunan nilai persediaan	(1.876.437)	(2.787.189)	Allowance for inventories impairment
Penurunan nilai piutang	(26.947.908)	(106.522.509)	Allowance for receivable impairment
Penghasilan pajak tangguhan	<u>159.134.637</u>	<u>95.896.182</u>	Deferred tax income

e. *Deferred Tax*

*The calculation of deferred tax expense - net for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>			<b>Deferred Tax Assets</b>
Imbalan kerja	1.312.892.460	1.106.593.180	Employee benefits
Penurunan nilai piutang	44.658.680	71.606.588	Allowance for receivable impairment
Penurunan nilai persediaan	12.356.679	14.233.116	Allowance for inventories impairment
Aset hak-guna	(5.927.458)	-	Right-of-use assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u>1.363.980.361</u>	<u>1.192.432.884</u>	Deferred Tax Assets - Net

Berdasarkan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

*Based on evaluation, the management believes that the balance of deferred tax assets can be realized.*

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Hubungan/ <i>Relationship</i>	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
Pihak berelasi yang pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas/ <i>Related parties with stockholders and management that are the same as the Entity</i>	: PT Asia Plastik	: Piutang usaha dan utang usaha/ <i>Account receivables and account payables</i>
	PT Bioplast Unggul	: Piutang usaha dan utang usaha/ <i>Account receivables and account payables</i>
	CV Asia	: Piutang usaha dan utang usaha/ <i>Account receivables and account payables</i>
	CV Himpunan Abadi	: Utang usaha/ <i>Account payables</i>
	PT Rumah Kemasan Cantik	: Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>
	PT Intimas Abadi	: Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>
	CV Cinta Kemasan Cantik	: Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

On December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiary entered into certain transactions with related parties. Transactions with related parties are as follows:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan kepada pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang usaha" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

- a. On December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiary entered into sales transactions with related parties. The balances arising from these transactions are presented as "Account receivables" account in the statement of financial position (see Note 6).

	2025	2024	
CV Asia	1.311.166.904	124.897.637	CV Asia
PT Intimas Abadi	443.487.393	-	PT Intimas Abadi
PT Asia Plastik	215.894.999	-	PT Asia Plastik
PT Rumah Kemasan Cantik	84.841.784	136.189.122	PT Rumah Kemasan Cantik
PT Bioplast Unggul	34.299.000	19.575.960	PT Bioplast Unggul
CV Cinta Kemasan Cantik	-	559.245.208	CV Cinta Kemasan Cantik
Jumlah	<u>2.089.690.080</u>	<u>839.907.927</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,64%</u>	<u>0,35%</u>	Percentage to total assets

- b. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi pembelian kepada pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang Usaha" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 16).

- b. On December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiary made purchase transactions with related parties. The balances arising from these transactions are presented as "Account Payables" in the statement of financial position (see Note 16).

	2025	2024	
PT Asia Plastik	631.897.141	-	PT Asia Plastik
CV Asia	216.518.900	53.601.698	CV Asia
CV Himpunan Abadi	186.570.798	570.680.220	CV Himpunan Abadi
PT Bioplast Unggul	78.255.000	252.769.725	PT Bioplast Unggul
Jumlah	<u>1.113.241.839</u>	<u>877.051.643</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,74%</u>	<u>0,52%</u>	Percentage to total liabilities

- c. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain yang merupakan imbalan kerja jangka pendek Komisaris dan Direksi Entitas lebih kurang sebesar Rp 5.153.508.328 dan Rp 5.015.162.320, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

- c. Salaries and other welfare benefits which constitute short-term employment benefits of the Entity's Commissioners and Directors are approximately Rp 5,153,508,328 and Rp 5,015,162,320 respectively for the year ended December 31, 2025 and 2024.

**35. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dan Entitas Anak memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan.

Seluruh struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

**35. CAPITAL MANAGEMENT**

The objectives of capital management are to secure the Entity and Subsidiary's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity and Subsidiary's maximizes the cash proceeds from the sale.

The Entity and Subsidiary's has its own capital structure. Therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

The Entity's capital structure are as follows:

	2025		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	95.763.924.782	29,11%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	54.758.267.222	16,65%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	150.522.192.004	45,76%	Total liabilities
Ekuitas	178.418.389.670	54,24%	Equity
Jumlah	328.940.581.674	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	0,84		Debt to equity ratio

	2024		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	86.184.148.427	35,56%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	83.569.909.656	34,48%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	169.754.058.083	70,05%	Total liabilities
Ekuitas	72.583.444.355	29,95%	Equity
Jumlah	242.337.502.438	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	2,34		Debt to equity ratio

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the statements of financial position:

	2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	35.835.490.154	35.835.490.154	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	593.195.363	593.195.363	Short-term investments
Piutang usaha - neto	24.455.402.843	24.455.402.843	Account receivables - net
Piutang lain-lain	119.774.800	119.774.800	Other receivables
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>61.003.863.160</b>	<b>61.003.863.160</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	99.731.099.713	99.731.099.713	Bank loans
Utang usaha	34.015.358.133	34.015.358.133	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	4.769.553.039	4.769.553.039	Accrued expenses
Liabilitas sewa	694.342.754	694.342.754	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan bukan bank	774.717.011	774.717.011	Non-bank financial institution loan
Utang lain-lain	2.109.210.709	2.109.210.709	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>142.094.281.359</b>	<b>142.094.281.359</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	13.857.063.098	13.857.063.098	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	14.027.819.382	14.027.819.382	Account receivables
Investasi jangka pendek	469.136.100	469.136.100	Short-term investments
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>28.354.018.580</b>	<b>28.354.018.580</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	119.214.895.419	119.214.895.419	Bank loans
Utang usaha	21.578.046.404	21.578.046.404	Account payables
Beban yang masih harus dibayar	2.666.086.831	2.666.086.831	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan bukan bank	237.014.000	237.014.000	Non-bank financial institution loans
Utang lain-lain	18.766.389.895	18.766.389.895	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>162.462.432.549</b>	<b>162.462.432.549</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

*Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:*

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun.

*Current financial assets and current financial liabilities with maturity of less than one year.*

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

*Current financial assets and current financial liabilities with maturity of less than one year are cash in hand and in banks, account receivables, other receivables, account payables, other payables and accrued expenses. The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.*

**Liabilitas keuangan jangka panjang**

**Non-current financial liabilities**

Nilai wajar utang lembaga keuangan bukan bank dan utang bank diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh kreditur kepada Entitas dan Entitas Anak untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

*The fair value of non-bank financial institution loans and bank loans is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity and Subsidiary's creditors for similar debt instruments with equivalent term.*

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

*In its operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiary is exposed to the following financial risks, credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:*

1. Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.

1. Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiary will incur loss.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: saat ini tidak ada risiko pasar selain risiko suku bunga karena Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan investasi pada instrumen keuangan dalam kegiatan normalnya.

- Liquidity risk: the Entity and Subsidiary's defined liquidity risk from the collectability of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty meeting the obligations of the Entity and Subsidiary's relating to financial liabilities.*
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk as the Entity and Subsidiary's does not invest in any financial instruments in their normal activities.*

**Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

**Credit Risks**

*Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary's if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from account receivables and other receivables. The Entity and Subsidiary's manages and control credit risk from account receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.*

**Eksposur atas Risiko Kredit**

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**Exposure to Credit Risk**

*The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statements of financial position are as follows:*

	2025					
	0 - 30 Hari/Days	31 - 90 Hari/Days	>90 Hari/Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>						<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost:</u>
Kas dan bank	35.835.490.154	-	-	-	35.835.490.154	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	593.195.363	-	-	-	593.195.363	Short-term Investment
Piutang usaha	24.370.269.860	85.132.983	202.994.002	(202.994.002)	24.455.402.843	Account receivables
Piutang lain-lain	119.774.800	-	-	-	119.774.800	Other receivables
Jumlah	<u>60.918.730.177</u>	<u>85.132.983</u>	<u>202.994.002</u>	<u>(202.994.002)</u>	<u>61.003.863.160</u>	Total
	2024					
	0 - 30 Hari/Days	31 - 90 Hari/Days	>90 Hari/Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>						<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost:</u>
Kas dan bank	13.857.063.098	-	-	-	13.857.063.098	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	469.136.100	-	-	-	469.136.100	Short-term Investment
Piutang usaha	13.693.105.287	660.198.588	-	(325.484.493)	14.027.819.382	Account receivables
Jumlah	<u>28.019.304.485</u>	<u>660.198.588</u>	<u>-</u>	<u>(325.484.493)</u>	<u>28.354.018.580</u>	Total

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

**Liquidity Risks**

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiary's having difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash on hand and in bank in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiary's. The Entity and Subsidiary's manages liquidity risk by continuous monitoring forecast and actual cash flows and monitoring of due dates of financial liabilities.

The contractual details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

	2025			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi:</u>				<u>Amortized Cost:</u>
Utang bank	53.971.573.435	45.759.526.278	99.731.099.713	Bank loans
Utang usaha	34.015.358.133	-	34.015.358.133	Account payables
Utang lain-lain	-	2.109.210.709	2.109.210.709	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	4.769.553.039	-	4.769.553.039	Accrued expenses
Liabilitas sewa	163.609.968	530.732.786	694.342.754	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan bukan bank	383.612.562	391.104.449	774.717.011	Non-bank financial institution loans
Jumlah	<u>93.303.707.137</u>	<u>48.790.574.222</u>	<u>142.094.281.359</u>	Total
	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi:</u>				<u>Amortized Cost:</u>
Utang bank	59.511.054.658	59.703.840.761	119.214.895.419	Bank loans
Utang usaha	21.578.046.404	-	21.578.046.404	Account payables
Utang lain-lain	-	18.766.389.895	18.766.389.895	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.666.086.831	-	2.666.086.831	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan bukan bank	167.304.000	69.710.000	237.014.000	Non-bank financial institution loans
Jumlah	<u>83.922.491.893</u>	<u>78.539.940.656</u>	<u>162.462.432.549</u>	Total

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

**Foreign Currency Exchange Rate Risk**

The Entity are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2025 and 2024, but the Entity have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

The following table present the Entity and Subsidiary's financial assets and liabilities denominated in foreign currencies:

		2025		
		Mata Uang Asing/ Carrying Value Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan bank	USD	36.315	609.439.176	Cash on hand and in bank
	CNY	156.214	375.018.576	
	TWD	6.200	3.297.922	
	HKD	113	244.184	
Investasi jangka pendek	USD	32.744	549.506.511	Short-term investment
Jumlah Aset			<u>1.537.506.369</u>	Total assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD	6.196	103.981.272	Account payables
	CNY	4.936.071	11.849.877.039	
Jumlah Liabilitas			<u>11.953.858.311</u>	Total Liabilities
Liabilitas - Neto			<u>10.416.351.942</u>	Liabilities - Net
		2024		
		Mata Uang Asing/ Carrying Value Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan bank	USD	60.743	991.322.754	Cash on hand and in bank
	CNY	185.919	411.625.008	
	TWD	6.196	3.077.308	
	HKD	548	1.141.780	
Investasi jangka pendek	USD	14.054	230.308.500	Short-term investment
Jumlah Aset			<u>1.637.475.350</u>	Total assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD	136.934	2.234.768.226	Account payables
	CNY	691.184	1.530.280.530	
Utang lain-lain	USD	336.589	5.493.140.560	Other payables
	CNY	4.052.898	8.973.115.396	
	EUR	15.000	252.769.725	
Jumlah Liabilitas			<u>18.484.074.437</u>	Total Liabilities
Liabilitas - Neto			<u>16.846.599.087</u>	Liabilities - Net

**38. LABA PER SAHAM**

**38. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.745.029.074	5.232.736.500	Income for the year that can be attributed to owners of parent entity
Rata-rata tertimbang saham	2.095.769.863	1.900.000.000	Weighted average numbers of shares
Laba per saham dasar	<u>4,17</u>	<u>2,75</u>	Basic earning per share

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. SEGMENT OPERASI**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi:

	2025	2024
<u>Informasi menurut produk</u>		
Kemasan minuman	109.418.741.651	85.529.155.249
Kemasan makanan	87.340.709.191	75.951.289.704
Kemasan cat	29.917.001.645	29.528.604.705
Kemasan lain-lain	23.202.532.776	18.107.798.703
Jumlah	<u>249.878.985.263</u>	<u>209.116.848.361</u>
<u>Beban pokok pendapatan</u>		
Kemasan minuman	(82.720.803.981)	(65.454.583.154)
Kemasan makanan	(66.029.763.965)	(58.124.741.126)
Kemasan cat	(22.617.317.577)	(22.597.937.586)
Kemasan lain-lain	(17.541.164.673)	(13.857.712.174)
Jumlah	<u>(188.909.050.196)</u>	<u>(160.034.974.040)</u>
<u>Laba bruto</u>		
Kemasan minuman	26.697.937.670	20.074.572.095
Kemasan makanan	21.310.945.226	17.826.548.578
Kemasan cat	7.299.684.068	6.930.667.119
Kemasan lain-lain	5.661.368.103	4.250.086.529
Jumlah	<u>60.969.935.067</u>	<u>49.081.874.321</u>
<u>Beban usaha</u>		
Kemasan minuman	(21.567.626.839)	(17.049.357.989)
Kemasan makanan	(17.215.805.951)	(15.140.108.938)
Kemasan cat	(5.896.967.173)	(5.886.223.839)
Kemasan lain-lain	(4.573.472.160)	(3.609.603.550)
Jumlah	<u>(49.253.872.123)</u>	<u>(41.685.294.316)</u>
<u>Beban pajak</u>		
Kemasan minuman	(1.185.316.434)	(812.874.542)
Kemasan makanan	(946.148.497)	(721.845.897)
Kemasan cat	(324.086.287)	(280.641.741)
Kemasan lain-lain	(251.349.476)	(172.097.672)
Jumlah	<u>(2.706.900.694)</u>	<u>(1.987.459.852)</u>
<u>Laba tahun berjalan</u>		
Kemasan minuman	3.944.994.397	2.212.339.564
Kemasan makanan	3.148.990.778	1.964.593.743
Kemasan cat	1.078.630.608	763.801.539
Kemasan lain-lain	836.546.467	468.385.307
Jumlah	<u>9.009.162.250</u>	<u>5.409.120.153</u>
<u>Aset</u>		
Kemasan minuman	144.038.781.360	99.116.460.635
Kemasan makanan	114.975.269.548	88.017.039.268
Kemasan cat	39.382.727.254	34.219.568.489
Kemasan lain-lain	30.543.803.512	20.984.434.046
Jumlah	<u>328.940.581.674</u>	<u>242.337.502.438</u>

**39. OPERATING SEGMENT**

The following are segment information based on business segment:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

Information based on product segment

*Beverages packaging*  
*Food packaging*  
*Paint packaging*  
*Other packaging*  
**Total**

Cost of revenue

*Beverages packaging*  
*Food packaging*  
*Paint packaging*  
*Other packaging*  
**Total**

Gross profit

*Beverages packaging*  
*Food packaging*  
*Paint packaging*  
*Other packaging*  
**Total**

Operating expenses

*Beverages packaging*  
*Food packaging*  
*Paint packaging*  
*Other packaging*  
**Total**

Tax expenses

*Beverages packaging*  
*Food packaging*  
*Paint packaging*  
*Other packaging*  
**Total**

Income for the year

*Beverages packaging*  
*Food packaging*  
*Paint packaging*  
*Other packaging*  
**Total**

Assets

*Beverages packaging*  
*Food packaging*  
*Paint packaging*  
*Other packaging*  
**Total**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Kemasan minuman	65.911.700.507	69.429.705.458	Beverages packaging
Kemasan makanan	52.612.327.462	61.654.714.792	Food packaging
Kemasan cat	18.021.414.090	23.970.332.938	Paint packaging
Kemasan lain-lain	13.976.749.945	14.699.304.895	Other packaging
Jumlah	<u>150.522.192.004</u>	<u>169.754.058.083</u>	Total

**40. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

Amandemen atas standar yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amandemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

Standar baru yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

**40. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The amended standard issued, but only effective for the financial year beginning January 1, 2026, but early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instrument" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.
- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments: and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity.

The new standard issued, but only effective for the financial year beginning January 1, 2027, but early adoption is permitted, is a follows:

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

The Entity and Subsidiary's management is evaluating the impact of new standards, amendments and adjustments to these standards on the financial statements.

**41. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

**41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

The accounts in the financial statements as of and for the years ended December 31, 2024 have been reclassified to conform to the presentation of the accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2025.

	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Beban penjualan			Selling expenses
Pengiriman	-	4.351.558.451	Delivery
Penyusutan aset tetap	-	395.062.701	Depreciation of fixed assets
			General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi			Delivery
Pengiriman	4.351.558.451	-	Delivery
Penyusutan aset tetap	1.362.174.631	967.111.930	Depreciation of fixed assets

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 13 Maret 2026.

**42. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Entity are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 13, 2026.*

